SEJARAH KA'BAH YG TAK PERNAH DICERITAKAN



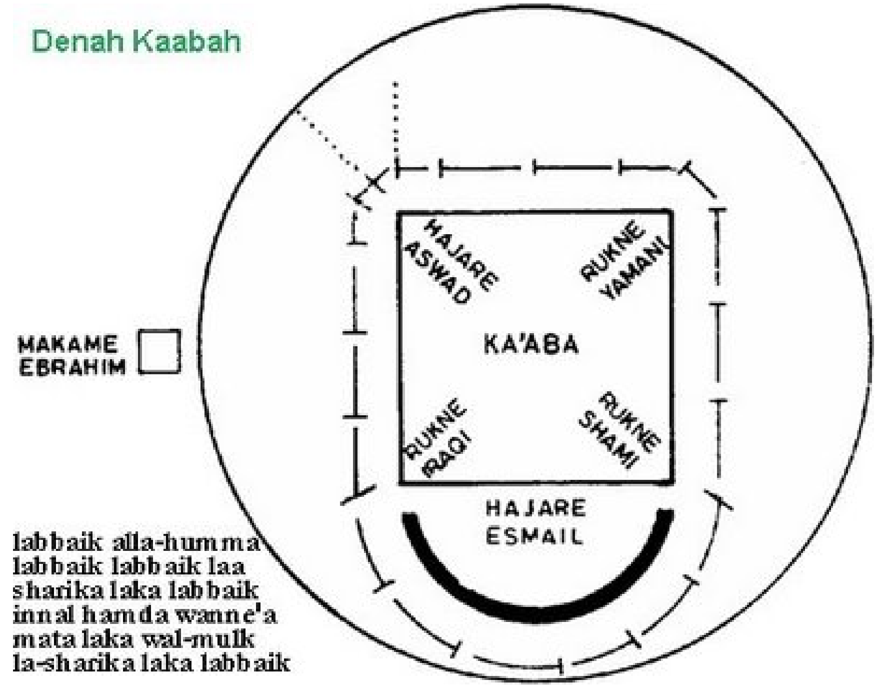
SEJARAH

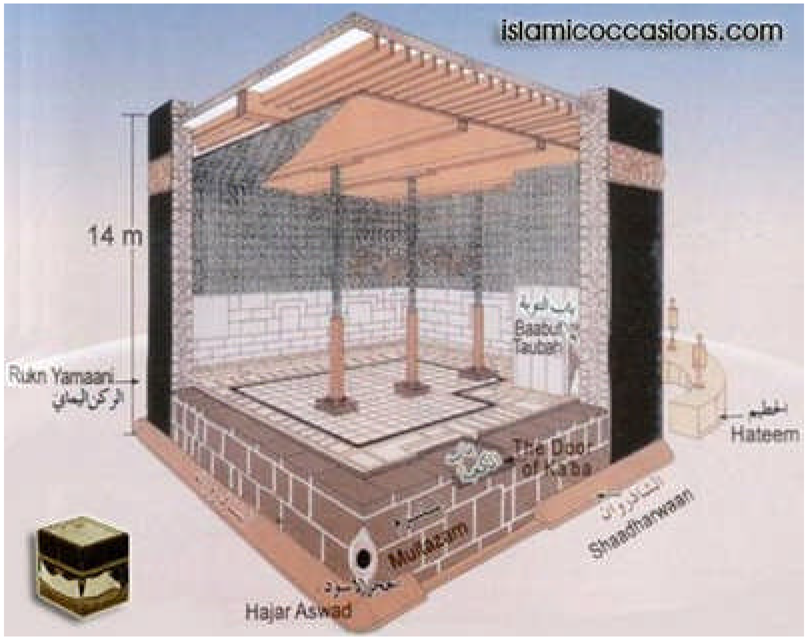
BONGKAR PASANG

KA'BAH

Jangan mengira bahwa bangunan Ka'bah yang sekarang ada di Mekah adalah bangunan yang sama yang ada di jaman Muhammad di abad ke 7 Masehi.

Denah Ka'bah:





Ukuran dan pembangunan kembali Ka'bah:
Ukuran tinggi Ka'bah yang ada saat ini adalah 39 kaki 6 inci (kira-kira 11 meter;1 kaki = 12 inci = 30 cm), dan ukuran total adalah 627 kaki persegi. Ukuran dalam Ka'bah adalah 42,64x29,52 kaki (atau kira-kira 12,7x8,85 m). Tebal tembok adalah 3,26 kaki (kira2 97,8 cm). Lantai di bagian dalam lebih tinggi 7,22 kaki (kira2 2,1m) dari dasar tanah di mana orang-orang melakukan Tawaf.
Langit-langit dan atap terbuat dari kayu teak yang ditutup dengan baja stainless. Tembok terbuat dari batu. Batu-batu bagian dalam tidak dipoles, sedangkan bagian luar dipoles.
Para ahli sejarah berkata bahwa Ka'bah dibangun kembali berkali-kali sekitar lima sampai 12 kali. Ukuran pertama Ka'bah di jaman Muhammad adalah:
- tembok timur 48 kaki, 6 inci (berisi batu hitam)
- tembok Hateem berukuran 33 kaki
- sisi tembok antara batu hitam dan sudut Yemeni adalah 30 kaki
- tembok barat 46.5 kaki

INILAH DAFTAR BONGKAR PASANG KA'BAH

Pembangunan ulang Ka'bah oleh pagan Quraish:
Muhammad berpartisipasi dalam pembangunan kembali Ka'bah sebelum dia mengklaim dirinya sendiri sebagai nabi. Setelah banjir hebat --rumah auwloh kebanjiran-- Ka'bah jadi rusak dan temboknya retak. Harus dibangun lagi nih. Kewajiban membangun Ka'bah dibagi diantara 4 suku Quraish. Muhammad ikut dalam pembangunan ini. Ketika tembok-tembok sudah dibangun sebagian, maka dimasukkanlah Batu Hitam (al-Hajar al-Aswad) di bagian tembok sebelah timur Ka'bah.
Karena suku Quraish tidak punya cukup dana, mereka tidak membangun kembali seluruh Ka'bah. Karena itulah bentuknya jadi bujur sangkar dan tidak serupa dengan bentuk aslinya yang pesegi panjang. Daerah bagian dasar Ka'bah yang tidak dibangun kembali disebut Hatim.

Pembangunan Kembali Ka'bah oleh Abdullah ibn Zubair:
Tentara Syria pimpinan Yazid menghancurkan rumah auwloh Ka'bah di bulan Muharram 64 Hijrah, setahun setelah dia membantai keluarga Muhammad di Karbala. Akan tetapi, jangan khawatir, sebab Haj Abdullah ibn Zubair (saingan Kalifah Bani Umayyah) membangun kembali Ka'bah dari dasar.
Ibn Zubair ingin membangun Ka'bah persis seperti yang diinginkan Muhammad. Ibn Zubair berkata, "Aku mendengar Aisyah (bini muda kesayangan Muhammad) berkata, "Sang Nabi berkata:"Jika orang-orangmu tidak baru saja meninggalkan kepercayaan paganmu, dan jika aku punya cukup dana untuk membangun Ka'bah, aku akan tambahkan beberapa kaki di atasnya dari Hijr. Juga, aku akan pasang dua pintu; satu pintu agar orang-orang dapat masuk ke dalam dan pintu satunya lagi untuk ke luar." (Bukhari). Ibn Zubair berkata, "Hari ini, aku punya dana untuk melakukan itu dan aku tidak takut akan orang-orang."
Ibn Zubair membangun atap di tiga pilar dengan kayu Aoud (kayu wangi Arabia). Dia meletakkan dua pintu, satu menghadap timur dan satu lagi menghadap barat, sama seperti apa yang diinginkan Muhammad dulu.
Dia juga membangun daerah Hateem yang terletak di sekitar Ka'bah yang dikelilingi oleh tembok rendah separuh lingkaran.
Ibn Zubair juga meletakkan empat pilar di sekeliling Ka'bah dan menggantungkan kain di atasnya sampai seluruh bangunan selesai dibangun.

Pembangunan Kembali Ka'bah di Jaman Abdul Malik:
Di tahun 74H (693M) Al-Hajjaj bin Yusuf al-Thaqafi, atas persetujuan Kalifah Bani Umayyah bernama Abdul Malik menghancurkan apa

yang dibangun Ibn Zubair. Dia mengembalikan struktur bangunan persis seperti yang ada di jaman pagan Quraish. Inilah perubahan yang dilakukannya:

1. Ka’bah diperkecil jadi sama ukurannya dengan yang ada saat ini
2. Membongkar Hatim
3. Menutup pintu barat dengan tembok
4. Meruntuhkan tembok di daerah Hatim
5. Membuang tangga kayu yang ditempatkan Ibn Zubair di dalam Ka’bah
6. Mengurangi ketinggian pintu sampai 7 kaki

Struktur ini tetap sama selama 966 tahun, dengan perubahan kecil di sana sini.

Pembangunan Kembali Ka’bah di Jaman Sultan Murad:

Di tahun 1039H (1629 Masehi), lagi-lagi rumah auwloh kebanjiran, melanda sehingga dua tembok bagian timur dan barat Ka’bah rubuh. Kejadian ini terjadi di 19 Sha’ban tahun 1039H. Banjir mencapai ketinggian 10 kaki (3m) dari tanah.

Setelah usai banjir, maka Ka’bah dibangun kembali di bawah pengawasan Sultan Murad. Bentuknya persis sama dengan Ka’bah di jaman Quraish sebelum Muhammad mengklaim dirinya sendiri sebagai nabi.

Pembangunan Kembali Ka’bah di tahun 1996:

Bongkar pasang besar-besaran dilakukan terhadap Ka’bah dari bulan Mei 1996 sampai Oktober 1996. Ini dilakukan setelah 400 tahun Ka’bah dibangun kembali oleh Sultan Murad.

Dalam pembangunan kembali kali ini, bagian yang masih asli hanyalah batu-batu Ka’bah saja. Semua bagian lainnya diganti, termasuk bagian langit-langit dan atapnya yang terbuat dari kayu.



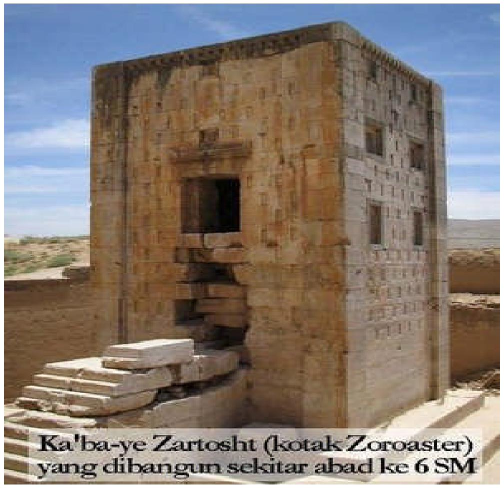
Apa sih isi dalam Ka’bah?

Ketua Islamic Society of North America (ISNA = Masyarakat Islam Amerika Utara) punya kesempatan masuk ke dalam Ka’bah di tahun 1998. Inilah keterangannya:

- di dalamnya terdapat dua pilar (orang lain menyebut 3 pilar).
- ada meja untuk meletakkan parfum.
- terdapat dua lampu lentera yang digantungkan dari langit-langit.
- ruangan cukup untuk menampung 50 orang.
- tidak ada lampu listrik di bagian dalam.
- tembok dan lantai terbuat dari marmer.
- tidak ada jendela di bagian dalam.
- hanya ada satu pintu.
- bagian atas tembok-tembok di bagian dalam ditutupi gorden.

Jangan pula mengira bangunan kotak keramat itu adalah asli dari budaya Islam. Lihatlah batu kotak yang dibangun untuk makam keramat para Kaisar Persia di abad ke 5

sebelum Masehi ini:



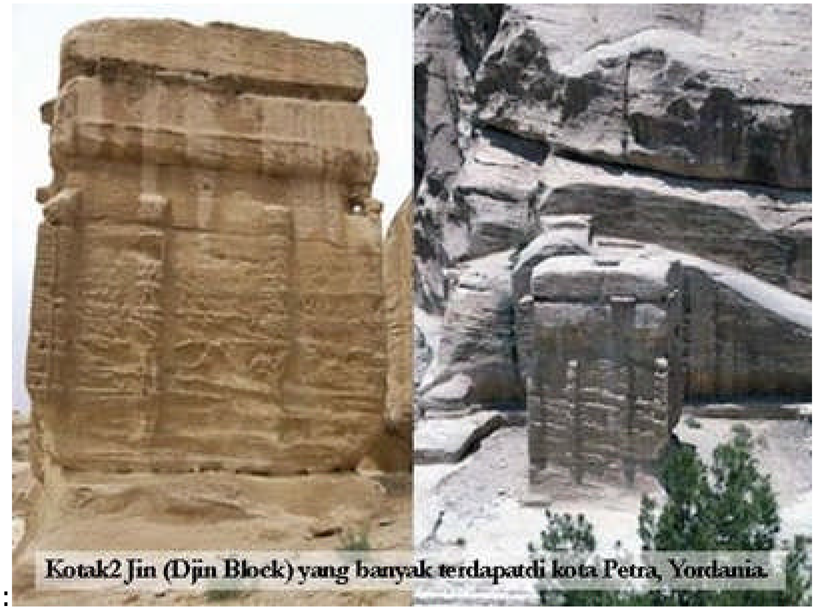
Ka'ba-ye Zartosht (kotak Zoroaster) yang dibangun sekitar abad ke 6 SM



Ka'ba-ye Zartosht (= kotak Zoroaster) dengan latar belakang Naqsh-e Rustam (makam Kaisar2 Persia) yang dibangun sekitar 500 SM.

Mirip, bukan?
Budaya Persia merupakan budaya terunggul di Timur Tengah sampai pertengahan abad Masehi. Jadi tidak heran jika pengaruh budayanya menyebar ke mana-mana dan bentuk makam keramat ini lalu ditiru oleh masyarakat Timur Tengah, termasuk masyarakat pagan Quraish.

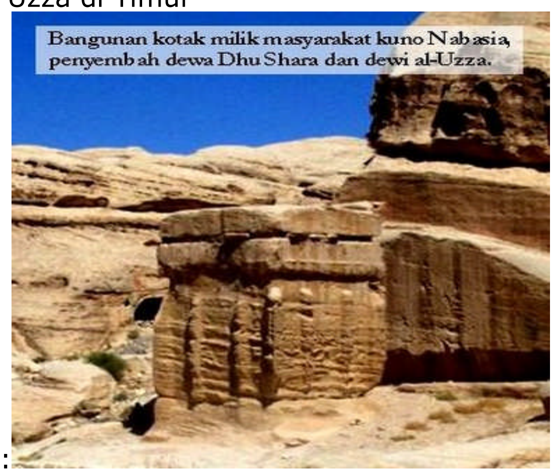
Masih ada lagi nih kotak-kotak batu Jin yang banyak terdapat di kota kuno Petra di Yordania:



Kotak2 Jin (Djin Block) yang banyak terdapatdi kota Petra, Yordania.

Kotak batu ini melambangkan Dewa Dushara yang disembah masyarakat kuno Nabasia.

Kemudian ini lagi bangunan masyarakat kuno Nabasia penyembah dewi Al Uzza di Timur Tengah:

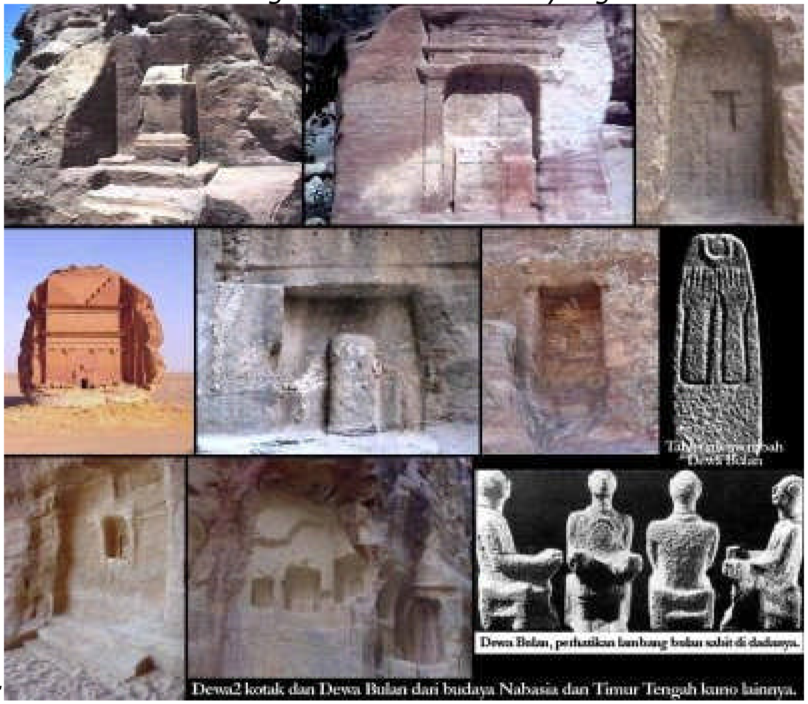


Bangunan kotak milik masyarakat kuno Nabasia, penyembah dewa Dhu Shara dan dewi al-Uzza.

Kotak tempat dewa nih. Sama seperti Ka'bah tempat dewa bulan Allah ta-alla.

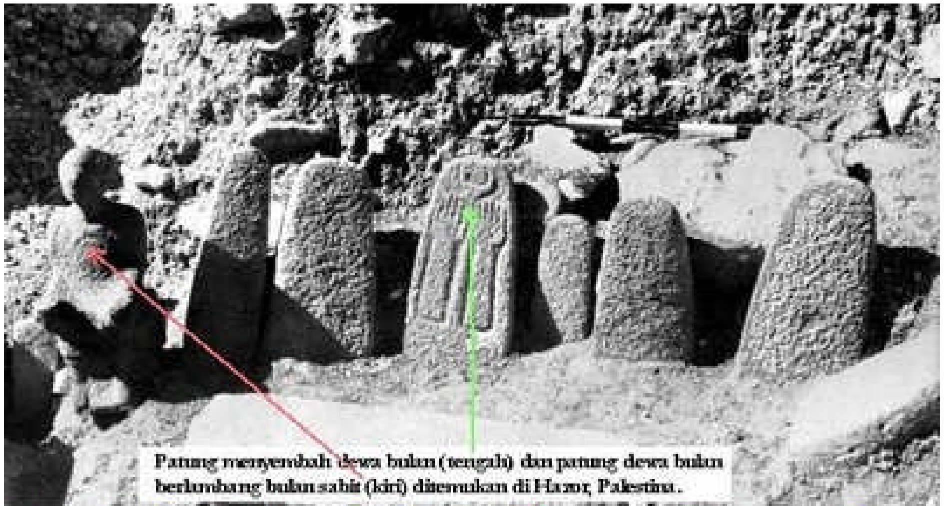
Belum lagi dewa-dewa kotak yang

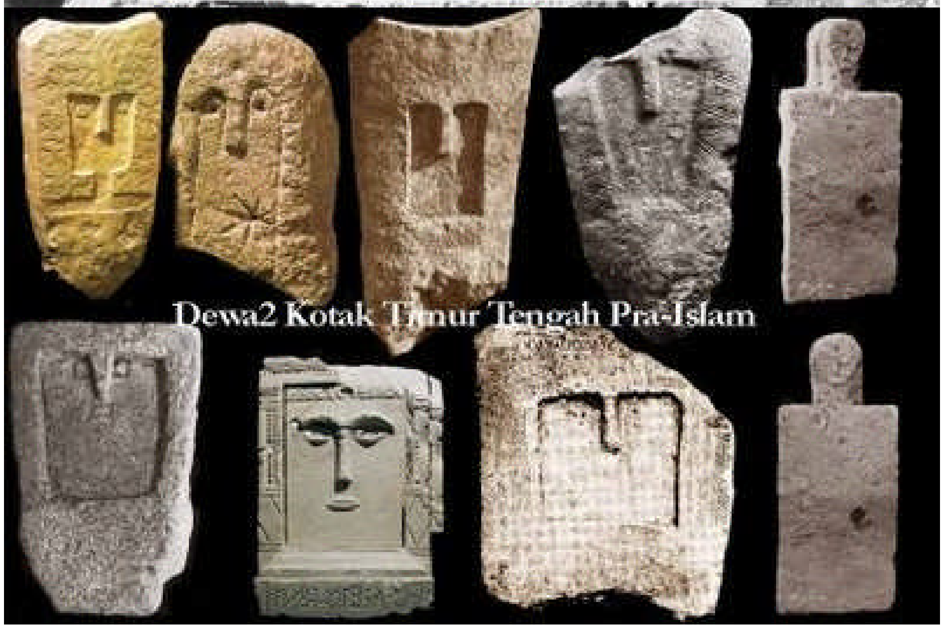
ini:



Dewa bulan beserta lambang bulan sabitnya dari Mesir:







Penyembahan terhadap dewa bulan merupakan hal biasa dalam masyarakat kuno Timur Tengah dan hal ini sudah berlangsung sejak jaman Abraham (kira-kira 4.000 tahun sebelum Masehi).





Dewa bulan = dewa perang.

Yang ini kuil Dewa Bulan dari



Mesir:

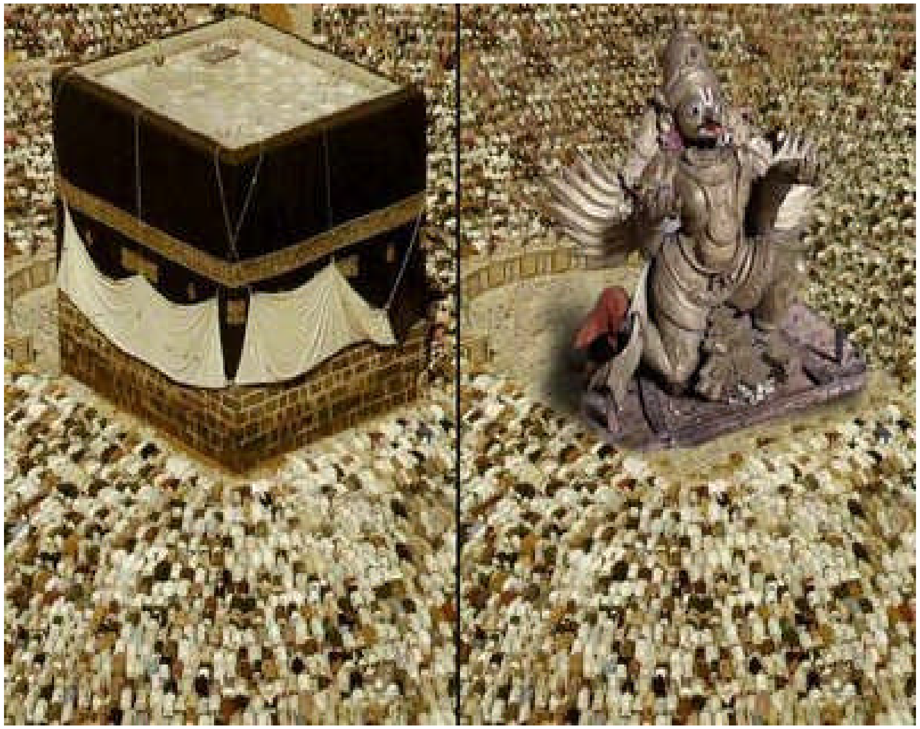
Yang ini kuil Dewa Bulan dari Yemen:





Wahai, non-Muslim, jangan pernah terjebak dan masuk Islam, ya?

Menurut Ensiklopedia Britannica and Ensiklopedia Islamia, **masyarakat Arab tidak mencatat sejarah mereka sendiri sebelum jaman Islam**. Anehnya, mereka bahkan menyebut jaman itu sebagai jaman jahiliyah yang penuh nista dan kegelapan. **Mungkin tiada satu pun negara di dunia yang terang-terangan menghapus sejarahnya sendiri selama 2.500 tahun dengan secara sistematis menghancurkan segala yang berhubungan dengan masa lalu.** Mereka telah menghapus segala kenangan era sebelum Islam dalam benak mereka. Jika mereka memilih untuk jadi bodoh dan tidak tahu apa-apa tentang masa lalu mereka, maka sungguh ironis bahwasanya mereka menuduh jaman sebelum Islam sebagai jaman bodoh dan tidak tahu apa-apa.



Untungnya, kita masih bisa menelusuri jaman sebelum Islam di Arabia. Pepatah terkanal mengatakan bahwa tidak mungkin bisa menghilangkan segala bukti. Sejarah Arab pra-Islam ternyata penuh dengan sejarah pagan yang juga merupakan asal-usul terbentuknya Islam. Sekarang kau tahu dari mana tuh asal lambang bulan sabit dan mengapa bulan sedemikian pentingnya dalam budaya Islam.

Jangan lagi mengira bangunan Ka'bah dan lambang bulan sabit merupakan lambang asli Islam, ya? Malu dong kalau sampai sebodoh badui Arab sehingga dapat dikadalin Muhammad.

ISRA MIRAJ:

MENUTUPI BUKTI ZINAH

MUHAMMAD DGN UMM HANI

PERJALANAN KE SURGA

TINGKAT TUJUH

DARI RUMAH JANDA

(MUHAMAD BERZINAH LAGI!)

Tahun 620M, saat Muhamad masih menjaga 'low profile' di Mekah, dikatakan bahwa -karena alasan tidak jelas- ia suatu malam ada di rumah saudara sepupunya, Umm Hani.

Ia janda yg suaminya mati saat pasangan itu tinggal di Abyssinia. Pd tengah malam, malaikat Jibril datang dan "mendepaknya dgn kakinya" (Martin Lings, op.cit. p.101). Muhamad-pun bangun dan ia langsung ditransport ke Yerusalem menaiki "kuda bersayap dgn wajah wanita dan ekor burung merak," yg disebut dgn Buraq. Saat disana, Muhamad mengikat sang Burraq disebuah tiang dan setelah itu memimpin doa dgn nabi-nabi jaman dulu, termasuk Adam, di tempat suci yg dinamakan the "Dome of the Rock."

Para penafsir Islam mengatakan bahwa tempat suci itu masih dlm bentuk puing sejak 40 tahun naiknya Kristus ke surga sampai jaman Kalif Omar (634-644) yg merestorasinya kedalam bentuk aslinya. Bgmn Omar memiliki design orisinal tempat suci itu merupakan sebuah misteri yg belum terjawab.

Ttg masalah moralitas, para pengritik mempertanyakan tujuan Muhamad sampai saat tengah malam masih berada disebuah rumah seorang janda (yg bukan muhrimnya), yg tinggal sendirian, dan keputusan Tuhan utk mengundangnya ke surgaNya dari rumah sang janda, dan bukan dari rumahnya sendiri. Nampaknya Muhamad menciptakan cerita Isra Miraj itu utk mengalihkan perhatian dari kehadirannya di rumahnya Umm Hani.

Walau orang Mekah dulu pemeluk polytheis, mereka sangat menghormati rekan-rekan mereka yg telah meninggal dan tidak akan melakukan hal-hal yg akan membuat sakit hati jiwa-jiwa yg sudah berangkat ke akhirat, spt suaminya Umm Hani, misalnya.

Berzinah-pun dianggap hal terlarang saat itu. Tapi Muhamad gagal mematuhi standar moral tsb dan segera setelah kematian Khadijah, ia kelihatannya blingsatan memenuhi nafsu seksualnya dng Umm Hani.

Keesokan harinya, penduduk ingin tahu dimana gerangan ia malam sebelumnya. Karena tidak mau membocorkan rahasia indehoy-nya, ia mengatakan bahwa ia sedang jalan-jalan ke dunia lain. Mengingat perjalanan itu tidak melibatkan keikutsertaan manusia lain, maka tidak ada manusia lain yg bisa ditanyakan dan dikonfirmasi kebenarannya, hal yg bisa menghancurkan karir kenabiannya.

Pendahuluan

Enoch di Bibel ada di Genesis (Kejadian) 5:21-24, di Quran di sebut dengan nama nabi Idris, yang diangkat ke surga.

Menurut Genesis 5:24, Enoch diangkat kelangit. Berdasarkan ayat itu dibuat buku berjudul 1 dan 2 Enoch. Buku enoch penuh dengan kejadian spektakuler, dan berbeda dengan Bibel Perjanjian Lama (Tanakh) yang tidak akrab dengan Neraka dan Sorga yang bertingkat-tingkat.

Buku 2 Enoch ditulis antara 150-80 Sebelum Masehi, yang copynya

juga ditemukan di kumpulan naskah Qumran, adalah kitab *Apocrypha* Yahudi atau *Pseudogrypha* atau Kitab yang tidak diakui sebagai sebagai kitab kanon oleh orang Yahudi (juga Kristen), yang isinya menceritakan kenaikan nabi Idris (Enoch). Sebagai bacaan dan cerita, buku kisah Enoch tsb cukup digemari oleh orang Kristen abad-abad pertama sampai ke empat.

KRONOLOGI ISRA MIRAJ MUHAMMAD

- Muhammad didatangi Jibril. Kemudian dengan menaiki **Buraq**
- Muhammad di bawa ke ke Bayt Al-Maqdis (Jerusalem). Dari situ
- Muhammad di ajak ke Surga.
- Muhammad dibawa ke surga yang pertama. Di sana Muhammad bertemu dengan Adam.
- Kemudian Nabi dibawa ke surga kedua, bertemu dengan Yahya dan Isa dan berdoa bersama.
- Kemudian Nabi dibawa ke surga ketiga. Nabi bertemu dengan Nabi Yusuf.
- Di surga keempat nabi bertemu dengan nabi Idris.
- Di surga kelima nabi bertemu dengan nabi Harun.
- Di surga keenam Muhammad disambut dan didoakan oleh Nabi Musa.
- Di surga terakhir dalam mi'raj Nabi, surga ketujuh, bertemu Ibrahim dan 70 ribu malaikat.
- Setelah itu Nabi dibawa ke Sidrat Al-Muntaha, yang dibatasi oleh pohon khuldi, dan tak seorangpun boleh melewati batas ini.

▪ Di Sidrat Al-Muntaha Muhammad menerima perintah shalat langsung dari Allah. Mula-mula diperintahkan untuk menjalankan 50 kali sehari ibadah shalat wajib.

▪ Nabi turun sampai ke surga keenam, dan bertemu Nabi Musa. Setelah konsultasi dengan Musa, nabi minta pengurangan Shalat menjadi 5 kali. Yang setiap shalatnya diberi reward 10 point (kayak kredit di citi bank aja. Hahahahaaaa...)

ISRA MIRAJ DENGAN KISAH NABI HENOKH.

Kenaikan Enoch (Idris)

Perbedaannya dengan Muhammad, Surga Enoch terdiri dari sepuluh tingkat, dan tidak bertemu dengan nabi, karena belum ada nabi selain Adam.

Pasal 1: Enoch didatangi sepasang malaikat, yang sangat besar, dan berbaju putih dan bersayap,
Pasal 3: Enoch dibawa ke Surga tingkat pertama, dan menempatkannya diawan.
Pasal 4: Melihat 200 malaikat bersayap mengatur bintang dan melayani sorga.
Pasal 7: Enoch dibawa ke surga tingkat ke dua,melihat kegelapan, tawanan tawanan yang sedang disiksa. Enoch bertanya jawab mengenai hal tsb.
Pasal 8: Enoch dibawa ke surga tingkat tiga, melihat taman Eden, dan neraka
Pasal 11: Enoch dibawa ke surga tingkat empat, mempelajari matahari dan bulan.
Pasal 18: Enoch dibawa ke surga tingkat lima.
Pasal 19: Enoch dibawa ke surga tingkat enam.
Pasal 20: Enoch dibawa ke surga tingkat tujuh.
Pasal 20: Enoch melewati dan melihat surga tingkat delapan dan sembilan.
Pasal 22: Enoch sampai ke surga tingkat sepuluh bertemu muka dengan Tuhan.

(dalam versi Muhammad, Sidrat Al-Muntaha). Enoch menerima wahyu dan perintah dari Tuhan.Tentu saja tidak berkonsultasi

dengan Musa, karena Musa belum ada. Selama perjalanan, Enoch juga berbicara dengan Jibril.

PENUTUP.

Kita tidak tahu, apakah perjalanan Muhammad itu, mimpi, atau kisah metafora. Yang jelas Muhammad kelihatannya terobsesi oleh cerita Enoch. Entah mimpi atau khayalan, yang jelas shalat wajib didasarkan pada cerita di atas.

Wallahualam bishawab.

Banyak kisah-kisah yang di operetkan oleh muhamad, lengkapnya bisa **klik-disini**.

http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=14951&post%20days=0&postorder=asc&start=0

Lihat, dari mana Muhamad mendapat ide kuda bersayap berwajah manusia: **[Buraq]**




*Ukiran tokoh mitologi Mesopotamia:
Banteng bersayap berwajah manusia dari istana Sargon II
dari Khorsabad, Assyria 721-705 SM, Museum Louvre, Paris.*


*Patung raksasa dari banteng bersayap berwajah manusia
dari istana Ashurbanipal II, Nimrud, Assyria,
British Museum, London, UK.*

==

Kisah Dibalik Isra Miraj

Yg Tak Pernah Diceritakan

Salah satu peristiwa yang begitu diagungkan oleh umat Muslim di seluruh dunia adalah Isra Miraj, dimana intinya Muhammad mengadakan perjalanan dari mesjidil Haraam Mekah ke masjidil Aqsha yang terletak di Yerusalem dengan menggunakan Bouraq.

Sesungguhnya perjalanan malam itu tidaklah begitu mengagumkan. Cerita itu dicontek berasal dari *The Secret of Enoch*, yang mendahului Muhammad empat abad sebelumnya.

Inilah petikan-petikan dari Henok 1:4-10 & 2:1 :
Pada hari pertama bulan itu saya berada dirumah, beristirahat di dipan dan tertidur, ketika tertidur, datanglah kesusahan besar kedalam hatiku dan disana muncullah 2 orang pria. Mereka berdiri disisi dipanku dan memanggil namaku dan bangkit berdiri dari tidurku. Beranilah Henok, jangan takut; Allah Kekal mengirim kami kepadamu. Engkau hari ini akan naik dengan kami ke surga. Malaikat-malaikat itu membawa dia disayap mereka dan membawa dia ke langit pertama.

Rincian gambaran tingkat-tingkat langit yang dilihat Muhammad sangat mirip di dalam tulisan yang lebih tua umurnya, *The Testament of Abraham.*

Versi agama Hindu mengenai kisah semacam itu ialah, rasulnya adalah Arta, Malaikatnya adalah Azar dan Adamnya ialah Ormazmurd. Sumber Hindu yang asli ialah *Arta Viraf Namak*.

Muhammad mengatakan bahwa ia pergi ke Yerusalem dan beribadah di bait Allah didalam rohnya, hal ini sebenarnya sangat aneh karena bait itu telah dirusakkan oleh Titus, 570 tahun sebelum penglihatannya itu terjadi. Masjidil Aqsha yang disebut dalam surat Al Israa ayat 1 adalah bangunan gereja di Yerusalem yang didirikan

oleh pengikut-pengikut Perang Salib pada permulaan abad ke-12. Tahun 1187 barulah Saladin mengubahnya menjadi mesjid setelah dia menaklukkan Tanah Suci. Dengan perkataan lain, jelaslah bahwa tidak ada tempat seperti itu (belum ada mesjidil Aqsha waktu itu) pada saat perjalanan surga itu terjadi. Bahkan mesjid Batu Kubah (Dome of Rock) pun belum dibangun hingga tahun 691 Masehi. Dan yang patut dicatat juga adalah bahwa pada saat itu tidak ada penduduk Yerusalem yang beragama Islam!
Sumber:
http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/my_mi'raj.htm
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=9079

JAWABAN KEPADA

MUSLIMIN-MUSLIMAH

PERMINTAAN MUSLIM KEPADA SINA

Tanggapan atas Faisal Siddiqui fais_@hotmail.com
Oleh Ali Sina

Sina,
Bukti yang kau berikan tidak lebih dari ngalor ngidul, kau mengotak-atik sejarah, kau memberikan fakta-fakta palsu, kau berbohong tentang kehidupan Muhamad.

Faisal, kalau saya mengotak-atik sejarah, BUKTIKANLAH. Mana buktimu? Tunjukkan mana bagian sejarah yang telah saya otak-atik.

Saya telah menunjukkan apa yang tertera dalam QURAN, saya mengutip Sirat dan Hadis utk membuktikan bahwa Muhamad melakukan pembunuhan masal terhadap Yahudi yang tidak pernah memeranginya, yang satu-satunya kesalahan mereka (Yahudi) hanyalah karena mereka kaya dan menolak mengakuainya sebagai Rasulullah. Apakah ini berarti saya yang mengotak-atik sejarah? Apa versi sejarah anda? Tunjukkan bukti anda.

Saya mengatakan Muhamad memperkosa perempuan yang suaminya dibunuh olehnya dalam perampokannya. Ia menyiksa orang dengan cara yang paling sadis sebelum membunuh mereka. Saya mengutip sumber-sumber Islam. Ini anda anggap bohong? Anda dapat menunjukkan dari versi sejarah anda sendiri bahwa ini tidak terjadi?

Karena anda maupun saya bukan bagian dari sejarah maka kemungkinan segala terjadi karena alasan yang dikatakan Islam dan ada juga kemungkinan kecil bahwa yang terjadi adalah karena alasan yang anda katakan. Tetapi tidak ada jaminan 100% bahwa apa yang anda katakan adalah benar, namun saya percaya bahwa apa yang saya katakan adalah benar 100% dan FAKTA.

Faisal, anda dan saya tidak perlu menjadi bagian sejarah untuk mengetahui sejarah. Kita memiliki sumber-sumber yang sama: Sirat, Quran dan Hadis. Islam yang kita kenal adalah Islam yang diajarkan dari buku-buku ini. Islam ini yang saya tonjolkan dalam situs ini.

Versi Islam mana yang ANDA percayai, Faisal? Versi Islam dari imajinasi anda atau dari buku-buku tsb diatas, atau mungkin anda memiliki versi lain dari buku-buku diatas?

Islam tidak mengatakan sembah Muhamad saw. Islam tidak menganggapnya PUTERA TUHAN, Islam tidak mengatakan untuk menganggapnya sebagai Penyelamat, Islam tidak mengatakan tanpa Muhamad tidak ada Penyelamatan, Islam tidak mengatakan ia Tuhan, cuma bahwa TIDAK ADA ILAH SELAIN ALLAH dan Muhamad Rasulullah - Nah, bagaimana para Kristen PICIK itu bisa menganggap [jelek] kita pengikut Muhamad? Bagian mana diatas tidak dapat dimengerti otak anda yang bebal itu?

Faisal,
lupakan kaum Kristen. SAYA BUKAN KRISTEN. SAYA DISINI TIDAK UNTUK MEWAKILI MEREKA.

Memang Islam tidak mengatakan sembahlah Muhamad, namun QURAN PENUH DENGAN ANCAMAN MUHAMAD BAGI PENGIKUT UNTUK MENURUTINYA. Anda bilang Muhamad TIDAK mengatakan bahwa tanpa dirinya tidak ada Penyelamatan? Nggak salah tuh? Periksa lagi surah-surah dibawah ini.

9:66, Make ye no excuses: ye have rejected Faith after ye had accepted it. If We pardon some of you, ***We will punish others amongst you, for that they are in sin ...***

47:25,26 Those who turn back as apostates after Guidance was clearly shown to them, ***the Evil One has instigated them and busied them up with false hopes ...***

3:151
We will cast terror into the hearts of those who disbelieve*, because they set up with Allah that for which He has sent down no authority, and their abode is the fire, and evil is the abode of the unjust.*

8:60
And ***prepare against them what force you can*** *and horses tied at the frontier,* ***to terrorize thereby the enemy of Allah...***

8:12
I will cast terror into the hearts of those who disbelieve. Therefore strike off their heads and strike off every fingertip of them*.*

Nah, buktikan kepada saya bahwa kutipan dari Quran diatas itu palsu.
Buktikan dimana saya membohong ! BUKTIKAN BAHWA TANPA MUHAMAD TIDAK ADA PENYELAMATAN DALAM ISLAM.

Islam memiliki lima rukun - Iman, Sholat, Zakat, Puasa dan Haji - tanpa itu anda bukan Muslim. Nah, mana dari kelima rukun tsb membuat Islam agama biadab? Saya sama sekali tidak mengerti!

Dan bagaimana Muhamad menyebar agamanya tersebut? Dengan perampokan, pembunuhan perorangan maupun pembunuhan masal, perkosaan, penipuan. Bukankah Muhamad mendorong kekerasan dan terorisme? Bukankah ia menyerukan Muslimin agar melancarkan JIHAD, merampok dan menyebarkan Islam secara paksa? Ini tidak biadab menurut kamu?

Tidak semua yang dikatakan **Hitler** adalah jahat. Saya bisa mengutip beberapa pernyataannya yang terdengar bijaksana, kalau kita tidak memperhatikan konteksnya. Lihatlah dibawah ini.

"*No more than a hundred empty heads make one wise man, nor will an heroic decision arise from a hundred cowards."*

"The doom of a nation can be averted only by a storm of flowing passion, but only those who are passionate themselves can arouse passion in others." - Adolf Hitler

Apakah kedengaran biadab? Tidak. Tetapi jika anda melihat konteks keseluruhan pernyataan dan perbuatan Hitler, anda BARU bisa melihat kekejaman dan kebiadaban orang itu. Muhamad juga mengatakan hal-hal yang kedengarannya tidak biadab, tanpa kita melihat konteksnya.
Namun simaklah semua pernyataannya, beserta dengan semua perbuatannya dan anda dapat melihat kekejaman dalam dirinya.

Detail-detail yang disampaikan Ali Sina dan teman Kristennya yang picik itu adalah palsu dan diputar-putar.

Bisakah anda memberi contoh ?

Sina, apakah anda pikir anda yang pertama yang mempertanyakan Islam dan ritual-ritualnya? Sudah banyak yang melakukannya; Dr. Robert Morey, Dr. Anis Shorroush, Rev. Pat Robertson, Rev. Billy Graham, Prof. Sammuel Huntington, Prof. Daniel Pipes

dll. Mereka semua ini disatukan oleh satu hal: mereka ingin menghina umat Islam dan menggambarkan mereka sebagai teroris brutal. Jadi jika salah seorang dari kami terbunuh, itu OK OK saja, namun kalau orang lain yang terbunuh itu jadi berita besar.

Siapa bilang saya yang pertama yang mempertanyakan Islam? Anda tidak membaca situs saya? Ada RATUSAN orang yang menulis artikel akademis, didukung bukti-bukti dan akhirnya kesemuanya sampai pada kesimpulan yang sama. Bahkan, kritik-kritik ini se-tua Islam sendiri. Dari Quran sendiri kita tahu bahwa orang-orang intelek seperti kaum Quraish mempertanyakan Islam. Tetapi kenapa Islam yang menjalar, dan bukan pendapat-pendapat kritiknya? Karena mereka dibungkamkan secara BRUTAL. Mereka diBUNUH! DAN ORANG MATI TIDAK DAPAT BERBICARA!

Kekejaman Muhamad selama ini yang menang! Orang-orang biasa hanya ingin hidup tentram. Mereka tidak ingin perang. Islam ingin perang. Oleh karena itu Islam maju dan yang lainnya kalah. Yang sama akan terjadi sekarang, jika masyarakat dunia tidak bangun dan memerangi ekspansi Islam ini.

Saya ingin agar orang kembali tergerak untuk memerangi agama setan ini dan menangkapnya sebelum terlambat. Saya ingin melihat ribuan situs dalam segala bahasa dan menolak Islam tanpa takut-takut, saya ingin ribuan buku membanjiri dunia literatur menelanjangi Islam dan ribuan patriot mengutuk ajaran yang mengancam kebebasan manusia ini. Kami perlu orang dengan semangat tinggi. Para MANTAN MUSLIM khususnya yang paling bersemangat. Saya ingin melihat jumlah mereka meningkat. Perang ini berlangsung secara ideologis dan mantan muslim adalah kuncinya. Mudah-mudahan anda suatu saat juga akan bergabung dengan kami.

Sina, apa yang lakukan tidak toleran dan rasis.

Omong kosong! Orang yang tidak toleran adalah orang yang hanya berpihak kepada satu kelompok, agama atau politik tertentu dan tidak toleran terhadap mereka yang pendapatnya berbeda. [Sumber: Dictionary.com]

Bagaimana mungkin saya tidak toleran? Saya memperjuangkan kemerdekaan beragama dan berpikir. Berbeda dengan Muslim. Muslim hanya mendukung pengikut agama mereka saja. Muslim membagi dunia kedalam DARUL HARB dan DARUL ISLAM. Muslim yang lahir di Inggris atau Pakistan sampai rela ke Israel untuk meletuskan diri sendiri guna mendukung Palestina. Muslim hanya berpihak pada Islam, bukan pada negaranya atau teman-teman senegaranya. INI tidak toleran!

Muslim-lah yang tidak toleran terhadap agama lain. Melawan absennya toleransi dalam Islam bukan tidak-toleran. Mengancam agama yang tidak toleran seperti Islam bukan karena kita tidak toleran (**Denouncing intolerance is not intolerance**). Tetapi karena MASUK AKAL!

Lagipula, Islam bukan sebuah ras. Bagaimana anda bisa mengatakan saya rasis??

Anda mengatakan telah menawarkan $50k bagi mereka yang bisa membuktikan anda

salah, tetapi setiap kali anda dikalahkan anda hanya menyemprotkan cerita-cerita palsu yang tidak dapat dijawab Muslim karena kami tidak memiliki mesin (time machine) untuk membawa kami ke masa lalu dan membantah cerita-cerita palsumu.

Kapan saya pernah dikalahkan? Apa yang anda maksudkan dengan "Kami tidak memiliki time machine" ?? SAYA HANYA MENGUTIP QURAN, HADIS DAN SIRAT Rasulullah. Apa anda mengatakan mereka ini dipalsukan dan tidak otentik?

Disatu pihak anda mendasarkan agama anda pada buku-buku ini dan bersikeras bahwa Quran tidak sedikitpun berubah. Tapi begitu saya hadapkan anda pada apa yang ada dalam Quran, anda kemudian mengatakan itu palsu. Jika anda meragukan otentisitas buku-buku ini mengapa anda masih juga percaya kepada Islam? Bagaimana anda tahu bahwa semua yang dalam Islam benar?

PATRICIA CRONE dan MICHAEL COOK bahkan mengatakan bahwa Muhamad TIDAK PERNAH EKSIS dan ISLAM MEMANG PALSU! Jadi apakah anda mengatakan bahwa anda mengikut agama YANG KEAKURATANNYA TIDAK DAPAT ANDA BUKTIKAN?

Apakah anda sekarang mengatakan bahwa semua kekejaman, kebiadaban, terorisme dan kekacauan ini didasarkan kepada sesuatu yang sebenarnya diragukan? Jadi, para jihadis yang meletuskan tubuh mereka sendiri untuk membunuh orang lain akan shock bahwa janji surga hanya bohong belaka?

Anda tidak dapat menghentikan Islam dan situs anda hanya akan mengakibatkan kebencian.

ANDA SALAH. Kami AKAN menghentikan Islam. Begitu muslim menyadari kebenaran, mereka akan meninggalkan Islam. Jangan anda ANGGAP KECIL kekuatan kebenaran. Namun kebencian akan mengundang kebencian. Muslimin jangan heran kalau sampai dibenci Non-Muslim. Wong muslimin yang mengundang kebencian!

Satu-satunya cara menghentikan Islam adalah dengan me-nuklir setiap negara muslim, membunuh setiap Muslim, menghancurkan setiap Quran. Anda mau melakukannya? Anda mau melakukan ethnic cleansing terhadap Islam? Itu pasti akan membuat kroni-kroni Kristenmu bahagia. Itukah yang anda mau?

Mengapa? Anda mengatakan Muslim tidak dapat disadarkan dengan jalur pikir? Apakah Muslim tidak dapat menerima logika dan satu-satunya bahasa yang mereka mengerti adalah kekerasan? Inikah yang anda maksudkan? Bukankah anda barusan mengakui bahwa tidak ada gunanya menyadarkan Muslim dengan logika atau tidak, mereka --seperti binatang-- hanya mengerti bahasa kekerasan?? Inikah yang anda maksudkan? Apakah ini tidak cukup bukti bahwa Islam memang satanic dan muslim kerasukan setan dan sudah kehilangan rasa kemanusiaan?

Kalau saya sukses menyadarkan Muslim dengan logika, maka mereka akan dengan sendirinya meninggalkan Islam dan perang dunia tidak akan terjadi. Jika saya tidak

berhasil maka perang dunialah yang akan terjadi. Ingat bahwa sesama saudaramu dalam jihad memiliki bom atom dan mereka akan membunuh ratusan juta orang, maka korbanpun tidak punya piihan lain selain menghancurkan duniamu seperti Hiroshima.

Ingat bahwa Amerika menyerang Afghanistan dan Irak bukan karena SAYA memulai situs ini tetapi karena apa yang dilakukan saudara-saudara seukhuwah anda.

Kaum Kristen fundamentalis menyerang akidah, praktek, sejarah dan peradaban Islam dan membohong kepada para pengikut mereka. Orang-orang ini menggunakan forum anda, TV & radio, buku-buku Kristen, brosur, pamflet. Mereka bahkan memiliki julukan "Dr." dan tampil di gereja-gereja dan menyampaikan pidato melawan Islam dan muslim.
Sementara Muslim tidak sadar akan aktivitias-aktivitas macam ini, begitu mereka sadar, sudah terlambat bagi mereka. Ini seperti Bosnia terulang di Amerika dan Eropa dan dimanapun di dunia.

Jika kaum Kristen menyebarkan kebohongan, jika saya menyebarkan kebohongan... anda tunggu apa lagi?? Mana bantahan anda? Mana bukti anda? Kalau bukti dari saya dan dari mereka sekedar omong kosong, tunjukkanlah BUKTIMU!

Tetapi setiap kali kami meminta bukti, anda cuma merengek dan dengan sombong mengutip dari Quran ; ***"to you your religion, to me mine"*** dan menghindar. ANDA TIDAK PUNYA BUKTI. Sementara pada saat bersamaan anda ingin memaksakan cult anda pada orang lain.

Anda tidak membaca pesan teroris top Osama Bin Laden kepada Amerika? INI YANG DITULISNYA:

"TANYA: As for the second question that we want to answer: What are we calling you to, and what do we want from you?

*(1) **BIN LADEN: The first thing that we are calling you to is Islam**."*

Nah Faisal, bukankah ini sesuai dengan Quran?? Saya bisa mengutip berbagai Muslimin lainnya yang mengatakan hal yang sama dalam bahasa berbeda. Disatu pihak, anda tidak punya bukti namun dilain pihak anda ingin agar orang menyerah kepada cult anda. Terus anda mau dunia diam-diam saja, seperti sapi menunggu dipotong, menghadapi pengikut-pengikut agama anda ini?

Terserah anda sekarang. Anda punya dua pilihan: ISLAM DARI TUHAN ATAU BUKAN. **KALAU ISLAM DARI TUHAN, BUKTIKAN! KALAU TIDAK, TINGGALKAN ISLAM.** Tinggalkan Islam sekarang juga! Jangan menjadi anak buah Setan. Tinggalkan agama setan ini sekarang juga! TUNGGU APA LAGI?

Banyak Muslim mengatakan kepada saya ***"Setelah membaca situs anda, kepercayaan saya dalam Islam semakin kuat."*** Ini namanya SAKIT JIWA! Bagaimana kepercayaan bisa menjadi semakin kuat kalau anda tidak bisa membuktikan bahwa kepercayaan itu

datang dari Tuhan? Bukankah ini bentuk pembohongan diri sendiri?

Nah Faisal, kau ingin mengikuti kebodohan teman-temanmu sesama Muslim? Kau ingin agar Amerika menjadi seperti Bosnia?

Apalagi yang harus saya lakukan agar kau dan teman-teman Muslimmu sadar? Apakah pembunuhan hanyalah satu-satunya cara? Tidakkah ada cara lain untuk membuka mata anda bahwa yang anda ikuti selama ini bukan Tuhan melainkan SETAN? *The choice is yours!*

Muhammad Is Dead, Get Over It !

Posted: Tue Jun 07, 2005 - Post subject: **Kau menyakitiku!**

Surat kepada Ali Sina dari Reem (muslimah)

Saya menangis ketika membaca websitemu. Saya merasa muak dan tidak bisa berkonsentrasi lagi. Setiap agama adalah hubungan pribadi antara manusia dengan Tuhannya. Saya muslimah yang percaya akan Allah dan rasul-rasulnya dan Muhamad saw. Ali, jika kau menawarkan segudang uangpun, itu belum cukup untuk menebus dosa-dosamu. Kamu tidak dapat mengerti karena kamu memang dasar buta.

Ali Sina,
Apakah kamu senang jika orang mengatakan ibumu pelacur? Saya terlebih dahulu meminta maaf atas ibumu tetapi mudah-mudahan kamu mengerti. Tidak enak kan? Sakit kan? Walaupun memang faktanya demikian, tetap kau tidak rela jika orang mengatakannya.

Ali, kau menghina banyak orang, termasuk saya. Semoga kamu senang saya depresi. Demi Allah, hentikan websitemu sekarang juga. Saya seorang muslimah yang belum pernah menjelek-jelekkan agama lain. Jangan lagi menyakiti orang lain.

Reem

BALASAN DARI ALI SINA

Yth Reem,

Maaf kalau website saya membuat kamu sedih. Tetapi kadang orang perlu merasakan

sakit, guna menghindari bencana yang lebih besar dikemudian hari. Ibarat kau ke dokter untuk *check up* dan ternyata kau didiagnose mengidap kanker. Tentu beritanya mengejutkan, menyedihkan. Tapi bukankah lebih baik kita menghadapi fakta tidak enak ini sehingga bisa diatasi secara dini?

Daripada kau merasa sedih, mendingan baca artikel-artikel saya dan periksa sendiri apakah saya memang berbohong. Kalau memang saya bohong, yah abaikanlah saya. Kalau memang Islam terbukti datang dari Tuhan, yah... saya atau siapapun tidak sanggup mematikannya. TETAPI kalau saya terbukti benar, bukankah kau ingin mengetahui alasan-alasannya? Bukankah kau harus segera meninggalkan agama palsu ini karena seperti kanker, kepalsuan ini nanti juga akan menyesatkanmu?

Terapinya memang pahit, tetapi pada akhirnya ini demi penyelamatanmu.

Nah, silahkan cek kebenaran perkataan saya. Ini mudah. Baca saja artikel-artikel saya dan periksa lagi kutipan saya dari Quran dan Hadis. Jika saya tidak menguatkan klaim saya dengan fakta, jika saya memang omong kosong dan bicara tanpa logika, kau tahu saya bohong.

TETAPI kalau tidak seorang muslimpun bisa membantah saya, kau akan tahu bahwa omongan saya benar. Dan kau harus tinggalkan Islam dan bergabung dengan kami, para mantan muslim yang kian hari makin membengkak jumlahnya. Bersama-sama kita bisa memerangi penipuan belaka dari Islam.

Kalau Islam memang tipuan belaka maka Islam tidak dapat membuatmu dekat dengan Allah. Allah yang kamu puja ini bukan Allah beneran, namun tidak lain dari Setan. Mereka yang berteriak Allah'u'Akbar sambil memenggal kepala orang tidak bersalah adalah pemuja Setan. Jangan salah, kalian memuja Allah yang sama. Kau bisa membohongi dirimu semau kamu tetapi kau tidak dapat mengingkari fakta.

Jangan sampai pada saat meninggal kau baru menyadari kesalahan dimasa hidupmu. Itu namanya terlambat! Carilah kebenaran selagi kau masih hidup. Ini tidak sulit. Kebenaran sangat jelas. Kebenaran bisa dibuktikan.

Memang jika ibu saya ketahuan sbg pelacur, saya akan sedih. Mungkin lebih baik saya mengingkari fakta agar melindungi perasaan saya. Jadi kau memang benar, kadang kebenaran lebih baik dipungkiri.

Bayangkan kalau pada suatu saat saya sadar Bapak saya ternyata paedophile atau puteri saya adalah seorang pelacur. Faktanya pahit, tetapi saya harus mengetahuinya sehingga saya bisa membantu mengatasinya. Guna menghindari ayah saya sampai melecehkan anak-anak kecil secara seksual saya harus melaporkannya kepada yang berwajib. Kalau tidak, saya juga berdosa: mengetahui fakta tetapi diam saja. Loyalitas saya kepadanya tidak perlu mengorbankan kebenaran.

Jika ketahuan puteri saya WTS maka saya ingin mengetahui alasannya mengapa: kurang cinta kasih, salah pergauluan, kecanduan drugs atau apa?? Bagaimanapun pahit

faktanya, saya harus menghadapinya demi menyelamatkan puteri saya. Kalau tidak akibatnya bisa FATAL.

Nah, sehubungan dengan Muhamad, dia bukan apa-apa bagi kita. Dia bukan ayahmu, bukan pula ayahku. Kita tidak berhutang budi sedikitpun padanya. Jika memang ketahuan ia bohong, maka mudah bagi kita untuk membuang buku Setannya itu. Mengapa hal ini menyakitkan? Kalau memang menyakitkan, itu salah kita sendiri. Kalau kebenaran memang menyaktikan, nah yang salah siapa?

Kita telah menempatkan jiwa dan raga kita dibawah bayang-bayang seseorang yang semasa hidupnya tertulis telah melakukan pembunuhan masal, tindak laku seksual yang tidak senonoh, pemerkosaan, penipuan. Betapa bodohnya kita ! Dia bukan apa-apa namun tetap kita memilih untuk mengikutinya.

Ada yang memilih untuk percaya kebohongan Jim Koresh atau David Jones, ataupun Hitler. Kita memilih mempercayai kebohongan Muhamad, seorang manusia biadab yang mengakibatkan kesengsaraan dimuka bumi. 9 dari 10 kerusuhan dibumi ini diakibatkan oleh kebohongannya (yaitu islam). Ratusan juta nyawa sudah hangus oleh karenanya dan milyaran sengsara selama 1400 tahun karena kebohongan satu orang ini. Pembunuhan dan kesengsaraan ini masih berlangsung. Perempuan di negara muslim dijadikan warga kelas dua. Anak-anak tidak bersalah di Beslan diperkosa, dibunuh secara masal. Ribuan orang Irak mati dibom karena pengikut Muhamad.

Ini bukan macam kebohongan yang boleh didiamkan saja. Ini macam kebohongan yang berakibat fatal bagi umat manusia. Ini kebohongan yang harus dihentikan sekarang juga dan kau dan aku tahu caranya.

Muhamad sudah mati. **Muhamad is dead, get over it!** Ia sekarang tersiksa di Neraka. Namun pengikutnya masih juga mengikuti contoh kejahatannya dan akibatnya membuat sengsara orang lain. Ini tidak boleh dibiarkan terus. Kau dan aku dan mereka yang berlagak seperti muslimin baik-baik harus menghentikannya sekarang juga. Waktu kian sempit.

Memang sekali kau sadar bahwa Muhamad bukan apa-apa maka meninggalkannya menjadi lebih mudah. Kebenaran tidak pernah menyakitkan, tetapi ketahuan bohong... nah ITU yang menyakitkan. Sekali kau mengerti kebenaran, kau akan balik membenci Muhamad. Sakit hatimu berubah menjadi rasa marah dan kau akan tergerak untuk mau melakukan sesuatu, membantu para korban kebohongan Muhamad. Kau akan menyadari kesengsaraan satu milyar orang muslim yang menjadi korban ataupun pelaku kejahatan gara-gara si bangsat Muhamad itu. Mereka adalah orang-orang tanpa kemauan maupun pengertian dan berlaku bak mayat berjalan (zombie). Mereka telah menyerahkan diri mereka kepada Setan dan kebohongannya.

Menggeret orang dari rumahnya yang terbakar bukanlah untuk menyakiti melainkan menyelamatkannya. Kau membangunkan zombie-zombie bukan untuk menyakiti namun untuk membawa mereka kembali ke realitas, sebelum mereka mem-bom seluruh dunia ini.

Persetan dengan keluhan bahwa kau menyakiti mereka. Mereka HARUS dibangunkan, kalau perlu sirami kepala mereka dengan air, teriak dalam kuping ataupun taboki mereka. Karena kalau tidak, mereka meneruskan mimpi yang akan membawa mereka ke kematian. Rasa ngantuk mereka bisa membawa kehancuran nyawa.

Oleh karena itu bukalah matamu. Buatlah risetmu sendiri. Baca tulisan-tulisan dalam website saya. Baca sendiri Quran dan Hadis. Begitu kau menyadari kebenaran, kau akan turut membantu orang meninggalkan rumahnya yang kebakaran atau membangunkan mereka dari mimpi zombie. Betapapun besar luka di hati.

* **ali5196** (Translator)

sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=162

Akhir Islam Akan Tiba



SAAT-SAAT JATUHNYA ISLAM
(dari POSO SAMPAI PARIS)
by: Ali Sina

Islam Agama Orang Miskin & Bodoh
Hadiah terbesar Islam kepada pengikutnya adalah kemiskinan. Semua negara Islam, kecuali mereka yang memiliki minyak, miskin. Bahkan di Arab Saudi-pun, terdapat kemiskinan, kebodohan dan naiknya pengangguran.

Negara kaya minyak, Iran, sebelum rejim Khomeini adalah negara makmur. Dengan penghasilan 20 milyar dollar dari minyak, income per capita Iran teorinya adalah $1200 per tahun. Namun baru-baru ini seorang anak gadis berumur 18 tahun membakar diri sendiri. Ketika dirumah sakit, ia ditanya mengapa, ia mengatakan bahwa ia tidak lagi mau memberatkan keluarganya dan tanpa dia adik-adiknya bisa makan lebih banyak. Ia mati beberapa hari kemudian. (Di Indonesia, seorang anak SD bunuh diri karena

ortunya tak bisa bayar sekolah. Seorang tukang tempe bunuh diri karena naiknya harga bahan baku kedelai, dll, dst. -adm).

20 juta orang Bangladesh berimigrasi ke India utk mencari kehidupan yang lebih baik. Bangladesh dan Pakistan masih saja terjerat kemelaratan sementara India mengalami *economic boom*. Afghanistan, jangan ditanya deh! Perempuan Afghan malah banyak terpaksa makan rumput. Mereka menaiki gunung mencari rumput (*this is not a joke!* saya tidak melucu!) untuk menghidupi anak-anak mereka. Semua negara Islam tidak produktif, malah "*completely unproductive*". Setengah penduduknya, i.e. perempuan, tidak disediakan tempat dalam pekerjaan. Dalam bulan Ramadhan, satu bulan penuh, produksi menurun, belum lagi hari Jumat mereka kerja setengah hari.

Dalam hitungan ekonomis ini berarti negara kehilangan jutaan jam kerja produktif. Ketimbang mengajarkan ilmu sains, madrasah mengajarkan Fiqh, Sharia dan mencuci otak generasi penerusnya dengan *mumbo-jumbo* cerita-cerita penciptaan dunia dan mukjizat-mukjizat Muhamad. Kalau bukan karena minyak, semua negara muslim sekarang masih naik onta. Lihat saja berapa juta Muslim dari negara-negara Islam antre di kedutaan negara-negara Barat minta visa kerja. (belum lagi yang pengungsi gelap!)

Ekspansionisme Islam
Migran-migran ekonomi yang meninggalkan kemelaratan di negara mereka, seharusnya sadar bahwa Islam-lah yang menjadi sebab musabab kemiskinan negara mereka dan seharusnya mereka meninggalkan kepercayaan mereka setelah meraih kekayaan di negara yg mereka sebut Negara Kafir. Aneh kalau akhirnya mereka berniat menghancurkan negara yang memberikan mereka kesempatan emas dan mencoba menyelundupkan Islam ke tempat tinggal mereka yang baru ini.

Ternyata, Muslim tidak sedikitpun memiliki kesadaran. Begitu sampai di daratan kafir yang makmur itu, langsung mereka menuntut hak-hak khusus untuk mempraktekkan dan berdakwah Islam (di negara yg mayoritas Kristen, kegiatan dakwah agama lain tidak pernah dianggap ilegal. Sedangkan di negara mayoritas islam, menyebarkan agama non-islam selalu dianggap sbg aktivitas ilegal. Keadaan yg tdk seimbang inilah yg dibangga-banggakan muslim sbg “mukjizat” auwloh yg menaikkan jumlah pengikut islam. –admin). Mereka memanfaatkan demokrasi di negara tuan rumah dan memulai membangun mesjid dimana-mana. Mereka mencoba menggantikan demokrasi dgn hukum syariah yang barbar & brutal itu. Mereka mencobanya di Canada (gagal), di beberapa bagian Inggris (sukses: pengakuan akan poligami, bank-bank Islam, perempuan pakai burqa, pelarangan gambar babi dan salib, dakwah-dakwah di SD, pengajaran olah raga terpisah utk perempuan berhijab, orang dipecat dari pekerjaan kalau mengritik Islam/muslim dsb dsb). Muslim imigran ini menjerat orang-orang kulit putih (bule) agar masuk Islam dgn menanamkan kebencian terhadap budaya orang putih sampai para pengikut Islam baru ini tega hati merusak gereja-gereja orang tua & kerabat mereka, membenci demokrasi dan kapitalisme dan mencoba menerapkan peraturan Islam dan teokrasi khalifat se-dunia.

Dalam pernyataan Dewan Legislatif negara bagian Assam di India bulan Juni 2000,

Shri Prafulla Kumar Mahanta, Menteri Kepala negara bagian Assam, menulis:

“Baru-baru ini, polisi Assam mengumpulkan cukup bukti bahwa intel Pakistan, ISI, terlibat secara aktif dalam mengipas-ngipasi kekerasan dan terorisme disini. Kegiatan ini khususnya berlangsung di beberapa wilayah ini:

a. mempromosikan kekerasan tanpa pandang bulu di negara Bagian ini dengan memberikan dukungan kepada militan setempat.

b. menciptakan pos-pos militansi baru atas dasar SARA.

c. Suplai bahan peledak dan senjata mutakhir ke berbagai grup teroris.

d. sabotase saluran minyak dan instalasi komunikasi, kereta dan jalan.

e. Mempromosikan fundamentalisme dan militansi jihad diantara remaja muslim setempat.

f. meningkatkan ketegangan antar masyarakat Hindu dan Muslim dengan menyebarkan propaganda palsu.” (Ingat: dari POSO sampai PARIS, sama saja modus operandi mereka! Dari dulu sampai sekarang!)

Laporan ini menunjukkan aktivitas ISI di Assam dan bgmn Pakistan melatih Muslim militan, sebagian besar migran ekonomi dari Bangladesh bagi aktivitas teror di India.

Reaksi Dunia atas Islam

Banyak orang India khawatir atas meningkatnya jumlah penduduk muslim di India dan bahwa ini akan berakibat terulangnya perang saudara dan lagi-lagi penuntutan kemerdekaan dari India.

Gerakan mirip sudah terjadi di England dimana remaja Pakistan huru hara dengan remaja garis kanan dan remaja kulit hitam yang mengakibatkan hancurnya toko-toko dan kantor bisnis. (Sama seperti peristiwa Mei 1998! Cuma korbannya sekarang orang hitam, orang putih, kafir. Kalau ada Cina-pun pasti akan dihajar juga).

Akibatnya sentimen anti Islam ini mulai berkobar di Italia, Perancis, Denmark, Jerman, Belanda dsb dst. Kekhawatiran akan ekspansionisme Islam bukannya tidak berdasar. Islam harus dikonfrontasi dgn metode yang tepat. Karena salah-salah, muslim akan menyangka diri pahlawan dan martir. Dan ini malah akan semakin menguatkan niat mereka dan semakin tenggelam dalam kebodohan, fundamentalisme dsb dsb yang ujung-ujungnya akan berakibat bom sana sini.

Dunia harus sadar bahwa terorisme bagi muslim sejati adalah sekedar cara mencapai tujuan. Terorisme sah-sah saja dalam Islam kalau tujuannya memang untuk

kepentingan muslim. Jihad diperintahkan Muhamad (Q.2:216) dan membunuh non-muslim dianggap membawa pahala dari Auwloh (Q.4:84).

Masalahnya disini bukan muslim, tetapi Islam. Islam yang menghalangi Muslim dari integrasi dengan budaya negara tuan rumah mereka. Apa-apa najis, kafir, tidak halal, ini nggak boleh, itu nggak pantas ... Islam membagi dunia kedalam dua bagian; Darul Harb (kawasan perang – kafir) dan Darul Islam (kawasan dng sistem syariah islam).

Solusinya tidak dapat datang dari non-Muslim tetapi dari Muslim sendiri.

Apa yang Mengakibatkan Muslim Histeris?

Kenyataan bahwa jumlah pengikut Muslim bertambah membakar semangat mereka. Padahal ini tidak benar. Memang jumlah mereka meningkat karena angka kelahiran. Para perempuan muslim cenderung buta huruf dan tinggal dirumah jadi pabrik anak. Jumlah kelahiran yang meningkat ini diartikan mereka bahwa ISLAM adalah "agama" yang terpesat berkembangnya. Mereka bahkan girang membohongi diri sendiri.

Saya pernah menulis essay berjudul "Siapa membakar semangat Fundamentalisme" ttg perempuan kelas menengah muslim di MALAYSIA. Dia menjadi teroris dan jihadi setelah membaca buku ttg perempuan Barat yg masuk Islam (dia lupa baca buku ttg para tokoh perempuan muslim yang murtad!).

Cerita-cerita itu mengantarnya pada kesimpulan bahwa Islam pasti benar. Ia mulai mengenakan hijab, melemparkan cat kepada perempuan yang menolak pakai hijab (Jilbab) dan mendorong suaminya utk mengambil istri kedua. Malah ia bangga bercerita bahwa puteranya nanti harus memegang senjata. Teruslah ia tenggelam dalam rasialisme, kebencian, dan kegelapan.

The Other Side of the Coin

Namun satu keping uang memiliki dua permukaan. Disamping berita tumbuhnya (bayi) Islam, berita kegagalan Islam juga membuat mereka geram. Dalam beberapa tahun belakangan ini, Islam mengalami *set-back* yang jarang diumumkan. Para Muslim murtad berbondong-bondong, kebanyakan dari mereka adalah tokoh intelektual, orang penting dan berpengaruh dalam masyarakat. Cuma mereka tidak terorganisir dan enggan mengumumkan kemurtadan mereka. Dalam Islam, murtad patut dihukum mati. *Dan Brown* (penulis Da Vinci Code) dan Karen Armstrong tidak dapat hidup lama seandainya mereka adalah Muslim yang mengritik Islam.

Ahmad Kasravi dibunuh secara brutal dan Ali Dashti dipenjarakan terlepas dari usianya yang sudah jompo di penjara Khomeini. Kenyataannya adalah bahwa banyak Muslim mulai muak dgn islam dan jumlah mereka semakin meningkat. Dari statistik orang Iran yg migrasi ke negara-negara Skandinavia ternyata 50% dari mereka telah menyatakan diri sbg atheis atau agnostic. 40% mengatakan mereka Muslim KTP. Hanya 10% masih menganggap diri Muslim yang rajin ke mesjid. Belum lagi orang-orang Iran yang ikut agama lain. Sentimen anti-Islam Iran bisa didapatkan dari obrolan dengan tukang emas

Iran. Hanya 5% dari mereka yang membeli kalung emas memesan ukiran-ukiran Islam seperti Auwloh, Muhamad atau Ali. 95% sekarang meminta ukiran-ukiran Iran ala Cyrus, tentara Hakhamanish, Persepolis dan ikon-ikon nasional Iran lainnya.

23 tahun keadaannya memang terbalik. SEKARANG, PEMERINTAH IRAN HARUS MEMBAYAR ORANG UTK PERGI KE MESJID. Hanya orang yang benar-benar miskin dan perlu makan yang pergi ke mesjid, tetapi mesjid tetap kosong. Kebencian anak muda Iran terhadap Islam terbukti bahwa sekarang mereka lebih suka nama-nama tradisional Iran ketimbang nama-nama Arab. Hanya 5% yang masih menamakan anak mereka Muhamad. Padahal satu generasi sebelumnya 80% doyan nama Arab.

Iran secara tradisional memainkan peran penting dalam Islam. Orang Persia kuno menyumbang filosofi, kebanyakan filsuf Islam memang orang Persia. Sufisme adalah hasil rekaan orang Iran dan bahkan keempat cabang Sunni adalah orang Iran. Tanpa Iran, Islam hanyalah *cult* primitif. Kebesaran Islam adalah karena kemajuan Iran dibidang arkitektur, budaya, filosofi dsb dsb. Revolusi Islam Iran-lah yang membangunkan fundamentlasime islam diseluruh dunia.

Menyurutnya Air Pasang
Sekarang, rejeki Islam semakin menyurut. Di Iran, Islam dibenci, khususnya oleh generasi yang lahir setelah Revolusi Islam. Iran penuh dengan peristiwa-peristiwa yang menandakan sejarah. Sebentar lagi generasi muda Iran akan memberontak dan Islam akan mengalami kemundurannya yang paling parah. Cukup anda nongkrong di internet dan melihat situs-situs Iran dan tingginya kebencian mereka terhdp Islam. (LIHAT artikel "BLOGGING IN IRAN").

Sekarang mereka belum sanggup protes secara langsung dan terbuka. Tetapi begitu atmosfir teror diangkat, semua kemarahan itu akan MELUAP dan ISLAM AKAN MATI DI IRAN dengan kecepatan yang sama yang diterapkannya 1400 tahun yang lalu. Begitu orang Iran mulai menyerang Islam secara terbuka dan menudingnya sebagai kehancuran negara mereka, ini akan mengakibatkan EFEK DOMINO di seluruh dunia Islam. Hasilnya akan dirasakan DARI POSO KE PARIS: grup-grup teror di Lebanon, Palestine, Pakistan, Thailand, Indonesia, Malaysia, Philippines dan negara-negara lain akan terputus sumber finansial mereka.

Ini akan menghalangi aktivitas mereka dan menurunkan semangat jihad. Namun tamparan terbesar islam adalah hantaman psikologis. Iran memainkan peranan penting dan merupakan standar seluruh Timur Tengah. Setelah matinya islam di Iran, Muslim di negara-negara tetangga akan kecewa dan kepercayaan mereka melemah.

Muhamad sendiri sadar bahwa Islam akan di-eradikasi DARI DALAM. Oleh karena itu ia tidak ada ampun/paling kejam terhadap para pembelot. Jika para ex-Muslim mengorganisasikan diri dan menyerang Islam secara sistematis, kita akan lebih cepat mencapai hasil daripada membiarkan non-muslim menyerang Islam.

Kami, atheis dan agnostik tidak merupakan anggota agama manapun shg muslim tidak dapat menyerang kami. Kasihan memang Kristen dan Yahudi jadi tumbal, tapi itu bukan salah kami. Islam bisa dan memang berhasil menyelamatkan diri dari agama lain, tetapi tidak dari orang-orang mereka sendiri yang murtad. Islam tidak akan dilemahkan oleh serangan-serangan fundamentalis kelompok agama lain tetapi dari kritik orang-orangnya sendiri (karena itu, mungkin kita perlu mendukung JIL-nya Ulil ya, heheee.. udah tuh, lewat dana-dana asing kafir yg banyak mengalir ke mereka. Hehehe.. –admin)

Akhir Islam Akan Tiba
Banyak kaum intelektual Muslim sudah mengaku bahwa ISLAM TIDAK MEMBERIKAN KEMAKMURAN, DEMOKRASI DAN KEDAMAIAN dan secara terang-terangan menuntut terpisahnya urusan kenegaraan dari urusan agama. Pengakuan bahwa ISLAM GAGAL ini SUDAH KEMAJUAN BESAR. Secara tidak sadar mereka mengaku bahwa Islam gagal! Karena berbeda dengan Christianity, Hinduism or Buddhism, KALAU ISLAM DIPISAHKAN DARI NEGARA, MAKA YANG TERSISA DARI ISLAM HANYALAH BEBERAPA PERATURAN MORAL. ISLAM TIDAK LAGI BERARTI APA-APA. *Just Nothing!*

Esensi islam adalah perang dan dakwah bagi Auwloh SAMPAI ISLAM MENJADI SATU-SATUNYA AGAMA DUNIA (Q.3: 85), (Q.2:193). Tanpa motivasi ekspansionis ini, Islam akan melemah dan MATI dengan sendirinya!

Seluruh pesan Islam bukannya menjadi orang baik tapi untuk “percaya” dan membuat orang lain percaya kpd Auwloh dan rasulnya. Dalam Islam, arti "kebenaran" dan "nilai" tidak sama dengan yang kita temukan dalam kamus. Kata-kata itu hanya berarti percaya dalam Auwloh dan kepatuhan TOTAL kepada rasulnya. Berbeda dengan agama lain, islam bukan agama penyelamatan individual namun DOMINASI NEGARA. Sekularisme di negara Islam TIDAK AKAN SUKSES. Turki menjadi negara sekuler di tahun 1912 tetapi sekarang kaum fundamentalis bekerja keras untuk kembali meraih kekuasaan dan membuatnya kembali menjadi negara Islam.

Reza Shah di Iran memberlakukan sekularisme dan mencoba memodernisasi negara itu. 50 tahun kemudian fundamentalis menghantamnya dengan keras dan memundurkan negara itu sebanyak 1400 tahun. Muhammad Ali Jinah menginginkan Pakistan yang sekuler, nah anda lihat sendiri sekarang bgmn negara itu! Semakin tenggelam dalam fundamentalisme dan kebodohan. (dan sekarang bapak-bapak dan ibu-ibu, INDONESIA kepingin jadi kayak Pakistan!)

Islam TIDAK DAPAT BERHASIL TANPA KEKUATAN POLITIK. Pemisahan negara dan agama dalam Islam TIDAK AKAN PERNAH BERHASIL. Kalau negara-negara Islam ingin sekularisme, demokrasi dan kebebeasan mereka harus mengenyahkan Islam mentah-mentah. Mereka harus pilih: islam atau demokrasi; Demokrasi atau Islam. Anda tidak dapat menaruh domba dan serigala disatu kamar, maka Islam dan demokrasi juga tidak bisa disatukan. Negara demokratis berdasarkan Islam adalah SANDIWARA BELAKA! (oh Indonesia, kalo ingin demokrasi, tendang pantat islam dr bumi pertiwi!)

Hari ini kami bisa membuat sejarah! Untuk pertama kali para pembangkang Islam bersatu lewat Internet dan jumlah mereka MENINGKAT PESAT dari hari ke hari!!!

Memang benar bahwa agama membutakan orang dan muslim akan *shock* berat jika terbukti bahwa nabi mereka ternyata pembohong, pemerkosa, maling, pembunuh keji, psikopat dan PEDOFIL. Mereka yang punya mata akan melihat, yang punya telinga akan mendengar. Tetapi muslim yang memilih untuk buta dan budek, maka seberapa banyak bukti atau debatpun tidak akan mempengaruhi mereka. Mereka memilih untuk mengikuti kata-kata orang yang tidak memiliki rasa HAM, nilai-nilai etika, dengan naluri seksual yang amoral.

Belum pernah mereka terekspos pada informasi ini. Belum pernah mereka berpikir untuk bertanya. NAMUN ARUS INFORMASI TIDAK DAPAT MEREKA BENDUNG. TANDA-TANDA JAMAN SUDAH NAMPAK. Si Ali yang paling dongo-pun ngerti bahwa Islam tidak memiliki jawaban. CARA-CARA ISLAM MENCARI JAWABAN ADALAH LEWAT EKSEKUSI, PENJARA, BAKAR GEREJA/KELENTENG (TERIAK-TERIAK KRISTENISASI, BOM KIRI KANAN, PENGGAL ANAK KECIL SEKALIPUN!)

Internet akan mengakibatkan revolusi. Revolusi pemikiran. Negara-negara Muslim tidak dapat menghalangi rakyat menggunakan Internet. Semakin banyak orang memiliki Internet, semakin banyak orang mendapat info, dan semakin melemah islam dan pada akhirnya MATI!!! KO'IT! HABIS! DEAD! MOKAT! FINISH! FINITO!!!

Oleh karena itu saya, ALI SINA dkk di FFi masih dapat menyaksikan kematian Islam dalam generasi kami juga. INI BUKAN MIMPI ATAUPUN KHAYALAN. SEBERAPA GELAP-PUN MALAM, PADA AKHIRNYA TERBITLAH TERANG! Seberapa tebal tembok kebodohan, akhirnya seperti batu sungai juga akan terkikis oleh banjir informasi.

Selama 1400 tahun para mullah berhasil membiarkan orang dalam kebodohan. Sekarang mereka ngibrit terbirit-birit. Tidak lagi mereka dapat mengontroll pikiran orang. Satu otak terang lebih kuasa dari semilyar otak bodoh. # (Aug. 2001)

THE FIELDS BLOOM IN SPRING

By Ali Sina (2005/12/14)

Dear Mr. Sina,
Saya rajin mengikuti situs anda.

Banyak aspek sudah diliputi dan memang kedengaran meyakinkan dan pasti sudah

banyak muslim yang mulai meragukan agama mereka. Tetapi mayoritas orang-orang macam itu tidak pernah akan mengumumkan kemurtadan mereka secara terbuka karena takut konsekwensinya, apalagi kalau mereka tinggal di negara Islam.
Jadi, bgm anda bisa memastikan matinya Islam?

Best Regards,
- Ad.

JAWAB A SINA Hi! Mereka itu tidak perlu mendeklarasikan kemurtadan mereka. Itu akan datang secara alamiah. Di Iran, kebanyakan orang tidak lagi percaya. Mereka banyak secara terbuka mengatakannya. Jika kita membuat Muslim ragu-ragu, budak-budak teroris itu tidak lagi bisa mencuci otak mereka dgn kata-kata, "Islam dlm bahaya". SO WHAT gitchu lhooh.. kalo Islam dlm bahaya? Nah, jika mereka tidak lagi percaya, mereka tidak lagi mau menjadi *suicide bombers*. Ini semua akan terjadi. Tetapi terlebih dahulu kita harus meraih non-Muslims. Muslim mendapat konfirmasi mereka kalau mereka diterima non-muslim. Begitu seluruh dunia menolak Islam, mereka akan menjadi putus asa dan mulai meragukan Islam. Ini langkah penting. **Mendidik non-Muslim utk menolak Islam adalah maha-penting!** **Kaum kiri**, teman-teman Muslim dan *'the useful idiots'* (idiot-idiot berguna - istilah Stalin), adalah musuh terbesar peradaban. Jangan anggap enteng ancaman dari mereka. Mereka lebih bahaya dari teroris. Jika teroris adalah api, *'useful idiots'* ini adalah bensin-nya. Api perlu bensin! Kombinasi keduanya akibatnya fatal bagi kita semua! Jadi jangan biarkan mereka membohongimu. Lihat saja Spanyol. Akibat pemboman teroris, rakyat tunduk kpd tuntutan mereka dan dipanas-panasi oleh oposisi sayap kiri, rakyat kemudian memilih sayap kiri ke tampuk pimpinan. Mereka ini kemudian melakukan sesuatu yg sangat membahayakan. Mereka tidak hanya mensahkan imigran gelap, tetapi malah membuka lebar-lebar pintu Spanyol bagi imigran Muslim. Dalam beberapa tahun lagi, Spanyol akan terbakar seperti neraka. Lihatlah Perancis dgn 10 juta imigran Muslimnya!! Apa yang terjadi? (DIMANA ADA GULA DISITU ADA SEMUT, DIMANA ADA MUSLIM, DISITU ADA DARAH! –admin). Kehancuran terhdp masa depan Spanyol tidak lagi dapat diperbaiki. Spanyol harus siap-siap menanggapi pertempuran berdarah di jalan-jalan mereka. Apapaun kemenangan mereka dgn mengusir kaum Arab Moor hilang oleh satu pemerintahan sayap kiri. Ini sungguh tragis!

Kaum sayap kiri adalah musuh terbesar peradaban Barat. Mereka menghancurkan India dan Iran. Tanpa mereka, tanpa persetujuan, rasionalisi, justifikasi dan bahkan kerjasama mereka, Islam akan semakin lemah dan dgn melemahnya Islam, terorisme akan hilang. Terorisme datang dari Muslim. Jika Muslim mulai meragukan Islam, ini berarti berakhirnya terorisme. Sangat simpel bukan?

Langkah kedua adalah meraih Muslim dan ini berarti lewat macam-macam cara selain internet. Ini memang nampak sbg *'mission impossible'*. Tetapi jika kita meraih kelompok elite, mereka dgn sendirinya akan mempengaruhi orang lain dan orang lain akan meraih orang lain dst dst. Ini akan tumbuh menjadi eksponensial!

Semua pertumbuhan eksponensial, mulai dgn pertumbuhan pelan-pelan. Tetapi dgn lewatnya waktu, pertumbuhan ini akan menjadi semakin besar walaupun tingkat

pertumbuhan tetap sama ataupun hilang. Lalu kemudian semuanya akan berubah.

Utk tumbuh, kita akan gunakan kekuatan para Muslim yg dibebaskan dari Islam (*liberated Muslims*). Mereka adalah kekuatan terbesar kampanye ini. Itulah mengapa mereka yg menyebarkan kekerasan terhdp Msulim salah besar. salah secara moral maupun strategis. Sukses kami tergantung dari sukses menyadarkan hati dan otak Muslim. Ini sudah pasti. Orang normal tidak suka dibohongi. Pada mulanya mereka memang sudah pasti akan bertahan sekuat tenaga, tetapi begitu bibit sudah tertanam, bibit itu pada akhirnya akan tumbuh.

Kaum non-Muslim harus mengarahkan kemarahan mereka atas Islam dan menggebraknya berulang-ulang tanpa kompromi. Tetapi kemarahan itu tidak boleh diarahkan kpd orangnya. Cukup menunjukkan kekuatan dan tidak boleh menyerah kpd tuntutan mereka. Kau harus tegas dgn mereka, dan kalau perlu, kumpulkan mereka dan kirimkan mereka pulang ke tanah air mereka atau taruh mereka di kamp konsentrasi. Kalau mereka menjadi bahaya, kita harus berani membela diri.

Bgm kalau anak kita sendiri terinfeksi dgn flu burung? Kita akan meng-karantina mereka, bukan? Ketegasan terhdp Islamic hooliganism dan tindakan curang mereka adalah sangat esensial. Kita harus melakukan kekuatan utk menahan tindakan mereka tetapi jangan pernah sekali menyalahgunakan kekuasaan itu. Pesan harus diberikan dgn jelas dan tegas bahwa kita tidak menerima Islam dan ini tidak dapat ditawar-tawar. Semua agama disambut baik dalam masyarakat beradab, tetapi sebuah doktrin fasis yg mencoba menghancurkan pemerintahan kita bukan sebuah agama walaupun mengaku sbg agama.

Pada akhirnya perubahan akan terjadi. Petani tahu bahwa ia harus menanam bibit pada musim gugur dan tidak mengharapkan panen sebelum musim panas. Musim dingin tidak akan membuatnya putus asa. Ia mengenal alam dan cara kerjanya. Ia menunggu dgn sabar. Dan saat datangnya musim semi barulah tumbuhan mulai bersemi.

Hari ini kami hanya menanam bibit. Pesan ini harus disampaikan keseluruh penjuru dunia, khususnya kpd non-Muslim. Tetapi jangan berharap hasil segera. YA! Orang sudah meninggalkan Islam. Tetapi ini belum permulaan. Yg anda lihat sekarang adalah mirip *'pre dawn twilight'*.

Kami baru mulai dari kegelapan total. Sebelum 9/11, dunia masih gelap total. Kebohongan dimana-mana. Sekarang situasi sudah mulai berubah. Orang sudah menyadari kebenaran dan setiap hari semakin banyak orang bertanya-tanya ttg Islam. Tetapi ini belum saatnya matahari terbit. Tapi tunggu sampai matahari mencapai titik zenith.

Kebenaran sangat kuat. Sekuat cahaya matahari. Kegelapan tidak dapat membendungnya. *TRUTH IS VERY POWERFUL. IT IS AS POWERFUL AS THE LIGHT OF THE SUN. NO DARKNESS CAN STAND IT*.



When Islam Breaks Down

SAAT ISLAM HANCUR

Theodore Dalrymple*

Memang ada benarnya kalau Muslim mengritik aspek-aspek budaya Barat. Tapi mereka hanya memandang Barat dari satu segi: sumber budaya sex bebas (Barat versi Hollywood). Muslim menolak utk mengakui bahwa ada juga aspek lain budaya Barat; bahwa kebebasan juga mengantar pada kebebasan utk bertanya, berpikir dan berkreasi, yg pada akhirnya hanya membuahkan power/kekuatan.

Pemikiran picik ini pada dasarnya mengakibatkan sikap reaksioner negatif Muslim di jaman sekarang ini. Muslim tulen takut bahwa kalau ia membuka diri bagi kebebasan satu incipun, pada akhirnya ia akan kehilangan kontrol.

Ketakutan ala Muslim ini sangat nampak di masyarakat Muslim yg semakin membengkak jumlahnya di kota saya, Birmingham, England. Hanya sebagian kecil Muslim, dari golongan menengah atas yg terdidik, menganggap agama sbg masalah pribadi yg tidak perlu digembar-gemborkan. Yang Muslim tulen, nah... mereka itu emoh integrasi dan lebih suka utk bergerombol di satu daerah, melanjutkan tradisi mereka yg dibawa dari pedalaman Punjab dan Timur Tengah.

Mereka tidak pernah mengantisipasi ataupun menerima transisi budaya yg tidak bisa dielakkan. Mereka hanya interes utk menjaga keutuhan agama, tradisi dan budaya mereka. Namun generasi tua mereka kini sadar bahwa cara berbusana ala Muslim tidak menjamin penerimaan Islam dlm hati. **Sex bebas, narkoba, kemurtadan**, juga rawan dlm masyarakat mereka. Inilah membuat mereka semakin frustrasi dan fanatik.

Belum lama ini saya berdiri diluar halaman RS tempat saya kerja, menunggu taxi bersama-sama dgn dua Muslimah yg mengenakan tenda hitam penuh (burqa), hanya mata mereka yg kelihatan. Yg satu mengatakan pada temannya, "**Minta rokok dong, Say; gua gerah nih !**" Nah, cabutlah tekanan budaya terhdp anak-anak muda ini, dan mereka akan membuang kostum ninja hitam mereka dalam sekejap.

Siapapun yg hidup di kota spt kota saya ini pasti akan heran, dari mana datangnya frustrasi Muslim ini. Apakah ini memang intrinsik dlm Islam yg membuat Islam **tidak mampu mengadaptasi dunia modern?** Apakah memang ada elemen esensial yg menjebak Darul-Islam kpd **keterbelakangan abadi yg mengakibatkan Muslim terus menerus merasa terhina?** Muslim tahu bahwa seluruh **dunia Arab MINUS MINYAKNYA sama sekali tidak berpengaruh pada dunia secara ekonomis, dibandingkan dgn perusahaan telpon Nokia dari Finlandia.**

Problema Islam adalah kegagalannya memisahkan urusan agama dari urusan negara. Berbeda dgn agama Kristen, yg menghabiskan abad-abad pertamanya mengembangkan institusi-institusi yg pada akhirnya mengakui pemisahan antara gereja dan negara. Islam dari permulaannya memang merupakan negara dan agama, satu dan tidak terpisah, dgn tidak ada pembedaan antara otoritas negara dan agama.

Kekuasaan Muhamad mencakup spiritual dan kenegaraan, dan inilah model yg diwariskan pada pengikutnya. Karena menurut Islam, ia nabi terakhir, yg kesempurnaannya tidak boleh ditantang ataupun dipertanyakan karena ini hanya akan membawa kelemahan bagi agamanya.

Namun modelnya ini mengakibatkan dua problema. Yang pertama, adalah politis. **Muhamad lupa menginstitusikan cara-cara yg dpt digunakan pengikutnya utk memilih penerus.** Akibatnya terjadilah perpecahan antara Sunni-yg mengikuti bapak mertuanya (Abu Bakr) dan Shiah (yg mengikuti menantunya, Ali).

Belum lagi legitimasi pemimpin negara yg selalu bisa ditantang pemimpin spiritual, yg selalu mengikuti contoh Muhamad, yg selalu menganggap diri lebih tinggi secara spiritual ataupun otoritas; mereka yg lebih fanatik dalam Islam jelas jauh lebih kuat dlm soal agama ketimbang mereka yg moderat. Karena tantangan kaum beragama ini,

TIRANI-lah menjadi jaminan stabilitas dan pembunuhan adalah satu-satunya cara utk reformasi. Oleh karena itu kita tinggal nantikan **The Saudi Time Bomb**: cepat atau lambat, kaum agama akan mengadakan revolusi religius utk mendepak dinasti Saud yg dianggap korup dan hedonis.

Problema kedua adalah **segi intelektual**. Di Barat, Reformasi membawa kebebasan bagi individu utk dapat berpikir sendiri yg pada akhirnya mengakibatkan kemajuan pesat yg tidak dapat dibendung. Islam, tanpa adanya ruang terpisah dan sekuler dimana pemikiran bebas dapat mengalir dgn tenang tanpa dirantai agama, ketinggalan secara menyedihkan: selama 1400 tahun, sampai sekarang.

Budaya dimana semua gerak gerik dan adat harus mendapat pengesahan agama, akan menganggap setiap perubahan sbg suatu ancaman atas seluruh sistim kepercayaan.

Cara hidup mereka yg dibayang-bayangi oleh ketakutan dihajar Auwloh -- baik secara intelektual dan politik — akan runtuh kalau diutak-atik. Oleh karena itu, kepatuhan adalah pertahanan terhdp segala bentuk keraguan yg tidak memungkinkan ko-eksistensi secara sederajad dgn mereka yg tidak sama kepercayaannya.

Bukan kebetulan bahwa hukuman bagi murtad dlm Islam adalah MATI. Ini cara Islam menghindari pertanyaan mantan pengikutnya akan ke-ilahian sang nabi.

Dari pengalaman saya, Muslim tulen menuntut kebebasan utk mengritik doktrin dan adat orang lain, sering dgn semangat meluap-luap. Saya ingat pengalaman saya tinggal dgn Muslim Pakistan di Afrika Timur, orang sangat soleh dan baik tapi sering mengecam absurditas Kristen: Trinitaslah, Resureksi yg tidak mungkinlah dsb dsb. Walau saya sendiri bukan Kristen, saya membalasnya dgn menyebut absurditas-abusrditas dlm Islam spt adat berhala hijrah ke Mekah ataupun kepercayaan Muhamad pada jin dsb dsb. Tidak heran kalau persahabatan kami tidak berlangsung lama.

Status Quran yg tidak boleh dipertanyakan menghasilkan pendidikan, pemikiran dan masyarakat Islam yg mandeg dan lemah. Sebelum Muslim didalam negerinya sendiri, bebas mengecam Quran sbg buku amburadul yg inferior yg penuh kontradiksi, atau spt apa yg dikatakan Carlyle, Qu'ran adalah "ocehan yg membingungkan dan melelahkan dan tidak ada habis-habisnya.." Sebelum Muslim dibebaskan utk menyusun kembali dan memodernisasi Qu'ran dng interpretasi kreatif, jangan heran kalau mereka hanya bisa puas dgn status terbelakang mereka.

Sbg ilustrasi, saya berikan contoh buku karangan **Sir Arthur Conan Doyle, yg pertama terbit thn 1898**, yg sebenarnya fiksi tapi sangat mirip dgn fakta. Buku ini bercerita ttg seorang pemimpin karismatik dan fundamentalis, Muhamad al-Mahdi, yg mencoba mendirikan teokrasi di Sudan dgn memberontak melawan kekuasaan Inggris-Mesir. Buku yg disebut dgn 'The Tragedy of the Korosko' ini adalah cerita ttg sekelompok turis di Mesir yg disandera oleh kelompok Mahdi dan lalu dibebaskan oleh Korps Onta Mesir. Seorang mullah Mahdi yg menyekap para turis mencoba **memaksakan Islam kpd para turis Eropa & AS itu**, menghina peradaban maju sbg

tidak penting dan tidak berguna.

“ 'Ttg ajaran [sains] yg kalian sebutkan...’ kata sang Mullah... ‘Saya sendiri belajar di Universitas Al Azhar di Kairo, dan saya tahu apa yg anda maksudkan. **Tapi ajaran orang-orang beriman tidak spt ajaran para kafir, dan tidak pantas utk terlalu memata-matai cara-cara Auwloh. Ada bintang yg memiliki buntut... dan ada yg tidak; apa gunanya utk mengetahui mana yg punya dan mana yg tidak? Karena Tuhan juga yg menciptakan mereka, dan mereka semua selamat di tanganNya. Oleh karena itu jangan anda besar kepala karena ajaran dari Barat dan mengertilah bahwa hanya ada satu kebijaksanan, yg terdiri dari ketakwaan pada keinginan Auwloh yg nabi terpilihnya sudah paparkan utk kami dalam Buku ini.' "**

Dan inilah problema dgn Muslim. Mereka terbentur dan mandeg pada Quran. Tapi mereka ingin kemajuan. Jadi, **MUSLIM INGIN MANDEG DAN MAJU** (???). Muslim ingin **penyempurnaan ajaran abad ke 7 mendominasi abad ke 21**! Muslim ingin kemajuan yg dibawa oleh kemerdekaan berpikir, tapi mereka tidak suka dgn kemerdekaan berpikir. Loh! KOK??

Oleh karena itulah Muslim dihadapkan pada dilemma: **tinggalkan agama mereka atau selama-lamanya ketinggalan dgn kemajuan teknis manusia lainnya.** Dan orang yg menghadapi dilemma yg pelik, selalu akan MARAH: mereka akan histeris. Tetapi kemarahan ini, tuntutan mereka agar lebih dihormati dari non-Muslim bukan merupakan tanda kekuatan. **Ini tanda KELEMAHAN —atau persisnya, KERAPUHAN —** Islam dlm dunia modern, yg frustrasinya suatu saat akan meluap.

Kontrol yg dimiliki Islam atas pengikutnya dlm era globalisasi ini mengingatkan saya pada cengkraman Ceausescu terhdp rakyat Romania: sebuah cengkraman absolut, sampai suatu hari Ceausescu tampil di balkon istananya dan diteriaki oleh massa yg sudah kebal, tidak lagi bisa ditakut-takuti. Nah, mulai detik itu tamatlah riwayat sang tiran.

Salah satu tanda semakin melemahnya cengkraman Islam terhdp pengikutnya di Inggris saya lihat sendiri dari para pemuda Muslim yg semakin banyak membanjiri penjara di Inggris. Ternyata para Muslim ini sama sekali tidak memiliki interes kpd Islam sama sekali. Mereka tidak solat, tidak menuntut makanan halal, tidak baca Quran, tidak mau menemui ustadz dsb. ‘Penyebaran’ Islam dlm penjara hanya diarahkan kpd orang-orang Jamaica, kelompok lain yg juga mengalami ‘*inferiority complex.*’ Mereka masuk Islam hanya sbg protes atau balas dendam terhdp masyarakat yg menghukum mereka. Tidak kurang, tidak lebih!

Tetapi Islam tidak sedikitpun memperbaiki tingkah laku para pemuda Muslim di penjara. Sebagian besar mengkonsumsi & berdagang heroin, sebuah kebiasaan yg sama sekali tidak dikenal dlm masy Sikh ataupun Hindu di Inggris.

Yg ditunjukkan oleh para pemuda Muslim ini adalah kekakuan tradisi orang tua mereka yg dari luar nampak soleh. Tapi kalau topeng itu diangkat, isinya kosong melompong.

Para Muslim muda ini tahu benar fakta ini.

Islam dlm dunia modern sangat lemah dan rapuh. **Islam tidak kuat: itulah alasan Muslim sering berteriak dan mengaum**. Para pengungsi Iran yg membanjiri Barat sudah lari dari Islam. Ini saya lihat dari kota ke kota. Islam akan sangat bahaya utk waktu yg pendek, tapi pada akhirnya akan mati. **Kelompok fanatic dan para *suicide bombers* bukan tanda bangunnya Islam, tetapi tanda gemercing kematiannya..!!!**

*(Theodore Dalrymple adalah psikiater dan dokter penjara dgn spesialisasi pencandu narkoba. Ia juga kolumnis the London Spectator, the Daily Telegraph, dan editor pembantu the Manhattan Institute’s City Journal. Karena pengalamannya di penjara (**yg jumlah penghuni Muslimnya semakin meningkat)**, ia sering menulis ttg remaja Muslim di Inggris. Ia tinggal di Birmingham, England.)

MEMBONGKAR MITOS ISLAM

MITOS-MITOS ISLAM

Muslim sering merengek bhw pihak Barat/non-Muslim kurang memahami agama mereka. PADAHAL MUSLIM SENDIRI tidak mengerti agama mereka dan bahkan termakan kebohongan/mitos Islam.

Ini mitos-mitos yg dipercaya kuat oleh Muslimin sedunia yg mereka coba paksakan kpd dunia kafir :

1. Islam berarti 'Damai'
2. Islam menghargai bhw perempuan adl sama [emansipasi perempuan]
3. Jihad berarti 'peperangan didlm batin'
4. Islam adalah agama damai
5. Islam itu agama yg toleran dgn agama lain
6. Islam-lah yg menghantarkan kpd Zaman Keemasan dr penemuan-penemuan Ilmu Pengetahuan
7. Islam menentang perbudakan
8. Islam itu bkn teroris
9. Islam itu sama dgn demokrasi

Ayo kita bedah satu per satu..

1. ISLAM BERARTI 'DAMAI'



Mitos:
Muslim yg kurang berpendidikan sering main klaim bhw akar dr kata 'Islam' adl 'Al-Salaam', yg berarti 'Damai' didlm bhs Arab.

The Truth:
Akar kata dr 'Islam' adl 'al-Silm,' yg berarti 'penyerahan' atau 'menyerah/tunduk' sepenuhnya (kpd Auwloh). Ini disetujui secara luas oleh cendekiawan Islam.

Penyerahan dan *damai* memiliki konsep berbeda, tapi *damai* versi Islam juga bisa dicapai lewat kekerasan yg dipaksakan kpd pihak lain agar menyerah (kpd Islam).

Quran tdk hanya menyuruh Muslim utk tunduk kpd Auwloh, ttp juga memerintahkan mereka utk memaksa orang dr agama lain utk tunduk kpd hukum Islam. Ini dibuktikan oleh Sejarah Islam yg penuh dgn peperangan berdarah utk menundukkan org lain.

2. ISLAM MENGHORMATI PEREMPUAN

Mitos:
Quran menempatkan laki-laki dan perempuan sama dihadapan Auwloh. Setiap org dihakimi menurut perbuatannya (amal-sholeh) sendiri. Hukum Islam memberikan perempuan hak yg sama dgn laki-laki.



The Truth:
Bhw setiap org (baik laki-laki maupun perempuan) dihakimi oleh Auwloh tdk berarti bhw mereka punya hak yg sama dan peran yg sama, atau dihakimi dgn standar yg sama. Faktanya, Surah 37:22-23 menyatakan pd Hari Kiamat kaum perempuan akan dihakimi sesuai dng dosa-dosa yg mrk lakukan terhdp suami mrk, ttp tdk sebaliknya, laki-laki dihakimi sesuai dng kelakuan mereka thd istri-istri mereka.

Quran dgn sangat jelas dan tanpa tedeng aling-aling menyatakan bahwa perempuan adalah dibwh laki-laki.

Setelah menang perang, Muhammad sering memberikan para perempuan tawanan sebagai hadiah bagi para begundal/tentaranya. Sedikitnya dalam satu kasus, Muhammad memberi saran kepada tentaranya utk memperkosa para perempuan dihadapan para suami mrk. Para tahanan perempuan dijadikan budak seks oleh laki-laki yg membunuh suami dan saudara laki-laki mrk.

Sedikitnya ada 3 ayat di Quran yg menyatakan bhw Auwloh berfirman bhw Muslim mempunyai hak seksual penuh atas para budak perempuan dan tdk ada satupun ayat Quran yg melarang pemerkosaan.

Quran mengijinkan laki-laki Muslim utk memukul istri mereka kalau mereka tidak taat. Dgn sangat jelas dikatakan bhw suami adalah “satu derajat diatas” istri. Hadis Sahih menyatakan bhw perempuan itu inteleknya setengah dr laki-laki dan bhw mereka adalah penghuni neraka.

Dibwh hukum Islam, laki-laki bisa menceraikan istrinya semaunya. Dan jika dia mau menikahi istrinya lagi, istrinya hrs berhubungan seks terlebih dahulu dgn laki-laki lain sebelum boleh kembali rujuk dgn suaminya. Para laki-laki tdk perlu melakukan hal itu.

Perempuan Muslim tdk bebas menikahi siapapun yg mereka suka, lain dgn laki-laki Muslim. Suami mereka bisa menikahi perempuan lain kapanpun dan siapapun. Perempuan harus siap setiap saat melayani suaminya, kapanpun suaminya menginginkan hubungan seks (“spt ladang siap utk dikerjakan”, sesuai kalimat Quran)

Perempuan Muslim tdk mewarisi warisan harta yg sama dgn para laki-laki. Kesaksian mereka di pengadilan nilainya setengah dari kesaksian laki-laki. Tdk spt para laki-laki, perempuan hrs menutup kepala mereka dan bahkan wajah mereka.

Jika perempuan mengatakan bhw mereka telah diperkosa, mereka hrs dpt menghadirkan empat saksi laki-laki utk mendukungnya. Sebaliknya jika ia tdk dpt menghadirkan para saksi laki-laki, justru sang perempuan yg akan dituduh berzinah dan hukuman maksimalnya adalah perajaman sampai mati.

Dgn bukti-bukti ini, sangatlah sulit utk mengatakan bhw perempuan dan laki-laki adl sama dibwh hukum Islam. Mereka yg ingin memoles Islam agar terlihat modern dihadapkan pada kenyataan-kenyataan hukum dan sejarah Islam yg sangat bertentangan.

3. JIHAD BERARTI PERGULATAN/PERJUANGAN BATIN

Mitos:
Muslim sering bersikeras bhw didalam bahasa Arab, Jihad yg berarti “bertarung/perang” atau “bergumul”, lebih menunjuk kpd “peperangan batin” daripada Perang Suci secara fisik.

The Truth:
Mengaku bahwa Jihad digunakan hanya dlm konteks perjuangan batin sama dgn mengubur kepala dlm tanah. Anda pikir Muhammad menggunakan perintah jelas dlm Quran, spt memotong jari dan memenggal kepala kafir hanya demi 'perjuangan batin' ?



Menghadapi kenyataan-kenyataan ini, Muslim sering berputar-putar plintat-plintut ngalor ngidul, mengaku bhw jihad mengandung dua arti; bhw “perjuangan batin” adalah “Jihad yg lebih besar” dan oleh karena itu “Perang Suci secara fisik” itu “lbh kecil”. Ini hanya pernyataan *politically correct* (pembenaran) yg dicari-cari yg didasarkan pada Hadis dg jumlah sangat sedikit, lemah dan sangat tdk bisa dipercaya.

Sebaliknya, Hadis yang paling bisa dipercaya yakni Hadis Bukhari menyatakan bhw kata Jihad, yang disebutkan lebih dari 200 kali oleh Muhammad dan setiap kali diucapkan, selalu menunjuk kepada Perang Suci secara fisik (*Holy War*). Dan ironisnya, Hadits Bukhari TIDAK sekalipun menunjuk pada kata Jihad dalam konteks “perjuangan/ pergumulan batin.”

4. ISLAM ADALAH AGAMA DAMAI

Mitos:
Muhammad adl org yg penuh damai yg mengajarkan para pengikutnya utk mencintai sesama. Muslim telah hidup damai selama berabad-abad, hanya berperang utk membela diri ketika dibutuhkan dan bahwa Muslim yg sejati tdk pernah berlaku agresif.

The Truth:
Dlm 10 tahun terakhir hidupnya, Muhammad mengepalai 65 aksi militer, 27 diantaranya ia terjun secara langsung. Semakin kuat pasukan Muhammad, semakin kecil alasan dia utk memimpin perang secara langsung. Muhammad menyerang suku-suku di jazirah Arab hanya karena mereka tidak mau menerima Auwloh atau dirinya sbg rasulullah.

Setelah Muhammad mati karena racun, para pengikut setianya dan bahkan

anggota keluarganya saling baku hantam dlm peperangan berdarah. Dlm 25 thn pertama, ada 4 Kalif (pemimpin). 3 dari 4 Kalif terbunuh oleh sesama Muslim dalam perebutan kekuasaan. Kalifah ketiga dibunuh oleh anak dari Kalif pertama. Kalif keempat dibunuh oleh Kalif kelima yg juga berakhir secara mengerikan dgn pembunuhan massal yg dilakukan oleh sesama keturunan Muhammad.

Anak perempuan Muhammad sendiri, Fatimah dan suaminya/menantu Muhammad, Ali, tetap tidak luput dari peperangan didalam tubuh Islam. Fatimah mati setelah dianiaya selama 3 bulan dan Ali juga dibunuh. Anak mereka (cucu Muhammad-Hussein) juga dibunuh dalam peperangan dengan kelompok Islam yg pada akhirnya bernama Islam Sunni, sedangkan kelompoknya diberi nama Islam Syiah. Pada akhirnya keluarga keturunan Muhammad saling berperang dan memecah belah Islam dari dalam tubuhnya sendiri.

Muhammad sendiri meninggalkan pesan sebelum meninggal agar Muslim memerangi Yahudi, Kristen dan orang Persia. Dan 4 abad berikutnya, tentara Muslim menaklukkan wilayah dgn cara menjarah, merampok, memperbudak dan memaksa orang-orang yg ditaklukkan utk memeluk Islam atau membayar pajak yg sangat tinggi (*jizyah*).

Para sahabat Muhammad meneruskan pesan Muhammad dan memerintahkan pengikut agar berjihad fisik terhdp semua agama besar dunia saat itu – Hindu, Kristen, Zoroastrian dan Buddhis.

Pada saat munculnya Kaum Salibi/*The Crusades* (ketika Eropa mulai melawan penjajahan Islam), Muslim sudah menaklukkan 2/3 dari dunia Kristen dengan pedang dan kekerasan, dari Spanyol sampai ke Syria, bahkan sampai ke Afrika Utara. Pasar perdagangan budak yg dilakukan oleh orang-orang Arab berjalan sampai 1300 tahun, sampai akhirnya negara-negara mayoritas Kristen menekan negara-negara Islam utk menyatakan bhw perbudakan itu illegal.



Pada kenyataannya, saat ini tidak ada agama lain didunia yg secara konsisten dapat menghasilkan teroris dan kekerasan atas nama agama, seperti yg dilakukan oleh Islam. HANYA ISLAM yg dapat memproduksi teroris yg dgn bangga menyatakan bhw dia melakukan terror karena cinta kepada Islam. Orang Islam yg paling berbahaya adalah mereka yang menafsirkan Quran secara apa adanya, tanpa kemunafikan. Mereka itu adalah Muslim yg paling murni imannya (muslim sejati) dan tidak menambah-nambahkan tafsiran apapun atas Quran. Mereka ini yakin bahwa perintah Muhammad adalah utk menyebarkan Islam dengan pedang dan membinasakan mereka yg tidak mau tunduk, dan kedamaian hanya dapat dicapai 'saat tidak lagi ada fitnah,' alias : sampai akhirnya seluruh dunia tunduk dibawah Islam.

Quran sendiri dipenuhi dengan ayat-ayat kekerasan dan kebencian terhdp mereka yg berada diluar Islam. Sangat berbeda dgn kitab-kitab sebelumnya, dimana Perjanjian Lama dipenuhi dgn kekerasan pula tetapi kemudian diubah oleh Perjanjian Baru dgn ajakan kasih dan damai. Quran adalah kebalikannya, pada awalnya keluar ayat-ayat Mekah (saat Muhammad masih belum punya *power*) yg dipenuhi dengan pesan damai. Tetapi lambat laun saat Islam dan Muhammad menjadi kuat di Medinah, pesan-pesannya menjadi sangat penuh dengan kekerasan, kebencian dan perintah utk memerangi orang lain.

Sementara kisah-kisah di Perjanjian Lama Alkitab yg ada pula kisah perang dan darah, hanya berlaku utk konteks saat itu spt yg dinyatakan di dalam Alkitab, sebaliknya pesan-pesan kekerasan dan kebencian di Quran berlaku terbuka (universal) tanpa batas waktu.

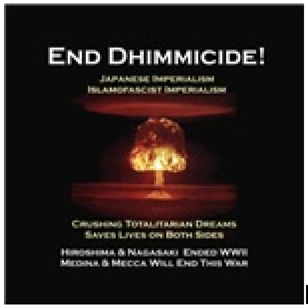
5. ISLAM AGAMA YG TOLERAN ATAS AGAMA LAIN

Mitos:

Agama minoritas berkembang dibawah hukum Islam. Muslim diperintahkan utk

melindungi dan tidak menyakiti orang Yahudi dan orang Kristen (kaum Ahlul Kitab)

The Truth:
Agama minoritas TIDAK PERNAH berkembang dibawah hukum Islam. Faktanya, selama berabad-abad agama minoritas selalu ditekan penganiayaan dan diskriminasi. Banyak dari mereka yg dipaksa murtad dari agama asli mereka dan dipaksa memeluk Islam, yang lainnya hidup sebagai masyarakat kelas dua (*dhimmi*), yang mana harus membayar pajak lebih tinggi dan hrs rela hidup di-diskriminasi.



Ini memang kebohongan yg PALING disukai Muslim utk menarik minat kafir kpd Islam. TAPI apa yg disebut oleh Muslim sebagai "toleransi", oleh orang lain disebut sebagai "diskriminasi yang dilembagakan". Begitu Yahudi dan Kristen menjadi *dhimmi* di bawah hukum Islam, mereka dianggap setuju utk menjadi masyarakat kelas dua yang tidak mempunyai hak dan kebebasan beragama sederajad spt yg dipunyai oleh Muslim. Mereka tidak dapat menunjukkan agama mereka, mereka tidak dapat memperbaiki ataupun membangun rumah ibadah tanpa seijin para Muslim.

Sejarah membuktikan bahwa kaum dhimmi harus mengenakan pakaian dan potongan rambut mereka secara berbeda yang menandakan posisi rendah mereka. Mereka tidak mempunyai hak-hak hukum yg sama dgn Muslim, bahkan mereka dipaksa utk membayar pajak tambahan khusus (*Jizyah*). Mereka wajib dibunuh atau merelakan anak mereka diambil Muslim bila mereka tidak mampu memuaskan para penagih pajak.

Selama ratusan tahun, anak-anak orang Kristen Eropa yg dijajah oleh Islam direbut dan dipaksa utk menjadi Tentara Islam (*Jannisaries*) dibawah pemerintahan Ottoman Turki.

[Catatan : Baru-baru ini -Februari 2008- PM Australia meminta maaf kpd orang Aborigin karena anak-anak mereka direbut dan dipaksa berasilimasi dgn orang kulit putih. Jangan harapkan permintaan maaf spt ini dari Muslim!]

Akibat diskriminasi dan status warga kelas dua/kelas tiga, banyak orang yang tidak tahan lalu kemudian memeluk Islam. Toleransi kpd mereka yg bukan

"Ahlul Kitab", seperti orang Hindu dan Ateis, jauh lebih parah lagi. Quran sendiri memerintahkan Muslim utk "berperang di jalan Auwloh" sampai tidak lagi ada fitnah, yaitu "agama hanya utk Auwloh." Masyarakat yg telah ditaklukkan menghadapi hukuman mati jika mereka tidak shalat dan memberi sedekah (zakat) sesuai dgn tradisi Islam.

Raja-raja Islam spt *Tamerlane* (Timur Lang) membantai ratusan ribu orang Hindu dan Budha memaksa jutaan orang utk memeluk Islam.

Islam menerapkan standar ganda terhadap agama-agama lain. Disatu sisi mereka mengatakan bhw orang dari agama lain dikutuk Auwloh, tetapi disisi lain mereka membual dgn indahnya toleransi terhadap agama lain. Ada lebih dari 500 ayat di dlm Quran yg berbicara ttg kebencian Auwloh terhadap non-Muslim dan hukuman bagi mereka yg tidak percaya. Sebaliknya ada beberapa ayat yang mengatakan toleransi, tetapi jelas sekali bhw kebanyakan ayat-ayat yang awalnya toleransi itu pada akhirnya dibatalkan dan diganti dengan ayat-ayat kekerasan dan kebencian yang diturunkan lebih belakangan dari ayat-ayat toleransi tersebut.

Jika toleransi berarti pebantaian massal bagi mereka yg berbeda agama, maka Islam pada umumnya memenuhi standar toleransi. Tetapi jika toleransi berarti membiarkan orang utk bebas memeluk dan menjalankan agamanya, maka Islam secara fundamental adalah agama yang paling tidak toleran yang ada dimuka bumi.

6. ISLAM DAN JAMAN KEEMASAN ILMU PENGETAHUAN

Mitos:
Muslim sering bersikeras bahwa Islam berperan tinggi dalam penemuan ilmu pengetahuan, teknologi dan obat-obatan. Mereka sering menunjuk kpd periode abad ke 7 dan abad ke 13, ketika Eropa mengalami "Abad Kegelapan" dan Muslim membawa budaya yg baru.

The Truth:
Meskipun harus diakui bahwa dunia Muslim saat itu lebih maju dibandingkan dengan dunia "Kristen," kemajuan itu BUKAN karena Islam, tetapi justru karena Islam DIABAIKAN oleh warga-warga 'Muslim' yg dipaksa masuk Islam. Faktanya, agama Islam sering mengecilkan pengetahuan dari luar Islam.

Pertama, dunia Muslim banyak mendapat warisan dari ilmu pengetahuan Yunani yang diterjemahkan oleh orang-orang Kristen dan Yahudi (yg dipaksa masuk Islam). "Muslim-muslim terpaksa" inilah yg menjaga ilmu-ilmu Yunani tsb yg kemudian - saat Muslim menjajah Eropa- ditransfer kpd org Eropa.

Kedua, banyak penemuan *science* yg diakui Islam sebenarnya dicaplok dari budaya bangsa lain yg ditaklukkan oleh tentara Islam. Contoh, konsep algoritma “zero” (angka 0), secara seenaknya diakui sebagai kontribusi Islam, PADAHAL angka 0 pertama ditemukan oleh org Hindu.

Faktanya, banyak komunitas yang djajah Islam mempunyai kontribusi besar dalam sejarah “ilmu pengetahuan Islam” karena secara perlahan tapi pasti komunitas itu di-Islamisasi (daripada jadi Dhimmi dan bayar pajak yg tinggi). Islam sendiri hanya berperan kecil dalam penemuan ilmu pengetahuan tersebut.

Ketiga, bahkan ilmuwan Islam pada saat itu sering diakui sebagai orang sesat atau bid'ah. Sebagai contoh, satu dari penemu terbesar di dunia Islam adalah ilmuwan dan ahli filsafat Persia, al-Razi. Karya-karyanya yg sgt menakjubkan sering digunakan sbg bukti prestasi Islam. PADAHAL al-Razi dikutuk sbg penghujat Islam oleh kaum Islam konservatif sendiri.

Keempat, bahkan kontribusi yg sering disangkutpautkan dgn Islam kebanyakan tdk begitu dramatis. Ada penemuan spt kata-kata khusus, spt *ALchemy*, ALjabar dan *Elixir*, tetapi tdk bnyk yg berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan modern.

Contoh lagi: Islam mengklaim penemuan kopi, karena biji kopi ditemukan di Afrika (pada saat itu, Afrika adalah sumber penting bagi pedagangan pasar budak bagi Islam) dan pertama diproses di Timur Tengah. Hal ini adl benar adanya, tetapi jangan lupa juga menyebutkan bahwa zat pewarna merah yg digunakan di berbagai macam produk makanan, mulai dari jus stroberi sampai ke permen, berasal dari semacam kumbang betina yg hanya dpt ditemukan di Amerika Selatan. Dan tidak ada satupun orang Katolik yg mengaku bahwa zat pewarna merah adalah 'penemuan Katolik' !

Faktanya, byk 'penemuan Muslim' yg sering diceritakan terlalu hiperbola (berlebihan) dan sudah kadaluwarsa. Pencapaian ilmu pengetahuan, obat-obatan dan teknologi adalah sesuatu yang mana pembela Muslim tdk mau dibandingkan dgn dunia Kristen (krn kalah telak kalau dibandingkan). Hari ini para pengembang Islam hanya dikenal semata-mata krn mengubah teknologi Barat (spt cell phone dan pesawat terbang) menjadi senjata pembunuh massal.

Singkatnya, meskipun dunia Islam mempunyai peran dalam sejarah ilmu pengetahuan, tetapi SALAH BESAR kalau anda mengatakan bahwa karena Islam-lah semua ilmu pengetahuan modern itu ada sekarang ini. Banyak pencapaian ilmu pengetahuan yg dikatakan berasal dari dunia Islam ternyata berasal dari non-Muslim yg tinggal di negara Islam atau berasal dari Muslim KTP yg mana tdk mempunyai ketertarikan terhadap agama sama sekali.

7. ISLAM MENENTANG PERBUDAKAN

Mitos:
Islam menentang segala bentuk perbudakan. Islam menghancurkan segala bentuk perbudakan, kita hrs berterima kasih kepada prinsip-prinsip yg ditanamkan oleh Muhammad yg adalah seorang penentang perbudakan.

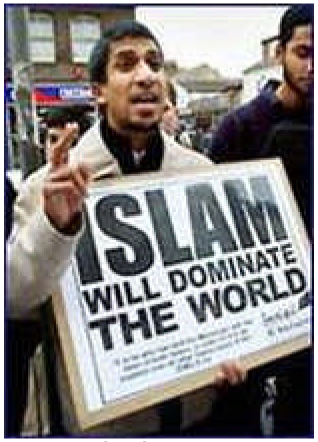
Truth:
Tidak ada satupun ayat Quran yg menentang perbudakan. Faktanya, buku “suci” umat Islam ini secara tegas memberikan kebebasan kepada para pemilik budak utk berhubungan seksual dgn budak mereka – bukan hanya di satu ayat, tetapi sedikitnya di 4 Surah yang berbeda. Di dalam hukum Islam sendiri bertebaran hukum mengenai cara memperlakukan budak, tetapi tdk ada yg membatasi secara ketat cara memperlakukan budak secara manusiawi.

Hukum Islam yg ada (& kenyataan bhw Muhammad memiliki dan berdagang budak) mendukung dan melegalkan perdagangan budak. Sebagai contohnya adalah bhw kesengsaraan manusia sdh menjadi bagian dari tradisi Islam sejak jaman Muhammad dan menjadi situasi yg tdk menguntungkan bagi para non-Muslim di Sudan, Mali, Niger dan Mauritania, dsb.

Tdk pernah ada gerakan utk berusaha menghapus perbudakan di dalam sejarah Islam. Penghapusan perbudakan yg dimulai di negara-negara Islam disebabkan oleh tekanan politik negara-negara Eropa. Bila memang islam anti perbudakan, maka tidak dibutuhkan tekanan sedikitpun dari negara-negara Eropa agar negara islam menghapuskan praktek perbudakan.

Meskipun sampai saat ini masih terjadi banyak kekerasan sangat mengerikan terhadap budak (baca: TKW) yg terjadi di dunia Muslim, tetapi hanya sedikit yg peduli maupun menyesali apalagi merasa bersalah atas fakta tersebut. Itu jelas menunjukkan bahwa Muslim menganggap perbudakan ala Islam sbg sesuatu yg NORMAL !

BAHKAN banyak Muslim percaya bhw perempuan, laki-laki dan anak-anak yg diperbudak setelah kalah perang, sebenarnya harus berterima kasih bahwa mereka tidak dibunuh jihadis yg menawan mereka!



Rasa malu dan permintaan maaf tidak pernah ditemukan dlm Darul Islam. Para kalif dan para pemimpin agama memiliki ribuan gundik, gadis dan perempuan yg ditangkap dari Eropa yg dijadikan budak seks. Gadis-gadis Hungaria dikejar-kejar spt binatang oleh tentara Ottoman Turki, yang menjadikan lebih dari 3 juta orang menjadi budak selama lebih dari 150 tahun kekuasaan mereka.

Para budak Afrika sering dikebiri oleh para majikan Muslim mereka. Ini alasan mengapa tidak ditemukan byk keturunan Afrika di Timur Tengah, meskipun perbudakan dari Afrika di tanah Arab berlangsung selama 1300 tahun dibandingkan dgn 300 thn perbudakan di tanah Eropa.

Tdk ada org spt *William Wilberforce* atau *Bartoleme de las Casas* (orang-orang Kristen yg memulai penghapusan perbudakan di Eropa) di dalam sejarah Islam. Kalau kita minta Muslim menyebutkan satu saja nama orang Islam yg menjadi pelopor penghapusan perbudakan, mereka cuma mampu menyebutkan nama Muhammad seseorang. Tetapi, kalau seorg pemilik budak dan juga pedagang budak, yg memerintahkan penangkapan dan ekplorasi seksual terhadap budak dan meninggalkan warisan 13 abad perbudakan, adalah yg terbaik yg bisa ditawarkan oleh Islam, tidak banyak yg bisa diharapkan dari Islam.

8. ISLAM TIDAK ADA SANGKUT PAUTNYA DGN TERORIS

Mitos:
Islam tidak ada sangkut pautnya sama sekali dgn aksi terorisme. Pembunuhan terhadap orang yg tidak bersalah adalah bertentangan dgn Islam.

The Truth:

Meskipun byk orang Islam yg percaya bhw agama mereka melarang pembunuhan terhdp org yg tidak bersalah oleh aksi terorisme, kebenarannya ternyata lbh rumit dari itu. Itulah kenapa Jihadis dan penentang mereka bisa sama-sama saling menuduh satu sama lain bahwa mereka bukanlah Islam yg sejati.

Faktanya, definisi dari “orang yg tdk bersalah” adalah tidak mudah dijelaskan oleh para pembela Islam, begitu juga definisi dari “terorisme”

Pertama, kita hrs mempertimbangkan bhw siapapun yg menolak Muhammad sbg rasul Tuhan adalah dianggap bukan “orang yg tidak bersalah (*innocent people*)” dibawah hukum Islam. Kelompok yg paling dilindungi dan dihargai dari semua orang yg non-Muslim adl dhimmi. Ini termasuk didalamnya yaitu orang Yahudi dan Kristen yg menyetujui utk hidup dibawah hukum Islam dan membayar the Jizya (pajak kpd Muslim). Tetapi kata “Dhimmi” berasal dari akar kata bhs Arab yg berarti “bersalah” atau “dipersalahkan”.

Jadi kalau orang Dhimmi mempunyai status bersalah yg menempel pada status mereka (krn menolak hukum Islam yg “sepenuhnya”), bagaimana mungkin non-Muslim tdk mau tunduk pada hukum Islam sama sekali atau menolak membayar pajak bisa dikategorikan sebagai “orang yg tdk bersalah / innocent people ?”

Didlm komunitas Islam sendiri ada kategori dari orang Muslim yg juga dikatakan bersalah – bahkan dikatakan lebih berdosa dari para non-Muslim. Kelompok ini adalah kelompok orang munafik atau Munafikin, yg mana Muhammad menunjuk kelompok ini sebagai golongan yg paling hina. Kelompok Munafikin ini adl kelompok Islam KTP. Mereka dpt dikatakan Munafikin krn tidak mau melakukan Jihad atau krn secara sengaja mengacaukan komunitas Muslim.

Ketika Muslim membunuh sesama Muslim atas nama Auwloh (misal, antara sunni dan shiah), mereka yg melakukannya biasanya percaya bhw korban mereka adl Munafikin atau org kafir, dan ini sebenarnya merupakan bagian dari hukum Islam yg bernama Takfir, yg mana jika ada Muslim yg murtad dan kemudian dieksekusi.

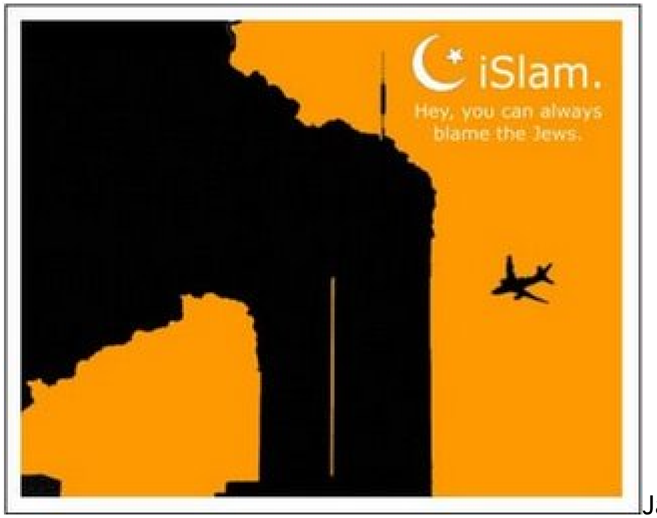
Sebagai tambahan dari tidak jelasnya definisi “org yg tdk bersalah”, adanya masalah bagi kita utk membedakan antara terorisme dan Jihad. Teroris Islam tdk pernah menyebut diri mereka sbg teroris, tetapi selalu menyebut diri mereka sebagai Pejuang Suci (Mujahidin, Syahid atau Fedayeen). Mereka menganggap aksi mereka sbg bagian dari Jihad (berperang di jalan auwloh).

Jihad adl sesuatu yg Muhammad perintahkan di dlm Quran dan Hadith. Di Surah 9:29, Muhammad memberikan prinsip bhw org kafir hrs diperangi sampai mereka memeluk Islam atau menerima/tunduk kpd hukum Islam

(shariah). Hal ini dikonfirmasikan di Hadith oleh Sahih Muslim dan Bukhari.

Di banyak tempat, Muhammad berkata bhw Jihad adl jalan yg ideal bagi Muslim dan bhw Muslim hrs "berperang di jalannya Auwloh". Ada puluhan pesan terbuka di Quran yg mendorong peperangan dan pembunuhan – lebih dari damai dan toleransi. Sangatlah naïf kalau kita berpikir bhw ayat-ayat Quran yg katanya berlaku sepanjang masa ini hanyalah kita ambil nilai sejarahnya saja dan tidak ada relevansinya pada Muslim saat ini, khususnya ketika tdk ada petunjuk di dalam text tersebut yg menjelaskan ttg hal ini.

Mengabungkan perintah Quran ttg Jihad dgn ketidak jelasan ttg siapa org yg tdk bersalah (innocence) menimbulkan masalah yg tidak dapat dijelaskan hanya dgn permainan dan akrobatik kata-kata. Bukan hanya krn diijinkannya kekerasan di dlm Islam, tetapi juga krn adanya ketidaksetujuan dan ketidaktulusan yg membenarkan kekerasan tsb… dan juga sasaran dari kekerasan itu.



Jadi meskipun bnyk Muslim meng-klaim bhw mereka tdk setuju kpd terorisme tetapi disisi lain mereka mendukung aksi-aksi perlawanan yg terjadi di Iraq, sbg contohnya, dan sering menyatakannya sbg "perang melawan Islam". Meskipun pasukan Amerika di Iraq adl utk melindungi orang sipil dan membantu membangun kembali Iraq, tetapi Muslim di seluruh dunia dan bahkan Muslim di Barat percaya bhw adl benar bagi org Islam Sunni utk membunuh pasukan Amerika di Iraq.

Krn merasa didukung oleh Islam-lah, para Mujahid merasa bhw adl benar utk menyerang sesama org Iraq – yg telah membantu pasukan Amerika… bahkan bila mereka adl bagian dari pemerintah Iraq yg terpilih secara demokratis. Baik sipil ataupun tentara, mereka adl "Munafikin" apabila mereka membantu

musuh mereka: "The Crusaders"

Meskipun kita menggunakan Iraq sbg contoh disini, bnyk contoh yg lain yg menggunakan alasan dan dasar yg sama dibalik semua terror yg dilakukan oleh Islam, dari Filipina sampai ke Thailand. Dimanapun agama Islam sebagai minoritas, selalu ada org Muslim yg percaya bhw kekerasan adl dibenarkan utk membawa mereka kepada dominasi – spt yg diajarkan oleh Muhammad dgn teladannya sewaktu menaklukkan Mekah dan tanah al-Hirath.

Dan bagaimana dgn yg disebut "orang yg tidak bersalah" yg menjadi korban dari pemboman dan penembakan? Bahkan di masa Muhammad masih hidup, pembunuhan terhadap mereka juga tdk dpt dielakkan. Bahkan didlm Hadits yg mana Muhammad melarang pembunuhan terhadap para perempuan, juga terindikasi bhw ada korban perempuan disetiap perang yg diperintahkan oleh Muhammad. (Btw, perempuan dilarang dibunuh dalam perang muslim bukan karena alasan kemanusiaan, tetapi justru karena alasan syahwat semata. Bila ditanya, mungkin dari kebanyakan perempuan tawanan begundal-begundal muhammad itu akan lebih memilih dibunuh daripada jadi *slave sex* kaum bersorban. -adm)

Peristiwa ketika orang Muhammad memperingati dia bhw penyerangan di malam hari terhadap markas musuh dapat mengakibatkan terbunuhnya perempuan dan anak-anak dpt kita jadikan contohnya. Krn Muhammad tetap melaksanakan penyerangan tersebut.

Faktanya, Islam secara terbuka membenarkan Jihad. Persepsi awal yg dikatakan ttg pembelaan diri terhadap ancaman, perlahan tapi pasti berubah menjadi kampanye kekerasan yg bertujuan utk menegakkan hukum Islam (syariah).

Islam didirikan tdk utk menjadi setara dgn agama-agama lain, Islam didirikan utk mendominasi, dgn Syariah-nya sbg hukum yg terutama. Hukum Islam hrs ditegakkan sampai ke ujung bumi dan utk melaksanakan Islam dpt menghalalkan semua cara.

Para pembela Islam di dunia Barat sering mengatakan bhw bnyk ayat-ayat kekerasan di Quran hanya relevan di "waktu perang". Utk hal ini, para teroris Islam sangatlah setuju dgn mereka, bhw saat ini mereka menganggap sedang di dalam situasi peperangan.

9. ISLAM ADALAH DEMOKRATIS

Mitos:

Islam itu sejalan dgn prinsip-prinsip demokrasi. Islam itu sendiri adl

demokrasi.

The truth:
Demokrasi adl sistem dimana semua orang adl sama kedudukannya dihadapan hukum, tdk peduli ttg ras, agama atau jenis kelamin. Pendapat semua org dihargai spt juga pendapat org lain. Keinginan bersama dari masyarakat yg akan menentukan kebijaksanaan dari masyarakat itu.

Dibawah hukum Islam, hanya laki-laki Muslim yg dpt menikmati hak-hak penuh. Keberadaan perempuan sendiri sering dihitung hanya setengah dari hak laki-laki, kadang-kadang tidak sampai setengahnya. Non-muslim sama sekali tdk mempunyai hak spt yg dipunyai Muslim.

Negara Islam dituntun oleh hukum Islam, yg diambil dari Quran dan Sunnah. Lembaga Ulama bertugas utk menafsirkan hukum tsb dan mengaplikasikannya disemua situasi sosial, budaya dan politik.

Adalah pertanyaan yg sulit dijawab, apakah ada negara di dunia Islam yg memenuhi kualifikasi demokrasi yg sesungguhnya. Dan bagaimanapun tdk dapat disangkal bhw di dalam negara demokrasi sering terjadi bentrokan krn beda kepentingan antara pemerintah dan para pemimpin rohani, yg mana pada akhirnya selalu pemerintah dikatakan kafir krn tdk menuruti para pemimpin rohani.

Kesimpulannya: Islam bukanlah demokrasi.



Sumber:
www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=21983

MENYINGKAP KEBOHONGAN SEJARAH ISLAM



KEBOHONGAN SEJARAH DALAM ISLAM

Selama ini muslim senantiasa mengklaim bahwa kota Mekah beserta Kabah dan mata air zamzam sudah ada sejak jaman Ibrahim. Tulisan berikut akan membahas keabsahan klaim muslim tersebut dengan membandingkan dengan sumber-sumber sejarah lainnya.
Tulisan berikut dibagi menjadi 8 bagian, yaitu :

1. Bagian Pertama; Membahas klaim muslim dan apa yang dikatakan oleh sumber-sumber Islam tentang klaim tersebut.

2. Bagian Kedua : Nabonidus (6 SM). Membahas laporan raja Nabonidus dari Babylon (pertengahan abad 6 SM)

3. Bagian Ketiga : Herodotus. Membahas laporan sejarawan Yunani yang hidup di abad 5 SM

4. Bagian Keempat : Strabbo (23/24 SM). Membahas laporan yang dibuat oleh sejarawan Romawi yang bernama Strabbo yang melakukan perjalanan ke jazirah Arab hingga Yaman sekitar tahun 24 – 23 SM.

5. Bagian Kelima : Diodorus Siculus (abad 1 M). Membahas klaim bohong Islam dengan memanfaatkan tulisan Diodorus Siculus.

6. Bagian Keenam : Pliny (77 M). Membahas daftar kota-kota di Arab yang dibuat oleh Pliny.

7. Bagian Ketujuh : Claudius Ptolemy (150 M). Membahas klaim bohong Islam dengan memanfaatkan tulisan Ptolemy

8. Bagian Kedelapan : Procopius dari Cesarea (abad 6 M). Membahas laporan sejarawan Procipius dari Kaisarea yang hidup sekitar 550 M atau sejaman dengan kakek dan ayah Muhammad SAW hidup.

<u>BAGIAN PERTAMA</u> : MENURUT SUMBER ISLAM
Klaim muslim yang mengaitkan Mekah, Kabah dan Zamzam dengan Ibrahim dan Ismail didasarkan atas beberapa sumber berikut :

Kabah sudah ada dijaman Ibrahim
Sumber : QS 2 : 125
Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i`tikaaf, yang ruku` dan yang sujud".

Kota Mekah sudah ada sejak jaman Ibrahim dan Ismail.
Sumber : Sirah Ibnu Ishaq | Kisah Sejarah Nabi Tertua | Muhammadiyah University Press, Jilid 1, halaman 65 :
Ketika Ismail, putera dari Ibrahim meninggal, putranya yang bernama Nabit mendapat tugas menjadi pemimpin dan penguasa Kabah, kemudian tugas tersebut dilanjutkan oleh Mudzadz bin Amr al-Jurhumi. Anak keturunan Ismail dan anak keturunan Nabit bersama kakek mereka Mudzadz bin Amr dan paman-paman dari pihak ibu mereka dari Jurhum, dan anak keturunan Qatura, yang merupakan sepupu Jurhum, waktu itu adalah penduduk Mekah. Meraka datang dari negeri Yaman, dan mengadakan perjalanan bersama-sama kenegeri Mekah. …. Kemudian Tuhan melipat gandakan keturunan Ismail di Mekah.

Mata Air Zam-Zam sudah ada sejak jaman Ibrahim dan Ismail.
Sumber : Hadis Sahih Bukhari | Volume 4, buku 55, nomor 583 :
Ketika air di kantung kulit telah habis, Hagar menjadi haus, begitu pula Ismail. Hagar melihat Ismail yang dalam keadaan menderita kehausan. Hagar meninggalkan Ismail karena tidak tahan melihat penderitaan Ismail. .... Hagar terus menurt berlari antara Safa dan Marwa hingga tujuh kali. Rasulullah berkata, "Kejadian inilah yang mendasari tradisi jemaah haji berjalan antara Safa dan Marwa"
Ketika Hagar mencapai bukit Marwa dia mendengar satu suara, Hagar kemudian berkata, "O, siapapun engkau, kamu telah membuatku mendengar suaramu, apakah engkau bisa membantuku? Dan ajaib, Hagar kemudian melihat satu malaikat di lokasi Zam Zam sedang menggali tanah, hingga akhirnya air memancar dari tempat itu....

Jadi kota Mekah sudah mulai dihuni dari sekitar tahun 2000 SM, dan terus dihuni hingga terjadi pengusiran suku Jurhum oleh suku Kinana dan Khuza'a
Sumber : **Sirah Ibnu Ishaq | Kisah Sejarah Nabi Tertua | Muhammadiyah University Press, jilid 1, halaman 67**
Sementara waktu berjalan, suku Jurhum yang menguasai kota Mekah mulai bersikap kurang baik dan sok kuasa. Siapa saja yang memasuki kota Mekah yang bukan dari kerabat mereka diperlakukan dengan buruk……. Bani Bakar bin Abdul Manat bin Kinana dan Bani Ghubsan dari Khuza'a sepakat untuk memerangi suku Jurhum dan bertekat untuk mengusir mereka dari Mekah …. Dan berhasil mengusir suku Jurhum dari Mekah. …. ***Amir bin Harits bin Mudzadz al Jurhumi membawa dua patung rusa dari Kabah dan batu pojok (harusnya : BATU HITAM) dan menguburnya di sumur Zamzam, dan kemudian pergi meninggalkan Mekah bersama orang-orang Jurhum ke Yaman****.*

Kejadian ini terjadi sekitar pertengahan abad ke 2 M.
Sumber : **Sejarah Hidup Muhammad | Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury**
Robbani Press 1998, halaman 18
Dengan bantuan keturunan Adnan, yakni bani Bakr bin Andi Manaf bin Kinanah, mereka melakukan penyerangan terhadap Jarham sehingga berhasil mengusir mereka dan menguasai Makkah pada ***pertengahan abad ke 2 M****….. Amru bin al-Harits bin Madladl bin al Jarhami* ***mengeluarkan dua patung kijang yang terbuat dari emas milik Kabah dan hajar aswad, lalu disimpan dalam sumur zamzam****.*

Patung rusa, BATU HITAM dan sumur Zamzam baru sekitar 300 tahun kemudian ditemukan lagi oleh Abdul Muthalib, kakek Muhammad SAW.
Sumber : **Sirah Ibnu Ishaq | Kisah Sejarah Nabi Tertua | Muhammadiyah University Press, jilid 1, halaman 64**
Ketika Abdul Muttalib sedang tertidur disamping Kabah, dia mendapat mimpi yang menyuruhnya untuk menggali Zamzam …… ***Suku Jurhum telah menguruk tempat tersebut ketika mereka meninggalkan Mekah. Ini adalah sumur Ismail****, anak Ibrahim, dimana Tuhan memberinya air ketika dia kehausan pada saat dia masih bayi.*

Sumber : **Ibid, jilid 1, halaman 67**
*Ketika Abdul Muttalib telah mendapatkan kesimpulan tentang letak dari tempat yang hendak digali, dan ternyata tempatnya sama dengan apa yang disebut dalam mimpinya, dia mengambil sebuah cangkul dan mengajak putra satu-satunya saat itu al-Harits dan mulailah dia menggali. Ketika bagian atas dari sumur itu tampak, dia berseru 'Allah akbar!'. Orang-orang Quraish yang mendengar teriakan Abdul Muttalib datang … dan berkata, **"Ini adalah sumur dari nenek moyang kami Ismail** …."*

Dari sumber Ibn Ishaq diatas terlihat bagaimana **kebohongan tradisi Islam dibuat**.
Sulit dibayangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Suku Jurhum yang kalah perang dapat mengambil dua patung rusa dan BATU HITAM dari Kabah.
2. Suku Jurhum yang kalah perang dapat memasukkannya dalam sumur Zamzam dan menguruknya hingga sumur zam-zam berhenti mengalir.
3. Bagaimana mungkin suku Kinana dan Khuza'a tidak curiga melihat hilangnya batu hitam dan sumur Zamzam yang tiba-tiba diurug, dan kemudian tidak berusaha mencari batu hitam.

Jika suku Kinana dan Khuza'a bukan orang gila - melihat sumur Zamzam yang adalah mata air dan sumber kehidupan tiba-tiba saja di-urug suku Jurhum hingga berhenti mengalir - **mereka akan langsung menggalinya lagi untuk mendapatkan air**.

Jadi dari kejanggalan kisah diatas dapat disimpulkan :

1. **Tidak ada sumur Zamzam dijaman Jurhum berkuasa, apalagi dijaman Ismail sekitar 2000 SM.**
2. **Sumur Zamzam memang baru ditemukan oleh Abdul Muttalib diawal abad 6 M.**
3. **Batu hitampun juga baru ditemukan oleh Abdul Muttalib diawal abad 6 M.**

Itulah sebabnya Umar sama sekali tidak menaruh hormat pada BATU HITAM, karena tampaknya **dia tahu bahwa batu hitam memang baru ditemukan oleh Abdul Muthallib**.

Sumber : **Sahih Bukhari 2.667**
Dikisahkan oleh Abis bin Rabia : Umar menghampiri lokasi dekat Batu Hitam dan menciumnya dan berkata, "Tidak ada keraguan, aku tahu kamu hanyalah batu yang tidak akan menguntungkan atau merugikan siapapun. Jika saja aku tidak melihat rasulullah menciummu, aku tidak akan menciummu"

Bahkan sumber Islam sendiri meragukan klaim bahwa Kabah sudah ada sejak jaman Ibrahim dan Ismail. Kutipan ini mengisahkan raja Abu Karib Tiban As'ad yang berasal dari Yaman yang saat itu melakukan perjalanan ke Yatsrib.
Sumber : **Sirah Ibnu Ishaq Kitab Sejarah Nabi Tertua | Muhammadiah University Press, Juni 2002, Jilid 1, halaman 15 – 16.**
Halaman 15 : *Tubba menulis baris-baris berikut tentang perjalanannya, apa yang dia lakukan terhadap Madinah dan Ka'bah, …….*

Aku tidak tahu tentang adanya kuil yang murni
Yang dipersembahkan untk tuhan di lembah Mekah, ….

Menurut sumber berikut **Abu Karib Tiban As'ad memerintah di Yaman dari tahun 410 hingga 435 M.**
Sumber : **Sabaean Inscriptions from Mahram Bilqis (Ma'rib), Jamme, W.F Johns Hopkins Press, Baltimore, 1962, Volume III, halaman 387.** link

…. he reigned in Yemen from 410 to 435 A.D.

Jadi selambat-lambatnya pada tahun 435 M, Kabah di Mekah tidak diketahui oleh seorang raja dari Yaman. Konsekuensi lebih lanjut adalah tampaknya Mekah dan **Kabah pada saat itu bukanlah tempat pemujaan yang utama di Arab** melainkan hanyalah salah satu dari sekian banyak tempat pemujaan di tanah Arab. Bahkan tampaknya disetiap kota pasti mempunyai kuil suci yang dipersembahkan pada tuhannya kota yang bersangkutan.
QS 27 : 91 : Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah)
Terjemahan Inggris dari Yusuf ali:
*QS 27 : 91 : For me, I have been commanded to serve the **Lord of this city***

Itulah sebabnya saat penduduk Taif sebuah kota sekitar 50 km tenggara Mekah diserbu oleh Abrahah dengan pasukan gajahnya, **penduduk Taif justru menyarankan mereka untuk memusnahkan kuil yang di Mekah saja bahkan menawarkan diri untuk mengantar Abrahah ke Mekah.**
Sumber : **Sirah Ibnu Ishaq | Kisah Sejarah Nabi Tertua | Muhammadiyah University Press, jilid 1, halaman 34**
Mereka berkata kepada Abrahah : Wahai sang raja, kami adalah para budakmu yang memperhatikan dan patuh kepadamu. Kami tidak punya perkara apapun denganmu, begitu juga dengan tempat peribadatan kami -

maksudnya adalah Al-Lat – tidak termasuk apa yang kamu cari. Kamu hanya menginginkan kuil yang ada di kota Mekah, ***dan kami menyertakan untukmu seseorang untuk mengantarmu ke sana****.*

Sangat unik karena selain tidak tahu lokasi Mekah, ternyata siapa nama pemimpin di Mekahpun tidak diketahui oleh Abrahah.
Sumber : **Ibid, halaman 35**
Abrahah mengirim seorang suku Himyari yang bernama Hunata ***ke Mekah untuk mengetahui siapa yang menjadi pemimpin tertinggi di Mekah*** *dan untuk menyampaikan kepadanya bahwa maksud kedatangan dia bukanlah untuk berperang melainkan dengan mereka tetapi untuk menghancurkan Kabah …*

Konsekuensi lebih lanjut dari kutipan diatas adalah :

- **Kabah di Mekah tidak dihormati sebagai peninggalan dari Ibrahim dan Ismail.**

- **Kota Mekah sama sekali bukan kota yang penting, sangat mungkin hanya merupakan pemukiman kecil.**

- **Bahkan sekitar tahun 550-an M, lokasi Kabah dan Mekahpun tidak diketahui oleh raja Abrahah dari Yaman sampai harus di tunjukkan oleh penduduk Taif.**

Bahkan salah satu **puisi yang digantung di Kabah pada masa pra Islam-pun** memberikan indikasi tentang waktu pembangunan Kabah yang jauh lebih belakang daripada masa Ibrahim dan Ismail yang selama ini diklaim.
Sumber : **The Sacred Books and Early Literature of the East** | **Charles F. Horne**
Parke, Austin, & Lipscomb, 1917, Vol. V: Ancient Arabia, halaman 19 - 40.
link

The poem of Zuhair ….
"Then I swear by the temple, round which walk the men | who built it from the tribes of Quraysh and Turhum.

Kemudian aku bersumpah demi kui, Yang dikelilingi oleh orang-orang yang berjalan
Mereka ***yang membangun, dari suku Quraish dan Turhum***

Quraish sendiri adalah moyang Muhammad SAW menurut sumber-sumber Islam berikut.

00 IBRAHIM
01 Ismail
02 Nabit
03 Yashjub
04 Tayrah
05 Nahur
06 Muqawwam
07 Udad
08 'Adnan
09 Mu'ad
10 Nizar
11 Mudhar
12 Ilyas
13 Mudrika
14 Khuzayma
15 Kinana
16 AL NADR (AL QURAYSH)
17 Malik
18 Fihr
19 Ghalib
20 Lu'ayy
21 Ka'ab
22 Murra
23 Kilab
24 Qussayy (Real name: Zayd)
25 'Abdu Manaf (Real name: Al Mughira)
26 Hashim (Real name: 'Amr) as Banu Hashim
27 'Abdu Al Mutallib (Real name: Shaiba)
28 'Abdullah
29 MUHAMMAD saw

Jadi Quraish hidup 13 generasi sebelum Muhammad SAW.
Menurut hitungan sederhana: Jika 1 generasi adalah sekitar 30 tahun, beda waktu antara Quraish dan Mahammad SAW adalah 13 x 30 = 390 tahun.
Muhammad lahir sekitar 570 M.
Berarti Quraish hidup sekitar 570 – 390 = tahun 180 M.

Jadi cocok dengan apa yang ditulis oleh Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury yang menyatakan bahwa keturunan Adnan menyerbu Jurhum sekitar pertengahan abad ke 2 M.
Jadi tampaknya baru pada akhir abad ke 2 itulah kota Mekah dan Kabah dibangun.

Makanya sumber Islam-pun **kacau balau tentang waktu pembangunan Kabah.**

Sumber : **Tafsir Ibn Kathir terhadap QS 3:96 ;**
[96] Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadah) manusia, ialah Baitullah yang di Bakka (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.
Imam Ahmad mencatat bahwa Abu Dharr berkata; "Aku berkata, "O Rasulullah, masjid mana yang pertama dibuat didunia ini?. Dia berkata, "Al-Masjid Al Haram (di Mekah)". Aku berkata, "Mana yang dibangun setelah itu?". Dia menjawab, "Al-Masjidil Al-Aqsa (di Yerusalem)". Aku berkata, ***"Berapa jangka waktu antara pembangunan kedua bangunan itu?" Dia berkata, "Empat puluh tahun"***
- *Dapat diakses disini.*

Menurut perhitungan: Abraham dan Ismail hidup sekitar tahun 1900 SM – 2000 SM.
Raja Salomo (Sulaiman) yang membangun bait Allah di Yerusalem hidup seitar 1000 SM - 970 SM. Jadi ada beda waktu 1000 tahun antara Ismail (yang membangun Kabah = Masjidil Haram) dengan raja Salomo (yang membangun Bait Allah di Yerusalem). Jadi bagaimana bisa dikatakan beda waktu keduanya hanya 40 tahun?

BAGIAN KEDUA : NABONIDUS SUMBER BABILON (550 SM)
Keberadaan Mekah juga luput dari catatan sejarah seorang raja dari Babilonia yaitu Nabonidus yang menguasai wilayah Arab. **Raja Nabonidus memindahkan kerajaannya ke Teima, sebuah kota di sisi utara Medinah** selama 10 tahun (550 SM – 540 SM) yang tercatat dalam Syair Kisah Nabonidus.
Sumber : **Ancient Records from North Arabia, F.V.Winnett and W.L.Reed, University of Toronto Press, 1970, halaman 89**
Nabonidus killed the prince of Teima and took his residency and built there his palace like his palace in Babylonia.

Nabonidus membunuh pangeran dari Teima dan mengambil alih kediamannya dan kemudian membangun istananya dilokasi itu seperti istananya di Babylonia.

Masih menurut sumber diatas, halaman 91, dari inskripsi yang ditemukan di Harran – kota asal Nabonidus – tercatat bahwa **dia juga menaklukkan kota-kota di Hijaz, diantaranya adalah Yathrib (Medina) dan Khaybar**. Kota Khaybar sendiri terletak di utara Medina sekitar 100 km dalam arah menuju ke Teima. Namun sama sekali **tidak ada penyebutan kota Mekah**. Ini mengindikasikan bahwa kota Mekah memang belum ada saat itu, makanya tidak muncul dalam panggung sejarah dipertengahan abad ke 6 SM.

BAGIAN KETIGA : HERODOTUS
Herodotus adalah sejarawan Yunani yang hidup 484 SM hingga 430 SM/420 SM. Menuliskan sebuah buku berjudul **The History yang diterbitkan sekitar tahun**

425 SM. Buku ini adalah narasi sejarah tentang perang Greco – Persia. Dalam buku 3 nya Herodotus menuliskan Arab Selatan sebagai berikut. Sumber, link.

Arabia is the last of inhabited lands towards the south, and it is the only country which produces frankincense, myrrh, cassia, cinnamon, and laudanum.

Arabia arah selatan adalah lokasi yang paling akhir dihuni*, dan wilayah inilah satu-satunya yang memproduksi kemenyan, mur, kasia, kayu manis dan madat.*

Jadi catatan Herodotus bertentangan dengan sumber Islam yang mengklaim wilayah Mekah sudah dihuni semenjak abad ke 20 SM dan menjadikan **wilayah ini yang pertama dihuni** dan dari Mekahlah kemudian keturunan Ismail menyebar ke segala penjuru Arab. Catatan sejarah adalah jelas, Arab Selatan adalah wilayah yang paling akhir dihuni. Ini sangat jelas karena migrasi dari Mesopotamia kuno adalah menuju ke wilayah barat daya arah Israel dan **ke selatan melalui pantai timur jazirah Arab dari Qatar, Uni Emirat Arab, Oman dan Yaman**. Itulah sebabnya wilayah Arab Utara dan Yaman lebih dahulu didiami dibandingkan wilayah Arab Selatan. Jika Khaybar dan Medina baru muncul di sekitar abad 6 SM, ini berarti di abad 6 SM Mekah pasti belum ada karena letaknya lebih selatan lagi dari Medinah. Jadi bagaimana mungkin Mekah sudah ada di abad 20 SM.

BAGIAN KEEMPAT : STRABBO SUMBER ROMAWI (23/24 SM)
Di tahun 30 SM, Mesir takluk dan menjadi salah satu provinsi Romawi. Setelah menaklukkan Mesir, Romawi berusaha meneruskan penaklukkannya ke wilayah jazirah Arab hingga ke Yaman yang pada waktu itu adalah sebuah kerajaan besar .
Di tahun 23 / 24 SM, pemerintah Romawi mengutus Aelius Gallus, gubernur Mesir untuk memimpin penaklukan tersebut.
Sumber : **History of Rome, Buku LIII.xxix. 3 - 8 | Dio Cassius, 220 M**

For 23 B.C.: While this was going on, another and a new campaign had at once its beginning and its end. It was conducted by Aelius Gallus, the governor of Egypt, against the country called Arabia Felix

Tahun 23 SM : Sementara semuanya berjalan, satu ekspedisi baru dimulai dan diakhiri. Ekspedisi itu dipimpin oleh Aelius Gallus, gubernur Mesir, terhadap wilayah Arab Felix.

Dalam ekspedisi ini diikutsertakan seorang sejarawan dan ahli geografi yang bernama Strabo (meninggal 22 M) yang kemudian mencatat peristiwa ini dalam 16 buku karangannya.

Informasi peta wilayah Arabia dapat diakses **disini**.

Sumber kutipan berikut diambil dari: Geography, Buku XVI, Chap. iv, 1-4, 18-19, 21-26

Dalam buku ini, dikutip kota-kota yang dilalui oleh Gallus dalam perjalanan pergi dan pulangnya. Gallus melewati dua jalur yang berbeda, dimana jalur pergi adalah melalui gurun pasir di bagian timur sisi Laut Merah, sementara jalur pulang adalah melalui jalur tepi laut Merah. Gallus berangkat dari wilayah kanal di sekitar sungai Nile dan ini hanya mungkin dari sekitar wilayah Suez sekarang. Kota pertama yang disinggahi adalah **Leuce Come**.
Sumber : Strabo, XVI.iv.23.
Gallus, notwithstanding, built not less than eighty biremes and triremes and galleys at Cleopatris near the old canal which leads from the Nile. ….. he constructed a hundred and thirty vessels of burden, in which he embarked with about ten thousand infantry, …… he arrived on the fifteenth day at Leuce-Come, a large mart in the territory of the Nabataeans, ……
Gallus membuat tidak kurang dari 80 perahu di Cleopatris, dekat dengan kanal tua yang bersumber dari sungai Nil …. Dia membuat 130 kapal, dimana dia berangkat dengan 10.000 pasukan …… dia sampai ***di Leuce Come dihari ke 15, sebuah tempat perdagangan yang besar di wilayah Nabatean*** *…..*

Wilayah Nabatean sendiri adalah terbentang antara **perbatasan Syria dengan Arab dari sungai Eufrat hingga Laut Merah**.
Sumber : Encyclopaedia Britannica, sub topik Nabatean
member of a people of ancient Arabia whose settlements lay in the borderlands between Syria and Arabia, from the Euphrates River to the Red Sea. ……

Anggota masyarakat Arab kuno yang mendiami perbatasan antara Syria dan Arab, dari sungai Eufrat hingga Laut Merah ….

Leuce Come ini masih didaerah kekuasaan Nabatean, jadi lokasinya masih dekat dengan perbatasan Syria. **Jadi kemungkinan adalah kota Al-Wajh** modern di wilayah Tabuk – Arab Saudi. Perjalanan berlanjut menuju wilayah **kekuasaan Aretas**.
Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
… After a march of many days, therefore, he came to the territory of Aretas [modern Medina?], who was related to Obodas. Aretas received him in a friendly manner, and offered presents. But by the treachery of Syllaeus, Gallus was conducted by a difficult road through the country; for he occupied thirty days in passing through it..

… Setelah berjalan beberapa hari, Gallus mencapai wilayah kekuasaan Aretas, yang beraliansi dengan Obodas. Aretas menerimanya dengan ramah dan memberi hadiah. Tapi karena kebohongan Syllaeus (vivaldi : penunjuk

jalan Gallus), Gallus harus melalui jalan yang sangat sulit melalui wilayah tersebut, dimana dia menghabiskan 30 hari melaluinya.

Sangat mungkin **Aretas ini adalah penguasa wilayah Medinah. Sementara Obodas adalah penguasa Khaybar**. Kedua kota ini berdekatan sehingga sangat mungkin keduanya beraliansi. Dengan tidak disebutkan nama kotanya menunjukkan bahwa ke 2 kota ini adalah kota yang sudah diketahui oleh umum. Medina dan Khaybar sudah disebutkan dalam jaman Nabonidus (550 SM), jadi diabad ke 1 SM pasti sudah merupakan kota yang dikenal. Dari Al-Wajh ke Medinah berjarak sekitar 380 km dengan melalui bukit-bukit yang cukup sulit tergambar dari kutipan diatas. Secara rata-rata Galus hanya dapat maju sekitar 13 km tiap harinya.

Kota berikutnya adalah Negrani.
Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
The next country to which he came belonged to the nomads, and was in great part a complete desert [the Debae]. It was called Ararene. The king of the country was Sabos. Gallus spent fifty days in passing through this territory, for want of roads, and came to a city of the Negrani, and to a fertile country peacefully disposed. The king had fled, and the city was taken at the first onset. After a march of six days from thence, he came to the river [in the land of the Minae].

Wilayah selanjutnya yang didatanginya adalah kekuasaan suku nomaden, dan hampir seluruhnya adalah padang pasir. Wilayah itu disebut Ararene. Rajanya bernama Sabos. Gallus menghabiskan 50 hari melalui wilayah ini dan mencapai kota Negrani, wilayah subur yang telah ditinggalkan dengan sukarela. Raja telah melarikan diri dan kota diduduki segera. Setelah berjalan 6 hari dari sini, dia mencapai sebuah sungai [di wilayah Minae].

Perjalanan yang dilakukan adalah sekitar 50 hari melalui gurun pasir sebelum mencapai Negrani. **Sangat mungkin Negrani disini adalah kota Taif**. Jarak antara Medinah dengan Taif adalah sekitar 500 km,dilewati dalam 50 hari, berarti kecepatan adalah sekitar 10 km / hari. Kecepatan yang rendah ini karena sangat mungkin pada saat terjadi badai mereka harus berhenti berjalan.
Tiga indikasi lain yang menguatkan Negrani adalah Taif adalah :

1. Karena dari sini dengan berjalan selama 6 hari kearah selatan **mereka menemukan sungai**. Sungai ini adalah sebuah sungai yang terletak disebelah utara Al-Qunfudhah. Jarak antara Taif hingga sungai adalah sekitar 150 km, berarti mereka berjalan dengan kecepatan sekitar 25 km / hari.

2. Kota ini sama seperti Medinah berada **disisi timur jajaran pegunungan. Jadi Gallus tampaknya berjalan menyusur tepi pegunungan**.

3. Kota Al-Qunfudhah dengan sungainya relatif sudah dekat Yaman modern, yaitu sekitar 300 km arah utara Yaman. Jadi sangat mungkin kota al-Qunfudhah dan sungainya dijaman Gallus berada dibawah **kekuasaan Minae dari Yaman**.

Sumber : **Encyclopaedia Britannica, sub topik: Yemen**
The three most famous and largest of these empires were the Minaean, the Sabaean (the Biblical Sheba), and the Himyarite (called Homeritae by the Romans), all of which were known throughout the ancient Mediterranean world; their periods of ascendancy overlap somewhat, extending from roughly 1200 BC to AD 525.

*Tiga kerajaan yang paling terkenal dan terbesar adalah **Minaean**, Saba dan Himyar, semuanya terkenal dalam sejarah kuno Mediteran, periode kekuasaan mereka berlangsung antara 1200 SM hingga 525 M.*

Perjalanan berlanjut menuju Asca.
Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
Immediately afterwards he took the city called Asca, which had been abandoned by the king.. Segera setelah itu, dia menaklukkan kota Asca, yang telah ditinggalkan oleh rajanya.

Jadi setelah menemukan sungai, Galus segera mendapati sebuah kota yaitu Asca yang **sangat mungkin adalah Qal'at**. Jarak dari sungai ke Qal'at cukup dekat hanya sekitar 150 km. Jadi dapat ditaklukkan dengan segera.

Kemudian menuju Athrula.
Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
He thence came to a city Athrula, and took it without resistance; having placed a garrison there, and collected provisions for the march, consisting of grain and dates

Dia kemudian mencapai kota Athrula, dan menaklukkannya tanpa perlawanan, menempatkan satu garnisun disana, dan mengumpulkan persediaan untuk perjalanan selanjutnya, terdiri dari gandum dan kurma.

Sangat mungkin Athrula adalah kota Najran karena disinilah mereka menambah perbekalan karena Najran adalah kota yang subur dengan oasis. **Sejarah mencatat kota ini dikunjungi Romawi pertama kali ditahun 24 SM yang adalah waktu saat Gallus melakukan ekspedisinya**.

Sumber : Encyclopaedia Britannica, sub topik : Najran

town, oasis, ….. First visited by the Romans in 24 BC, …. Najran was one of the main centres producing frankincense and myrrh to supply the Mediterranean basin and the Middle East between 1000 BC and AD 600.

*Kota, oasis …. **Pertama kali dikunjungi orang Romawi di tahun 24 SM**…. Najran adalah kota utama yang menghasilkan kemenyan dan mur yang menyuplai wilayah Mediterania dan Timur tengah antara 1000 SM dan 600 M.*

Kemudian ke Marsiaba.
Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
he proceeded to a city Marsiaba, belonging to the nation of the Rhammanitae, who were subjects of Ilasarus. He assaulted and besieged it for six days, but raised the siege in consequence of a scarcity of water. …

Dia melanjutkan ke kota Marsiaba, yang dikuasai bangsa Rhammanita, yang takluk dibawah Ilasarus. Gallus menyerang dan mengepung kota selama 6 hari, dan meninggatkan kepungan akibat kekurangan air.

Sangat mungkin Marsiaba ini adalah Mar'ib sebuah kota yang terkenal dengan bendungannya yang jebol pada tahun 450 / 451 M.

Jadi dalam perjalanannya hingga mencapai Yaman, tidak ada sebuah kota yang bernama Mekah sama sekali. Jika saat itu Mekah sudah ada dengan mata airnya yaitu Zam Zam yang melimpah, tentu saja kota ini akan disinggahi oleh Gallus.
Di padang pasir, orang mungkin bisa menyembunyikan laut, TAPI TIDAK BISA MENYEMBUNYIKAN OASIS.
Setelah kegagalan menaklukkan Marsiaba, Gallus memutuskan untuk kembali ke Mesir. Dalam perjalanan pulang ini Gallus menggunakan jalan lain yang ternyata lebih cepat. Kota pertama adalah Negrana.

Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
he had time to take another route back; for he arrived in nine days at Negrana, where the battle was fought,
dia memiliki waktu untuk mengambil rute lain untuk kembali, Gallus mencapai Negrana dalam 9 hari, dimana terjadi pertempuran.

Negrana sangat mungkin adalah Sa'dah modern di Yaman. Jarak Mar'ib ke Sa'dah adalah sekitar 240 km, ditempuh dalam 9 hari. Berarti mereka berjalan rata-rata 27 km / hari. Kemudian Seven Wells.

Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
and thence in eleven days he came to the "Seven Wells" [modern Al-Qunfudhah], as the place is called from the fact of their existing there. Thence he marched through a desert country, and came to Chaalla a village,

dan kemudian dalam 11 hari mencapat “Tujuh Sumur”, tempat yang dinamakan menurut keberadaan sumur-sumur tersebut. Kemudian mereka berjalan melalui gurun pasir dan tiba di sebuah pemukiman bernama Chaala.

Para ahli menyatakan bahwa **Tujuh Sumur ini adalah Al-Qunfudhah**. Jarak Sa’dah ke Al-Qunfudhah adalah sekitar 370 km,ditempuh dalam 11 hari. Berarti mereka berjalan rata-rata 34 km / hari. Sementara **Chaala kemungkinan adalah Al-Lith modern**.
Kemudian menuju Malothas.

Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
and then to another called Malothas [perhaps modern Jeddah], situated on a river.
Dan kemudian menuju Malothas, yang terletak disebuah sungai.

Kota ini terletak ditepi sebuah sungai dan sangat mungkin adalah **kota Jedah modern karena ada sebuah sungai disana**.

Sumber : Strabo, XVI.iv.24.
This road then lay through a desert country, which had only a few watering-places, as far as Egra [modern Yanbu] a village. It belongs to the territory of Obodus, and is situated upon the sea.
Jalan ini kemudian melalui padang pasir, yang hanya memiliki sangat sedikit tempat berair, hingga mencapai Egra. Kota ini masuk wilayah Obodus dan terletak ditepi pantai.

Setelah Jeddah, mereka mendapati **Egra yang sangat mungkin adalah Yanbu modern karena terletak ditepi Laut Merah.**
Lagi-lagi dalam perjalanan balik ini tidak ada kota dengan ciri-ciri Mekah disebutkan.

Kesimpulan :
Dalam perjalanan menuju Yaman, setelah mendarat di Al-Wajh, Gallus dan pasukannya bergerak kearah tenggara menuju jalur padang pasir dengan melewati kota Medinah – Taif – Qal’at – Najran dan berusaha menaklukkan Mar’ib. Sementara perjalanan pulang melewati jalur Mar’ib - Sa’dah – al-Qunfudhah – Al-Lith - Jedah dan Yanbu.

Tidak ada sama sekali penyebutkan kota seperti Mekah yang memiliki mata air Zam-Zamnya.
Jika saja Mekah dengan mata air zam-zamnya sudah ada sejak jaman Abraham (2000 SM), sudah barang tentu kota ini akan dilewati oleh Gallus karena di padang pasir, MATA AIR LEBIH BERHARGA DARIPADA EMAS BERLIAN.

BAGIAN KELIMA : DIODORUS SICULUS (ABAD 1 SM)
Kutipan berikut diterjemahkan secara bebas dari tulisan Islamic Awareness yang dapat diakses disini.

Diodorus Siculus adalah seorang sejarawan Yunani di abad 1 SM yang menuliskan Bibliotheca Historica, sebuah buku yang menggambarkan beberapa bagian dunia. Kutipan berikut adalah dari terjemahan Inggris yang dikutip oleh Gibbon dari buku Diodorus Siculus yang menggambarkan sebuah kuil yang dipandang sebagai kuil yang paling suci di Arab.
And a temple has been set-up there, which is very holy and exceedingly revered by all Arabians.
Dan sebuah kuil telah dibangun disana, yang sangat suci dan dihormati oleh semua orang Arab.

Komentar : Dalam usahanya untuk mencari pembenaran klaim bohong tersebut, tim dari Islamic Awareness harus membuat kebohongan lainnya.
Kutipan yang lebih lengkap adalah sbb :
*The people who inhabit the country **beside the gulf ,who are named the Banizomenes**, support themselves by hunting and eating the flesh of land animals. A very sacred temple has been established there which is highly revered by all the Arabs.*
Orang yang menghuni wilayah disebelah teluk, dinamakan Banizomenes, yang hidup dari berburu dan memakan daging binatang darat, Dan sebuah kuil telah dibangun disana, yang sangat suci dan dihormati oleh semua orang Arab.

Jadi kuil ini adalah **kuilnya orang Banizomenes, bukan kuilnya orang Quraish.**
Terus dimana letak pemukiman Banizomenes itu. Dijelaskan oleh seorang sejarawan **Agatharchides** yang menulis buku berjudul **On the Erythraean Sea ditahun 145 – 132 SM.** Link
One encounters the Laeanites Gulf around which there are many villages of the so-called Nabataean Arabs….. Next after this section of the coast is a bay which extends into the interior of the country for a distance of not less than five hundreds stades. Those who inhabit the territory within the gulf are called Batmizomaneis and are hunters of land animals.
*Seseorang menemukan sekeliling Teluk Laeanites dimana ada banyak pemukiman dari orang-orang Arab Nabatean….. Setelah wilayah ini yang **masih dipinggir pantai adalah teluk** yang menjorok masuk kedalam sekitar tidak kurang dari 500 stadia. Mereka yang mendiami **wilayah ini dalam area teluk dinamakan Batmizomaneis** yang adalah pemburu binatang darat.*

Jadi kuil yang disebutkan berada di sekitar teluk Akaba yang terletak antara jazirah Sinai dengan Arab, sangat jauh dari Mekah. Itulah sebabnya tim Islamic Awareness sengaja memotong sebagian kalimat saja karena kalau dikutip semuanya maka kebohongan mereka akan langsung terlihat.

<u>BAGIAN KEENAM</u> : MENURUT PLINY (ABAD 1 M)
Setelah Mekah tidak tercatat dalam sejarah abad 6 SM, abad ke 5 SM dan abad 1 SM, kita coba lihat apa catatan sejarah pada abad ke-1 Masehi. Sumber adalah dari seorang penulis sekaligus seorang pemimpin skuadron prajurit Romawi yaitu Pliny. Pliny lahir di Como, Italia di tahun 23 M dan meninggal ditahun 79 M. Dia menyelesaikan bukunya yang berjudul "*Natural History*" **ditahun 77 M**. Dalam menyusun bukunya, Pliny mendasarkan pada perpustakaan Romawi. **Di buku 6, bab 32 dan 33 Pliny mendaftarkan 92 suku dan 62 kota di Arab**, namun tidak sekalipun menyebut suku Jurhum dan Adnan maupun kota Mekah. Tulisan Pliny ini memperkuat apa yang dilaporkan Strabbo sekitar 100 tahun sebelumnya dimana kota Mekah tidak dikenal.

<u>BAGIAN KETUJUH</u> : MENURUT CLAUDIUS PTOLEMY (ABAD 2 M)
Kutipan berikut diterjemahkan secara bebas dari tulisan Islamic Awareness yang dapat diakses <u>disini</u>.

Menarik mengetahui bahwa Claudius Ptolemy dari Alexandria, ahli matematika dan astronomi, terkenal sekitar 1 abad setelah Pliny, membuat peta dunia. Dia bukanlah ahli geografi sehingga bukunya hanya dimaksudkan untuk menjelaskan peta yang dia buat. Dia menyebutkan sekitar 114 kota dan pemukiman di Arab Felix.
Sebagai contoh, Dumaetha, dijelaskan berada di perbatasan utara Arab Felix adalah kota Daumet diabad pertengahan, dan sekarang adalah oasis besar yang bernama Jauf. Hejr, yang terkenal di jaman jahiliyah, sekarang dikenal sebagai Medayin Salih, adalah kota Egra menurut Ptolemy. Kota Thaim adalah Teima, yang terkenal karena inskripsinya tentang keberadaan kuil-kuil dan penduduk diabad 5 SM. Inilah Tema kota Ayub. Sementara Lathrippa, yang berlokasi disebelah dalam lambia (Yambo), dikenal juga lAthrippa menurut Stephan dari Byzantium, Yathrib menurut tradisi Arab mula-mula, sekarang adalah El Medina.
*Selain itu disebutkan juga tempat bernama **Macoraba yang diidentifikasikan sebagai Mekah**. Menurut GE von Grunebaum : Mecca is mentioned by Ptolemy, and the name he gives it allows us to identify it as a South Arabian foundation created around a sanctuary.*
Mekah disebutkan oleh Ptolemy, dan nama yang diberikan oleh Ptolemy memungkinkan kita untuk mengidentifikasikan lokasi itu di Arab Selatan yang dibangun disekitar tempat pemukiman.

Komentar :
Ahli Geografi Yunani, Claudius Ptolemy dari Alexandria, Mesir, lahir ditahun 90 M dan meninggal 168 M. Sekitar tahun 150 M dia mulai menaruh perhatian kepada masalah geografi. Dalam bukunya Geography, buku VI, bab 7, Ptolemy mendokumentasikan beberapa lokasi utama di Arab lengkap dengan koordinat bujur dan lintangnya.

Macoraba yang dilaporkan oleh Ptolemy tidaklah mungkin adalah Mekah dengan 3 alasan sbb.:

1. **Dari struktur konsonan-nya, Macoraba (MCRB) berbeda dengan Mecca (MCC)** yang mengindikasikan kota ini bukanlah Mekah. Yaqut al Hamawi seorang ahli geografi Arab (1179 M – 1229 M) pernah menyebutkan keberadaan sebuah kota yang bernama Maqarib (sumber : Mujam al-Buldan, iv, 587) Dari struktur konsonannya Maqarib (MQRB) lebih mendekati MCRB (Macoraba). Patricia Crone dalam bukunya Meccan Trade, Princeton University Press, 1987, halaman, 136 menyarankan lokasi Macoraba atau Maqarib ini dekat dengan Yathrib (Medinah).

2. **Dari posisi bujur** Strabo menuliskan bahwa Latriba (Yathrib atau Medinah) berada di 71 derajat. Sementara Macoraba berada di lokasi 73 derajat 20 menit. Ini berarti Macoraba berada disebelah timur Latriba (Medinah) 2 derajad 20 menit.. Sementara Mekah berada di bujur yang hampir sama dengan Medinah.

3. **Dari posisi lintang** Ptolemy menyebutkan Macoraba adalah kota ke 6 setelah Lathrippa (Medinah). Kota pertama yang disebutkan setelah Lathrippa adalah Carna. Kota Carna sendiri menurut Strabo masuk dalam kekuasaan Minaea diwilayah Yaman. Jadi Macoraba tidak mungkin Mekah karena tidak terletak di Yaman.

Sumber : The Geography of Strabo | Buku 16, chapter iv, 2 | The Geography of Strabo, volume vii, translated by Horace L. Jones , 1966, page 311). <u>Link</u>.
Bagian penting dari wilayah ini dikuasai oleh 4 suku besar, oleh Minaea … yang kota utamanya adalah Carna, setelah itu adalah Sabaeans, yang kota utamanya adalah Mariaba, setelah itu adalah Cattabanians, yang kota utamanya adalah Tamna, dan diujung timur, Chatramotitae, yang berarti Hadramout, yang kotanya adalah Sabata.

Carna dikenal sebagai kota terbesar di Yaman yang menjadi ibu kota kerajaan Minaea.

Seorang sejarawan lainnya yaitu **Pliny** dalam bukunya **Natural history of Pliny; Book VI, chapter 32**, menyebutkan sebuah kota dengan nama **Mochorba**, yang dikatakan adalah pelabuhan Oman di pantai Hadramout di Arab Selatan.
Hadramout sendiri adalah Oman modern.

Sumber : Encyclopaedia Britannica edisi 2003 | Topik : Hadramawt
ancient South Arabian kingdom that occupied what are now southern and southeastern Yemen and the present-day Sultanate of Oman (Muscat and

Oman).
Kerajaan Arab kuno yang menguasai wilayah selatan dan tenggara Yaman dan sekarang adalah kesultanan Oman.

Karena Macoraba ini tidak muncul dalam catatan sejarah manapun selain tulisan Ptolemy, tampaknya Macoraba ini hanyalah pemukiman kecil yang eksis di abad 2 M pada masa Ptolemy dan kemudian ditinggalkan. Sangat mungkin sejumlah suku Oman dari Mochorba beremigrasi ke utara mendekati kota Carna dan pemukiman mereka dinamakan Macoraba dengan mengikuti nama kota asal mereka yaitu Mochorba.

BAGIAN KEDELAPAN : MENURUT PROCOPIUS DARI CAESAREA (ABAD 6 M)
Procopius hidup sekitar tahun 550 M. Dalam bukunya terdapat beberapa kesamaan dengan sumber dari Ibn Ishaq diatas.
Dimulai dengan penganiayaan orang-orang Kristen di Himyar (Yaman)
Sumber : History of the Wars, Procopius of Caesarea | Buku I.xix.1 - 16, 23 - 26; xx.1 – 13 :
At about the time of this war Ellesthaeus, the king of the Ethiopians, who was a Christian and a most devoted adherent of this faith, discovered that a number of the Omeritae on the opposite mainland [modern Yemen] were oppressing the Christians there outrageously;
Pada waktu sekitar perang ini, Elesthaeus, raja dari Ethiopia, yang adalah seorang Kristen yang saleh, mendengar bahwa sejumlah orang himyar di wilayah Yaman menganiaya orang Kristen dengan kejam

Kisah penganiayaan ini terdapat dalam buku Ibn Ishaq.
Sumber : Sirah Ibnu Ishaq | Kisah Sejarah Nabi Tertua | Muhammadiyah University Press, Jilid 1, halaman 25.
Dhu Nawas datang menyerang mereka dengan tentaranya dan memaksa penduduk untuk memeluk agama Yahudi, memberi pilihan kepada mereka antara hidup dan mati, mereka memilih mati. Maka kemudian Dhu Nawas menggali parit untuk mengubur mereka, membakar sebagian dari mereka dengan api, membunuh yang lain dengan pedang, sampai kemudian dia telah membunuh hamper dua puluh ribu penduduk …

Kisah berlanjut dimana raja Himyar kemudian dikalahkan, digantikan oleh raja yang lain dan kemudian naiklah raja Abramus (Abrahah)
Sumber : Procopius, Buku I.xix.1 - 16, 23 - 26; xx.1 – 13 :
He therefore collected a fleet of ships and an army and came against them, and he conquered them in battle and slew both the king and many of the Omeritae. He then set up in his stead a Christian king, an Omeritae by birth, by name Esimiphaeus, ….
Sang raja kemudian mengirimkan kapal dan pasukan untuk menyerbu Himyar, dan berhasil menaklukkan mereka dan membunuh raja himyar dan banyak penduduknya. Dia kemudian menobatkan seorang keturunan Himyar menjadi raja, yaitu Esimiphaeus, ….

These fellows at a time not long after this, in company with certain others, rose against the king Esimiphaeus and put him in confinement in one of the fortresses there, and established another king over the Omeritae, Abramus by name. Now this Abramus was a Christian, ……
Pengikut-pengikut Esimiphaeus, dengan dibantu beberapa pihak, memberontak terhadap sang raja dan menahannya dalam salah satu bentengnya, dan menobatkan raja baru terhadap Himyar, yaitu Abramus. Abramus adalah seorang Kristen …

Kisah ini terdapat juga dalam buku Ibn Ishaq.
Sumber : **Ibn Ishaq, halaman 26 - 29**
Daus berngkat ke Abissinia dengan membawa surat sang raja, dan kemudian raja Abissinia mengirimkan tujuh puluh ribu tentara ……… Aryat memegang kendali kekuasaan di Yaman selama beberapa tahun , tetapi kemudian Abrahah orang Abissinia memecah kekuasaannya …. Dan orang-orang Abissinia di Yaman menerima Abrahah sebagai pemimpin mereka …

Kisah berlanjut dimana Abramus mengalami 2 kali penyerbuan oleh pasukan raja Ethiopia, namun berhasil mengalahkan mereka.
Sumber : Procopius, Buku I.xix.1 - 16, 23 - 26; xx.1 – 13 :
When Ellesthaeus learned this, he was eager to punish Abramus together with *those who had revolted with him for their injustice to Esimiphaeus, and he sent against them an army of three thousand men with one of his relatives as commander. This army, once there, was no longer willing to return home, but they wished to remain where they were in a goodly land, and so without the knowledge of their commander they opened negotiations with Abramus; then when they came to an engagement with their opponents, just as the fighting began, they killed their commander and joined the ranks of the enemy, and so remained there.*
Ketika Ellesthaeus mendengar hal ini, dia hendak menghukum Abramus dan pengikutnya yang telah menurunkan raja Esimiphaeus, dan dia mengirimkan 3000 pasukan dengan seorang kerabatnya sebagai komandan. Namun pasukannya, saat berada di Himyar, tidak lagi ingin pulang, mereka ingin menetap di Himyar yang subur, dan tanpa sepengetahuan sang komandan, mereka bernegosiasi dengan Abramus dan mencapai kata sepakat saat pertempuran akan dimulai. Mereka membunuh sang komandan dan justru bergabung dengan pihak Abramus dan menetap disana.

But Ellesthaeus was greatly moved with anger and sent still another army against them; this force engaged with Abramus and his men, and, after suffering a severe defeat in the battle, straightway returned home.
Namun Ellesthaeus sangat marah dan mengirimkan lagi pasukan untuk menyerbu Himyar, dan terjadi pertempuran dengan pasukan Abramus. Setelah mengalami kekalahan parah, mereka kembali lagi ke Ethiophia.

Kisah kemudian berlanjut dimana **Abramus berjanji untuk menyerbu Persia namun kemudian ditengah jalan membatalkan penyerbuannya ke Persia**.
Sumber : History of the Wars, Procopius of Caesarea | Buku I.xix.1 - 16, 23-26; xx.1–13 :
Later on Abramus too, when at length he had established his power most securely, promised the Emperor Justinian many times to invade the land of Persia, but only once began the journey and then straightway turned back.
*Dikemudian hari setelah kekuasaannya mantap, **Abramus berjanji kepada Kaisar Justinian beberapa kali untuk menyerbu Persia, namun hanya sekali melakukan perjalanan dan kemudian langsung kembali lagi**.*

Uniknya **kisah ini muncul dalam buku Ibn Ishaq namun dengan versi yang berbeda** dimana dikisahkan Abrahah hendak **menyerbu ke Mekah, tempat yang dia sendiri tidak tahu dimana dan siapa pemimpinnya (lihat kembali bagian kesatu)**. Namun dengan ajaib gajah-gajah mereka tidak mau berjalan menyerbu Mekah, bahkan pasukan Abrahah dijatuhi batu-batu oleh burung-burung.

Sumber : **Ibn Ishaq, halaman 38**
Tiba-tiba gajah tersebut berlututut, dan Nufail segera melompat dan berlari kearah puncak gunung. Pasukan Abrahah mencoba untuk membangkitkan gajah tersebut tetapi gagal …… ketika mereka mengarahkan sang gajah ke Yaman maka serta merta gajah tersebut berdiri, tetapi ketika mereka memutar arahnya ke kota Mekah gajah itu kembali mogok. Kemudian tuhan mengirimkan kepada mereka sekawanan burung …. Tiap-tiap burung membawa tiga buah kerikil, seperti buah kacang, satu di paruh dan dua di cakar. Semua yang terkena lemparannya mati …..

Bahkan kisah ini masuk dalam Al-Qur'an.
QS 105 : 1 - 5
Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah [1602]?
*Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka **<u>(untuk menghancurkan Ka'bah)</u>** itu sia-sia?, dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong,*
yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Terlihat bagaimana Ibn Ishaq telah memelintir sejarah Abrahah demi kepentingan muslim dan Arab :

· Pasukan yang hendak menyerbu ke Persia, diplintir katanya hendak menyerbu ke Mekah, dengan alasan mau balas dendam karena ada orang Quraish yang merusak katerdral milik Abrahah di Yaman.

· Pasukan yang membatalkan niat menyerbu, diplintir katanya sang gajahlah yang tidak mau jalan

· Tidak ada sama sekali korban jiwa dipasukan Abrahah, diplintir katanya banyak yang mati karena dijatuhi kerikil sebesar kacang oleh burung.

· Bahkan Al-qur'an sendiri harus menambahkan **<u>kalimat dalam tanda kurung</u>** untuk mengaitkan dengan Ka'bah.

· Bagaimanapun usaha sejarawan muslim dan Ibn Ishaq mendistorsi kisah ini tetap menimbulkan keganjilan, yaitu :

· **Abrahah tidak tahu dimana kota Mekah sampai harus diantar oleh orang Thaif**

· **Abrahah tidak tahu siapa pemimpin kota Mekah sampai harus bertanya-tanya.**

ORANG MAU BERPERANG KOK TIDAK TAHU SIAPA YANG MAU DISERBU DAN DIMANA HARUS DISERBU ?!? Piye to iki mas???

KESIMPULAN.
Dari uraian diatas yang membahas catatan sejarah dalam **rentang waktu 550 SM hingga 550 M jelas tidak ada laporan tentang keberadaan kota Mekah** ataupun kota dengan ciri-ciri Mekah. Konsekuensinya adalah **klaim Mekah, Kabah dan Zamzam sudah ada dijaman Abraham adalah klaim bohong belaka**.

Beberapa pakar muslim mengakui hal ini, berikut kutipannya :
1) Dr. Taha Hussein, seorang profesor dari Mesir, pendapatnya dikutip dalam buku Mizan al Islam karya Anwar Jundi, halaman 170 :
*"Dalam kasus cerita Abraham dan Ismail membangun Kabah cukup jelas, cerita ini **MUNCUL BELAKANGAN** disaat Islam mulai berkembang. Islam mengeploitasi kisah ini untuk kepentingan agama"*

Siapa DR. Taha Husayn.
Dikutip dari : Encyclopaedia Britannica edisi 2003 | Sub Topik : Taha Hussein

Lahir Nov. 14, 1889, Maghaghah, Mesir | Meninggal Oct. 28, 1973, Kairo. Figur yang menonjol dalam khasanah Mesir modern …..Ditahun 1902 dia belajar di Al-Azhar, Kairo …… Ditahun 1908 dia masuk Universitas Kairo dan di tahun 1914 menjadi orang pertama yang meraih gelar doktor …… Taha menjadi professor Kebudayaan Arab di Universitas Kairo, karirnya dipenuhi dengan gejolak karena pandangan-pandangan kritisnya yang sering membuat

marah kaum Islam ortodoks. ….Tahun 1926 dia menerbitkan buku On Pre-Islamic Poetry, dalam buku ini dia menyimpulkan beberapa syair-syair yang dinyatakan pra Islam sebetulnya adalah pemalsuan oleh muslim kemudian karena beberapa alasan, salah satunya adalah untuk memberikan otoritas kepada Al-Qur'an. Karena buku ini, dia dinyatakan kafir. ….. Taha kemudian menjabat sebagai Menteri Pendidikan ditahun 1950 – 1952 …..

2) W Aliyudin Shareef, dalam buku In Response to Robert Morey's Islamic Invasion, halaman 3-4: *"Pada masa sebelum Islam, Ismail* ***TIDAK PERNAH DISEBUTKAN*** *sebagai Bapa Bangsa Arab"*

3) Muhammad Husain Haekal, Dalam bukuna : Sejarah Hidup Muhammad | *BAGIAN KEDUA: MEKAH, KA'BAH DAN QURAISY.*
….. Untuk mengetahui sejarah dibangunnya kota ini SUNGGUH SUKAR SEKALI. MUNGKIN sekali ia bertolak ke masa ribuan tahun yang lalu. ……. MUNGKIN sekali Ismail anak Ibrahim itu orang pertama yang menjadikannya sebagai tempat tinggal, …. Kalau Ismail adalah orang pertama yang menjadikan Mekah sebagai tempat tinggal, maka sejarah tempat ini sebelum itu GELAP SEKALI.

Tentu saja sejarah Mekah Pra Islam GELAP SEKALI karena memang belum ada dijaman Abraham dan Ismail

4) Martin Lings
Dalam bukunya : **Muhammad – Kisah Hidup Nabi Berdasar Sumber Klasik, Serambi Ilmu Semesta, 2002, halaman 10.**
... Ada 2 pusat suci yang melingkupi Ibrahim : satu didaerahnya, dan satu lagi MUNGKIN BELUM DIKETAHUI, dan MUNGKIN KESANALAH Hajar dan Ismail dituntun, kesuatu lembah tandus di Arabia .... Lembah itu bernama Bakah.

Tentu saja sejarah Mekah Pra Islam BELUM DIKETAHUI, karena memang belum ada dijaman Abraham dan Ismail

Jadi, kapan kota Mekah dan Kabah didirikan? :

· Dengan mengacu pada puisi pra Islam yang digantung di Kabah jelas mengindikasikan pembangun kuil adalah Quraish. Pembangunan kuil biasanya bersamaan dengan pem-bangunan kota. **Quraish sendiri kemungkinan besar hidup di akhir abad ke 2 M.**

· Dengan berandai-andai bahwa Macoraba memang adalah Mekah tetap saja kota ini baru muncul di panggung sejarah sekitar pertengahan abad 2 M.

Dapat dinyatakn bahwa kota Mekah dan Kabah baru ada paling cepat di abad ke 2 M.

Jadi kapan mata air Zamzam dan Batu hitam ditemukan :
Sumur Zamzam dan batu hitam baru **ditemukan pertama kali oleh Abdul Muthallib sang kakek Muhammad SAWdi awal tahun 500-an M.**

---Sekian---



7 Myths About Islam

7 Kebohongan ttg Islam

By Timothy R. Furnish*

*Mr. Furnish, Ph.D (Islamic History), adalah Asisten Professor, Sejarah, Georgia Perimeter College, Dunwoody, GA 30338. Mr. Furnish adalah penulis "Holiest Wars: Islamic Mahdis, their Jihads and Osama bin Laden" (Praeger, 2005).

Paling tidak akibat 9/11, AS semakin mempertajam pengetahuannya ttg Islam dan Timur Tengah. Sayangnya, informasi yg dilancarkan media ttg kedua topik ini sering

salah. Inilah ketujuh mitos ttg Islam dan Sejarah Islam yg berulang-ulang disampaikan media.

Pertama, bahwa Islam adalah agama yg paling pesat pertumbuhannya didunia.
Mormonisme dan Scientology juga menganggap diri tumbuh pesat, tetapi tidak banyak orang diluar Salt Lake City dan Hollywood percaya.

Spt dipaparkan Philip Jenkins dari Penn State University dalam tulisannya ttg Agama Kristen—khususnya Gerakan Pantekosta - adalah kepercayaan yg paling cepat pertumbuhannya. Saat ini ada 2 milyar Kristen dan 1.3 milyar Muslim (dari total penduduk dunia 6 milyar), dan dalam abad ke 21, Agama Kristen akan meningkatkan posisinya akibat pertumbuhan di sub-Sahara Afrika dan Cina.

Kedua, bahwa Islam adalah agama damai.
Memang ada ayat-ayat Quran yg menunjukkan toleransi :
Surah al-Baqarah:256 *says "there shall be no compulsion in religion;" Surah al-Furqan:65ff says that Allah will be merciful to those who repent and do good works; and Sura al-Nisa':19ff enjoins Muslim men to provide financially for wives and ex-wives.*

Namun ayat-ayat itu tenggelam dgn adanya :
Surah Anfal:12ff dan Surah Muhammad:3ff *command the beheading of unbelievers; Sura al-Nisa':34ff allows for beating of one's wives and in verses 74ff and 94ff, promises great reward for those who die fighting for Allah; Sura al-Ma'idah:51 says "Believers, take neither Jews nor Christians for your friends."*

Memang ada bagian kekerasan dalam Injil atau dalam Buku Perjanjian Lamanya Yahudi (Joshua dan David merupakan pemimpin militer dan agama sekaligus). Tapi baik Muslim maupun non-Muslim tidak membantah adanya ayat-ayat kekerasan dan misoginistik dlm Qur'an ini. Banyak alasan membenarkan ayat-ayat tsb, misalnya: tergantung konteks, artinya cuma metaforis dsb dsb. Tetapi orang tidak dapat mengatakan bahwa ayat-ayat ini tidak eksis. Jadi orang yg mengatakan bahwa Islam mengajarkan perdamaian jelas belum pernah membaca Quran.

Memang kebanyakan Muslim jaman sekarang tidak memberlakukan ayat-ayat ttg pemenggalan kepala. Tetapi tetap saja ada Muslim yg mengartikannya secara harafiah.

Ketiga, bahwa Jihad bukan berarti perang suci.
Kebohongan ini sering muncul dalam buku referensi dan media yg berulang-ulang menekankan bahwa jihad sebenarnya berarti "upaya menjadi Muslim yg baik."

Namun sejarah Islam menunjukkan bahwa JIHAD berarti ; BERTEMPUR MELAWAN NON-MUSLIM GUNA MELUASKAN WILAYAH DIBAWAH PENGUASAAN MUSLIM. Al-Bukhari hidup dlm abad 9M dan merupakan biographer Muhamad yg paling berotoritas mengatakan dgn tegas dan berkali-kali bahwa jihad berarti "perang suci." Jihad sbg "Muslim piety" hanyalah milik kaum Sufi, cabang ajaran mistik Islam, dan sekarang merupakan pandangan yg sangat minoritas.

Sejarah Islam juga penuh dgn pemimpin yg menyatakan jihad melawan musuh mereka – bahkan Kerajaan Ottoman yg lumayan moderat-pun menyatakan jihad melawan Perancis, Inggris dan Rusia dalam Perang Dunia I !

Keempat, adalah kebohongan terbesar bahwa Islam disebarkan secara damai dari jazirah Arab, seakan-akan pengikut Muhamad mengetuk dari pintu ke pintu sambil membagi-bagi brosur. Dari permulaan abad ke 7, Muslim secara militer menaklukkan wilayah-wilayah dan memaksa orang utk memeluk Islam. Memang, beberapa kerajaan Kristen pernah melakukannya pula, TETAPI MEREKA TIDAK PERNAH MEMBANTAHNYA!

Tentara Arab Muslim menghancurkan Kerajaan Persia dan mengganti agama penduduk asli, Zoroastria; mereka menginvasi satu-satunya kerajaan Kristen Bizantin yg masih tersisa dan dalam beberapa abad mencaplok sebagian wilayahnya. Pd thn 732M, dari Maroko, tentara Muslim masuk ke Perancis! Th 750M, wawasan Muslim (Darul islam) menguasai wilayah dari jazirah Iberia sampai ke India. Dan dalam abad berikutnya, Muslim tetap mengadakan serangan-serangan ofensif, dgn hanya dua pengecualian: aksi "Reconquista" di Iberia dan the Crusades (Perang Salib).

Kelima, mitos membosankan bahwa pihak Crusader Katolik Eropa-lah yg memulai perang dgn Islam dan selama 8 abad Muslim menangisi ketidakadilan yg mereka alami 8 abad sebelumnya. Sebenarnya, the Crusades (Perang Salib), 1095-1291, merupakan upaya kaum Kristen utk merebut kembali wilayah-wilayahnya yg dicaplok Islam.

Dongeng berikutnya adalah bahwa kemiskinan menghasilkan teroris.
Kebanyakan teroris 9/11 dan London adalah didikan Universitas dan kelas menengah. Sama dgn para *suicide bomber* (pem-bom bunuh diri) Palestina dan Iraq. Seorang pakar masalah teroris asal Inggris mengatakan bahwa "latar belakang socio-ekonomi ternyata tidak memainkan peranan." Kemiskinan bisa dijadikan faktor, tetapi tidak cukup utk menjelaskan terorisme Islam

Dongeng terakhir bahwa Islam telah "di-sandera" teroris.
Kalau begitu, Bin Laden, para ayatollah di Iran, Taliban, Wahabisme di Saudi, kesemuanya telah memanfaatkan agama yg "moderat" bagi tujuan mereka. Tapi tidak ada yg bisa mengatakan bahwa kelakuan para teroris itu tidak direstui Quran.

Ibn Taymiyah, pakar Islam yg paling terkenal yg hidup 700 tahun lalu, membagi dunia kedalam DARUL ISLAM dan DARUL HARB. Satu-satunya penguasa yg baik adalah yg beragama Muslim, demikian Ibn Taymiyah. Dgn ini ia maksudkan penguasa Muslim yg memberlakukan shariah. Banyak muslim yg tidak setuju tapi banyak juga yg setuju sekali (10 % dari 1.3 milyar Muslim = 130 million. Cukup banyak bukan?)

Islam sekarang adalah sama dgn agama Kristen sebelum "Perang Tiga Puluh Tahun" (1618-1648) yg mengakibatkan Barat memisahkan agama dari urusan kenegaraan, dan dgn demikian menghapus segala ancaman perang agama.

Kita sekarang perlu membuka mata atas realitas pahit ttg Islam ini. Kalau tidak, ini sama saja dgn membohongi diri sendiri dan akibatnya adalah fatal.

====

More myths on Islam:
Table of Contents
Introductory Comments
The Qur'an
Chapter 1 - The Qur'an is Preserved and Unchanged Revelation from Allah
Chapter 2 - The Qur'an is Allah's Perfect and Complete Word Theology
Chapter 3 - Allah is the Same as the God of the Bible
Chapter 4 - Muslims Reverence Jesus Christ Mohammed
Chapter 5 - Mohammed was a Prophet of Allah
Chapter 6 - Mohammed was the Fulfillment of Biblical Prophecies Social Impact
Chapter 7 - Islam is a Peaceful Religion
Chapter 8 - Islam is a Tolerant Religion
Chapter 9 - Women are Respected and Equal in Islam Eternal Efficacy
Chapter 10 - Islam is a Religion Which Can Offer Eternal Salvation



KEBOHONGAN:

MENGEJAR ILMU SAMPAI KE NEGERI CHINA

Kebohongan Quran yang paling menyolok dan yang banyak dipercayai umat Islam adalah tentang "MENGEJAR ILMU PENGETAHUAN SAMPAI KE NEGERI CINA".

Mana mungkin dalam AlQuran Muhammad yang hidupnya antara 570 - 632 itu tahu ada kerajaan Cina waktu itu? Kenyataannya bahwa kerajaan Cina belum ada dizaman hidupnya Muhammad, wilayah Cina justru masih terdiri dari banyak kerajaan-kerajaan kecil seperti Cou, Tang, Khitan, Uighur dsb. Tak satupun kerajaan yang bisa direpresentasikan sebagai kerajaan Cina.

Jadi mana mungkin Muhammad bisa menganjurkan umatnya untuk belajar ke negeri Cina yang belum pernah ada waktu itu?!?

Andaikan anda mau berpikir hal yang tak masuk akal ini menjadi kepercayaan anda, tentunya akan konflik dengan ajaran Islam sendiri. Apa yang mau dipelajari dari negeri Cina diwaktu itu?!? Belajar agama Budha pun bukan tempat yang istimewa karena juga ada di India. Kalau dizaman dulu anda pergi ke negara lain tak mungkin belajar bikin mobil melainkan hanya sekolah-sekolah agama yang ada. Sedangkan di Cina agama yang populer waktu itu adalah agama Konfusius, Tao, dan lainnya yang banyak macamnya yang jelas-jelas dilarang oleh ajaran agama Islam. Jadi ilmu apa yang ingin dikejar ke negeri Cina itu?!? Bikin sutera pun bukanlah kerajaan Cina yang menjadi motivatornya ataupun produsennya, semua itu adalah inovasi masyarakatnya saja yang kebetulan berlokasi di Cina dan semua itu merupakan rahasia keluarga dalam cara-cara pembuatannya bukan rahasia kerajaan.

Atau ilmu "Kungfu" yang mau dikejar umat Islam sesuai anjuran Al Quran? itupun tidak mungkin, karena Kungfu sekalipun di Cina itu bukan milik kerajaan tapi merupakan rahasia keluarga-keluarga kecil bahkan organisasi yang mengajarkan Kungfu secara masal pun diharuskan menjadi murid agama kepercayaan mereka seperti "Kungfu Siao Lim Shi" yang merupakan bagian dari ibadah agama Budha, yang tentunya tidak mungkin ini yang dimaksud dalam Al Quran, karena Islam sendiri menentang ajaran Budha yang menyembah patung Budha, bahkan umat Islam diwajibkan untuk menghancurkan semua bentuk patung termasuk patung-patung Budha, dan itulah yang dikerjakan umat Islam di Afghanistan sebagai ibadah agamanya.

Kesimpulannya, tak ada satupun dari ajaran Islam sesungguhnya yang bisa membuktikan bahwa ajaran tersebut memang ajaran Muhammad, termasuk

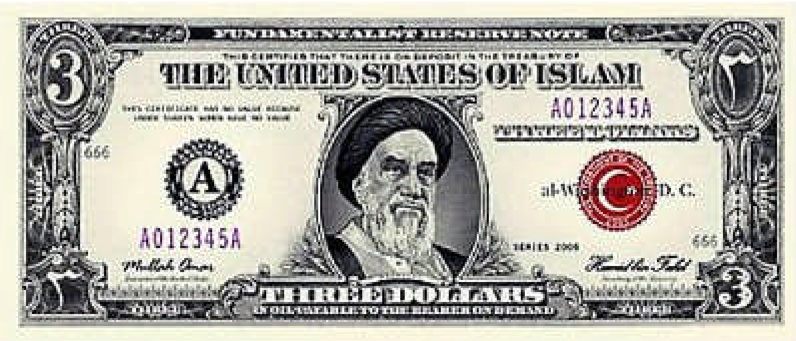
Poligami, rajam dll-nya yang memang sudah ada sejak jauh sebelum Muhammad sendiri dilahirkan. Bahkan Musa, dan Ibrahim yang disebut di Al Quran sebagai muslim ternyata juga bukan beragama Islam tapi dijelaskan sebagai agama yang berserah diri kepada Tuhan yang dalam hal ini dimaksudkan Tuhannya bangsa Yahudi bukan auwloh-nya Islam.
Sudah selayaknya karena Musa dan Ibrahim itu bukan orang Arab tentu tak pada tempatnya untuk kita gunakan referensi Arab sebagai yang paling benar mengenai agama kepercayaan Musa & Ibrahim ini. Yang pasti baik Musa maupun Ibrahim tak mungkin beragama Islam yang diturunkan melalui Muhammad jauh sebelum Muhammad sendiri dilahirkan, karena yang disebut agama Islam adalah agama yang diturunkan Tuhan kepada Muhammad melalui wahyunya oleh malaikan Jibril.

Dari fakta-fakta ini, jelas Agama atau Ajaran islam memang melalui proses panjang dalam menuliskan/menciptakan kitab suci AlQuran-nya. Terbukti kerajaan Cina baru muncul maupun dikenal dunia dizaman Jenghiz Khan sekitar 1200-an. Jelasnya, AlQuran itu dikenal umatnya pada tahun-tahun diatas 1200 an dan berarti bukan ajaran 'Nabi' Muhammad.

Semoga anda bisa belajar dari kejadian ini!

Sumber: www.indonesia.faithfreedom.org

RUMUS ISLAM (KLAIM MUSLIM)



RUMAHKU, adalah PUNYAKU ;

RUMAHMU.., PUNYAKU JUGA DONG!

Oleh: Syed Kamran Mirza

Islam, selalu saja bikin pusing! **Muslim paling rajin mengaku bahwa semua dan segala hal yg baik didunia ini terjadi karena Islam.** Tapi giliran terjadi kebiadaban atas nama auwloh mereka, mereka akan sibuk kebakaran jenggot, bersikeras menyangkal dan mencuci tangan mereka atas semua dan segala hal yg memalukan mereka.

Bahkan mereka tanpa malu-malu mengaku bahwa semua dan segala hal yg baik yg dikandung AS berasal dari Islam. Malah ada yg berani mengatakan bahwa, "Amerika lebih Islami dibanding negara-negara muslim." Ketika ditanya, "Kok bisa?" Mereka akan menunjuk pada hal-hal baik ttg orang-orang & tata pemerintahan AS. Seakan, semua yg baik itu adalah produknya Islam. **Para islamis selalu mencoba menggunakan formula universal mereka: "RUMAHKU adalah PUNYAKU; RUMAHMU adalah... PUNYAKU JUGA DONG!** Tentu saja, tak seorangpun berani bertanya bagaimana, dimana, kapan dan hal-hal baik apa yg pernah terjadi dlm sepanjang sejarah Darul Islam! Mereka tidak mengerti apa yg mereka bicarakan namun paling rajin memaksakan pernyataan-pernyataan rancu mereka kpd kita!

Mereka mengklaim bahwa Islam satu-satunya agama dan semua nabi yg pernah berjalan dimuka bumi ini adalah Muslim, walau kenyataannya Muslim paling enggan menghormati pengikut nabi-nabi Muslim tsb. Bagi mereka hanya pengikut Muhamad-lah manusia terbaik. Yang lain berada di level kedua atau dibelakang mereka. Muslim tidak secuilpun menghargai pengikut Yesus; ataupun pengikut Musa (**malah muslim benci Yahudi sampai ketulang belulang mereka**); ataupun pengikut Ram - inkarnasi Vishnu.

Tanah suci Kanaan, tanah yg sekarang dikuasai Israel dan Palestina, telah melahirkan banyak nabi dan Raja dalam sejarah Alkitab. Raja Daud dan anaknya, Raja Solomon, adalah raja-raja Yahudi, dan menurut Yahudi dan Kristen, mereka bukan nabi, tetapi hanya raja Yahudi yang diurapi Tuhan untuk menegakkan kejayaan Israel (karena itu bendera Israel adl lambang Bintang Daud, berwarna biru. -admin). Herannya, Islam menyebut mereka nabi. Para pembaca sering mendengar nama-nama Nabi Sulaiman dan Nabi Daud dari mulut orang Islam. Kedua raja Yahudi ini menjadi pusat dari cerita-cerita takhyul dalam Quran. Islam menceritakan banyak kisah ajaib mengenai dua orang yg mereka sebut nabi ini. Khususnya, Nabi Sulaiman (Sebenarnya Raja Solomon) adalah nabi paling magis dalam islam. Nabi Islam ini (populernya sebagai *Suleman Poigumbar*) bisa berbicara dengan semua binatang dan juga mengerti bahasa-bahasa semua binatang (kata Quran) termasuk semut. Kenyataannya adalah, ia adalah raja Yahudi (Israel tulen!) dan bukan raja Muslim dan belum pernah jadi nabi.

Menurut Alkitab (Yahudi dan Kristen), Raja Solomon dikenal sebagai raja bijaksana karena kebajikan-kebajikan dan ketajaman berpikirnya. Bagaimana ceritanya mereka

tiba-tiba bisa menjadi Muslim dan Nabi? Tanya saja ke para muslimer, itu menjadi Misteri Besar. Para muslim mungkin menggunakan rumus Islam Universal mereka, yaitu: **"RUMAHKU PUNYAKU, DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA.**

Di AS, suatu hari saya berbicara dg seorang Mullah yg dg penuh semangat dan dg sengit mengkritik budaya Barat khususnya AS. Ia sangat khawatir akan kontaminasi budaya pada dirinya dan generasi Muslim berikutnya. Saya bilang bahwa imigran dinegara ini harus belajar membiasakan diri dg budaya penduduk asli atau kalau tidak suka sebaiknya tinggalkan negara ini dan kembalilah ke surga Islam mereka. Dia mendadak berdiri dan berkata: **"Tanah ini diciptakan oleh auwloh dan Amerika ini milik auwloh**. Muslim adalah pengikut (tentara) auwloh; dg begitu muslim adalah pemilik sejati dan sah dari dunia ini. **Jadi Amerika ini kepunyaan muslim!"**

(Tapi jangan berani mengatakan bahwa Timur Tengah beserta dgn sumber minyak yg terkandung didalamnya adalah ciptaan dan milik tuhan kafir. Dan karena itu tanah dan segala isinya di timur-tengah adl kepunyaan kaum kafir! -*penerjemah*)

Begitulah penerapan rumus RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA. Mullah ini mungkin melakukan formula Qurani dg membagi dunia menjadi dua: ***Darul Islam*** (Wawasan Islam) dan ***Darul Harb*** (Wawasan Kafir). Yaitu, menurut dia, Amerika adalah Darul Harb yg harus diubah menjadi Darul Islam oleh para imigran Muslim dg formula yang saya katakan diatas : **"RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA."**

^ Muslimer memang tak tahu diuntung, tak tahu berterimakasih, tak tahu berbalas budi! Di negeri tanah air sendiri, mereka miskin, bodoh dan terbelakang. Datang ke negeri orang yg mereka sebut Kafir agar mereka dpt hidup dg lebih enak, lebih layak, lebih makmur, berpendidikan utk modal masa depan yg lebih baik bagi kehidupan mereka. Tp islam mencekoki isi kepala mereka dng ulat belatung yg busuk dan jahat utk merampok dan menjarah tuan rumah yg telah melayani mereka dg baik dan tulus tanpa rasa curiga, memberi makan dan memberi mereka kehidupan yg lebih layak drpd yg bisa mereka dptkan di tanah air mereka sendiri, negeri islam! Btw, muslim yg membaca tulisan ini via internet juga menikmati fasilitas teknologi ciptaan Kafir! Muslim memang muka badak, gak tau malu! ***Bayangkan muslim tanpa peran Kafir, pasti hari ini masih pada nangkring di atas pohon!*** *Ndeso!!* ***KALIAN ADALAH ALASAN MENGAPA TUHAN MENCIPTAKAN JARI TENGAH!*** *- RiD: sori gw esmossi buanget ama muslim fundamentalis kutukupret! OK kembali ke laptop ^*

Dikota kuno Mekah atau Bacca, Ka'abah -- rumah kotak hitam yg merupakan tempat pemujaan berhala -- telah eksis jauh sebelum jaman Muhammad ada, berisi patung-patung & gambar dewa/dewi dari bangsa Arab. Kaum berhala Mekah menyimpan banyak patung dari â€œputri-putri Allahâ€ didalamnya. Saat itu, gencatan senjata selama empat bulan dilakukan tiap tahun antara suku-suku yg saling berperang di Arab dan orang dari suku dan kota yg berbeda akan mengunjungi tempat pemujaan (Ka'abah) dan mengelilingi kotak itu tujuh kali, berlari antara Shafa dan Marwa,

menimpuki setan, mencium batu hitam dari langit, dll.

Si Muhamad kemudian menguasai Ka'abah, membuang semua patung dan menjadikannya tempat pemujaan Islam tersuci. Saat ini, kewajiban suci bagi semua muslim adalah memutari Kaabah tujuh kali dan mencium batu hitam, menimpuki setan, lari antara Shafa dan Marwa, dan semua kekonyolan itu. Dg begitu, muslim melakukan **ritual yg persis sama**, yg dipraktekkan oleh kaum berhala berabad-abad sebelum munculnya Islam. Sekali lagi, Islam membuat rumah orang lain menjadi rumah suci mereka lewat rumus: **RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA.**

<u>Allah</u>: Kalian tahu siapa Allah itu sebelumnya? Allah sebenarnya adalah pemimpin dari 360 dewa Kabah. Allah adalah nama dewa yg dipuja bangsa Arab selama berabad-abad sebelum lahirnya Muhamad. Diantara kaum pagan Arab, kata "Allah" menunjukkan dewa pemimpin segala dewa dalam Kabah yg berisi 360 patung pujaan. Kata Allah dihasilkan dari kata al-ilah.

Banyak cendekia dan akademisi berpikiran sama. Kaum Beduin Arab dan pagan sudah lebih dulu memuja Allah dalam Kabah di Mekah jauh sebelum Muhamad nongol. Jadi, istilah "Allah" pun berasal dari kaum berhala Arab, bukan asli milik islam!

Muhamad membuat kaum pagan Arab mempercayai bahwa Allah (yg mereka sembah) berbicara padanya digua Hira atau di gunung Hira (yg sebenarnya bukan gunung sama sekali!). Dia meminta mereka utk memuja hanya Allah (satu dewa) dan membuang dewa-dewa sisanya dari dalam kabah. Dg begitu, Islam mengambil Allah dari kaum berhala Arab menjadi Dewa mereka dg formula islam: **RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA.**

Yerusalem: Kota kuno ini dibangun oleh Jebusites suku Kanaan (Bukan arab dan bukan Yahudi). Belakangan, Raja Yahudi terkenal, Daud, menguasai dan membuat kota ini lebih megah. Kota ini masih dan tetap menjadi tempat paling suci bagi Yahudi dan Kristen. Islam tidak akan pernah bisa mengklaim bangunan-bangunan dikota ini sebagai milik mereka. Di abad ke-7, Kalifah Omar menguasai kota ini dalam proses perluasan dinasi Arab-Islam. Setelah itu, muslim membangun mesjid Al-Aqsa dan menyatakan Yerusalem juga sebagai kota suci dari Islam. Dg Begitu, ini juga menjadi RUMAHKU dg menggunakan formula islami: **"RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA."**

<u>Quran</u>: Quran diciptakan kebanyakan dg menjiplak dari Kitab Perjanjian Lama. Lihatlah tujuan-tujuan dari Allah dalam kedua buku ini. Kalian akan sangat terkejut dg kemiripannya. Meski demikian, muslim tidak akan pernah mengakui ini. Banyak ayat-ayat dalam Quran bisa dilacak mundur ke Kitab Perjanjian Lama. Banyak kisah-kisah rakyat Arab dan mitos-mitos dimasukan kedalam Quran. Banyak ayat-ayat juga dapat dilacak mundur kesumbernya dari buku Zoroastrian.

Waktu ditanya bagaimana kisah-kisah Bible dan Zoroastrian bisa bercampur-aduk ada dalam Quran, jawaban umum dari mereka adalah tidak, tidak, Islam tidak menjiplak dari yg lain. Sebenarnya, Bible, buku Zoroastrian juga datang dari Allah yg sama. Masalahnya adalah, Yahudi, Kristen dan yg lainnya telah merusak kitab asli yg dikirim oleh Allah utk mereka, dg begitu, Allah mengirim lagi (yg baru) pada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, yaitu Qur'an. Dg begitu, Quran adalah satu-satunya kitab suci asli dan kitab suci lainnya telah dirusak dan harus dibuang. Jadi, Islam menjadikan Quran sebagai kitab terakhir dari Allah dg menjadikan satu/mengumpulkan dari sekian banyak kitab suci yg telah ada dan dg memasukkan semua cerita rakyat, kisah dan mitos-mitos Arab. Disini kita lihat, islam menjadikan kitab-kitab suci kepunyaan kepercayaan lain sebagai kepunyaannya mutlak, lewat formula islami yg sama: **RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA.**

Sains: Islam dg keras melarang pikiran bebas (*free thoughts*). Anda jangan salah! Ada taktik populer yg digunakan Muslim. Jika Muslim berpikiran bebas (alias Muslim KTP) mencapai prestasi dalam sains yg diakui oleh dunia internasional, mendadak Muslim berjingkrak-jingkrak dan mengklaim islam sbg sumber sukses sains. Mereka mengakuinya sebagai pengakuan langsung atas 'keberhasilan' islam.

Pembaca mungkin tahu bahwa selama perioda dinasty Abbasid (raja muslim yg berpikiran bebas), beberapa muslim sangat sukses menjaga dan juga menggabungkan pencapaian sains kuno oleh Yunani, Mesir, India, China dll. Anehnya, 'Muslim-muslim' ini bukan orang Arab, seperti: Al-Khwarizmi (Uzbekistan); Al-Razi (teheran); Al-Ghazzali (Khorman, Iran); Al-Tabari (Tabristan); Al-Farabi (Turkistan); Al-Biruni (Khwarizm, Uzbekistan); Ibn Sina (Bukhara, Central Asia); Ibn Rushd (Cordoba, Spain) dan lain lain.

Semua ilmuwan/filsuf itu kebetulan keturunan muslim. **Tak seorang pun dari mereka seorang Mullah atau Maolana, dan tak seorangpun dari mereka mengklaim bahwa mereka mendapat teori sains itu dg membaca Quran atau membolak-balik Hadits**. Lalu, kenapa Muslim berusaha menghubung-hubungkan islam dgn sains? Bahkan jika yg menemukan penemuan sains itu BUKAN muslimpun, mereka langsung menghubungkannya dg ayat-ayat tertentu dari Quran, memaksakan penafsiran yg sebenarnya jauh sekali dari maksud sebenarnya. *Lha wong* namanya juga **RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA.**

Puisi, Lagu dan musik (Seni): Islam dg keras melarang puisi, lagu dan musik. Ya! Ini bukan mengada-ada dan dibesar-besarkan. Hukuman mengerikan sudah tersedia bagi mereka yg mempraktekannya. Meski demikian, kalau puisi, lagu atau musik dibuat utk memuja Allah, muhammad dan prinsip-prinsip islam, maka itu adalah karya islami yg patut mendapat hadiah. Mendadak islam akan mengakui puisi itu atau penyanyinya sebagai produk islam. Para pembela Islam sering mengklaim bahwa penulis puisi seperti **Omar Khayyam, Jalal Al Din Rumi, Al Mari** dll, adalah penulis puisi muslim. Faktanya adalah, mereka lahir dari muslim sekular & bahkan mendapat tuduhan **murtad** dari mullah fundamentalis. Tapi, orang-orang islam tetap mengklaim mereka sebagai produk dari Islam. Lagi-lagi formula yg sama digunakan: **RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA** (tentu saja jika rumahnya bagus).

Siapakah muslim itu dan apakah Islam itu: Orang islam akan setuju bahwa islam adalah agama yg dimulai oleh Muhamad. Yaitu, islam adalah agama yg dibawa kebumi kita oleh Muhamad dijaman kegelapan Arab (*Aiyame Jahilia*) yg muncul disebagian tempat dari dunia. Artinya islam adalah agamanya Muhamad. Dan tak seorangpun dapat disebut muslim kecuali dia mengucapkan Kalimat tay'eb/Syahadat "Tidak ada tuhan selain auwloh, Muhammad adalah utusan auwloh." Kecuali seseorang tidak mengakui atau tak setuju dengan kalimat diatas, maka dia tidak dapat disebut muslim, titik.

Sebaliknya, islamis selamanya akan mengklaim bahwa mulai dari Adam dan semua nabi setelahnya adalah muslim. Adam, Nuh, Abraham, Lut, Ishak, Yakub, Musa, Daud (Raja David), Suleyman (Raja Solomon), Isa (Yesus), dll, semuanya adalah Muslim dan pengikut dari Din-e-Islam satu-satunya agama dari Allah.

Lalu teka-teki terbesarnya adalah: **Bagaimana bisa mereka menyebut semua nabi-nabi terdahulu itu (Adam sampai Yesus) seorang muslim?** Apa mereka telah mengucapkan kalimat Syahadat/Tay'eb? Apa mereka (Adam, Nuh, Lut dll) sholat lima kali sehari menghadap Kabah? Musa, Yesus dan nabi-nabi terdahulu tidak pernah mengucapkan kalimat mantera atau jampi-jampi bernama syahadat tsb, tidak juga mereka sholat lima kali sehari menghadap Kabah. Dg begitu, mereka tidak bisa diklasifikasikan sbg Muslim dg cara apapun. Meski demikian, islamis akan tetap selamanya mengakui mereka sebagai Muslim, karena mereka bersikeras memakai formula: **RUMAHKU PUNYAKU DAN RUMAHMU PUNYAKU JUGA.**

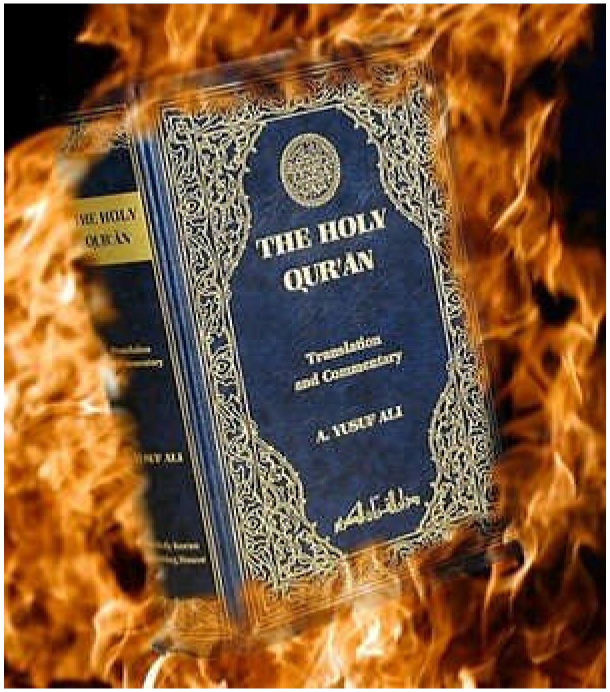
Islam adalah agama yg berpura-pura mengakui bahwa semua hal baik di planet ini sebagai milik mereka. Muslim ingin menaruh semua hal baik dalam kantong islam dg cara apapun. Mereka menganggap islam sebagai agama terbaik dari semua agama dimuka bumi, dan mereka dg lantang meneriakkan bahwa islam adalah agamanya tuhan dan muslim adalah manusia paling sempurna, bahkan kalau mereka terlibat aksi teroris menjijikan. Al Qaedanya Osama bersumpah utk mengubah seluruh Darul Harb menjadi Darul Islam yg dicintai auwloh. Islam bukan saja ancaman terbesar bagi umat manusia, tapi segera seluruh dunia akan sadar bahwa **islam adalah PENIPUAN TERBESAR yg pernah terjadi pada umat manusia.** Ini cuma masalah waktu saja.

Jaman Pencerahan telah tiba. **Terimakasih pada internet**. Saya bisa mengunjungi tempat-tempat dimuka bumi dan menguak segala hal yg mengerikan tentang islam yg bisa saya ungkapkan dalam artikel-artikel pendek. Kepala saya tidak akan tetap ada ditempatnya jika saya berani berbicara langsung melawan Din-I-Islam (dinegara-negara islam). Penyelidikan terhdp Islam oleh para akademisi dunia hanya tinggal masalah waktu saja hingga kebenaran akan muncul bahwa Muhamad omong kosong ketika mengaku sbg nabi terakhir. Yg benar adalah, dia tidak pernah melihat ataupun bertemu siapapun dibukit atau gua kecil tempatnya semedi, Hira. Kenyataannya, dia pergi kesana tapi tidak ada seorangpun (yg bisa menjadi saksi). Dia mengarang cerita dan lalu mengatakannya sebagai kalimat dari Allah. Cendekia Barat telah menemukan versi lain dari Qur'an. Seperti kitab-kitab suci lain, Quran juga punya sejarah sendiri. Tapi para Mullah dan islamis akan selalu menyatakan bahwa Quran dikirim Allah lewat Jibril.

Ketika tsunami menyapu pantai Banglades dan mesjid-mesjid serta madrasah mereka, para mullah kampung dgn sigap mengaku bahwa ada Quran yg menyangkut dipohon kelapa dan ini katanya, sebuah 'keajaiban.' Tak akan lama lagi semua 'keajaiban' konyol itu akan musnah ditelan bumi. Hanya pengetahuan dan penilaian (penalaran) tajam yg diperlukan utk menyadari jurus tipu muslihat islam. Dan ini akan datang lewat internet dan media cetak. Teknologi Barat yg didasarkan atas sains akan mendatangkan sinar "ilahi," lebih cepat dari yg kita sangka. Saya meminta para pembaca utk menantikan saat itu. Sains akan menyapu bersih agama keji (islam) ini dari muka bumi dg tanpa ampun. Dan ini sama sekali bukan hasil imajinasi saya yg dibuat-buat.

Sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=11748
http://www.faithfreedom.org/Articles/SKM/my_house_your_house.htm

Catatan Ttg Sejarah Quran



The Quran's Historicity

MEMPERTANYAKAN BUKTI HISTORIS QURAN

Sebelum 750 AD (sekitar 100 tahun setelah wafatnya Muhamad) tidak ada satupun dokumen yang dapat memberikan gambaran tentang perioda pembentukan Islam. Tidak ada sedikitpun keterangan/kesaksian dari masyarakat Islam selama 150 tahun pertama mereka, antara masa penjajahan Arab pertama pada permulaan abad ke 7, sampai timbulnya literatur pertama Islam abad ke 8 (Riwayah SIRA-MAGHAZI).

Satu-satunya hal yang kita miliki sebelum tahun 750 itu terdiri dari 'hampir seluruhnya pernyataan yang tidak jelas asalnya' *("almost entirely of rather dubious citations in later compilations"*[Humphreys]).

Memang luar biasa bahwa Islam tidak dapat menunjukkan satupun bukti sejarah buku suci mereka bahkan dalam waktu 100 tahun setelah kelahiran nabi mereka.

Sejumlah cerita dalam Quran berasal dari abad ke-2 literatur Yahudi:

- cerita Cain & Abel (Kain & Habil) dalam dalam Surah 5.31-32 dipinjam dari Targum Jonathan ben Uzziah dan Mishnah Sanhedrin 4.5;
- cerita Abraham, berhala dan penghancuran mereka dalam Sura 21.51-71 adalah dari Misdrash Rabbah ;
- cerita Solomon dalam Sura 27.17-44, tentang burung yang dapat berbicara dan ratu Sheba yang mengangkat gaunnya karena menyangka lantai mengkilap sebagai air, diambil dari Targum kedua cerita Esther.

Bahkan cerita Gunung Sinai diangkat dan mengambang diatas kepala rakyat Yahudi sebagai ancaman kalau menolak hukum Yahwe (Surah 7.171) berasal dari The Abodah Sarah. Dan seterusnya dst.

Dalam Surah 17.1 terdapat laporan tentang perjalanan Muhamad dari mesjid suci ke mesjid terjauh. Dalam tradisi berikutnya, ayat ini menunjuk kepada Muhammad menaiki langit ke 7, setelah sebuah perjalanan malam ajaib (MI'RAJ) dari Mekah ke Yerusalem, diatas kuda bersayap bernama Buraq. Ini berasal dari berbagai sumber : Testamen Ibraham (~200), Rahasia Enoch (chap.1.4-10 and 2.1), dan buku Persia tua berjudul Arta-I Viraj Namak.

Quran menunjukkan bahwa Muhammad memutuskan hubungan dengan orang-orang Yahudi pada tahun 624 dan memindahkan arah Kiblat (Surah 2.144 and 149-150) dari Yerusalem ke Mekah. Namun, dokumen yang ada dalam kepemilikan kami, yaitu Doctrina Iacobi Chronicler (dari tahun 661) dan dokumen Usup Sebeos (dari tahun 660) menunjukkan hubungan baik antara kaum Yahudi dengan kaum Ismaeli yang dahulu dikenal sebagai kaum Saracen. Sumber berikut dari Armenia bahkan menyebut gubernur Yerusalem adalah orang Yahudi pada tahap akhir masa penjajahan/conquest. Jadi, testimoni-testimoni sejarah ini bertentangan dengan kesaksian dalam Quran.

MEKAH

Dalam Surah 3.96 dan 6.92 terdapat sebutan Mekah (Bakkah) yang merupakan tempat perlindungan pertama umat manusia, atau the *''Mother of all settlement''* Adam menempatkan batu hitam dalam Ka'bah pertama, namun dalam Sura 2.125-127 disebutkan bahwa Abraham dan Ishmael yang membangunnya kembali beberapa tahun kemudian.

Riset oleh Patricia Crone dan Michael Cook menunjukkan bahwa Mekah tidak disebut-sebut dalam dokumen arkeologi sebelum permulaan abad ke 8. Ingatlah bahwa ini merupakan 1 abad setelah wafatnya Muhamad.

Bahkan lebih aneh lagi adalah pernyataan kaum Muslim bahwa selain merupakan kota tua dan besar, Mekah juga pusat dagang Arab di abad ke7 dan sebelumnya. Pernyataan ini lebih mudah diperiksa

kebenarannya karena bukti-bukti dokumen dari jaman itu cukup banyak.

Dari riset ekstensif Bulliet bisa dikatakan dengan pasti bahwa pernyataan kaum Muslim ini SALAH. Ini dibuktikan lebih lanjut oleh Groom dan Muller yang mengatakan bahwa Mekah tidak mungkin berada pada rute perdagangan karena secara geografis ini berarti orang harus mengadakan de-tour (jalan memutar yg lebih panjang, yg justru bertentangan dengan logika ekonomi kaum pedagang) ketimbang melewati rute normal, yaitu melalui jalur barat. *(It would have entailed a detour from the natural route along the western ridge.)*

Bahkan Patricia Crone menambahkan `'Mekah adalah tempat gersang dan kering dan tempat-tempat macam itu bukan pilihan pedagang. Mengapa karavan harus turun kedalam lembah gersang Mekah kalau mereka dengan mudah dapat berhenti di Ta'if?"

Ia juga mempertanyakan, komoditi macam apa di wilayah Arab saat itu yg bisa ditransportasi melewati jarak jauh dan alam kering, dan tetap bisa dijual dengan mendapatkan keuntungan yang cukup besar untuk mendukung pertumbuhan sebuah kota yang kedudukannya tidak strategis itu?"

Faktanya adalah, pada abad-abad tidak lama menjelang kelahiran Muhamad di tanah Arab ini tidak ada satupun jalur pedagangan internasional, apalagi di Mekah. Ternyata kebanyakan data mengenai asal pernyataan "Mekah sarang dagang" ini adalah gara-gara riset tidak teliti seorang Jesuit, Henry Lammens, seorang "akademik yang tidak reliable".

Lammens menggunakan sumber-sumber abad pertama (seperti orang-orang Romawi, Periplus dan Pliny) dan bukannya sumber-sumber sejarawan Yunani yang hidup lebih dekat pada masa tersebut seperti Cosmas, Procopius dan Theodoratos (P. Crone).

Kenyataannya, di abad pertama, jalur perdagangan Yunani antara India dan negara-negara Mediterania sepenuhnya bersifat maritim. Silahkan anda membuka atlas untuk mengerti mengapa. Tidak ada gunanya mengangkut barang dagangan melewati jalan darat yang cukup jauh jika jarak itu bisa ditempuh dalam separuh waktu lewat sungai/laut. Selain lebih cepat dan menjaga agar komoditi dagangan tidak rusak termakan waktu, juga lebih hemat dalam biaya dan

resiko perjalanan. Logika pedagang mana yg mau mengambil jalan/rute yg sama sekali tidak ekonomis itu?

Menurut Nn. Croone, pada masa kaisar Dioclesias, lebih murah bagi kerajaan Romawi untuk mengangkut gandum lewat laut sepanjang 780 km (1,250 miles) ketimbang mengangkutnya lewat jalan darat sepanjang 30 km (50 miles). Mengapa para pedagang dari India mengirim lewat laut barang dagangan mereka, menurunkannya di pelabuhan Aden dan meneruskan perjalanan di pundak onta sepanjang 780km lewat gurun gersang?

Jika Lammens melakukan riset secara benar, ia juga akan melihat bahwa jalur perdagangan Yunani-Romawi dengan India runtuh pada abad 3 AD (sesudah Masehi), sehingga pada jaman Muhammad tidak ada jalur darat maupun pasar Romawi yang menjadi tujuan barang dagang tersebut. Croone juga menunjukkan bahwa, seandainya Lammens meluangkan waktu untuk membaca sumber-sumber Yunani kuno, ia akan menemukan bahwa orang-orang Yunani -- tujuan barang dagangan tsb -- belum pernah mendengar nama kota Mekah. Kalau memang tempat itu begitu penting, tentunya mereka yang akan menerima barang dagangan tersebut pasti mengetahui eksistensinya. Namun, kita TIDAK MENEMUKAN SEDIKITPUN KETERANGAN, kecuali bahwa orang Yunani menyebut kota Ta'if dan Yathrib (kemudian dinamakan Medina), juga Khaybar di bagian utara. Tidak adanya sebutan Mekah dalam dokumen historis memang merupakan fakta problematik dalam membuktikan keberadaan sebuah kota yang dianggap pusat kelahiran Islam.

Bahkan terdapat kebingungan dalam tradisi Islam tentang dimana sebenarnya letak Mekah. Menutut riset J. van Ess, baik pada masa perang sipil pertama dan kedua, ada kesaksian tentang orang-orang yang bergerak dari Medina ke Iraq, lewat Mekah. Namun kota MEKAH itu terletak di bagian south-west Medina sementara Iraq berada di belahan north-east. Maka kota perlindungan Islam, menurut tradisi tersebut terletak di bagian timur Medinah, yaitu arah berlawanan dari letak Mekah sekarang!?!?!

(According to the research by J. van Ess, in both the first and second civil wars, there are accounts of people proceeding from Medina to Iraq , via Mecca , yet the town is situated south-west of Medina and Iraq is north-east. Thus the sanctuary for Islam, according to these traditions was at one time north of Medina , which is the opposite direction from where Mecca stands today!)

Ini mengakibatkan kebingungan. Bukan hanya bukti-bukti dokumenter Arab dan Yahudi tentang penanggalan saling kontradiksi, namun kota pusat Islam itu dikenal hanya jauh kemudian.

BUKTI ARKEOLOGIS ARAH KIBLAT

Dikatakan bahwa arah kiblat ditetapkan pada Mekah pada sekitar tahun 624. Namun bukti-bukti arkeologis yang masih berlangsung pada mesjid-mesjid pertama yang dibangun pada abad ke7 oleh para arkeolog Creswell dan Fehervari mengenai 2 mesjid Umayyad di Iraq dan didekat Baghdad, menujukkan bahwa Kiblat tidak diarahkan pada Mekah tetapi jauh ke utara. Mesjid Wasit malah melewati Mekah sebanyak 33 derajat dan mesjid Baghdad sebanyak 30 derajat. Ini sesuai dengan kesaksian Balahhuri (yang disebut Futuh) bahwa Kiblat mesjid pertama di Kufa, Iraq, yang dibangun tahun 670 mengarah ke barat, padahal kalau mau mengarah ke Mekah, seharusnya mengarah ke selatan.

Mesjid Amr b. al As diluar Kairo di Mesir menunjukkan bahwa arah Kiblat menunjuk jauh ke utara sampai harus diperbaiki oleh gubernur Qurra b. Sharik. Bukti-bukti diatas menunjukkan bahwa Kiblat tidak diunjukkan pada Mekah tetapi pada sebuah kota jauh di utara, kemungkinan didekat Yerusalem.

Ini diperkuat oleh pelancong dan penulis Kristen Yakub dari Edessa, yang tulisannya berasal dari tahun 705 dan merupakan saksi mata di Mesir. Ia menulis bahwa kaum Mahgraye (nama Yunani bagi kaum Saracen) di Mesir bersolat menghadap ke timur dan TIDAK ke selatan atau tenggara (menghadap Mekah). Suratnya (yang disimpan di British Museum) memang merupakan pembuka mata. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa sampai tahun 705 pun, arah kiblat ke Mekah BELUM JUGA DITETAPKAN.

Menurut Dr. Hawting, dari SOAS (School of Oriental and African Studies di London), penemuan arkeologis baru juga menunjukkan bahwa sampai saat itu, kaum Muslim (atau disebut juga kaum Hagar, dari nama ibu Ishmael, yang dihamili nabi Ibrahim) memang solat tidak mengarah ke Mekah tetapi ke utara, kemungkinan besar Yerusalem. NAMUN QURAN MENGATAKAN KEPADA KITA (dalam Surah 2) BAHWA ARAH KIBLAT ADALAH MENUJU MEKAH, kira-kira 2

tahun setelah HIjrah, atau sekitar 624 dan tidak pernah berubah sampai sekarang.

Apa yang terjadi disini? Mengapa Kiblat tidak mengarah kepada Mekah sebelum tahun 705? Mari sekarang kita melihat Yerusalem.

THE DOME OF THE ROCK

Dome megah ini didirikan oleh Abd al-Malik pada tahun 691 dan sampai sekarang masih berdiri. Pertama, kita harus mengingat bahwa the Dome of the Rock bukan sebuah mesjid karena tidak memiliki arah kiblat. Hanya sebuah gedung oktagonal dengan 8 pilar.

Muslimin puas dengan keterangan bahwa Dome ini didirikan guna memperingati malam Muhamad terbang ke surga guna berbicara dengan Musa dan Allah tentang jumlah sholat yang harus dipatuhi pengikutnya. Namun, menurut riset oleh Van Berchem dan Yehuda Nevo, kaligrafi disana tidak menyebtukan apa-apa tentang Mi'raj NAMUN MENOLAK STATUS KETUHANAN YESUS, PENERIMAAN PARA NABI, PENERIMAAN WAHYU OLEH MUHAMAD DAN PENGGUNAAN ISTILAH '’Islam’' DAN '’Muslim’'.

Mengapa, kalau memang khusus didirikan untuk memperingati Mi'raj Nabi gedung itu tidak menyebut sepatah katapun tentangnya? Gedung megah ini yang didirikan pada masa kelahiran Islam menunjukkan bahwa GEDUNG INILAH DAN BUKAN MEKAH yang merupakan tempat perlindungan Islam pertama dan pusat kelahiran Islam sampai paling tidak abad ke7.

Menurut tradisi Islam, kalif Sulaiman, yang berkuasa antara tahun 715-717, pergi ke Mekah dan bertanya tentang naik haji. Ia tidak puas dengan jawaban yang diterimanya disana dam memilih untuk mengikuti Abd al-Malik (i.e. melancong ke the Dome of the Rock). Fakta ini saja, kata Dr. Hawting, menunjukkan bahwa bahkan pada abad ke 8 sudah adanya ketidakpastian tentang letak tempat lahirnya Islam.

Menurut tradisi, WALID I, kalif yang berkuasa antara 705-715 menulis kepada semua daerah, memerintahkan penghancuran dan peluasan mesjid-mesjid. Mungkinkah ini saat Kiblat ditetapkan

kearah Mekah? Kalau iya, ini menunjukkan kontradiksi besar-besaran dalam Quran.

Dr. John Wansbrough, otoritas terbesar dalam tradisi dini Islam, menunjukkan pengamatan menarik terhadap Muhamad. Sumber-sumber non-muslim terbaik masa ini diberikan oleh kaligrafi Arab pada batu-batuan yang tersebar di gurun dan daratan Syria-Yordan, khususnya di gurun Negev. Alm. Yehuda Nevo, dari Universitas Yerusalem, melakukan riset ekstensif dan menerbitkan hasilnya pada tahun 1994 dalam bukunya '*’Toward a Prehistory of Islam*/Menuju Masa pra-sejarah Islam’', yang saya jadikan bahan acuan disini.

Nevo menemukan dalam teks-teks religius Arab, dari satu setengah abad kekuasaan Arab (abad ke 7 dan ke adanya sebuah kepercayaan monotheis yang '’jelas-jelas bukan Islam, namun sebuah kepercayaan dari mana Islam bisa berkembang" *("demonstrably not Islam, but a creed from which Islam could have developed’’.)*

Ia juga menemukan bahwa dalam semua institusi religius selama masa SUFYANI (th 661-684) tidak ada sedikitpun sebutan tentang Muhammad atau petunjuk bahwa Muhamad adalah nabi Allah. Ini benar, sampai sekitar tahun 691, dimana tujuan utama inskripsi adalah religious atau hanya commemorative, seperti inskripsi pada bendungan didekat Ta'if, yang didirikan oleh Kalif Muâwiya pada tahun 660-an. Absennya nama Muhamad pada inskripsi-inskripsi kuno adalah penting.

Kemunculan pertama nama Muhamad rasul Allah ditemukan pada coin Arab-Sassanian dari Xalib ben Abdallah dari tahun 690, yang dibuat di Damaskus. Pernyataan Kepercayaan, termasuk Tauhid (KeTunggalan Allah), pernyataan bahwa Muhammad rasul Allah dan penolakan keTuhanan Jesus (rasul Allah wa-abduhu) ditemukan dalam inskripsi Abd al-Malik dalam the Dome of the Rock, tertanggal 691. SEBELUMYA, PERNYATAAN KEPERCAYAAN MUSLIM TIDAK DAPAT DIPASTIKAN.

Setelah dinasti MAARWANID (sampai 750), nama Muhammad biasanya timbul dalam pernyataan religius, seperti pada coin, milestones and papyrus '’protocols’'. Namun, papirus bahasa Arab pertama di Mesir, dalam bentuk bukti penerimaan pajak tahun 642, ditulis dalam bahasa Yunani dan Arab dan menganut judul '’BASMALA’', namun karakternya bukan Kristen maupun Muslim.

Inskripsi-niskripsi dalam the Dome of the Rock, walaupun mengandung teks religius, tidak pernah menyebut nama nabi atau kepercayaan Muslim, 30 tahun setelah kematian Muhammad, walaupun menganut suatu bentuk monotheisme yang berkembang dari gaya literatur Yahudi-Kristen. Terlibih lagi, ketika kepercayaan itu diperkenalkan pada masa MARWANID (setelah 684) *it is carried almost ''overnight''*. Tiba-tiba, kepercayaan itu menjadi satu-satunya deklarasi religius negara. Namun lagi-lagi tidak begitu saja diterima rakyat.

Menurut Y. Nevo, rumusan Mohammedan ini hanya dimulai digunakan dalam inskripsi umum pada jaman Kalif Hisham (724-743). NAMUN WALAUPUN MEREKA PEGIKUT MUHAMAD, MEREKA BUKAN MUSLIM. Untuk itu, kata Nevo, kita harus menunggu sampai permulaan abad ke 9 (sekitar 822), bersamaan dengan ditemukannya Quran tertulis pertama. Jelaslah bahwa bukan semasa hidupnya Muhamad diangkat kepada posisi nabi, BAHKAN KETIKA ITU, KEPERCAYAAN KEPADA MUHAMAD TIDAK SAMA DENGAN APA YANG DITEMUKAN SEKARANG.

QURAN

Sumber-sumber menunjukkan bahwa buku ini (Quran) disusun secara tergesa-gesa. Wansbrough mengatakan bahwa ''nampak jelas bahwa buku ini (Quran) tidak memiliki struktur keseluruhan, sering tidak jelas, baik dari segi bahasa maupun isi, menghubung-hubungkan materi yang terpisah-pisah dan cenderung mengulang-ulang anak-kalimat dalam berbagai versi. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa buku ini adalah produksi editing tidak sempurna di masa kemudian dari bermacam-macam tradisi'' seperti dikutip dalam buku Crone-Cook ''Hagarism''.

Mengenai kapan Quran itu disusun kami hanya bisa menerka dari penanggalan manuskrip-manuskrip yang ada. Dari sini, kami bisa menyimpulkan bahwa Quran tidak eksis sebelum akhir abad ke 7. Referensi tertua dari luar tradisi literatur Islam mengenai sebuah buku yang dinamakan dengan ''Quran'' timbul pada pertengahan abad 8 dari tulisan pembicaraan antara seorang Arab dan seorang pendeta dari Bet Hale. Namun ini belum tentu menunjuk pada buku yang kita kenal sekarang. Baik Crone maupun Cook menyimpulkan

bahwa selain referensi kecil ini, tidak ada indikasi apapun bahwa Quran eksis sebelum akhir abad ke 7.

Dalam riset mereka, baik Crone dan Cook bersikeras bahwa kemungkinan besar, Quran (atau dalam bentuk permulaan) disusun sebagai bukunya Muhamad pada masa gubernur HAJJAJ BEN YUSUF (663-714), sekitar tahun 705. Dari kesaksian Leo by Levond, gubernur Hajjaj nampak telah mengumpulkan semua tulisan-tulisan lama kaum Hagarene dan menggantikannya dengan versi yang disusun ''menurut keinginannya, dan membagikannya kepada siapaun di negerinya''. Ini juga sesuai dengan fakta bahwa baik manuskrip Quran di Samarqand dan Topkapi (di Turki), **Quran tertua yang kita miliki, ditulis dalam bahasa Kufic, dialek Persia dari Kufa, dan bukan bahasa Arab.**

Kesimpulan masuk akal adalah bahwa dalam masa inilah Quran memulai perkembangannya, kemungkinan ditulis, sampai akhirnya disahkan pada pertengahan sampai akhir abad 8 sebagai Quran yang kita kenal sekarang.

Namun demikian, bukti-bukti arkeologis tentang keberadaan Quran adalah yang paling problematik. Bekas-bekas bangunan dan inskripsi dari daerah itu dari abad 7 dan 8 tidak hanya menunjukan kontradiksi bahwa Muhamad mengesahkan Kiblat semasa hidupnya, atau bahwa ia yang menyusun Quran yang kita kenal sekarang, bahkan asal usul ke-nabiannya juga diragukan. Ini merupakan penemuan penting dan problematik.

Sekarang kita menemukan coin-coin yang katanya memuat tulisan Quran, tertanggal 685, yang dibuat pada masa Abdul Malik. Terlebih lagi, *the Dome of the Rock* yang dibangunnya pada tahun 691 menunjukkan ketidaksesuaian antara inskripsinya dengan pernyataan dalam Quran.

Dua ahli etymologi, Van Berchem and Grohmann, setelah riset ekstensif terhadap inskripsi ini mengatakan bahwa mereka mengandung ''*variant verbal forms, extensive deviances, as well as omissions from the text which we have today''*(''Arabic Papyri from Hirbet el-Mird'' as cited by Crone-Cook).

Jika inskripsi-inskripsi ini berasal dari Quran, dengan berbagai macam variasi. bagaimana mungkin Quran disahkan (dikanonisasi/qanun) sebelum akhir abad ke 8? Orang hanya bisa

menyimpulkan bahwa terjadi sebuah evolusi dalam penyusunan Quran, KALAU MEMANG MEREKA ASALNYA DIKUTIP DARI QURAN.

KESIMPULAN SINGKAT :

1. Kaum Yahudi dan Arab bersahabat sampai paling tidak tahun 640.
2. Yerusalem adalah *Holy Sanctuary for Islam* sebenarnya sampai permulaan abad ke 8.
3. Mekah tidak dikenal sebagai kota yang *viable* sebelum akhir abad ke 7 dan tidak juga dikenal sebagai rute perdagangan.
4. Kiblat baru ditetapkan kearah Mekah setelah abad ke 8.
5. Muhammad tidak dikenal sebagai rasul semua rasul sebelum akhir abad ke 7.
6. Referensi paling pertama tentang adanya Quran tidak ada sebelum pertengahan abad ke delapan.
7. Tulisan Quran original tidak serupa dengan teks Quran sekarang.
8. Quran yang kita miliki sekarang BUKAN Quran yagn seharusnya dikumpulkan dan dikanonisasi kalif Uthman pada tahun 650, seperti diakui kaum muslimin.
9. Quran yang kita miliki sekarang (sejak tahun 790) tidak ditulis 16 tahun setelah wafatnya Muhamad, melainkan 160 tahun kemudian!

sumber :
www.indonesia.faithfreedom.orgwww.indonesia.faithfreedom.org
www.faithfr.dreamhosters.comwww.faithfr.dreamhosters.com
www.flex.com/~jai/satyamevajayatewww.flex.com/~jai/satyamevajayate
www.debate.org.ukwww.debate.org.uk by Joseph Smith.
http://sullivan-county.comhttp://sullivan-county.com by Joseph Smith.
http://sullivan-county.comhttp://sullivan-county.com by Ibn Warraq.

OBSERVASI KEASLIAN QURAN



APAKAH QUR'AN SUDAH DITULIS LENGKAP PADA MASA MUHAMMAD, WALAUPUN BELUM DIBUKUKAN?

Ya, memang itu klaimnya. Tapi sayang dugaan ini keliru. Amat disayangkan, banyak saksi sejarah dan penghafal Qur'an yang tewas dalam perang Yemama:
Zuhri reports that when slaughter befell the Muslims in the Yemama it was Abu Bakr who feared that many of the qarra' would perish. (p. 120, Ahmad b. `Ali b. Muhammad al `Asqalani, ibn Hajar, "Fath al Bari", 13 vols, Cairo, 1939/1348, vol. 9, p. 12)

Jumlah seluruh qarra' yang tewas ada 700 orang: It is said that upward of 700 Companions fell in the Yemama. Sufyan reports that when Salim was slain `Umar hastened to Abu Bakr. (p. 120, Ahmad b. `Ali b. Muhammad al `Asqalani, ibn Hajar, "Fath al Bari", 13 vols, Cairo,

1939/1348, vol. 9, p. 9)

Setelah tewasnya para saksi dan hafidz yang hafal ayat-ayat Qur’an dalam perang Yamama, beberapa informasi menjadi hilang dan tak lengkap lagi. Ada bukti-bukti tertulis bahwa Quran sudah tak lengkap lagi.
It is reported from Ismail ibn Ibrahim from Ayyub from Naafi from Ibn Umar who said: "Let none of you say 'I have acquired the whole of the Qur'an'. How does he know what all of it is when much of the Qur'an has disappeared? Rather let him say 'I have acquired what has survived.'" (as-Suyuti, Al-Itqan fii Ulum al-Qur'an, p.524).

Bahkan, Abu Musa al-Ashari, salah satu sahabat dekat Muhammad mengatakan kepada para pembaca (pengaji) di Basra, bahwa dirinya sudah tak ingat lagi isi surat Bara’at kecuali beberapa barisnya saja:
We used to recite a surah which resembled in length and severity to (Surah) Bara'at. I have, however, forgotten it with the exception of this which I remember out of it: "If there were two valleys full of riches, for the son of Adam, he would long for a third valley, and nothing would fill the stomach of the son of Adam but dust". (Sahih Muslim, Vol. 2, p.501).

Sekali lagi, Abu Musa juga mengatakan bahwa dirinya telah lupa isi sebuah teks yang telah hilang dan ia hanya ingat beberapa isinya saja. Saya ambilkan cuplikan dari sumber sekunder (bukan Quran atau hadis) tulisan as-Suyuti dalam bukunya “Al Itqan” : We used to recite a surah similar to one of the Musabbihaat, and I no longer remember it, but this much I have indeed preserved: 'O you who truly believe, why do you preach that which you do not practise?' (and) 'that is inscribed on your necks as a witness and you will be examined about it on the Day of Resurrection'. (as-Suyuti, Al-Itqan fii Ulum al-Qur'an, p.526).

BENARKAH ADA SATU KOLEKSI TUNGGAL QUR’AN PRA KODIFIKASI? (ADANYA PERBEDAAN-PERBEDAAN DI ANTARA KOLEKSI PARA SAHABAT)

Tidak. Keempat sahabat Muhammad justru membuat Qur’an koleksinya sendiri. Mereka yaitu Mas’ud, Salim, Ubay, dan Mu’adh:
Bukhari: vol. 6, hadith 521, pp. 487-488; book 61

Narrated Masruq: ... I heard the Prophet saying, "Take (learn) the Qur'an from four (men): `Abdullah bin Masud, Salim, Mu'adh and Ubai bin Ka'b."

Masing-masing teks ternyata memiliki banyak perbedaan, sehingga pertentangan segera muncul di antara Muslim sendiri. Perhatikan ketika Abu Darda mengkritik teks surat 92 Lail milik Mas’ud yang dibacakan Alqama. Ia bahkan bersumpah demi Allah untuk tidak akan mengikutinya; Bukhari: vol. 6, hadith 468, p. 441-442; book 60
Narrated Ibrahim: The companions of 'Abdullah (bin Mas'ud) came to Abi Darda', (and before they arrived at his home), he looked for them and found them. Then he asked them,: "Who among you can recite (Qur'an) as 'Abdullah recites it?" They replied, "All of us." He asked, "Who among you knows it by heart?" They pointed at 'Alqama. Then he asked Alqama. "How did you hear 'Abdullah bin Mas'ud reciting Surat Al-Lail (The Night)?" Alqama recited: 'By the male and the female.' Abu Ad-Darda said,
"I testify that I heard me Prophet reciting it likewise, but these people want me to recite it: --
'And by Him Who created male and female.' But by Allah, I will not follow them."

Perbedaan di atas tampaknya sepele (rekan-rekan Muslim bisa saja berpendapat toh artinya sama), tetapi bagaimanapun juga telah menimbulkan pertentangan di kalangan Muslim sendiri. Ini sangat fundamental bagi sejumlah Muslim tertentu seperti Abu Darda, sehingga ia menolaknya secara frontal.

Dalam perkembangan selanjutnya, koleksi milik Ubay dan Mas’ud-lah yang paling berpengaruh. Mengapa? Karena dalam proses kodifikasi, Ubai adalah tokoh yang merasa dirinya paling benar, sehingga bersikeras menolak koleksinya yang diubah:
Bukhari: vol. 6, hadith 527, p. 489; book 61
Narrated Ibn Abbas: Umar said, `Ubai (Ubayy) was the best of us in the recitation (of the Qur'an) yet we leave some of what he recites'. Ubai says, `I have taken it from the mouth of Allah's Apostle and will not leave for anything whatever'.

PERTENTANGAN DI ANTARA KAUM MUSLIMIN PERIHAL

PERBEDAAN DALAM NASKAH KOLEKSI UBAY DAN MAS'UD

Pertentangan antara isi koleksi Mas'ud dan Ubayy berkembang semakin destruktif terhadap ukhuwah. Kedua sahabat Muhammad di atas ternyata menyebarkan ajaran yang tidak sama tentang isi Al Qur'an. Mereka segera menimbulkan kebingungan dan saling tuduh di kalangan umat Muslim. Teolog Islam Labib-as-Said mengatakan bahwa masing-masing pengikut yang bertikai merasa bahwa turunan koleksinya yang paling benar : "The Syrians," we are told, "contended with the `Iraqis, the former following the reading of Ubayy ibn Ka`b, the latter that of `Abd Allah ibn Mas'ud, each accusing the other of unbelief" (Labib as-Said, The Recited Koran: A History of the First Recorded Version, tr. B. Weis, et al., Princeton, New Jersey: The Darwin Press, 1975, p. 23)
Jadi, disini Muslim Syria yang memegang koleksi milik Ubayy saling bertentangan dengan saudara-saudara mereka di Irak yang memegang koleksi Mas'ud. Lalu, versi punya siapa yg benar? (emang gw pikirin?!?!)

PROSES STANDARDISASI AL QUR'AN OLEH KALIFAH USMAN

Kedua kelompok muslim yang bertikai di atas tak dapat membendung perbedaan ini ke dalam ideologi politik mereka. Syria dan Irak akhirnya terlibat dalam perang memperebutkan Armenia dan Azerbaijan. Dan, dalam konflik ini dimensi pertentangan antara kedua versi Quran tsb tak dapat dielakkan. Adalah Hudhaifa (dari Yaman) yang akhirnya memprihatinkan masalah ini dan mendesak Usman untuk segera melakukan standardisasi Quran. Bagaimana caranya? Perhatikan hadits berikut:
Bukhari: vol. 6, hadith 510, pp. 478-479; book 61
Narrated Anas bin Malik: Hudhaifa bin Al-Yaman came to Uthman at the time when the people of Sham and the people of Iraq were Waging war to conquer Arminya and Adharbijan. Hudhaifa was afraid of their (the people of Sham and Iraq) differences in the recitation of the Qur'an, so he said to 'Uthman, "O chief of the Believers! Save this nation before they differ about the Book (Quran) ..." So 'Uthman sent a message to Hafsa saying, "Send us the manuscripts of the Qur'an so that we may compile the Qur'anic materials in perfect copies and return the manuscripts to you." Hafsa sent it to 'Uthman. 'Uthman then ordered Zaid bin Thabit, 'Abdullah bin AzZubair, Said bin Al-As and

'AbdurRahman bin Harith bin Hisham to rewrite the manuscripts in perfect copies. 'Uthman said to the three Quraishi men, "In case you disagree with Zaid bin Thabit on any point in the Qur'an, then write it in the dialect of Quraish, the Qur'an was revealed in their tongue." They did so, and when they had written many copies, 'Uthman returned the original manuscripts to Hafsa. 'Uthman sent to every Muslim province one copy of what they had copied, and ordered that all the other Qur'anic materials, whether written in fragmentary manuscripts or whole copies, be burnt. ..."

Jadi, seperti kita tahu, semua naskah yang tidak sesuai dengan naskah yang sudah distandardisasi oleh Usman itu kemudian dibakar. Hanya teks milik Hafsah saja yang dikembalikan. Padahal menurut saya, dalam perkembangan sejarah kitab-kitab suci manapun, berbagai referensi sumber sejarah yang berbeda sekalipun tetap diperlukan, agar didapatkan data dan informasi yang nilainya berbeda-beda sesuai catatan aslinya. Bagaimanapun, arsip dan dokumentasi terlalu penting untuk dibuang apalagi dibakar. Akibatnya kini, Islam tak mempunyai lagi naskah-naskah asli berbagai koleksi milik para sahabat Muhammad. Ini amat disayangkan. Proses standardisasi ini tentu segera menimbulkan pertanyaan dalam benak kita; apakah Usman melakukan perubahan-perubahan tertentu terhadap Quran? Kita lanjutkan berikutnya.

APAKAH USMAN MELAKUKAN PERUBAHAN-PERUBAHAN TERHADAP QUR'AN?

Quran standar Usman adalah basis Quran modern yang sekarang. Sehingga semua Quran yang ada sekarang haruslah mengacu kepada mushaf-mushaf yang telah disebarkan oleh Usman pasca standardisasi tsb. Untuk menjawab ini, kita perlu meneliti dan membandingkan, apakah isi teks Quran pasca standardisasi Usman masih sama dengan aslinya, ataukah terdapat indikasi perbedaan-perbedaan yang mendasar di antara keduanya.

Perhatikan hadits berikut: Bukhari: vol. 8, hadith 817, p. 539-540; book 82
Allah sent Muhammad with the Truth and revealed the Holy Book to him, and among what Allah revealed, was the Verse of the Rajam (the stoning of married person (male and female) who commits illegal sexual

intercourse), and we did recite this Verse and understood and memorized it. Allah's Apostle did carry out the punishment of stoning and so did we after him. I am afraid that after a long time has passed, somebody will say, `By Allah, we do not find the Verse of the Rajam in Allah's Book,' and thus they will go astray by leaving an obligation which Allah has revealed.

Hadits ini menunjukkan kepada kita, bahwa ayat yang berisikan aturan tentang penghukuman rajam terhadap para pezina sudah tidak ada lagi di Quran yang baru (quran yg anda pegang sekarang). Dengan kata lain, ada ayat yg telah hilang akibat proses seleksi yang berlebihan. Fatal memang, karena sampai menghilangkan ayat. Mengapa demikian? Ini adalah karena Khalifah Usman mempunyai kontrol yang terlalu berlebihan terhadap teks-teks Al Qur'an pada waktu itu. Hal ini ditunjukkan misalnya dalam mengambil keputusan apakah suatu ayat telah diubah atau tidak. Disini, Usman pernah berselisih paham dengan Ibn-az-Zubair perihal tsb :
Bukhari: vol. 6, hadith 60, p. 46; book 60
Narrated Ibn Az-Zubair: I said to `Uthman, "This Verse which is in Surat-al-Baqara: `Those of you who die and leave wives behind..... without turning them out,' has been abrogated by an other Verse. Why then do you write it (in the Qur'an)?" `Uthman said, "Leave it (where it is), O son of my brother, for I will not shift anything of it (i.e. the Qur'an) from its original position."

Selain itu, egoisme Usman terlihat dari keputusannya yang selalu dimenangkan dalam setiap perdebatan dengan para editor. Sebagai contoh, dalam hal menghilangkan ucapan "bismillah"… . Perhatikan kutipan berikut (dikutip dari "Mishkat-al-Masabih"):
Mishkat Al-Masabih: book 8, ch. 3, last hadith [4]
Ibn Abbas said he asked Uthman[1] what had induced them to deal with al-Anfal[2] which is one of the mathani[3] and with Bara`a[4] which is one with a hundred verses, joining them without writing the line containing "In the name of God, the Compassionate, the Merciful,"[5] and putting it among the seven long ones. When he asked again what had induced them to do that, Uthman replied, "Over a period suras with numerous verses would come down to God's messenger, and when something came down to him he would call one of those who wrote and tell him to put these verses in the sura in which such and such is

mentioned, and when a verse came down he would tell them to put it in the sura in which such and such is mentioned. Now al-Anfal was one of the first to come down in Medina and Bara`a was among the last of the Qur'an to come down, and the subject-matter of the one resembled that of the other, so because God's messenger was taken without having explained to us whether it belonged to it, for that reason I joined them without writing the line containing `In the name of God, the Compassionate, the Merciful,' and put it among the long suras." (Mishkat Al-Masabih: Ahmad, Tirmidhi and Abu Dawud transmitted it. (tr. by James Robson, Sh. Muhammad Ashraf, Lahore, p. 470)

"Mathani" adalah sebutan untuk surat-surat yang mengandung kurang dari 100 ayat. Kita tahu, bahwa setiap surat dalam Al Qur'an diawali dengan ucapan "Bismillahirrahmairrahim", terkecuali surat 9 At Taubah atau Bara'a. Mengapa? Karena kita tahu dari teks di atas, bahwa kalimat itu telah dihilangkan oleh Usman! Jadi, siapa bilang ayat-ayat auwloh tidak bisa diutak-atik, diubah, bahkan diamputasi?

Selanjutnya, hasil akhir dari standardisasi Quran ini bukanlah keputusan final yang tak mendapat reaksi dan disetujui begitu saja secara konsensus oleh seluruh umat Islam, melainkan hanyalah keputusan sepihak yang disepakati oleh Usman saja. Sebab terhadap hal ini, beberapa reaksi segera muncul pertentangan dari kalangan sahabat yang merasa tidak senang dengan keputusan ini dan menentangnya karena tak sepakat. Salah satunya adalah Mas'ud, yang tak setuju dengan hasil tsb, dan tetap mempertahankan koleksinya sebagai teks yang paling benar. Shaqiq mengatakan, bahwa para sahabat Muhammad yang lain mendukung pendapat ini.

Muslim: vol. 4, hadith 6022, p. 1312; book 29
`Abdullah (b. Mas'ud) reported that he (said to his companions to conceal their copies of the Qur'an) and further said: He who conceals anything he shall have to bring that which he had concealed on the Day of Judgement, and then said: After whose mode of recitation do you command me to recite? I in fact recited before Allah's Messenger (may peace be upon him) more than seventy chapters of the Qur'an and the Companions of Allah's Messenger (may peace be upon him) know it that I have better understanding of the Book of Allah (than they do), and if I were to know that someone had better understanding than I, I would

have gone to him. Shaqiq said: I sat in the company of the Companions on Muhammad (may peace be upon him) but I did not hear anyone having rejected that (that is, his recitation) or finding fault with it.

Disini jelas, bahwa Mas'ud mengajak masyarakat Islam untuk menyembunyikan Quran mereka masing-masing (supaya tak dibabat oleh radikalisme Usman!).

KETUJUH DIALEK ("SAB'AT-I-AHRUF")

Tujuh dialek yang dimaksud adalah "Sab'at-I-Ahruf". Biasanya disebut 'ahruf' saja. Varian dari dialek-dialek ini diambil dari tradisi linguistik suku Mudar, yaitu suatu cabang besar dari bangsa Arab darimana Muhammad berasal: Many attempted to relate the different forms to the linguistic situation. It was therefore alleged that the Qur'an had been revealed in each of the seven dialects of Mudar, the great branch of the Arab nation from which the Prophet sprang. (p. 152, Jalal al Din `Abdul Rahman b. abi Bakr al Suyuti, "al Itqan fi `ulum al Qur'an", Halabi, Cairo, 1935/1354, pt 1, p. 47; Abu Bakr `Abdullah b. abi Da'ud, "K. al Masahif", ed. A. Jeffery, Cairo, 1936/1355, p. 11)

Ketujuh dialek yang dimaksud ialah dialek Hudail, Kinana, Qais, Dabba, Taim al-Rabbab, Asad Khuzaima, dan Qurais :
1) ibn `Abbas is credited with the distribution: five Hawasin-type dialects, QURAIS and Khuza`a. (p. 152, Abu Ja`far Muhammad b. Jarir al Tabari, "Tafsir", vol. 1, p. 66)
2) ibn `Abbas stated, 'The Qur'an was revealed in seven dialects' (p. 156, Jalal al Din `Abdul Rahman b. abi Bakr al Suyuti, "al Itqan fi `ulum al Qur'an", Halabi, Cairo, 1935/1354, pt 1, p. 47)

Jadi, bukan 7 dialek Quraish seperti yang anda katakan (Quraish hanya salah satunya).

APAKAH KETUJUH DIALEK QUR'AN MERUPAKAN SEBUAH VERSI? BENARKAH MUHAMMAD MENGHENDAKI DEMIKIAN?

Selanjutnya, perbedaan dialek itu menimbulkan perselisihan di antara para pengikut Muhammad mula-mula, karena bukan sekedar perbedaan dialek, tetapi sudah mengarah kepada bentuk (forms) yang berbeda.

Simaklah percekcokan antara Hisham dan Umar perihal surat Al Furqaan tentang hal ini:
`Umar said, 'I heard Hisham b. Hukaim reciting surat al Furqan and listened to his recital. On observing that he was reading many forms which the Prophet had not taught me, I all but rushed upon him as he prayed. But I waited patiently as he continued, and, collaring him when he had finished, I asked him, 'Who taught you to recite this sura?' He claimed that the Prophet had taught him. I said, 'By God! you're lying!' I dragged him to the Prophet telling him that I heard Hisham recite many forms he had not taught me. The Prophet said, 'Let him go. Recite, Hisham.' He recited the reading I had already heard from him. The Prophet said, 'That is how it was revealed.' He then said, 'Recite, `Umar', and I recited what he had taught me. He said, 'That's right. That is how it was revealed. This Qur'an was revealed in seven forms, so recite what it was easiest.' (p. 150-151, Abu Ja`far Muhammad b. Jarir al Tabari, "Tafsir", vol. 1, p. 24)

Jadi, mau tidak mau, anda suka atau tidak suka, perbedaan dalam dialek bahasa itu telah menjadi perbedaan versi yang 'disputable'. Perhatikan, bahwa Muhammad samasekali tak menentang perbedaan yang terjadi, melainkan menganggapnya sebagai suatu kewajaran yang bisa diterima. Sebenarnya, jika kita mau kritis, Jibril mula-mula hanya memperbolehkan satu tipe gaya tulisan Qur'an:
Ibn Abbas reported Allah's Messenger (may peace be upon him) as saying: Gabriel taught me to recite in one style. I replied to him and kept asking him to give more (styles), till he reached seven modes (of recitation). Ibn Shihab said: It has reached me that these seven styles are essentially one, not differing about what is permitted and what is forbidden. (Sahih Muslim, Vol. 2, p.390).

Jadi, proses itu disebabkan karena tawar-tawaran dengan Jibril. Oleh karena itu, Muhammad menganggap Quran memang diturunkan dalam 7 gaya, dan ini bukan masalah. Ia memperbolehkan toleransi akan hal ini, dan meminta pengikutnya membaca dengan cara yang paling mudah menurut mereka : The Qur'an has been revealed to be recited in seven different ways, so recite of it that which is easier for you. (Sahih al-Bukhari, Vol. 6, p.510).

Tapi yang sangat mengejutkan, perbedaan-perbedaan dialek yang telah

ditetapkan oleh Jibril itu justru kemudian diingkari oleh kaum Muslimin sendiri. Adalah Khalifah Umar bin Khattab yang pertama melanggarnya. Umar pernah memperingatkan Abdullah karena mengajarkan Qur'an dengan dialek Hudail: `Umar is said to have admonished `Abdullah for teaching the Qur'an in the language of Hudail. It had been revealed in the language of the Qurais and ought to be taught in that language. (p. 154, 200-201, Ahmad b. `Ali b. Muhammad al `Asqalani, ibn Hajar, "Fath al Bari", 13 vols, Cairo, 1939/1348, vol. 9, p. 7)

Tak hanya itu. Toleransi Muhammad ini juga dilanggar lagi oleh Kalifah Usman bin Abu Thalib. Perbedaan dalam berbagai dialek bahasa Arab dalam Quran itu kemudian dilarang oleh Usman! Apa yang dilakukannya? He transcribed the texts (suhuf) into a single codex (mushaf waahid), he arranged the suras, and he restricted the dialect to the vernacular (lugaat) of the Quraysh on the plea that it (the Qur'an) had been sent down in their tongue. (As-Suyuti, Al-Itqan fii Ulum al-Qur'an, p.140).

Jadi, ini dilakukannya dengan cara mengkodifikasikan berbagai varian itu ke dalam satu kodeks tunggal untuk kemudian melarang yang lainnya. Selain itu, ketika Usman telah menerima 'mushaf' yang lengkap, ia melihat adanya banyak perbedaan dialek bahasa yang sebenarnya sudah ada (inheren). Menurutnya, ini tak boleh terjadi lagi: 'Had he who dictated it been of Hudail and the scribe of Thaqif,' he said, 'this would never had happened.' (p. 169, Abu Bakr `Abdullah b. abi Da'ud, "K. al Masahif", ed. A. Jeffery, Cairo, 1936/1355, p. 33)

Jadi, Usman telah mengkodifikasikan beberapa salinan 'suhuf' ke dalam satu kodeks naskah, dan tak boleh lagi dijabarkan ke dalam berbagai dialek yang terjadi saat itu (padahal, Muhammad memperbolehkannya). Sungguh aneh dan ironis memang, perintah dari 'nabinya' sendiri harus ia langgar dengan ceroboh. Menurut saya, Usman terlalu berani dan gegabah.

Bahkan, Abu-al-Khair-ibn-al-Jazari mengatakan bahwa ketujuh format dialek dalam Quran itu tak boleh diabaikan atau diganti, melainkan harus dihargai: Abu al-Khair ibn al-Jazari, in the first book that he published, said "Every reading in accordance with Arabic, even if only remotely, and in accordance with one of the Uthmanic codices, and even if only

probable but with an acceptable chain of authorities, is an authentic reading which may not be disregarded, nor may it be denied, but it belongs to al-ahruful-sab'at (the seven readings) in which the Qur'an was sent down, and it is obligatory upon the people to accept it, irrespective of whether it is from the seven Imams, or from the ten, or yet other approved imams, but when it is not fully supported by these three (conditions), it is to be rejected as dha'ifah (weak) or shaathah (isolated) or baatilah (false), whether it derives from the seven or from one who is older than them. (As-Suyuti, Al-Itqan fii Ulum al-Qur'an, p.176).

Sampai disini, melihat kembali berbagai informasi tsb, tujuh varian dialek bahasa Quran pada akhirnya menjadi versi-versi yang dipertentangkan. Saya yakin perbedaan isinya pasti sangat signifikan. Sebab jika tidak, mustahil Usman sampai mau campur tangan menanganinya secara serius.

Ketujuh dialek bahasa yang dipakai dalam tujuh varian Quran ("Sab'at-I'Ahruf") itu sesungguhnya diizinkan oleh Muhammad untuk terjadi. Namun Usman telah melanggar kesepakatan ini dengan cara melarangnya. Ironis, memang…..

Sampai disini dulu sementara, simpulan:
1. Quran sudah tidak asli lagi
2. Usman melakukan standardisasi dengan melakukan pengubahan dan pembakuan. Terbukti dari beberapa catatan sarjana muslim diatas, terjadi banyak pertentangan pasca kodifikasi.
3. Quran yang ada setelah Usman (apalagi sekarang) sudah tidak sama lagi dengan yang disampaikan Muhammad.

Sekian dulu. Kapan-kapan kita lanjutkan lagi yah...

Bertobatnya Penulis Situs Answering- Christianity.com

ISSA AHMAD KHALID
(ANTHONY TARASCA)

Penulis Situs Anti-Kristen:
www.answering-christianity.com

KEMBALI KE PANGKUAN KRISTUS

PENDAHULUAN

Saudara-saudara dalam Yesus Kristus, aku ingin menyampaikan kepada kalian semua perjalanan spiritual yang telah kualami, yang dahulu membuatku meninggalkan Anugrah Keselamatan dari Tuhan kita Yesus Kristus ke dunia kebingungan ritual agama islam. Bukan tujuanku untuk menyinggung perasaan para Muslim, tapi aku merasa perlu menyampaikan hal ini untuk menyebarkan kebenaran akan Tuhan Yesus dengan harapan menyadarkan umat Kristen yang bingung untuk tidak melakukan hal yang sama seperti yang kulakukan dulu dengan beralih memeluk islam dan juga untuk menerangkan kepada semua Muslim mengapa aku kembali ke tangan penuh kasih Tuhan dan Juru Selamatku Yesus Kristus. Aku berdoa agar kalian membaca kata-kataku ini dengan hati dan pikiran terbuka.

LAHIR SEBAGAI ORANG KATOLIK ROMA

Aku memeluk agama Kristen sejak usia muda. Ibuku dari dulu sampai saat ini merupakan penganut Katolik Roma yang taat. Di luar masalah setuju atau tidak dengan theologi Katolik, aku mengagumi imannya. Iman ini yang membuatku belajar di sekolah Katolik sewaktu masih anak-anak, dan juga menjadi pembantu pengurus altar di kebaktian Misa hari Minggu. Setelah aku dewasa, aku mulai melayani sebagai Usher dan bercita-cita jadi pastor Katolik Roma. Aku ingin mengabdi pada Tuhan dengan segala kemampuan yang kumiliki. Pada tahun-tahun belajar

agama ini, aku mulai mempertanyakan apa sih yang kuikuti sebagai seorang Katolik karena melihat banyaknya dogma dan tradisi yang tidak tercantum dalam Alkitab.

Aku mulai merasa bahwa gereja Katolik merasa diri mereka sendirilah yang punya hak untuk mengartikan Alkitab sesuai anggapan mereka. Aku tidak mengerti bagaimana seseorang dapat mempelajari Alkitab dan percaya bahwa pada Maria yang adalah ibu perawan Tuhan kita Yesus, karena sebenarnya Yesuslah yang jadi perantara Tuhan dan manusia. Berdoa kepada Maria dan orang suci lainnya tidaklah perlu dan merupakan pelanggaran mutlak Perintah ke 1 dan 2. Akan tetapi, aku tidak bertujuan untuk mengecam Gereja Katolik atau umat Katolik karena mereka pun umat Kristen pula. Tapi aku merasa perlu menyampaikan hal ini untuk menjelaskan latar belakang mengapa aku meninggalkan Gereja. Setelah bertahun-tahun kemudian baru aku sadar bahwa kebingunganku akan iman Kristen bukanlah terletak pada paham Kristen itu sendiri, tapi pada interpretasi Katolik akan Kristen.

Hal ini jelas tampak pada banyak tulisanku tentang propaganda islam yang jelas menunjukan latar belakang ajaran Katolik dan bukannya ajaran asli Alkitab yang jadi jelas setelah aku menghabiskan waktu untuk mempelajarinya.

Beberapa tahun setelah aku meninggalkan Gereja, aku memeluk islam dan jadi Muslim, lalu mengganti namaku jadi Issa Ahmad Khalid. Aku mulai menulis kampanye melawan Kristen dalam mempromosikan islam. Aku sangat terpengaruh oleh ajaran Sheikh Ahmed Deedat, sampai-sampai melakukan pengecaman yang sama yang dilakukannya. Hal ini jelas membuat banyak Muslim merasa senang, apalagi dulunya aku penganut Katolik taat.

ISSA AHMAD KHALID

Dengan nama Muslim baruku, aku menghabiskan beberapa tahun menjadi tokoh islam berpengaruh di masyarakat Muslim lokal. Aku berkhotbah di banyak mesjid dan bahkan sempat muncul dua kali dalam acara TV dengan tokoh Muslim lokal lainnya. Aku malu untuk mengatakan bahwa waktu itu aku senang sekali membuat kaum Kristen marah dengan isi khotbahku. Aku bahkan mengambil sikap yang lebih

kontroversial untuk menghina dan merendahkan iman Kristen dengan segala kemampuanku tanpa menahan diri sama sekali. Aku menyebut Alkitab sebagai kitab porno dan tak bermoral. Aku habiskan waktu berjam-jam mencari-cari dalam halaman-halaman Alkitab untuk menghina lebih lanjut. Aku bahkan juga mengartikan ayat-ayat di luar konteks yang dimengerti orang Kristen berpengetahuan manapun untuk mendukung tulisanku karena aku membayangkan menulis artikel tsb untuk orang awam yang tidak tahu apa-apa.

Meskipun begitu harus kuakui bahwa segala tujuan jelekku terhadap Alkitab malahan nantinya membuktikan alasan kembalinya diriku pada iman Kristen.

KEBINGUNGAN AKAN ISLAM

Ada banyak hal yang akhirnya membuatku bingung dengan Islam. Tidak hanya kelakuan para Muslim saja, tapi juga dengan ajaran-ajaran dan literatur Islam juga. Faktor terutama di atas segalanya adalah karakter (sifat, perilaku) Muhammad yang tadinya kuanggap sebagai yang terbesar diantara para Nabi Tuhan (Allah), dan penerima wahyu Tuhan terakhir bagi umat manusia seperti yang dipercaya Muslim tertera di dalam Qur'an.

Aku membaca banyak sekali literatur islam sampai aku akhirnya percaya bahwa islam adalah agama yang paling sempurna, dan juga Muhammad adalah perwujudan kesempurnaan Tuhan. Literatur-literatur islam tsb menggunakan Alkitab sebagai alat dan referensi untuk menunjukkan ke-sah-an kenabian Muhammad dan Islam.

Di pihak lain, para Muslim (termasuk diriku sendiri) terus saja mengumbar bahwa Alkitab telah dikorupsi, tapi di lain pihak kami menggunakan Alkitab yang sama untuk membuktikan kenabian Muhammad. Ini jelas munafik total tidak hanya di pihak diriku saja, tapi pihak semua Muslim yang terus melakukan hal ini. Aku mengutip ayat-ayat Alkitab di luar pengertian aslinya agar bisa memutarbalikkan isinya untuk mendukung ideologi dan interpretasi Islam sendiri.

Ini tidak berbeda dengan seorang pemanah yang curang. Jikalau pemanah yang jujur akan mengarah sasaran terlebih dahulu dan lalu

menembakkan panah dengan tepat, pemanah yang curang menembakkan panah terlebih dahulu dan mendekatkan sasaran di sekitar letak panah itu.
Tidak perlu dijelaskan lebih lanjut bahwa tiada bukti Muhammad ada di Alkitab seperti yang dikatakan para Muslim termasuk diriku sendiri dahulu. Semua bukti-bukti keberadaan Muhammad dalam Alkitab hanyalah karangan Muslim belaka. Ini kutunjukkan beberapa contohnya:
"Ucapan illahi terhadap Arabia." **Yesaya 21:13.**

Dalam mengartikan ayat ini, Muslim akan mencoba dan meyakinkan semua orang yang mau mendengar bahwa ayat ini menyebut tentang Muhammad dan dunia Muslim sebagai penegak hukum Allah hanya karena ada huruf Arabia belaka. Tiada beban yang diletakkan pada Arabia seperti yang diungkapkan ahli Islam Sheik Ahmed Deedat di "*Bible Combat Kit*", tapi ayat ini hanyalah berisi ramalan peringatan terhadap Arabia. Jika membaca dan mempelajari dengan seksama berdasarkan keterangan sejarah, isi ayat ini berhubungan dengan kaum Dedan yang tadinya bermalam pada orang-orang Arab ketika mereka melakukan perjalanan di padang pasir, tapi sekarang harus bermalam di semak belukar karena kaum Arab akan diusir ke luar dari tanah itu. Jadi jelas hal ini tidak ada hubungannya dengan Muhammad.

Ulangan 33:2
"Tuhan datang dari Sinai dan terbit kepada mereka dari Seir; Ia tampak bersinar dari pegunungan Paran dan datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang yang kudus; di sebelah kananNya tampak kepada mereka api yang menyala."

Ayat ini mengisahkan perjalanan umat Israel di bawah pimpinan Nabi Musa; sewaktu mereka meninggalkan Mesir ke gurun pasir, untuk menerima Perintah Tuhan di Gunung Sinai, untuk akhirnya menuju Tanah Perjanjian di luar Paran dan membawa Perintah Tuhan. Para Muslim menganggap bahwa Gunung Paran dan Api yang menyala adalah Mekah dan Qur'an, dan bahwa Muhammad sewaktu masuk Mekah membawa 10.000 pengikutnya. Lagi, masalahnya bagi Muslim adalah fakta sejarah yang sudah jelas bahwa Musa mendidik generasi baru kaum Israel, setelah generasi yang tua mati, tentang perjalanan kaum Israel menuju Tanah Perjanjian.

Tentang kata “puluhan ribu orang kudus”, adalah menggambarkan jumlah yang tidak terhitung banyaknya. Pada saat itu, literatur Yahudi belum mengenal angka nol, sehingga mereka memakai kata puluhan ribuan (plural) untuk menggambarkan jumlah ribuan yang banyak sekali. Juga, Gunung Paran tidak terletak di Arabia, tapi di gurun Sinai. Ayat ini jelas sama sekali tidak mengungkapkan apa-apa tentang kedatangan Muhammad.

"The villages that Kedar doth inhabit." **Isaiah (Yesaya) 42:11**
"Arabia and all the princes of Kedar." **Ezekiel (Yeheskiel) 27:21**

Sekali lagi, para Muslim tidak tahu fakta sejarah yang penting dalam ayat-ayat di atas. Memang benar bahwa salah satu anak Ismael bernama Kedar, tapi dengan menggunakan ayat ini untuk membuktikan kedatangan Muhammad adalah hal yang tidak berdasar sama sekali karena Kedar adalah juga sebutan bagi Arabia di masa Nabi Yesaya dan Yehezkiel. Juga Yehezkiel menerangkan dengan jelas bahwa dia menyebut para pedagang lokal sebagai pangeran-pangeran Kedar.

"For to you every vision has become like the words of a sealed book. You give it to someone able to read and say, read that. He replies, I cannot because it is sealed. You then give the book to someone who cannot read and say, read that. He replies, I cannot read." **Isaiah 29:11-12**

Muslim menggunakan ayat ini sebagai referensi Muhammad mendapat wahyu Qur’an, meskipun faktanya dia tidak bisa membaca. Muslim juga menganggap ayat ini menggambarkan Sura pertama Qur’an “Al-Fatihah” (Pembukaan) dan mereka lupa bahwa sebenarnya Sura ini bukan Sura pertama yang diturunkan kepada Muhammad. Ayat Yesaya di atas sebenarnya adalah tentang peringatan Nabi Yesaya terhadap bangsa Israel yang menentang firman Tuhan dan mengikuti nabi-nabi palsu (*cocok emang buat si muhammad, nabi palsu.* –RiD)

Ulangan 18:18
“Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firmanKu dalam mulutnya; dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.”

Di sini Tuhan mengatakan pada Musa dan bani Israel bahwa Dia akan membangkitkan seoarang nabi dari kaum dan keturunan bangsa Israel. Muslim menggunakan ayat ini sebagai bukti kedatangan Muhammad berdasarkan fondasi yang goyah karena kaum Ismael (Arab) bukanlah saudara (kandung) kaum Israel melainkan saudara sepupu. Kata “saudara” yang sama juga digunakan di Ulangan 18:7 dan ini jelas menunjukkan bahwa “saudara”yang dimaksud di sini adalah saudara kandung (garis keturunan Abraham-Sarah; Ishak) dan bukan saudara sepupu (Ismail).

Mazmur 118:22-23
“Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.”

Muslim mengaku bahwa ayat ini menggambarkan tentang Muhammad. Akan tetapi Tuhan kita Yesus Kristus mengutip ramalan ini di Matius 21:42-43 dan menyatakan bahwa Dialah pemenuhan dari ramalan ini. “Terang yang Akan Datang” yang disebut di Yesaya 42:1-2, 6-7 sekali lagi menyatakan tentang Tuhan Yesus yang datang ke bumi 600 tahun sebelum Muhammad lahir.

Yohanes 14:16-17
“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. Yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.”

Muslim menganggap Yesus berbicara tentang Muhammad, tapi seperti yang semua umat Kristen ketahui, Yesus sebenarnya berbicara tentang Roh Kudus. Ayat itu dengan jelas mengatakan bahwa sang Penolong akan bersama-sama menyertai kita untuk selama-lamanya. Muhammad tidak menyertai kita selama-lamanya, karena dia sudah mati. Ayat itu juga mengatakan bahwa dunia tidak melihat atau kenal sang Penolong, tapi Muhammad dilihat dan dikenal banyak orang. Ayat itu juga mengatakan bahwa sang Penolong akan menyertai dan hidup di dalam diri kita; Muhammad jelas tidak dapat melakukan hal itu sebab dia bukanlah **Roh**. Yesus dengan jelas mengatakan bahwa ayat ini berbicara

tentang sang **Penolong** yang adalah **Roh Kudus** di ayat berikut:
Yohanes 14:26
"Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu."

Sekali lagi kita bisa baca di **Yohanes 16:7**
"Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu."

Di ayat ini pun para Muslim menganggap Yesus berbicara tentang Muhammad, tapi jika mereka mengerti akan Alkitab lebih jauh, mereka akan sadar apa yang dikatakan Yesus selanjutnya tentang nubuat ini ketika dia terangkat ke Surga: **Kisah Para Rasul 1:4-5**
"Do not leave Jerusalem, but wait for the gift My Father promised, which you have heard Me speak about. For John baptized with water, but in a few days you will be baptized with the Holy Spirit."

Yesus dengan jelas berkata sesuatu akan terjadi dalam waktu beberapa hari dan bukan 600 tahun seperti yang Muslim ingin kita percaya. Malah akhirnya memang nubuatan itu dipenuhi dengan turunnya Roh Kudus di **Kisah Para Rasul 2:1-4**.

Aku bisa terus saja memberikan contoh-contoh lain yang lebih banyak, tapi ini nantinya seakan membuatku menjelek-jelekkan Muhammad belaka dan membuat hubungan jelek dengan pihak Muslim. Akan tetapi pengetahuan baru ini dan ibadah agama Islam yang diulang-ulang membuatku sadar bahwa kebenaran Tuhan terletak pada Anugrah Keselamatan Yesus Kristus. Keselamatan tidak terletak pada penyerahan diri kepada orang Arab yang hidup hampir 1.400 tahun yang lalu dan sampai saat ini diikuti para Muslim secara fanatik. Banyak contoh artikel kesaksian di **www.answering-islam.org** yang menunjukkan hal itu.

Hal yang paling jelas adalah Muslim hidup dalam ketakutan atas Tuhan atau sesama Muslim. Sebagai orang Kristen, aku tidak takut akan ancaman api neraka sebab aku telah menyerahkan diriku dalam Anugrah Keselamatan dari Tuhan Yesus. Hal ini tidak didapat para Muslim karena Qur'an mengajarkan bahwa Tuhan menyelamatkan siapa yang Dia Kehendaki dan mengutuk siapa yang Dia Kehendaki. Hal ini membuat Muslim bertanya-tanya apakah mereka akhirnya bisa masuk surga meskipun sudah banyak melakukan perbuatan baik. Karena pemikiran seperti inilah, banyak Muslim yang mati dalam nama Tuhan dan Islam, dengan menyebut diri mereka sebagai martir.

Tapi arti martir dalam Kristen sangatlah berbeda dengan martir dalam Islam. Muslim percaya mereka yang mati dalam perang demi Allah adalah martir. Kristen percaya bahwa martir adalah mereka yang mati untuk mempertahankan imannya dan menolak untuk menyangkal iman mereka terhadap Yesus Kristus.



AKU BERSAKSI

Selain tulisan kesaksian ini, a**ku telah menyatakan secara jelas kepada para Muslim yang dulu kupanggil sebagai saudara-saudaraku bahwa aku kembali kepada iman Kristenku. Sedihnya, aku diejek dan dihina, juga diancam karena terang-terangan murtad.** Aku kaget sekali bagaimana aku diserang dengan sengit, tapi aku hanya takut pada Tuhan dan bukan pada orang. Yesus mengajarkan kita untuk takut pada mereka yang dapat menghancurkan jiwa dan bukan mereka yang dapat menghancurkan jasmani.

Ironisnya, diantara para Muslim yang kuberitahu tentang kemurtadanku ada orang yang memiliki website Islam. Dulu aku memberi banyak sumbangan tulisan bagi propaganda Islam di websitenya. **Tapi meskipun aku telah menyatakan murtad dan kembali ke Kristen, tulisanku tetap saja tercantum di websitenya. Aku telah minta dia**

menghilangkan tulisanku, tapi dia hanya mengganti namaku dengan inisialku (AT) dengan menyatakan bahwa tulisan-tulisanku itu dibuat orang yang baru masuk islam. Sikapnya sangatlah munafik.

Dia tidak sadar bahwa dengan melakukan hal itu, dia berarti juga menentang agamanya sendiri. Saat ini di lingkungan Muslim aku sudah dianggap sebagai murtadin. Orang Muslim yang terus berhubungan dengan diriku bisa dianggap murtad pula. Karena karya-karya tulisanku masih ada di websitenya, dia secara tidak langsung tetap berhubungan denganku, dan sikap ini bertentangan dengan isi banyak Hadis tentang Muhammad. Artikel-artikelku dulu itu bisa dilihat **disini**.

Aku tidak bangga akan tulisan-tulisanku, dan ini akan jadi sesuatu yang memalukan untuk jangka waktu lama dalam hidupku. Tapi aku dulu memang tidak tahu banyak tentang Alkitab dan akhirnya pengetahuan yang benar tentang Yesus Kristus tumbuh dan aku kembali kepadaNya. Halleluya!

Aku berdoa agar kesaksianku yang singkat ini bisa mencerahkan mereka yang membacanya, jadi bahan bacaan yang menenangkan bagi mereka yang mengalami hal serupa, dan jadi sumber pengetahuan bagi mereka yang memilih untuk ikut si Muhammad atau Yesus Kristus.

Aku sekarang hidup berdasarkan Anugrah Keselamatan dari Tuhanku dan Juru Selamatku Yesus Kristus. Aku mempersiapkan diri akan kedatanganNya kembali yang bisa terjadi di waktu kapanpun. Aku sekarang bekerja bagi Tuhan, jadi seorang Pendeta, dan membagi-bagikan kesaksianku pada siapa yang mau mendengarkan.

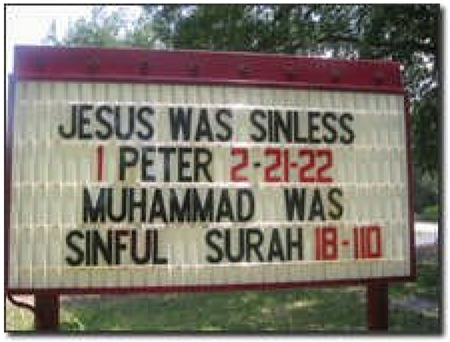
Bagi mereka yang menuduh bahwa Alkitab bertentangan dengan isinya sendiri, aku nyatakan bahwa hal itu tidak benar. Alkitab bertentangan dengan cara hidup mereka yang menuduh hal seperti itu. Bagi mereka yang mencoba membenarkan "kesalahan" Alkitab, sebaiknya biarkan Alkitab memperbaikimu. Seperti yang kukatakan sebelumnya, aku bisa saja terus mengecam Islam, Muhammad dan Qur'an, tapi semua yang ingin kusampaikan sudah ada **disini**.

Knowledge is power, pengetahuan adalah kekuatan. Jika kita miliki kekuatan itu, kita bisa mengajar orang lain. Aku ingin menganggap diriku sebagai bukti tentang hal kekuatan tsb. Terima kasih atas kesediaan kalian membaca kesaksiaku. Semoga Tuhan memberkati kalian melalui Anugrah Kesalmatan dari Yesus Kristus. Amen!

*Reverend Anthony Tarasca - the ARMOUR OF GOD CHRISTIAN MINISTRIES United In Christ Jesus.

Sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=3323

MENJAWAB TUDUHAN PEMALSUAN INJIL



Menelanjangi Nadir Ahmed (ExamineTheTruth.com)

MENGUNGKAP KEBOHONGAN

www.ExamineTheTruth.com

Debat ini tidak seperti biasanya, karena dilakukan dalam forum (bukan via surat menyurat pribadi – personal messages), hingga ada banyak komentar dari pihak lain di tengah debat antara Sina vs. Ahmed Nadir yang telah saya hapus hampir semuanya, hingga hanya ada post Ali Sina, Nadir Ahmed, dan beberap pihak lain yang masih berhubungan dengan isi komentar kedua orang tersebut.

Disini kita bisa melihat salah satu sifat Muslim (yg tak tahu malu). Yaitu mengaku menang dan menepuk dada kesana kemari mengumumkan kemenangan. Berikut adalah jalannya debat terbuka, dan silakan Anda para pembaca yang menilainya. Selamat membaca.

Debat :

Ali Sina Vs. Nadir Ahmed

dari www.ExamineTheTruth.com

Quote (Kutipan posting sebelumnya) :

Nadir_ahmed

1. Dr. Robert Morey (www.faithdefenders.com), link-nya **disini**.

2. Sam "The Sham" Shamoun (www.answering-islam.org), link-nya **disini** dan **disini**.

3. Denis Giron (www.freethoughtmecca.org)
(Denis orangnya oke, bukan pembohong… tapi dia cuma bingung)

Dan SEKARANG … kami datang untukmu, Ali Sina.

Terlalu banyak orang mengirim email pada saya dan meminta utk menyanggah orang satu ini, dalam kondisi normal, saya hanya melakukan debat dimuka publik.. agar yg dipermalukan bisa disaksikan oleh orang banyak seperti dalam kasus Sam "The Sham" Shamoun dari www.answering-islam.org, tapi saya mendapat kabar bahwa Ali Sina hanya melakukan debat online, jadi saya buat pengecualian untuknya.

Topiknya adalah Quran dan Modern Science, demi Allah, dalam debat Ahmed vs Giron, Quran telah dibuktikan ditulis oleh sumber yg lebih besar dari manusia dan memberi mukjijat hidup yg nyata sepanjang masa. Anda bisa mendownload debat tsb dari website saya: http://www.ExamineTheTruth.com

Semua polemik murahan dari Kristen dan Atheis telah dibungkam dan disanggah dalam satu debat ini saja. Dg demikian, kami akan memberi Ali Sina kesempatan utk membantah bukti jika dia tidak setuju dg kesimpulan yg saya nyatakan diatas. Jadi, jika Ali menerima, maka dia bisa mendownload debat ini, mendengarkannya, dan kita akan memulai debat kita dari situ..

thanks,
Nadir Ahmed (www.ExamineTheTruth.com)

RESPON DARI ALI SINA

(Posted: Sat Jan 03, 2004)

Dear Nadir Ahmad,
Trims atas ketertarikan anda utk berdebat dg saya. Saya akan sangat senang melakukannya. Seperti yg saya tulis dalam pendahuluan situs ini.

Saya menolak islam:
a) karena ketidak bermoralan Muhammad dan tidak adanya etika, dan
b) karena ketidak masuk akalan Quran.

a) Muhammad tidak menjalankan kehidupan yang suci, malah sebaliknya. Nafsu birahinya, hubungan seksnya dengan pembantu dan para budak, hubungan pedofil-nya dengan Aisha yg berumur 9 tahun ketika dia (muhammad) berumur 53 tahun, pesta pora pembunuhannya, pembantaiannya dan pemusnahan bangsa yahudi, perbudakan dan perjualan budaknya, pembunuhan lawan-lawannya, perampokan-perampokannya terhadap karavan-karavan dagang, pembakaran kebun-kebun (sumber penghidupan penduduk), penghancuran sumur-sumur air, kutukan dan caci-makian terhadap musuh-musuhnya, pembalasan dendam terhadap tawanan perangnya dan halusinasinya yang seakan melakukan seks dengan istrinya ketika sebenarnya dia tidak melakukan itu, membuatnya diragukan sebagai orang waras, apalagi sebagai utusan tuhan.

b) Studi yg adil terhadap Quran menunjukkan bahwa jangankan berisi mukjijat, malah buku itu adalah sebuah penipuan terbesar. Quran penuh dengan hujatan sains, kesalahan/blunder sejarah, kesalahan matematis, kemustahilan logika, kesalahan tata bahasa dan fallacy etika. Mungkinkah pencipta jagat raya ini sebodoh yg diterangkan dalam Quran?

Jadi mari kita mulai dengan karakter Muhammad dulu. Lalu kita bergerak kepada Quran dan akan mendiskusikan apa buku itu mukjijat seperti yg dikatakan muslim atau cuma omong kosong yg tidak masuk akal dan kebohongan belaka.

Karena saya yg menuduh dan anda yg membela, saya akan membawa tuduhan-tuduhan terhadap Muhammad dan menjadi beban dipihak saya utk membuktikan bahwa tuduhan-tuduhan itu benar. Lalu anda bisa menjawab dan membuktikan bahwa tuduhan-tuduhan saya itu salah.

Utk memulai saya undang anda utk menyanggah tuduhan misogyny (kebencian thd perempuan) yg saya tuduhkan terhadap Muhammad. Link-nya **disini**.

Thank you again for your interest in debating with me.

Kind regards,

Ali Sina

Nadir_ahmed (Posted: Sat Jan 03, 2004)
Post subject: science first

No... no.. Ali... tak akan kubiarkan kau lari.. saya menantangmu lebih dulu, jadi kita mulai dengan Quran dan Sains lebih dulu, anda nanti bisa menantang saya dalam topik apa saja yg kau inginkan. Saya pribadi, saya tidak peduli apa yg kau pikirkan tentang Muhammad, bukan itu alasan saya kesini… itu tidak ada artinya buat saya. Maksudnya, siapa yg peduli apa yg kau pikirkan tentang "misogyny"?

Sekarang, debat Quran dan Sains harus jadi fokus anda, seperti yg saya buktikan bahwa kitab ini adalah mukjijat besar.. dan jika hal ini benar… maka semua argumen EMOSI anda tersingkirkan. Pikirkanlah, mimpi burukmu sedang dipastikan, ratusan orang diseluruh USA akan masuk islam karena debat ini..

Dg demikian, kita memperdebatkan bukti-bukti OBJEKTIF dulu.. lalu kita debat bukti-bukti SUBJEKTIF belakangan.. (tapi saat itu, tidak akan berarti lagi karena bukti-bukti objektif saya sudah cukup utk menyatakan Quran sebagai mukjijat, jadi siapa yg peduli dengan perasaan pribadi).

Jadi, please jangan buang-buang waktu saya.. *lets get this debate on the road..*

thanks,
Nadir Ahmed (www.ExamineTheTruth.com)

Jawaban Ali Sina (Posted: Sat Jan 03, 2004)

Dear Nadir Ahmad,
Saya menuduh Muhammad tidak cocok dan tidak pantas sebagai utusan Tuhan. Karakter dari Muhammad sangatlah penting utk menentukan kejujurannya. Banyak orang bilang hal yg baik tapi kelakuan mereka sebaliknya. Misal saya menulis buku yg sangat menakjubkan dan memberi orang lain nasihat yg bagus. Apa itu cukup utk membuktikan bahwa saya seorang utusan Tuhan? Bagaimana jika saya seorang pembunuh, pencuri, pemerkosa, penzinah, pembohong dll? Bisakah saya berkeras agar orang tidak

menghakimi saya karena apa yg saya lakukan tapi karena apa yg saya katakan? Tentu saja tidak! Ingat apa yg Muhammad katakan mengenai dirinya sendiri.

[68.4] Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
[33.21] Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.
[21.107] Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
[81.19] sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia.

Jika semua klaim itu terbukti salah maka tak ada mujijat sebesar gunungpun yg membuat dirinya menjadi nabi. Jika anda tidak bisa menyanggah tuduhan yg saya buat, maka dia adalah pembohong dan ayat diatas tidaklah benar.

Bahkanpun jika Quran terbukti "mujijat" seperti yg anda katakan, ini tidak membuktikan bahwa Muhammad adalah utusan Tuhan. Jika terbukti bahwa dia adalah seorang yg jahat, tidak pantas menjadi nabi, maka kita bisa bilang bahwa Quran adalah perkataan Setan.

[6.112] Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu setan-setan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

Seperti yg anda lihat Muhammad percaya pada jin. Dia bahkan berbicara dengan mereka. Saya pribadi belum pernah melihat seekorpun jin, tapi Muhammad sering melihatnya. Darimana kita tahu salah seekor jin itu berperan sebagai Jibril dan menipunya? Bisakah anda buktikan bahwa ini tidak terjadi? Satu-satunya yg bisa dilakukan adalah utk membuktikan bahwa Muhammad tidak menjalankan kehidupan yang suci.

Sepertinya anda tidak bisa melarikan diri dari hal ini. Jika anda ingin membuat kami percaya Muhammad adalah utusan Tuhan anda harus menunjukkan bahwa dia pantas utk tugas itu. Membuktikan bahwa Quran sebuah mukjijat tidak lantas membuktikan Muhammad sebagai nabi.

Tapi, karena kelihatannya hanya sains dan Quranlah studi yang anda dapatkan dan hanya ini yg ingin anda bicarakan, saya setuju utk mendiskusikan Quran pertama. Saya akan tunjukkan bahwa Quran bukan dari Tuhan tapi cuma berisi omong kosong dan anda dapat menunjukkan bahwa itu sebuah keajaiban. Mari kita setuju lebih dulu bahwa pada akhirnya nanti anda harus menyanggah tuduhan-tuduhan saya terhadap Muhammad. Jika anda membuktikan Quran sebuah mukjijat tapi gagal utk membuktikan Muhammad adalah seorang nabi maka yang anda lakukan cuma membuktikan bahwa buku itu berasal dari setan.

Saya akan tulis tuduhan pertama saya terhadap Quran pada post berikut.

Nadir_ahmed (Posted: Sat Jan 03, 2004 8:00 pm)

Quote (Kutipan posting sebelumnya) :
Saya menuduh Muhammad tidak cocok dan tidak pantas sebagai utusan tuhan

Siapa yg peduli…. yawn (menguap)

Quote:
Aku akan tunjukkan bahwa Quran bukan dari Tuhan tapi cuma berisi omong kosong dan kau boleh menunjukkan bahwa itu sebuah keajaiban.

No, no... Ali, bukan ini tantangan saya utkmu, kau boleh mencoba menunjukan klaim pengakuan kau tentang omong kosong ini di lain waktu..

Mari kita tentukan hal spesifik disini, inilah yg akan kita perdebatkan, seperti yg saya sampaikan dalam tantangan saya:
Topiknya adalah Quran dan Modern Science, demi Allah, dalam debat Ahmed vs Giron, Quran telah dibuktikan ditulis oleh sumber yg lebih besar dari manusia dan memberi mukjijat hidup yg nyata sepanjang masa. Kau bisa mendownload debat tsb dari website saya.

Saya akan memberi Ali Sina kesempatan utk membantah bukti-bukti jika dia tidak setuju dg kesimpulan yg saya nyatakan diatas. Jadi, jika Ali menerima, maka dia bisa mendownload debat ini,

mendengarkannya, dan kita akan memulai debat kita dari situ..

Kita tidak akan menerima *red herrings*.. kita boleh berdebat isu-isu lain nanti.. seperti pemeliharaan, inerrancy, dll.

Apa yg kita debatkan adalah persis topik yg berhubungan dengan debat Ahmed-Giron.

Tapi jika kau lari Ali, maka ini bukanlah yg pertama kalinya, banyak yg melakukannya, bukti sains dan arkeolog dari Quran itu TIDAK BISA DISANGKAL. Saya pikir kau tahu itu Ali. Mungkin itu yg menjelaskan keraguan anda.

Quote:
Tapi, karena kelihatannya hanya sains dan Quranlah studi terbaik yang anda dapatkan dan hanya ini yg ingin anda bicarakan

What the...??? Aku tak pernah menyatakan bahwa hal ini "satu-satunya yg ingin saya bicarakan" ini adalah BOHONG. Malahan, ini yg saya nyatakan:

Quote:
"saya menantangmu lebih dulu, jadi kita mulai dengan Quran dan Sains lebih dulu, anda nanti bisa menantang saya dalam topik apa saja yg kau inginkan."

DAN

Quote:

"Dg demikian, kita memperdebatkan bukti OBJEKTIF dulu.. lalu kita debat bukti SUBJEKTIF belakangan.."

Anda jelas-jelas telah membuat pernyataan yg salah terhadap saya! Cuma gitu aja bisanya perkataanmu:
"Saya tantang para pembela islam utk membuktikan saya salah atau.."
"Saya tantang para pembela islam utk membuktikan saya salah atau.."
"Saya tantang para pembela islam utk membuktikan saya salah atau.."

Debat belum lagi mulai dan kau telah dibuktikan salah! Ini sama saja dengan “Ronde pertama jatuh roboh .. Sina mencium lantai kanvas..” Perhatikanlah!

Jadi, tolong jangan bohong Ali Sina, ini tidak menolong anda hanya memperburuk saja.. anda tidak ingin bernasib seperti Dr. Robert Morey kan?

Beri tahu jika anda terima tantangan saya.. saya telah buang waktu cukup banyak disini..

thanks,
Nadir Ahmed (www.ExamineTheTruth.com)

Ali Sina (Posted: Sat Jan 03, 2004)

Nadir Ahmad,
Saya mendengarkan pembicaraan anda, tapi karena debat kita adalah tertulis maka saya sarankan anda mengirim link transkrip pembicaraan ini agar saya bisa mengutip dan menjawab.

Jika anda tidak punya transkripnya akan sangat bagus sekali jika anda tulis pembicaraan anda dan post-kan disini. Banyak orang tidak bisa mendengarkan. Saya harus memakai komputer teman utk mendengarkannya. Komputer saya tidak bisa.

Nadir_ahmed (Posted: Sun Jan 04, 2004)

Kayaknya melihat Ali Sina jatuh dironde pertama terlalu berat utk diterima para fansnya! Perhatikan! Mungkin menolong Ali dengan memberinya alasan utk kabur dari debat ini sebelum Ali jatuh lagi, dan kali ini pasti akan ada hitungan dari wasitnya.

Lagipula, mereka tidak ingin ‘pahlawan’ mereka berakhir seperti Sam “The Sham” Shamoun dan Dr. Robert Morey! Lihat **disini**, **disini** dan **disini**.

Website saya sangat berhasil, ini orang-orang yg menaruh link saya. arshad (look under comparative relgion), worldofislam, ancient-history, 1ummah, iiie.net, leedsnewmuslims, islamic.org, sbwus, noorullahwebsite, thereligioustruth, scienceinquran, hamidsaz, 4islam

(look under stay sharp folder), sharif, anwars crib, waterholes, fosis, angelasedai2002, javedahmad, answering-christianity, alhakekah, iraw, nzfarasha, jamatdawa, thelastmessage.
Periksa statistiknya, **disini**.

Saya minta maaf tidak menjawab setiap orang, saya tidak punya waktu. Juga saya minta maaf, karena saat ini saya tidak punya transkrip, hanya file audio saja. Tapi saya pikir Denis Giron mungkin punya. Saya akan tanya dia.

Saya senang melihat Ali Sina mendengarkan debat ini, dan saya percaya bahwa hal itu adalah utk berdebat dengan saya, bukan hanya utk memeriksa ‘kedalaman air’ saja.

Utk mundur pada tahap ini, akan berarti, bahwa Ali mendengarkan debat Quran dan Sains, dan sadar bahwa dia tidak dapat membantah atau menyangkal keajaiban yg dinyatakan, dan kabur. Hal ini akan memperkuat posisi saya, dan saya punya bukti-bukti surat utk membuktikannya.

thanks,
Nadir Ahmed

Respon dari Ali Sina (Posted: Sun Jan 04, 2004)

> **Quote** (Mengutip)**:**
>
> > **Quote:**
> >
> > Saya menuduh Muhammad tidak cocok dan tidak pantas sebagai utusan tuhan
>
> Siapa yg peduli…. yawn (menguap)
>
> > **Quote:**
> >
> > Aku akan tunjukkan bahwa Quran bukan dari Tuhan tapi Cuma berisi omong kosong dan kau boleh menunjukkan bahwa itu sebuah keajaiban.

no, no... Ali, bukan ini tantangan saya utkmu, kau boleh mencoba menunjukan klaim pengakuan kau tentang omong kosong ini dilain waktu..

Mari kita tentukan hal spesifik disini, inilah yg akan kita perdebatkan, seperti yg saya sampaikan dalam tantangan saya:

Topiknya adalah Quran dan Modern Science, demi Allah, dalam debat Ahmed vs Giron, Quran telah dibuktikan ditulis oleh sumber yg lebih besar dari manusia dan memberi mukjijat hidup yg nyata sepanjang masa. Kau bisa mendownload debat tsb dari website saya.

Saya akan memberi Ali Sina kesempatan utk membantah bukti2 jika dia tidak sepenuju dg kesimpulan yg saya nyatakan diatas. Jadi, jika Ali menerima, maka dia bisa mendownload debat ini, mendengarkannya, dan kita akan memulai debat kita dari situ..

Kita tidak akan menerima red herrings.. kita boleh berdebat isu2 lain nanti.. seperti pemeliharaan, inerrancy, dll.

Apa yg kita debatkan adalah persis topik yg berhubungan dengan debat Ahmed-Giron.

Tapi jika kau lari Ali, maka ini bukanlah yg pertama kalinya, banyak yg melakukannya, bukti2 sains dan arkeolog dari Quran itu TIDAK BISA DISANGKAL. Saya pikir kau tahu itu Ali. Mungkin itu yg menjelaskan keraguan anda.

> **Quote:**
>
> Tapi, karena kelihatannya hanya sains dan Quranlah studi terbaik yang anda dapatkan dan hanya ini yg ingin anda bicarakan

What the...??? Aku tak pernah menyatakan bahwa hal ini "satu-satunya yg ingin saya bicarakan" ini adalah BOHONG. Malahan, ini yg saya nyatakan:

> **Quote:**
>
> "saya menantangmu lebih dulu, jadi kita mulai dengan Quran dan Sains lebih dulu, anda nanti bisa menantang saya dalam topik apa saja yg kau inginkan."

DAN

> **Quote:**
>
> "Dg demikian, kita memperdebatkan bukti2 OBJEKTIF dulu.. lalu kita debat bukti2 SUBJEKTIF belakangan.."

Anda jelas-jelas telah membuat pernyataan yg salah terhadap saya! Cuma gitu aja bisanya perkataan2mu:
"Saya tantang para pembela islam utk membuktikan saya salah atau.." …………….

Debat belum lagi mulai dan kau telah dibuktikan salah! Ini sama saja dengan "Ronde pertama jatuh roboh .. Sina mencium lantai kanvas.." Perhatikanlah!

Jadi, tolong jangan bohong Ali Sina, ini tidak menolong anda hanya memperburuk saja.. anda tidak ingin bernasib seperti Dr. Robert Morey kan?
Beri tahu jika anda terima tantangan saya.. saya telah buang waktu cukup banyak disini..

thanks,
Nadir Ahmed

Mr. Nadir Ahmed,
Saya ikuti debat anda dengan Denis Giron seperti yang anda minat, dan ini adalah hasil pengamatan saya:

Anda telah memilih beberapa ayat dari Quran dan menafsirkan dengan disesuaikan dengan sains modern, dan lalu bertanya-tanya bagaimana Muhammad yg hidup diabad ke-7 bisa tahu itu semua. Ini disebut ***Petitio Principii.*** Dasar pikiran anda sama salahnya dengan kesimpulan anda.

Denis sudah menjawab anda dengan tepat. Jawaban dia memuaskan orang manapun yg bisa berpikir jernih. Saya akan tambahkan pemikiran saya terhadap apa yang dia katakan demi pembaca.

1. Mukjijat pertama yg anda nyatakan adalah katanya pengetahuan Muhammad tentang lebah dan fakta bahwa lebah yg dia sebutkan

adalah lebah betina.

Fakta bahwa lebah adalah betina telah diketahui orang setidaknya 1000 tahun sebelum Muhammad. Buku tertua yg menjelaskan lebah adalah Aristotel 350 SM.

Aristotel mengamati bahwa sekumpulan lebah jantan muda muncul bahkan ketika tidak ada lebah penguasa dalam sarangnya. Ini adalah pengamatan yg akurat. Seperti yg kita ketahui sekarang, lebah pekerja betina yg belum dibuahi bisa bertelur meski tidak ada seorang ratu lebahpun, tapi telur-telur itu menjadi lebah-lebah jantan. Aristotel menyatakan penjelasan yg cukup akurat tentang lebah cuma dengan sedikit kesalahan seperti keliru menyebut jenis kelamin Sang Ratu lebah dan menyebutnya Raja.

Apa yg Muhammad katakan tentang lebah? Mari kita lihat:
[16.68] Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia"

Cuma itulah informasi yg ada dalam Quran tentang lebah. Tidak ada hal yg menakjubkan yg menjadi sebuah penemuan sains kita lihat dalam ayat ini. Ini adalah sesuatu yang bukan cuma orang saja yg tahu, tapi beruang dan burung-burungpun tahu. Jadi Muhammad mengungkapkan sesuatu yg sudah jelas dapat dilihat oleh siapapun termasuk binatang. Apa ajaibnya ayat ini? "Keajaiban" yang Mr. Ahmed dan para muslim lain klaim adalah bahwa Muhammad mengucapkan lebah itu sebagai "lebah jenis betina".

Kata lebah dalam bahasa arab adalah nahla. Kata ini tidak diciptakan oleh Muhammad. Ini adalah kata dalam bahasa Arab yg dipakai oleh siapapun yang berbicara bahasa Arab. Kata "*nahla"* ini sudah berjenis kelamin betina. Dalam bahasa arab beberapa kata berjenis kelamin betina/perempuan dan beberapa ada yg jantan. Contoh Rahmat (mercy) adalah kata yg berkonotasi betina/perempuan. Fakta bahwa Muhammad memakai kata arab yg kebetulan berkonotasi betina bukanlah sebuah pertanda bahwa dialah yang menemukan pertama kali bahwa lebah itu berjenis kelamin betina. Malah tidak semua lebah berjenis kelamin betina. Seperti yang saya katakan jenis kelamin dari lebah pekerja itu sudah diketahui oleh banyak orang setidaknya 1000 tahun sebelum Muhammad. Semua orang arab memakai kata yang sama bahkan sebelum Muhammad. Kenapa ketika Muhammad mengatakannya disebut keajaiban dan mereka yg mengajar Muhammad kata ini harus disebut orang "bodoh/jahiliyah", seperti apa yang dikatakan oleh Muhammad bagi mereka yang hidup sebelum dia?

2. "Keajaiban" kedua yg dinyatakan Mr. Ahmad adalah dalam ayat 89.7:
Of the (city of) Iram, with lofty pillars,
[89.7] (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,

Apa ajaibnya ini? Mr. Ahmed bilang keajaibannya adalah pada nama Iram. Kenapa? Karena, katanya Iram adalah sebuah kota di Arab yg hancur dalam gempa bumi dan tak ada seorangpun tahu tentang itu kecuali Muhammad dan hanya di pertengahan kedua abad 20 ditemukan oleh arkeologis. Mr. Ahmed bertanya darimana Muhammad tahu ini ketika tak ada teks lain menyebut nama Iram.

Mr. Ahmed menipu dirinya sendiri. Bagaimana bisa sebuah kota dihancurkan dan tak ada seorangpun yg mengetahuinya? Bukankah ini kemustahilan? Kehancuran sebuah kota adalah sebuah kejadian yg sangat besar. Jelas orang akan membicarakannya dan menceritakan pada keturunannya. Pompeii, Sodom dan Gomorah punya nasib yg sama. Meski kota-kota yg sebenarnya telah hilang, tapi kota-kota itu tetap ada dalam cerita-cerita rakyat. Siapa bilang tidak ada buku sebelum Muhammad yg menyebut Iram? Tidak masuk akal bahwa bangsa Arab melupakan sepenuhnya tentang sebuah kota yg dihancurkan. Muhammad dan pengikutnya menghancurkan semua buku yg dimiliki jaman sebelum Islam atau Jahiliyah. Jika tidak ada buku sebelum Muhammad yg menyebut kota ini, itu karena Muhammad telah membakar buku-buku tersebut. Kisah Iram dengan pilar-pilarnya yang tinggi ada dalam cerita rakyat Arab dan cara penyebutan Muhammad tentang kota itu dalam Quran yang sekedarnya tidak perlu dijelaskan lagi, karena jelas bahwa pendengarnya telah tahu apa yg dia maksudkan dengan Iram. (jika para pendengar ketika ayat ini diturunkan belum pernah mendengar tentang Iram, mestilah ada hadits atau ayat lain yang menanyakan dan lalu menerangkan tentang kota Iram ini).

3. "Keajaiban" ketiga yg disajikan Mr. Ahmed adalah ayat:
[25.53] Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini
tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya
dinding dan batas yang menghalangi.
25.53; It is He Who has let free the two bodies of flowing water: One

palatable and sweet, and the other salt and bitter; yet has He made a barrier between them, a partition that is forbidden to be passed.

Para muslim bilang ini adalah keajaiban karena Muhammad, jika tidak terilhami Tuhan, tidak mungkin tahu tentang dua laut yang tidak menyatu.

Lagi, dasar pikirannya salah. Pertama, siapapun yang pergi kelaut dan mengamati air tawar yg membawa sedimen mengalir ke air laut yg asin dapat melihat bahwa keduanya tidak langsung menyatu. Malah ini menjadi pemandangan yang menakjubkan dan bagi orang yg pertama kali melihatnya dia pasti takjub dan menceritakan pada orang lain yg belum pernah melihat laut dgn penuh ketakjuban. Fenomena ini sampai sekarang masih bisa diamati. Para pelaut memperhatikan daya apung perahu mereka dilaut lebih besar daripada ketika mereka disungai dan air tawar. Air yg mempunyai kepadatan, kadar garam dan suhu berbeda tidak akan langsung bercampur, tapi pada akhirnya akan bercampur juga. Tapi Muhammad menyatakan bahwa ada penghalang tidak kelihatan diantara keduanya dan penghalang yg terlarang utk dilewati. Ini tentu saja tidak benar. Muhammad mestilah mendengar fenomena seperti ini tapi pengetahuan yang dia dengar tidak lengkap dan dia memperkirakan bahwa air ini tidak pernah bercampur. Itu sebabnya dia bicara tentang batas diantara lautan. Tidak ada batas air antara dua lautan dan semua air pada akhirnya bisa bercampur.

Ayat ini menunjukkan kebodohan Muhammad dan bukan mukjijat sama sekali.

4. "Keajaiban" berikut yg teman kita temukan adalah ayat 24:40:
Or (the Unbelievers' state) is like the depths of darkness in a vast deep ocean, overwhelmed with billow topped by billow, topped by (dark) clouds: depths of darkness, one above another: if a man stretches out his hands, he can hardly see it! for any to whom Allah giveth not light, there is no light!
[24.40] Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barang siapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikit pun.

Mr. Ahmed bertanya-tanya darimana Muhammad bisa tahu bahwa di kedalaman laut itu gelap. Saya sungguh berharap lawan kita ini

sedikit punya akal sehat. Tidak kah ini jelas bagi siapapun yang pernah menyelam kedalam air, dia akan mendapatkan bahwa semakin dalam dia menyelam akan semakin gelap? Mr. Ahmed mempunyai kesan bahwa semua orang didunia ini bodoh dan tidak dapat mengerti fakta sederhana seperti ini, yang bisa dialami oleh setiap orang. Anda mengejutkan saya Mr. Ahmed. Apa anda sungguh-sungguh tidak tahu bahwa didalam air itu cahaya lebih sedikit? Apa anda harus baca Quran utk tahu fakta sederhana ini yg diketahui orang banyak meski orang itu tidak punya pengetahuan modern science sekalipun?

Saya selalu saja terkejut-kejut pada keputus-asaan dan mati-matiannya (ngeyel) usaha para muslim untuk menemukan keajaiban dalam pernyataan yg sebenarnya dangkal dalam Quran.

Mr. Ahmed, tolonglah mengerti bahwa ayat ini tidak mencoba menjelaskan pada pembaca bagaimana laut dalam kelihatannya tapi hanya menunjukkan kenyataan kepada para kafir dengan sesuatu yg sebenarnya sudah diketahui banyak orang. Ini menunjukkan bahwa orang yg membaca ayat ini sudah tahu bahwa dilaut semakin dalam semakin gelap dan dengan contoh ini Muhammad mencoba membuat mereka menggambarkan keadaan para kafir. Jika mereka tidak mengetahui bahwa kedalaman laut dalam itu gelap maka ayat ini tidak akan mengungkapkan apa yg maunya dia ungkapkan. Jika saya bilang kaos saya hijau seperti topi saya, padahal anda tidak pernah melihat topi saya, anda tidak akan mengerti seberapa hijau kaos saya dan saya berkata tidak jelas pada anda. Ingat, kejelasan adalah satu hal yg diklaim oleh Quran. Tapi jika saya bilang kaos saya hijau seperti pohon pinus, anda akan segera tahu hijau seperti apa yg saya katakan.

Terlebih lagi Muhammad tidaklah membicarakan "laut dalam". Di kedalaman lautan anda tidak perlu "mengembangkan tanganmu" seperti yg Muhammad katakan, hanya untuk melihat bahwa itu gelap. Anda tidak bisa melihat tangan anda meski tidak dikembangkan juga.

5. Keajaiban kelima oleh Mr. Ahmed adalah ayat 30.2 dan 30.3
30.2 The Roman Empire has been defeated-
30.3 ; YUSUFALI: In a land close by; but they, (even) after (this) defeat of theirs, will soon be victorious-
PICKTHAL: In the nearer land, and they, after their defeat will be victorious
SHAKIR: In a near land, and they, after being vanquished, shall

overcome,
[30.2] Telah dikalahkan bangsa Rumawi,
[30.3] di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang,

Mr. Ahmed mengklaim bahwa kata dekat (*adna*) dapat juga diterjemahkan sebagai terbawah dan dengan demikian ayat diatas bisa dibaca: Bangsa Romawi telah dikalahkan ditanah terendah. Lalu Mr Ahmad mengklaim karena Laut Merah adalah titik terendah dibumi (1300 kaki dibawah permukaan laut) maka Muhammad telah mengatakan sesuatu yang tak seorangpun bisa tahu.

Ini tentu saja cuma isapan jempol belaka dari seorang muslim yg dikibuli dan kemustahilannya telah terbukti sendiri. Roma tidak dikalahkan di Laut Merah tapi di Yerusalem, dan Yerusalem ada diatas permukaan laut. Jika kita menganggap perkataan Mr. Ahmed benar dan mengabaikan arti sebenarnya dari kata ini, ayat ini akan menjadi kesalahan/blunder lain dari Muhammad. Tapi semua penerjemah Quran menerjemahkan ayat ini dengan benar. Jika Muhammad benar-benar ingin membuat para pengikutnya terkagum-kagum dia bisa saja dan cukup dg mengatakan Laut Merah adalah titik terendah di Bumi. Perlu dicatat juga bahwa ayat ini menyebut tanah bukannya laut. Muhammad mengatakan tentang Tanah terdekat dan bukan Laut Merah.

6. Keajaiban ke-enam menurut Mr. Ahmed adalah ayat:
[57.25] Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
57.025 We sent aforetime our messengers with Clear Signs and sent down with them the Book and the Balance (of Right and Wrong), that men may stand forth in justice; and We sent down Iron, in which is (material for) mighty war, as well as many benefits for mankind, that Allah may test who it is that will help, Unseen, Him and His messengers: For Allah is Full of Strength, Exalted in Might (and able to enforce His Will).

Mr. Ahmed bilang bahwa menurut modern sains, besi adalah satu-

satunya elemen yang tidak berasal dari bumi tapi dikirim dari langit kebumi dan dengan demikian ayat diatas adalah sebuah keajaiban..

Yang benar adalah bahwa empat milyar tahun lalu, ketika planet kita masih berupa bola api raksasa, sebuah asteroid raksasa yg terbuat dari banyak jenis metal menghantam bumi dan menyebarkan banyak pecahan-pecahannya keangkasa. Asteroid ini bahkan menembus ke inti bumi. Itu sebabnya semakin dalam kita masuk kepusat bumi semakin banyak metal ditemukan. Tapi besi bukanlah satunya metal/logam yang datang bersamaan dengan asteroid itu. Tapi juga ada metal lain termasuk juga emas.

Ayat ini seharusnya tidak diartikan secara harafiah. Dalam ayat ini Muhammad berkata bahwa kita kirim semua yg kalian perlukan termasuk besi yg punya kekuatan hebat, yakni kuat, dan dapat menguntungkanmu juga. Dia tidak bermaksud menyebut bahwa besi, diantara semua elemen, adalah satu-satunya elemen yg turun dari langit. Dalam bahasanya Muhammad, segalanya itu 'dikirim' kepada manusia dari Allah dan itulah arti dari kata 'andalna' disini. Dia tidak bermaksud mengartikan bahwa Allah mengirim besi dari langit tapi karena pemberi besi adalah Allah maka kata nadala digunakan. Diayat lain lagi Muhammad bilang Allah mengirim ternak dari langit (39.6). Apa kita harus mengartikannya secara harafiah?

Mr. Ahmed dalam pembelaan teorinya menyatakan bahwa energi yg diperlukan utk membuat satu atom besi sama dengan beberapa kali energi yang ada pada matahari. Ini jelas tidak masuk akal. Orang ini benar-benar sangat-sangat berani meski tidak punya pengetahuan tentang ini sama sekali. (Berani utk tdk malu atas ke-idiot-annya. -admin)

7- "Keajaiban" terakhir Quran yang disebut Mr. Ahmed adalah ketika Muhammad berkata:
"Each one is traveling in an orbit with its own motion" (Qur'an 21:33; 36:40).
Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya. (Q 21:33)
Dan masing-masing beredar pada garis edarnya. (Q 36.40)

Lalu dia bertanya-tanya: "Darimana penulis Quran tahu tentang ini?"

Tiap orang yang melihat ke langit bisa melihat bahwa Matahari dan Bulan mengikuti garis edar yang tetap. Ini sudah diketahui oleh kakek moyang kita sejak awal peradaban manusia. Tapi kita bisa

melihat bahwa matahari dan bulan berputar mengelilingi bumi dan inilah saja yang dikatakan oleh Quran. Quran hanya mengatakan sesuatu yang bisa diamati oleh mata manusia pada umumnya dan pengetahuan garis edar benda langit yg disebabkan oleh perputaran dari bumi (perputaran bumi ini juga TIDAK DIKETAHUI oleh Muhammad), inilah yang tidak dikatakan oleh Quran. Quran juga tidak mengatakan bahwa garis edar matahari yg sebenarnya adalah berputar mengelilingi pusat Galaksi yg memakan waktu 226 juta tahun, tidak juga menulis tentang garis edar bulan yang mengelilingi bumi selama 29 hari. Muhammad cuma mengatakan garis edar “yg dia amati” dari benda langit ini selama 24 jam. Orang bodoh bin idiot, bahkan nenek-nenek jablai juga bisa menyimpulkan hal yg sama dengan hanya mengamati saja. Orang bodoh manapun bisa mengatakan apa yang Muhammad katakan tentang ini. Yang tidak Muhammad sadari adalah bahwa garis edar sebenarnya dari bulan, yang baru diketahui oleh umat manusia melalui penemuan Copernicus dan Galileo, malah garis edar matahari ditemukan di abad 20.

Hal ini jelas jika membaca ayat 2:189
[2.189] Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit
itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) haji.
"They ask you about the new moon. Say: They indicate the periods for (various activities of) mankind, and for the pilgrimage."

Muhammad ditanya mengenai bulan dan kenapa bentuknya berubah. Ini sebenarnya bisa menjadi kesempatan paling baik bagi dia utk mengatakan bahwa karena perputaran bulan mengelilingi bumi dan karena sinar bulan adalah sebuah pantulan dari sinar matahari.

Tapi dia tidak tahu ini. Makanya dia malah menjawab bahwa bulan adalah kalendar/waktu raksasa dilangit yg diciptakan bagi orang percaya (muslim) agar tahu waktu di bulan itu dan kapan mereka harus mengadakan ibadah haji.

Muhammad pikir matahari dan bulan punya garis edar yang sama dan saling berkejaran satu sama lain dilangit tapi matahari telah dilarang utk menangkap bulan oleh Allah.

[36.40] Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.
36:04 ; It is not for the sun to overtake the moon, nor doth the night outstrip the day. They float each in an orbit.

Kita berurusan dengan seorang manusia dengan pikiran yg sangat primitif. Dalam ayat 10:5 Muhammad bilang bahwa Bulan punya sinarnya sendiri dan lalu mengulangi bahwa bulan adalah kalendar/waktu di angkasa, diciptakan bagi manusia utk mengukur waktu.

[10.5] Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.
10:5 ; PICKTHAL: He it is Who appointed the sun a splendour and the moon a light, and measured for her stages, that ye might know the number of the years, and the reckoning. Allah created not (all) that save in truth. He detaileth the revelations for people who have knowledge.

Tentu saja kedua pernyataan di atas adalah salah. Bulan tidak punya sinarnya sendiri ataupun ada hubungannya dengan kita manusia. Bulan ada disana mungkin sama lamanya dengan keberadaan bumi dan itu adalah 4.5 milyar tahun lalu sementara manusia baru muncul diplanet ini hanya 100 ribu tahun lalu dan akan besar kemungkinan musnah lebih cepat dibanding bulan. Menggelikan sekali utk mengasumsikan bahwa benda-benda langit diciptakan khusus bagi para manusia-muslim. Kita cuma satu spesies diantara jutaan penghuni planet ini. Tidak ada yang diciptakan khusus bagi kita. Ide ini sangat kekanak-kanakan dan tidak akan berpengaruh dijaman pencerahan seperti sekarang ini.

Tidak ragu lagi Muhammad berpikir bahwa bulan mengeluarkan cahaya.
[25.61] Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padanya matahari dan bulan yang bercahaya.
25.61 Blessed is He Who made constellations in the skies, and placed therein a Lamp and a Moon giving light;
[71.16] Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?
71.16 And made the moon a light in their midst, and made the sun as a (Glorious) Lamp?

Tentu saja bulan bukan sebuah lampu dan tidak mengeluarkan cahaya. Dari ayat ini saja cukup utk membuktikan bahwa Quran tidak ditulis oleh Tuhan yang maha tahu. Muhammad hanya menyatakan apa yang kelihatan oleh mata kepalanya sendiri. Pengetahuannya tentang astronomi tidak beda dengan orang-orang dungu sejamannya.

Ini juga jelas ketika dia bilang bahwa matahari "terbit" dan "terbenam" di air lumpur, Quran 18:86.

Mr. Ahmed, dalam debatnya melawan Denis Giron membuat sebuah pernyataan yang menakjubkan. Dia bilang bahwa para kritikus mengatakan bahwa garis edar matahari dan bulan yg disebutkan dalam Quran mungkin menyatakan bahwa benda-benda langit ini mengelilingi bumi. Tapi dia bilang ini tidak begitu karena Muhammad tidak mengatakan hal demikian.

Ini mengingatkan saya akan sebuah gurauan yg biasa kita sampaikan pada teman ketika di sekolah menengah. "Kami orang iran pernah punya teknologi nirkabel dalam peradaban kuno kami. Kenapa? Karena para arkeologis tidak pernah menemukan adanya kabel dalam reruntuhan kuno kami." (Hahahaaaa…ketawa gue.. -adm)

Tentu saja itu ketika kami kecil dan ini cuma gurauan. Tapi kelihatannya bahwa otak para muslim dewasa malah kurang berkembang dari anak-anak non muslim. Jadi menurut lawan terkenal kita ini, jika Muhammad tidak mengatakan bahwa orbit yg disebut-sebut itu adalah perputaran matahari terhadap bumi, maka pastilah yang dia maksud adalah perputaran matahari mengelilingi lubang hitam di galaksi Bima Sakti. Tidak pernah terbersit dibenaknya utk bertanya, kenapa Muhammad nggak bilang demikian jika itu memang begitu. Kenapa dia tidak menjelaskan bahwa bulan memutari bumi dan bumi memutari matahari, dan matahari memutari pusat galaksi bima sakti? Bima sakti sangat jelas terlihat dipadang pasir Arab. Muhammad cuma menyatakan apa yang dia lihat. Hampir sama dengan apa yang dilihat oleh kucing saya. Yaitu bahwa matahari dan bulan punya garis edarnya sendiri dan mereka memutari bumi.

Ini semua adalah 'mukjijat sains' yang Mr. Ahmad ingin saya jawab. Sebenarnya Denis sudah menjawab semua klaim ini. Tapi Denis sangat berhati-hati, dia tidak menyebut Quran sebagai buku omong kosong dan sampah. Dia mencoba bersikap sopan (*politically correct*).

*[penerjemah: **Politically Correct** adalah sebuah pendapat yang salah tapi sengaja diucapkan agar tidak menimbulkan keresahan dikalangan umum atau golongan masyarakat, dengan demikian secara politis dibenarkan mengatakan hal-hal yg sebenarnya salah ini, bisa karena takut akibatnya atau hanya bersikap sopan terhadap lawan bicara saja].* Dia bahkan tidak berani menyebut sebuah cangkul itu cangkul dan tidak berani menyebut semua ayat-ayat itu adalah sampah saja. Dia hanya berani berkata bahwa "pengetahuan" yang ada dalam ayat-ayat Quran tsb telah/sudah diketahui lebih dulu oleh manusia-manusia sebelum Muhammad. Pengetahuan apa? Kebanyakan isi Quran itu adalah sampah belaka.

Sikap sopan dari Denis telah membuat nyali Ahmed bertambah besar hingga dia mengklaim kemungkinan Muhammad benar dalam tiap ayat-ayat itu adalah 1 banding 500 ribu. Lalu dia kalikan semua angka ini dan memunculkan angka-angka menit astronomis dan menyatakan bahwa kemungkinan Muhammad cuma menebak jawaban benar setiap kalinya adalah kurang dari 0.0000 (26 buah nol) 001.

Aammppuuunn… Mr. Ahmed. Tolong jangan terbodohi oleh kesopanan Mr. Denis. Dia cuma mencoba bersikap *Politically Correct*. Yang benar bahwa Quran anda adalah buku terbodoh yang pernah ditulis. Tidak hanya satu tapi ratusan kesalahan ada dalam buku itu. Memalukan sekali orang seperti anda begitu dibutakan oleh iman hingga tidak bisa melihat hal-hal yang jelas salah dalam buku ini. Tapi jangan kemana-mana. Jangan kabur dulu. Kita akan menyimak buku ini bersama-sama dan akan kita temukan lebih banyak lagi keanehan.

Jika anda telah puas dengan "keajaiban" anda ini, kali ini ijinkan saya mengobok-obok ke kolam yg anda sebut Quran itu dan menarik ayat-ayat yang akan memalukan anda atau saya harap bisa membuka mata anda.

Sepertinya anda tidak begitu memperhatikan perkataan lawan bicara anda. Anda hanya pelajari satu subjek dan anda pikir subjek ini begitu besarnya sampai-sampai anda ingin memainkannya pada setiap kesempatan. Sayangnya anda tidak begitu pintar utk menyadari bahwa anda sebenarnya sudah dikalahkan.

Dr. Morey, jelas menyadari bahwa anda bukanlah seorang akademisi dan dia pikir anda tidak pantas diladeni. Tapi anda pergi kemana-mana dan menepuk-nepuk dada mengaku anda telah mengalahkan

dia? Bagaimana anda bisa mengalahkan dia sementara dia bahkan tidak menjawab anda? Alasan yang dia berikan cara anda berdebat adalah dengan menghina peribadi lawan. Ini adalah ***ad-hominem*** dan sangat tidak akademis. Saya tidak menyalahkan dia yang telah menganggap anda pantas, lalu belakangan berubah pikiran. Anda mengaku telah mengalahkan Denis Giron. Saya dengarkan debat anda dengannya dan bagi saya jelas sekali bahwa andalah yang dikalahkan! (Tapi di situsnya si Nadir ini, www.ExamineTheTruth.com, tentu saja hal itu tidak diungkapkan. Muslim selalu pake taktik TAQIYA)

Menilai dari performansi anda dan khususnya melihat bualan dan besarnya mulut anda. Jelas bahwa anda bukanlah akademisi tapi cuma orang remeh-temeh yang cari ketenaran dan popularitas saja. Anda mencoba berdebat dengan orang-orang yang terkenal di internet dan meski mereka tidak menjawab anda tapi anda tambahkan pada porto folio anda utk membuat anda kelihatan lebih besar dari yg sebenarnya. Saya tahu permainan anda. Pertama, seperti Dr. Morey, saya pikir anda tidak pantas utk diperhatikan. Tapi melihat bualan dan omong besar anda, saya pikir akan menguntungkan jika saya tempatkan anda pada tempat yang semestinya dan membuat para netter terhibur diatas 'derita' anda. Mungkin juga ini akan mengajarkan anda sedikit kerendahan hati dan menolong anda menjadi pendebat yang 'sedikit diatas mendingan'.

Saya akan meneruskan debat dg anda, asal anda berlaku seperti seorang akademisi. Untungnya saya telah mendengar suara anda dan kedengarannya seperti orang dewasa. Jika saja saya belum mendengar itu dan hanya menilai dari gertakan dan ke-congkak-an saya mungkin bisa mengira anda cuma seorang anak ABG. Jika anda ingin debat dengan saya, anda perlu berlaku seperti akademisi. Saya harap ini bisa jelas.

Sekarang, kembali ke diskusi. Anda tidak berkomentar terhadap pernyataan saya bahwa jikapun Quran terbukti sebuah keajaiban (yg tentu saja kami lihat TIDAK mungkin), Muhammad tetap tidak bisa disebut sebagai seorang nabi. Etika dan moralitas Muhammad sangat penting untuk menentukan kejujurannya. Seorang pembohong tidak bisa jadi seorang nabi. Apa itu jelas? Apa anda setuju dengan saya? Apa anda setuju bahwa jika Quran terbukti ajaib seperti anda bilang dan Muhammad terbukti seorang kriminal, ada kemungkinan besar bahwa Quran diturunkan pada Muhammad oleh setan? Saya perlu pernyataan anda akan hal ini sebelum kita teruskan studi kita tentang Quran.

Terlebih lagi, tolong jawab para netter lain. Mereka semua akademisi yang jauh lebih baik dari anda. Jadi berdebat dengan mereka pastinya akan menambah panjang riwayat debat anda dan membuat anda kelihatan sebagai orang penting.

Kind regards,
Ali Sina

P.S.:
Biasanya kita perlakukan tamu dan lawan kita dengan rasa hormat. Tapi 'tepukan dada' dan 'teriakan kemenangan' anda ketika kita sama sekali belum mulai debat menjadi faktor penting bagi saya utk berurusan dengan cara seperti ini, mudah-mudahan 'memar-memar' pada wajah anda membuat anda menjadi lebih sopan dikemudian hari.

Jika anda gagal menjawab klaim saya bahwa meski misalnya Quran terbukti ajaib tetap saja Muhammad tidak bisa otomatis disebut seorang nabi. Ini hanya membuktikan bahwa dia terilhami setan. Diamnya anda dalam hal ini akan saya anggap anda tidak bisa menjawab dan dengan demikian anda terkalahkan dalam ronde pertama.

Nadir_ahmed (Posted: Mon Jan 05, 2004)

Ali Sina,
well, saya pikir saya tidak menghina anda… meski demikian, disini dalam forum ini orang-orang telah membuat komentar-komentar tentang saya, tapi saya abaikan mereka.

Terima kasih atas jawaban anda… kelihatannya bagus… tapi saya meminta bisa tidak kita pindahkan debat ini ke folder debat khusus dan mungkin sedikit pengumuman dihalaman muka situs anda. Saya akan melakukan hal yg sama pada situs saya, saya yakin banyak orang akan mengikuti debat ini.

Saya akan mempostkan jawaban saya

thanks,
Nadir Ahmed

Ali Sina (Posted: Mon Jan 05, 2004)

Mr. Ahmed menulis:

Quote:
Saya meminta bisa tidak kita pindahkan debat ini ke folder debat khusus dan mungkin sedikit pengumuman dihalaman muka situs anda.

Tolong postkan jawaban anda. Kami belum mendengar apapun dari anda kecuali 'tepukan dada' dan 'mulut besar' disitus anda bahkan sebelum debat ini dimulai. Jika jawaban anda cerdas dan akademis (sehingga layak), saya pasti akan menempatkan debat ini kedalam folder debat khusus dan membuat link nya dihalaman muka.

Quote:
Alhumdulilah, pribadi-pribadi anti islam berikut telah dibasmi, terungkap sebagai penipu, dan telah kalah dibawah pedang Islam!

Kata siapa?! Dr. Morey tidak mau berdebat dengan anda karena anda cuma ingin menyerang pribadinya saja. Dia benar karena anda terus menerus menghina –secara personal-- kepada Sam, lawan anda yang anda pikir telah 'dibasmi' dan menulis hal-hal yg begitu menghina tentang fisiknya. Juga saya dengarkan debat antara anda dan Denis Giron dan jika ada yang 'terbasmi' maka itu adalah anda sendiri (yg tdk punya muka utk malu).

(ini dari seorang netter lain yang mempost-kan di topik forum ini,

- pnerjemah)

Quote:
Nadir Ahmed menulis:
Malahan, yang saya telah lakukan, adalah menghina Sam secara pribadi. Saya olok-olok kegemukan dia dengan memanggilnya Sam "Shamu" Shamoun, dan mengejek dia botak, tua, pecundang tanpa teman perempuan, istri atau teman yg setia dan tinggal bersama ibunya. Belum lagi, tampang gendutnya yg kotor, seperti yg sebelumnya saya bilang.

Dari apa yg telah ditulis oleh Nadir Ahmed di atas dengan menyerang pribadi (personalitas) lawan debatnya, menunjukkan bahwa Nadir

Ahmed si pemilik situs *examinethetruth* ini bukanlah seseorang dengan kualitas mental intelektual yg memadai. Orang yg merasa terpojok dan akan jatuh terjungkal dalam forum debat biasanya akan menyerang personalitas (***ad hominem***) terhadap lawan debatnya. Ini taktik ndeso bin katrok yg sudah diketahui orang secara umum. Itulah yg dilakukan oleh si Nadir thd lawan-lawan debatnya, lalu kemudian mengklaim bhw dia telah memenangkan perdebatan; lalu, bersorak-sorailah para netter muslim dungu yg tak pernah berpikir kritis itu (-RiD).

Sangat disayangkan anda tidak mampu melihat bahwa anda sudah dikalahkan. Tapi mungkin ini suatu keberuntungan bagi kita utk sekalian membuka kedok 'cuci otak ala islam' dan menunjukkan pada dunia apa yang Islam lakukan pada otak manusia.

Menilai tulisan anda tentang Sam, Dr. Morey dan Denis saya tidak menganggap anda lawan yang pantas kecuali anda mengubah sikap dan tingkah laku anda sebagaimana layaknya seorang akademisi.

Menghina (pribadi) lawan anda hanya merusak reputasi anda sendiri dan tidak menghasilkan poin apapun bagi islam (bahkan semakin menunjukkan kpd dunia bagaimana sebenarnya kualitas para "intelektual" muslim --seperti anda-- yg trnyata cuma bisa sebegitu doang). Tidak akan ada yang percaya Islam itu benar meski jika mereka percaya semua penghinaan anda tentang Sam, Dr. Morey dan Denis.

Jawaban kpd Ali Sina
dude... listen... kau bukan seorang akademisi islam, kau seorang yg mengaku-ngaku… kau bahkan tidak punya persyaratan awal utk menjadi akademisi… apa kau ahli bahasa arab? Apa anda sudah ahli dalam disiplin sains islam, fikih atau hukum-hukumnya? Apa anda punya surat rekomendasi dari universitas islam terkemuka bahwa anda seorang master dalam bidang tertentu?

Akademisi asli telah menjawab orang-orang seperti kau, yang berkeliling ke seputar orang dungu, mengaku sebagai "ahli islam"… dan hanya menyatakan.. "akademisi adalah orang yg oleh para akademisi katakan ia itu seorang akademisi.."

Dan tiap orang tahu siapa akademisi itu, bahkan, dalam pertemuan mereka kadang mereka sendiri tidak mengakui itu… benar? Ini

contohnya, klik disini. Saya tidak melihat namamu ada disana Ali.

Bahkan, Ali Sina, kau cuma, seorang tukang sampah. Serius, saya tidak berusaha berlaku buruk. Kau adalah sampah daur ulang. Material dalam situs webmu cuma “cut and paste” dari web site lain, kau cuma daur ulang dan membuat mengkilap bahan itu lalu menampilkannya dalam situsmu. Itu saja. Mendaur ulang sampah tidak membuat seseorang menjadi seorang akademisi. Malah, orang sepertimu banyak terdapat dimana-mana.

Tapi itu tidak berarti situsmu tidak berguna. Dijaman sekarang ada kebutuhan utk orang sepertimu Ali Sina… terdapat banyak fanatik dan pembenci yang punya kejijikan dan kebencian yang sangat terhadap islam, yang mereka inginkan hanya menyalakan lagi api perang salib dan mereka butuh semacam penyaluran. Ali Sina memberi fasilitas utk menyalurkan itu dan utk memenuhi kebutuhan kelompok ini.. ini sebuah contoh dari fans Ali Sina yang menulis diforum situsnya:

Quote:
“Saya mencoba menafsirkan Islam dalam bahasa yang para budak muslim mengerti. Sepanjang yg saya ketahui semua muslim berasal dari keturunan yang rendah.”

Ditambah lagi, saya undang anda utk mengunjungi Yahoo Islam Chat Room, atau Paltalk social Issues Room, disana anda akan banyak menemukan teman Ali Sina… melemparkan hinaan pada muslim dari mulai makian budak sampai Ta#i Onta, “Lempar semua muslim dari America!!”.

Dan itu adalah pasar besar… tapi tidak berarti bahwa Ali punya niat yang sama dengan para pengikutnya, dia menyatakan bahwa niatnya berbeda. Jadi, kau lihat, ini cuma tentang supply dan demand saja. Sekarang saya akan menjawab “sanggahan” anda mengenai bukti Quran dan Sains. Demi Allah, ini adalah sanggahan terjelek yang pernah saya baca..

Saya ingin menunjukkan bahwa suatu keharusan utk mendengarkan dulu debat Ahmed-Giron tentang Quran dan Sains yg disimpan dalam website saya.

Merangkum semua sanggahan Ali Sina, dia pada dasarnya berkata, bahwa pernyataan sains dalam Quran SEMUANYA kebetulan dan

tebakan yg beruntung saja. Dan dia memberi contoh hipotetik dari skenario yang mungkin bagaimana kebetulan ini mungkin terjadi.

Argumen ini jelas telah disangkal dalam debat, malah, sayalah yang mendebatnya, dan saya bahkan bertindak lebih jauh dengan memberikan “kemungkinan yg manusiawi” utk pernyataan ini yg akan dibandingkan dengan sains modern!!! Inilah dia:
IF Pernyataan = Fakta Sains MAKA
(bisa satu atau lebih dari 8 kemungkinan ini)
A. Mungkin penulis pernyataan itu seorang genius
B. Tebakan yang beruntung
C. mungkin penulis pernyataan adalah ilmuwan besar
D. Kebetulan belaka (contoh: pernyataan puitis yg kebetulan cocok dengan sains), keberuntungan dan si penulis tidak berniat membicarakan sains; sebuah ‘kecelakaan’. Tak ada niat.
E. Akal Sehat (contoh: hujan menyebabkan rumput tumbuh)
F. Fakta sainsnya bisa diamati
G. Informasi telah ada dalam sejarah (ini hanya bisa berlaku jika kita punya kesalahan sejarah)
H. Sebuah sumber yang jauh lebih besar dari manusia ikut terlibat.

Saya juga menyangkal kemungkinan dari semua argumen sains ini sebagai kebetulan atau tebakan yang beruntung:
1. Lebah = ½
2. Iram = 1/500,000
3. Pembatas antara lautan = 1/500,000
4. Pembatas antara air asin dan tawar = 1/500,000
5. Kegelapan total dalam laut dalam = 1/500,000
6. Titik terendah dibumi = 1/500,000
7. Besi = 1/500,000
8. Orbit = 1/500,000

Dg demikian, kemungkinannya semua (pernyataan sains itu sebagai kebetulan adalah sebagai berikut: 1/2 * 1/500,000 * 1/500,000 * 1/500,000 * 1/500,000 * 1/500,000 * 1/500,000 * 1/500,000 = 1/3.5 *10^36

Bagaimana jika kita katakan bahwa 8 pernyataan sains dalam Quran semuanya adalah hasil tebakan yang kebetulan benar, maka yang berikut ini adalah probabilitasnya:
1. Bee = 1/2
2. Iram = 1/10,000
3. Pembatas antara lautan = 1/10,000
4. Pembatas antara air asin dan tawar = 1/10,000

5. Kegelapan total dalam laut dalam = 1/10,000
6. Titik terendah dibumi = 1/10,000
7. Besi = 1/10,000
8. Orbit = 1/10,000

1/2 * 1/10,000 * 1/10,000 * 1/10,000 * 1/10,000 * 1/10,000 * 1/10,000 * 1/10,000 = 1/2.0 *10^28

ALI SINA BAHKAN TIDAK BERUSAHA UNTUK MENYANGKAL ARGUMEN SAYA!!!!!

Orang pintar yang telah mendengarkan debat ini sadar bahwa anda TIDAK DAPAT mengatakan bahwa semua pernyataan sains ini sebagai tebak-tebakan dan kebetulan, lihat saja apa yang dikatakan oleh fansnya Ali Sina yang mendengarkan debat itu, dia (Spinoza) bilang:

Quote:
Spinoza: “Saya dengarkan debat Denis Giron dan saya pikir argumen ‘kebetulan’ sangat menggelikan”

Inilah anak yang pintar, dia tahu jurang yg ada dihadapannya.. saya hanya bisa berharap Ali Sina punya akal sehat yang sama. Jadi saya hanya akan mengulangi argumen saya saja.. mungkin, kali kemudian Ali akan berusaha utk menyangkalnya. Ini akan jadi sangat mudah…

Quran dan Lebah.

Quote:
“Anda telah memilih beberapa ayat dari Quran dan menafsirkan dengan disesuaikan dengan sains modern”

Tuduhan yang sama dibuat oleh Denis dalam debatnya yg saya sebut usaha “hail marry” karena dia merasa akan kalah dalam debat itu, jadi saya kembali dan menantang dia utk menunjukkan dimana? Dia tidak bisa. Mungkin kau bisa?

Quote:
“Aristotel mengamati bahwa sekumpulan lebah jantan muda muncul bahkan ketika tidak ada lebah penguasa dalam sarangnya. Ini adalah pengamatan yg akurat. Seperti yg kita ketahui sekarang, lebah pekerja betina yg belum dibuahi bisa bertelur meski tidak ada seorang ratu lebahpun, tapi telur-telur itu menjadi lebah-lebah

jantan. Aristotel menyatakan penjelasan yg cukup akurat tentang lebah Cuma dengan sedikit kesalahan seperti keliru menyebut jenis kelamin Sang Ratu lebah dan menyebutnya Raja.”

Jadi, darimana anda mengetahui fakta tentang Aristotle? DARI SAYA! Itulah sumbernya, saya telah menyangkal argumen ini dalam debat saya! Bukannya menyangkal, anda kembali mengulangi keberatan!!

Dg demikian, IJINKAN SAYA ULANGI LAGI! Point yang saya buat dalam debat, yang kau seharusnya jawab, adalah yang berikut ini:

1. Menunjukkan sebuah pernyataan sains yg sudah ada dalam sejarah tidak ada artinya. Seperti sudah saya jelaskan, bagaimana penulis quran tahu mana yang dipilih utk menjelaskan melawan penjelasan lain yang salah yg sudah ada dalam sejarah.. buku antik dipenuhi dengan kesalahan sains! Bagaimana penulis Quran tahu utk memilih yang benar, dalam lautan kesalahan dan mitos?

Contoh, jika seseorang akan mencontek dari tetangganya pada hari ujian karena dia tidak belajar utk ujian tsb, dia punya tetap risiko gagal! Karena jika tetangganya juga tidak belajar, maka dia akan mencontek jawaban salah, bersamaan juga dengan jawaban yang benar. Jadi, demikian juga dengan melakukan contekan diabad ke-6, adalah pekerjaan yang lebih bahaya lagi, karena buku yang ada dipenuhi oleh mitos dan legenda!

Dg demikian, jika seseorang bilang bahwa Quran mencontek pekerjaan Aristotle, maka dia harus juga menunjukkan dimana penulis Quran mencontek KESALAHAN sains yang ada dalam buku Aristotle, ini adalah contoh dari kesalahan sains mengenai lebah yang ada dalam buku aristotle, **disini**.

(darimana sarang madu terbuat)
Kesalahan Aristotles tentang lebah:
1. Aristotle pikir bahwa Ratu lebah sebenarnya JANTAN.
2. lebah tidak melahirkan anak lebah tapi mengambil anak lebah dari bunga (lebah sebenarnya tumbuh dari telur)
3. lebah berasal dari zaitun?
4. sarang madu terbuat dari bunga (sebenarnya terbuat dari lilin)
5. lilin berasal dari getah pohon (berasal dari kelenjar getah lebah)
6. lebah betina tidak menyengat, karena alam tidak memberi betina dengan senjata, yakni penyengat.

Kecuali kau bisa menunjukkan satu dari kesalahan sains ini dalam

Quran mengenai lebah dalam Quran, maka kau tidak bisa menuduh penulis Quran mencontek. Kesalahan logika lain adalah bahwa orang berusaha utk menunjukkan yang katanya kesalahan sains yg tidak ada dalam buku Aristotles utk menuduh penulis Quran mencontek! Namun, tidak ada kesalahan sains dalam Quran.

Karena kita lihat TIDAK ADA dari kesalahan sains mengenai lebah dari Aristotle ini didalam Quran, dengan demikian penulis Quran TIDAK menjiplak dari Aristotle.

“Semua orang arab memakai kata yang sama bahkan sebelum Muhammad”

Ya, tapi tidak dengan poin yang saya buat yang adalah melakukan peran yang BENAR utk lebah betina, sebuah kata yang dipakai oleh semua orang arab.

Kesimpulan, buku yang ada bagi muhammad berkata bahwa lebah pekerja adalah jantan, beberapa buku bilang betina, dan ada yang bilang keduanya. Yang mana yang benar? Buku mana yang harus dipilih?

Dg demikian, seperti kau lihat, Ali Sina TIDAK MENYANGKAL APAPUN!! Apa yang saya lakukan disini hanya mengulangi argumen ASLI saya!! Ali bahkan tidak berusaha menyangkal argumen saya.

Dg demikian, ini 2 nilai yang saya dapat dari isu lebah yang telah tidak TERBANTAHKAN!!

1. Quran akurat secara sains sejauh peran dari lebah betina.
2. Tidak ada bukti penjiplakan.
3. Jika kita bilang penulis Quran cuma menebak, atau kebetulan, maka probabilitasnya adalah ½ (sebenarnya 1/3 tapi saya beri kemudahan pada anda)…

#3 adalah argumen terpenting disini.. karena jika kau bilang ini cuma tebakan, saya punya 7 ‘tebakan’ lagi.. tahu tidak artinya?
1/2 x 1/2 x 1/2 x 1/2 x 1/2 x 1/2 x 1/2

Ya, kau mendapat FAKTORNYA! Jadi, kau harus sangat berhati-hati dan gunakan keterangan ini dg bijak. Kau tidak ingin probabilitas dari semua pernyataan ini menjadi tebakan menjadi begitu tinggi, itu tidak mungkin.

Utk mengatakan bahwa pernyataan sains semuanya tebakan dan kebetulan adalah bencana bagi kaum ateis, karena ada probabilitas dilibatkan. Dan kau baiknya percaya saya akan memakai kalkulator saya dan menghitung nantinya…

Ini adalah argumen yg Ali Sina harusnya sangkal tapi tidak dia lakukan.

Kota Iram

Quote:
"Kehancuran sebuah kota adalah sebuah kejadian yg sangat besar. Jelas orang akan membicarakannya dan menceritakan pada keturunan-keturunannya.”

Jika logika itu benar… maka itu berarti kita punya catatan untuk SETIAP kota yang dihancurkan dari jamannya Adam, yang berarti akan mundur sampai MILYARAN tahun lalu, saya akan meminta Ali Sina utk memberikan daftar itu.

“siapa bilang tidak ada buku sebelum Muhammad yang menyebut-nyebut Iram?”

Semua periset setuju dalam hal ini. National Geographics membuat artikel tentang Iram, dan satu-satunya referensi yg muncul hanya yang disebutkan dalam Quran.

Salah seorang kritikus Quran (Wellhausen) menyatakan bahwa Iram adalah tempat fiksi. Jika Ali tahu buku sebelum Quran yang menyatakan Iram adalah sebuah kota, tolong bagi-bagi.

Tolong juga baca apa yang saya tulis tentang pengakuan ‘pinjaman‘ yang saya tulis diatas. Tapi, saya sungguh tidak punya masalah dengan kemungkinan hipotetis ini, karena ketika saya hitung probabilitas dari SELECTIVELY CHOOSING nama dari sebuah kota di dunia yang tidak ada dalam sebuah buku, hanya ditemukan 1400 tahun kemudian melalui penemuan arkeologi… angkanya bisa membunuhmu.. dan agar lebih terhina lagi, saya akan kalikan angka itu dengan ½ (dari lebah), Matematika adalah biasa, kan?

Quote:
“Muhammad dan pengikutnya menghancurkan semua buku yg dimiliki jaman sebelum Islam atau Jahiliyah. Jika tidak ada buku

sebelum Muhammad yg menyebut kota ini itu karena Muhammad telah membakar bukut tersebut."

What the... ini sepenuhnya BOHONG! Ali Sina, Demi Allah, kau telah ketahuan pembohong sama seperti Robert Morey.

Saya tantang kau.. utk menunjukkan bukti bagi pernyataan yg kau buat ini, jika tidak bisa, maka aku akan ungkap kau sebagai pembohong selamanya.

Malah, kita punya beberapa contoh PUISI SEBELUM JAMAN ISLAM: klik **disini** dan **disini**.

Now, Ali Sina, kau menyatakan:

Quote:
"saya undang anda utk menyanggah tuduhan saya tentang Muhammad dan Islam. Jika anda bisa menunjukkan apa yang saya katakan tidak berdasar saya janji utk membuang situs ini sebelumnya mengaku salah dan berkata islam adalah agama yang benar."

Dg demikian, jika kau tidak dapat memberi bukti bahwa muhammad melakukan apa yang kau tuduhkan, maka saya ingin sekali kau memenuhi janjimu dan membuang situs ini.

Quote:
"Kisah Iram dengan pilarnya yang tinggi ada dalam cerita rakyat Arab"

Ini adalah delusi kau sendiri. Para Akademisi telah meriset hal ini dan tidak menghasilkan apapun. TIDAK ADA BUKU SELAIN DARI QURAN YANG MENYEBUT TENTANG IRAM.

Quote:
"dan cara penyebutan Muhammad tentang kota itu dalam Quran yang sekedarnya tidak perlu dijelaskan lagi, karena jelas bahwa pendengarnya telah tahu apa yg dia maksudkan dengan Iram "

Petitio Principii. Dasar pikiran anda sama salahnya dengan kesimpulan anda. Quran tidak menyatakan bahwa kau harus tahu

segala hal yang disebut dalam buku ini. Ini adalah pengakuan yang salah. Malah, Quran menyatakan persis sebaliknya dari apa yang kau katakan, Quran jelas menyatakan bahwa ada hal-hal tentang buku ini yang tidak akan diketahui olehmu:
[3.7] Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.
3:7. It is He Who has sent down to you (Muhammad SAW) the Book (this Qur'ân). In it are Verses that are entirely clear, they are the foundations of the Book [and those are the Verses of Al-Ahkâm (commandments, etc.), Al-Farâ'id (obligatory duties) and Al-Hudud (legal laws for the punishment of thieves, adulterers, etc.)]; and others not entirely clear. So as for those in whose hearts there is a deviation (from the truth) they follow that which is not entirely clear thereof, seeking Al-Fitnah (polytheism and trials, etc.), and seeking for its hidden meanings, but none knows its hidden meanings

Kecuali Allah. Dan mereka yang telah ditetapkan dalam pengetahuan utk berkata: "Kami percaya didalamnya; keseluruhan darinya (ayat yg jelas dan tidak jelas) dari Allah kita." Dan tak ada yang menerima teguran kecuali orang dengan pengertian. (Tafsir At-Tabarî).

Dg demikian, poin saya tetap tidak tersangkal:
1. Quran menyebut sebuah kota bernama Iram, dan kota ini belakangan ditemukan 1400 tahun kemudian dalam penemuan arkeologis.
2. Aku tak punya masalah menerima pengakuan palsu bahwa penulis Quran menjiplak dari sumber lain, meski, kau tidak memberi bukti sesobekpun.. alasan kenapa adalah karena kau tidak ahli dalam bidang matematika! Jadi ini probabilitas-ku mengenai siapapun yang SELECTIVELY CHOOSING sebuah kota yang dunia tidak kenal dari buku manapun, dan kota itu telah ditemukan belakangan dalam penggalian arkeologis.

Bagaimana 1/10.000 kedengarannya bagimu? Menggunakan teori probabilitas subjektif. Tapi jika kau ingin aku mengecilkannya, tak

masalah, aku akan terima pernyataan masuk akal apapun.
Jadi, disini kita punya:
1/2 x 1/10,000 = 1/20,000
Hal yang sama berlaku bagi ‘kebetulan’ dan ‘tebakan’.

Quran dan Pembatas

Quote:
“siapapun yang pergi kelaut dan mengamati air tawar yg membawa sedimen mengalir keair laut yg asin dapat melihat bahwa keduanya tidak langsung menyatu.”

TIDAK ADA PEMBATAS YANG KELIHATAN MATA antara air tawar dan asin.

Tapi aku tidak punya masalah dengan skenario hipotetikmu, dg demikian, apa yg kau katakan, adalah bahwa penulis Quran bermaksud utk menjelaskan sedimen yg mengalir kelaut, TAPI SECARA KEBETULAN, dia tidak menceritakan dalam Quran bahwa dia mengamati sedimen, dan dengan KEBETULAN, ayat ini cocok dengan fakta sains yang para ilmuwan sekarang ketahui, bahwa ada pembatas antara air tawar dan asin. Apa kau pikir kemungkinan/probabilitas kejadian ini?

Kau lihat, para kritikus sebenarnya menggantung diri mereka sendiri ketika mereka muncul dengan cerita menggelikan ini.. cerita ini malah bertentangan dengan mereka sendiri!! Karena mereka lupa bahwa tiap kali mereka mengangkat sebuah isu (tentang teori) Kebetulan (atau probabilitas), MATEMATIK SECARA OTOMATIS TERLIBAT!!! Semakin banyak kisah yang mereka munculkan, semakin dalam mereka menggali lubang buat mereka sendiri.

Quote:
“Para pelaut memperhatikan daya apung perahu mereka dilaut lebih besar daripada ketika mereka disungai dan air tawar.”

Hipotetikal KEBETULAN lain lagi yang cocok dengan sains?
probability... probability... probability...

Quote:
"Air yg mempunyai kepadatan, kadar garam dan suhu berbeda tidak akan langsung bercampur, tapi pada akhirnya akan bercampur juga.

Tapi Muhammad menyatakan bahwa ada penghalang tidak kelihatan diantara keduanya dan penghalang yg terlarang utk dilewati. Ini tentu saja tidak benar."

Kita tidak sedang membicarakan air yang punya kepadatan berbeda, tapi membicarakan pembatas antara air asin dan tawar.. pembatas ini telah digambarkan disini.

Seperti yg kita tahu, terdapat banyak tipe pembatas yang berbeda, contoh, ada radiating barrier, Iron curtain barriers, leaky barriers..etc. Quran tidak menyatakan TYPE-TYPE pembatas, dan frase yg berarti banyak, larangan, pembatas yang tak dapat diganggu gugat (barzakhan wahijran mahjooran) tidak memberitahu kita TYPE pembatas apa.

Quote:
"Muhammad mestilah mendengar fenomena seperti ini tapi pengetahuan yang dia dengar tidak lengkap dan dia memperkirakan bahwa air ini tidak pernah bercampur."

Asumsi yang tidak berdasar sama sekali, tunjukkan bukti apa yang kau katakan itu benar.

Quote:
"Itu sebabnya dia bicara tentang batas diantara lautan. Tidak ada batas air antara dua lautan dan semua air pada akhirnya bisa bercampur."

Ini pernyataan salah, benar-benar terdapat pembatas antara lautan, sains telah memastikan hal ini (link). Tapi juga penting utk ditunjukkan bahwa Quran tidak menyatakan TYPE dari pembatas (radiating barrier, Iron curtain barriers, leaky barriers..dll.)

Dg demikian, ini kesimpulannya:
1. Quran secara akurat memastikan bahwa ada pembatas antara lautan dan antara air asin dan tawar.
2. Merangkum apa yang dinyatakan Ali, dia mengatakan sebagai kebetulan.. saya rela terhadap kemungkinan ini, tapi kita perlu menghitung probabilitas dari kebetulan ini dan mengalikannya dengan probabilitas lain yg dikatakan Ali sina : 1/2 X 1/10,000 X 1/10,000.

3. Usaha Ali Sina menunjukkan kesalahan sains telah digagalkan.

Quran dan Kegelapan Lautan

Quote:
"Tidak kah ini jelas bagi siapapun yang pernah menyelam kedalam air, dia akan mendapatkan bahwa semakin dalam dia menyelam akan semakin gelap"

Kau jelas sesat disini.. dari awal debat, aku katakan aku akan memperhitungkan semua kemungkinan, malah, saya bahkan memberimu semua kemungkinan logika:
IF Pernyataan = Fakta Sains MAKA
(bisa satu atau lebih dari 8 kemungkinan ini)
1. Mungkin penulis pernyataan itu seorang genius
2. Tebakan yang beruntung
3. mungkin penulis pernyataan adalah ilmuwan besar
4. Kebetulan belaka (contoh: pernyataan puitis yg kebetulan cocok dengan sains), keberuntungan dan si penulis tidak berniat membicarakan sais; sebuah 'kecelakaan'. Tak ada niat.
5. Akal Sehat (contoh: hujan menyebabkan rumput tumbuh)
6. Fakta sainsnya bisa diamati
7. Informasi telah ada dalam sejarah (ini hanya bisa berlaku jika kita punya kesalahan2 sejarah)
8. Sebuah sumber yang jauh lebih besar dari manusia ikut terlibat.

Semua yang kau lakukan sejauh ini hanya memberi contoh 1-7, tak ada lagi. Dg demikian, kau tidak menyangkal apapun.

Bagaimanapun juga, kau berkata, bahwa penulis Quran melihat sinar berkurang, maka membuat tebakan yang tepat, itu diluar dari kemungkinan berikut:
i. didasar sekali akan sepenuhnya gelap
ii. tanah memantulkan cahaya kembali
iii. Ada titik keseimbangan cahaya artinya jumlah cahaya yg konstan sepanjang perjalanan turun
iv. Gradasi sinar harus ada, karena GIMANA BISA IKAN MELIHAT KEMANA MEREKA BERGERAK TANPA SINAR? BAGAIMANA BISA TUMBUHAN DIDASAR LAUT TUMBUH TANPA SINAR?

Jadi kau lihat, cuma ada setidaknya 4 kemungkinan.

Akan masuk akal bagi orang utk memilih D, tapi aku lebih setuju dengan Ali disini, dan memilih TEBAKAN sebagai probabilitas ¼.

1/2 X 1/10,000 X 1/10,000 X ¼.

Besi dikirim ke Bumi

Quote:
"Ayat ini seharusnya tidak diartikan secara harafiah. Dalam ayat ini Muhammad berkata bahwa kita kirim semua yg kalian perlukan termasuk besi yg punya kekuatan hebat, yakni kuat, dan dapat menguntungkanmu juga. Dia tidak bermaksud menyebut bahwa besi, diantara semua elemen, adalah satu-satunya elemen yg turun dari langit."

Yang kau katakan adalah sebuah kemungkinan, TAPI TIDAK DAPAT DIBUKTIKAN BENAR. Tapi jika apa yang kau katakan benar, maka, ini akan jatuh pada kategori KEBETULAN. Dan seperti kau tahu, kebetulan, adalah kejadian yang sangat jarang.

Quote:
"Dalam bahasanya Muhammad, segalanya itu 'dikirim' kepada manusia dari Allah dan itulah arti dari kata 'andalna' disini"

Ini SALAH. Ali, kau bukan akademisi! Tidak ada akademisi membuat pernyataan sebodoh itu… yang benar adalah..
Pertama, kata itu BUKAN *andalna* malah *anZalna*, aku tidak tahu kata "andalna" dalam kamus arab mungkin kau bisa mengambil kamus Hans Weir dan menunjukkan padaku? Poin lain, kesalahanmu memberitahu bahwa kau tidak tahu bahasa arab, menguasai bahasa arab adalah hal yang perlu utk menjadi seorang akademisi pal…

Quran menyebut hal-hal yang bukan dari bumi, dan hal-hal itu yang bukan dari bumi, ini adalah hal-hal yang mana bumi tidak menghasilkannya sesuai dengan kata Quran:
[36.36] Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

Jadi manusia adalah dari bumi:
[71.17] Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya,

[Tafsir At-Tabarî, Vol.29, Page 97]. Tapi tidak membicarakan tentang elemen individu. Manusia terdiri dari banyak elemen yang ada dibumi, tapi Quran tidak bilang darimana elemen itu berasal.

Quote:
"Dia tidak bermaksud mengartikan bahwa Allah mengirim besi dari langit tapi karena pemberi besi adalah Allah maka kata nadala digunakan."

Sebuah pernyataan yang sama sekali TIDAK ADA BUKTI, apa yang Ali Sina lakukan disini, hanya menunjukkan skenario hipotetik KEBETULAN. Itu saja…

Quote:
"Mr. Ahmed dalam pembelaan teorinya menyatakan bahwa energi yg diperlukan utk membuat satu atom besi sama dengan beberapa kali energi yang ada pada matahari."

Kau idiot ceroboh, aku TIDAK bilang begitu.. malah kukatakan utk menciptakan satu atom besi butuh empat kali energy dari SISTEM MATAHARI kita.

Do me a favor, STOP MISQUOTING ME !!!!!!!!

Kesimpulan:
1. Pernyataan Quran cocok dengan sains 100%. Sains betul bilang bahwa besi tidak mungkin diciptakan dibumi, malah pasti berasal dari langit.

2. Ali, mengusulkan tapi tidak bisa membuktikan bahwa hal itu MUNGKIN sebuah KEBETULAN yang aneh, dan kau tahu apa artinya… you got it! PROBABILITY!!!!!!!!! Bagaimana angka 1/500.000 kedengarannya?

Quran and Orbit

Quote:
"Tiap orang yang melihat ke langit bisa melihat bahwa Matahari dan Bulan mengikuti garis edar yang tetap."

Salah. Banyak kebudayaan yg berbeda punya penjelasan yang berbeda untuk matahari dan bulan, sepert kelahiran dan kematian, dan segala macam hal seperti itu… ini contohnya (link):

Quote:
"Quran juga tidak mengatakan bahwa garis edar matahari yg

sebenarnya adalah berputar mengelilingi pusat Galaksi yg memakan waktu 226 juta tahun, tidak juga menulis tentang garis edar bulan yang mengelilingi bumi selama 29 hari. Muhammad Cuma mengatakan garis edar "yg dia amati" dari benda2 langit ini selama 24 jam."

Sebuah pernyataan yang TANPA bukti sama sekali, apa yang Ali Sina lakukan disini, hanya menunjukkan skenario hipotetis dari KEBETULAN. Itu saja… Namun, itu adalah sebuah kemungkinan hipotetis….

Dari poin ini, Ali Sina yang fanatik mulai ngawur.. memutar balikan tafsir pribadinya, dan membaca Quran dengan ayat yang tidak ada di dalamnya. Kupikir orang harus memanggil perawat agar dia bisa dibius. Ijinkan saya jawab beberapa comelan gilanya:

Quote:
"Dr. Morey, jelas menyadari bahwa anda bukanlah seorang akademisi dan dia pikir anda tidak pantas diladeni. Tapi anda pergi kemana-mana dan menepuk-nepuk dada mengaku anda telah mengalahkan dia? Bagaimana anda bisa mengalahkan dia sementara dia bahkan tidak menjawab anda?"

You idiot, kau membodohi dirimu sendiri, ini jawaban dia (link):
but look here… lihat bagaimana Ali Sina mengidolakan dan menghormati seorang yang dikenal punya penyakit berbohong!!!
Burung jenis sama selalu berkumpul bersama…

Ali, kau buat terlalu mudah utkku.

Quote:
"Anda mencoba berdebat dengan orang-orang terkenal di internet dan meski mereka tidak menjawab anda tapi anda tambahkan pada porto folio anda utk membuat anda kelihatan lebih besar dari yg sebenarnya."

For God sake makan obatmu, kau tidak masuk akal, *Man*, kau membodohi diri sendiri dan aku menikmati tiap detiknya…

Jika kau lihat web siteku, aku punya debat publik dari mereka semua yang disebut punya "nama besar" dan debat di kemudian hari juga

akan datang..

Sedang utk Robert Morey, dia sudah hangus. Artikelku tentang dia telah merusak dia. Hal yang keren adalah BANYAK dari fans nya menulis padaku dan setuju bahwa dia pembohong… sekarang saja aku punya dua radio yg baik aku dan Robert Morey telah diundang dalam acaranya. Morey sadar itu… mari kita berharap dia mau menerimanya… dan mengenai debat dengan Morey, aku percaya dia akan menjawab mau, tapi aku harus mengisi formulir dulu, dan mendapat surat dari Imamku. lol lol lol

Quote:
"Mengaku menang ketika debat belum lagi mulai"

Apa aku bilang? Kau tidak dengarkan, aku katakan JANGAN BOHONG TENTANG AKU.

Dimana aku bilang menang? (sebelum membodohi dirimu lagi, sebuah *knock down* tidak sama seperti sebuah *knock out*… benar?)

Dimana aku pernah bilang menang, Ali? Aku peringatkan kau utk berhenti berbohong. Tapi demi Allah, kau telah terungkap sebagai pembohong, sama dengan Robert Morey, dan aku percaya misiku berhasil disini, apa yang kau demonstrasikan, bahkan ketika kuberi peringatan, kau tidak bisa berhenti berbohong.. karena sudah jadi sifatmu.

Jangan lupa, kau harus tunjukkan bukti utk pernyataan berikut:

Quote:
"Muhammad dan pengikutnya menghancurkan semua buku yg dimiliki jaman sebelum Islam atau Jahiliyah. Jika tidak ada buku sebelum Muhammad yg menyebut-nyebut kota ini itu karena Muhammad telah membakar bukut-buku tersebut."

Jika kau tidak dapat mendatangakan bukti, kau janji utk menutup website kotormu.
Ingat kata bijak ini: Burung jenis sama selalu berkumpul bersama…

Dan mengenai klaim kau, Nabi Muhammad (PBUH) adalah orang yang jujur dan bukan pembohong sepertimu Ali Sina, *you bum*

thanks,
Nadir Ahmed

Denis Giron

(Joined: 07 Sep 2002. Location: New York City, Darul-Kufr. Posted: Tue Jan 06, 2004)
Post subject: My thoughts on this discussion thus far...

Pax Vobis Muslims and non-Muslims,
Saya baru saja melihat thread ini, dan ingin memberi pemikiran saya dalam isu ini. Saya tidak berharap kata-kata kasarnya mencapai level demikian.

Mengenai debat saya dengan Nadir Ahmed, transkripnya menyusul. Patut diakui, kesalahan saya bahwa tidak ada transkrip yang lengkap (baru setengahnya selesai), karena saya melakukannya sendiri, dan belum selesai padahal telah hampir empat bulan. Meskipun demikian, informasi dalam debat (termasuk link yg relevan utk teks diskusi sebelum dan sesudah debat) bisa dilihat **disini**.

Diantara link yang diberikan, satu yang saya rekomendasikan adalah yang berikut, dari usenet newsgroup soc.religion.islam

Link tsb mungkin berisi diskusi yang mendalam mengenai debat tsb (dan pastinya yang paling beradab) yang ada di net.

Saya sadar bahwa Nadir merasa memenangkan debat kami, dan itu bukan masalah (banyak muslim menyurati saya setuju dia menang – saya kebetulan tidak setuju, dan banyak non muslim menyurati saya menyatakan tidak setuju dia menang). Tapi, saya tidak sadar bahwa saya menjadi salah seorang yang "telah dibasmi, diungkapkan sebagai penipu, dan telah kalah dibawah pedang Islam!" seperti Nadir katakan dengan keras dalam pembukaan postnya dalam thread ini.

Setelah mengatakan semua itu diatas, saya ingin berkomentar sedikit mengenai post yang baik dari Dr. Sina mengenai debat kami. Sementara ada beberapa poin kecil yang saya mungkin tidak setuju dalam hal jawaban bagi tiap bukti yang diinginkan Nadir, saya pada umumnya setuju secara keseluruhan dengan postnya Dr. Sina. Dng demikian saya ingin memberi komentar berikut terhadap Dr. Sina:

Quote: Dr. Sina menulis:
Denis sangat berhati-hati, dia tidak menyebut Quran sebagai buku omong kosong dan sampah. Dia mencoba bersikap sopan (*politically correct*). Dia bahkan tidak berani menyebut sebuah cangkul itu cangkul dan tidak berani menyebut semua ayat ini adalah sampah saja. Dia hanya berani berkata bahwa "pengetahuan" yang ada dalam ayat-ayat ini telah/sudah diketahui lebih dulu oleh manusia sebelum Muhammad. Pengetahuan apa? Kebanyakan isi Quran itu adalah sampah belaka.

Beberapa orang sebenarnya telah juga berkomentar bahwa mereka rasa saya terlalu lunak atau terlalu baik. Kenyataannya adalah bahwa saya ingin menyajikan sebuah pendekatan yang se-objektif mungkin, dan saya percaya telah melakukan itu. Meski **saya seorang atheis**, tujuan saya tidaklah spesifik atheis atau bahkan spesifik non-muslim. Yaitu, bahkan seorang muslim bisa memakai argumen yang saya gunakan (dan sementara mereka tetap *anonymous*, para muslim sungguhan menyurati saya dan menyatakan bahwa mereka umumnya setuju dengan pendekatan saya – tidak setiap orang begitu terkesan dengan pendekatan tafsir sains dari Quran). Fakta bahwa argumen saya tetap sama meskipun dilakukan oleh seorang muslim atau seorang atheis atau Kristen, saya pikir, adalah sebuah testamen bagi keobjektifannya. Saya minta maaf jika ini seperti pujian bagi diri saya sendiri.

Sekarang saya ingin memberi catatan pada apa yang Nadir tulis dalam jawaban kepada Dr. Sina, yg ada dalam website Nadir. Saya telah bicara dengan Nadir lewat telepon dan berdiskusi dengannya lewat net, dan saya menghormati dia. Dg itu, saya benar-benar berpikiran bahwa Nadir telah berusaha menjawab pada situsnya utk membawa perdebatan dg Dr. Sina dan FFI menuju tingkat yang sedikit lebih dingin dari sekarang. Saya mengerti bahwa FFI sering mendapat atmosfir yang kondusif utk kehilangan temperamen. Nadir juga melakukan pertukaran kata yang penuh kebencian, penuh 'racun' dengan Sam Shamoun. Saya tidak mengatakan bahwa kita semua ini sempurna, atau bahwa nadir sepenuhnya bersalah. Tapi saya benar-benar berpikir Nadir harus hati-hati jangan sampai membiarkan tingkat debat ini jatuh kebagian terendah dari yang sekarang ini.

Dalam jawaban Nadir, saya temukan kalimat berikut cukup lucu:

Quote: Nadir menulis:
ALI SINA BAHKAN TIDAK BERUSAHA UNTUK MENYANGKAL ARGUMEN SAYA!!!!!

Orang pintar yang telah mendengarkan debat ini sadar bahwa anda TIDAK DAPAT mengatakan bahwa semua pernyataan sains ini sebagai tebak-tebakan dan kebetulan, lihat saja apa yang dikatakan oleh fansnya Ali Sina yang mendengarkan debat itu, dia bilang:

Spinoza menulis: "Saya dengarkan debat Denis Giron dan saya pikir argumen 'kebetulan' sangat menggelikan"

Inilah anak yang pintar, dia tahu jurang yg ada dihadapannya.. saya hanya bisa berharap Ali Sina punya akal sehat yang sama.

Nadir berkata Spinoza memihaknya. Saya baca postingan Spinoza, dan apa yang dia katakan adalah sbb:

Quote:
Spinoza menulis: Saya dengarkan debat Denis Giron dan saya pikir argumen "kebetulan" sangat menggelikan.

Dg menyeret bersamaan beberapa post tentang tafsiran mukjijat, mengabaikan fakta bahwa sebagian Quran berisi sepenuhnya keidiotan dan banyak kesalahan-kesalahan dan ketidak konsistenan (yang membutuhkan banyak banyak pemikiran ulang, kebodohan dan akrobat mental utk menelannya) dan mengklaim berasal dari langit (!) Penulis sepotong sampah "literatur" itu telah 'dibuktikan'.

Bagi saya kelihatannya Spinoza jelas-jelas mengacu pada argumen Nadir mengenai 'kebetulan', bukan kepada saya (tentu saja, utk yakinnya, Spinoza bisa menjelaskan posisi dia). Yang lain menyebut Nadir utk menyelesaikan apa yang dimaksud argumen 'kebetulan'nya. Salah seorang komentator mengenai angka probabilitas Nadir (yakni orang yang Nadir undang utk memberi sumbangan pikiran dalam debat tsb, yang pada gilirannya memberi pemikirannya dalam debat kita) mengatakan sbb:

Quote:
Satu cacat fundamental dalam angka probabilitas Nadir Ahmed (yang, ditengah serangan ad-hominem/penghinaannya, dia

mengklaim sepenuhnya objektif dan tidak berat sebelah dan berujung pada kesimpulan yang tidak dapat disangkal lagi) adalah bahwa, ketika menggunakannya utk menganalisa ayat-ayat, dia secara acak mengatakan "… tapi diragukan" dalam sebuah sikap yang seenaknya. Kenapa hal itu diragukan? Jika tidak jelas, maka perlu dijelaskan – dan penaksiran Nadir Ahmed ketika menggunakan angka probabilitasnya sama sekali tidak jelas. Malah, ketika dia bilang sesuatu itu 'mungkin' atau 'tidak mungkin' tidak ada pembenaran sama sekali. (dan banyak hal dia katakan 'tidak mungkin' adalah 'mungkin' sekali, seperti Denis Giron tunjukkan – dan Nadir Ahmed acuhkan).

Tentu saja, masih terdapat masalah fundamental bahwa Denis Giron terus mendesak dan Nadir Ahmed tidak pernah menjawab, yang mana pembenaran yang menjadi alternatif G dalam angka probabilitasnya. Semua proposisi dalam sebuah argumen logis haruslah kalau tidak jelas, atau dibenarkan oleh proposisi lain yang jelas atau dibenarkan oleh proposisi lain lagi …..dan begitu seterusnya sampai anda menemukan bahwa SEMUA aksioma (dasar, proposisi yg tidak ada pembenarannya) bahwa argumen yang anda sandarkan menjadi bukti itu sendiri. Well, pilihan G yang terkenal dari Nadir Ahmed (bahwa salah satu alasan yang mungkin kenapa seseorang dimasa lalu berkata satu hal yang sesuai dengan sains modern adalah 'melibatkan sumber yang lebih besar dari manusia" sangat kabur) itu BUKAN merupakan bukti itu sendiri, setidaknya tidak diberikan sejumlah pilihan terbatas dalam angka probabilitasnya, dan Nadir Ahmed menolak utk membenarkannya ketika diminta juga. (Dia terus menerus mengulang-ngulang definisi dari 'fenomena' bahkan setelah Denis Giron jelas-jelas berkata bahwa itu bukan poin yang paling penting).

Fakta yang tersisa adalah bahwa, dengan hormat, Nadir tidak pernah memberi penjelasan dan pembenaran apapun mengenai angka-angka yang dia sebutkan. **Angka-angka itu sepenuhnya keputusan dia sendiri saja.** Dia lalu memakai angka-angka yang belum jelas ini dan menyimpulkan bahwa itu satu-satunya penjelasan bahwa hal itu berasal dari Tuhan (yang benar-benar menjadi sebuah lompatan logika yang luar biasa kalau boleh dibilang begitu). Ketika dijelaskan padanya beberapa kali bahwa meskipun jika kita terima "angka-angka tidak jelasnya", terdapat kejadian-kejadian alam yang terjadi dengan probabilitas yang lebih kecil lagi dari angka itu (seperti kombinasi pakaian yang digunakan secara acak oleh 69 orang dalam sebuah ruangan), Jawaban Nadir adalah ia akan menulis

sebuah post dimana dia akan menyimpulkan bahwa kejadian-kejadian tsb membuktikan keberadaan dari Tuhan! Dia sepenuhnya dan secara total tidak menangkap maksudnya. Kejadian alam bisa terjadi dalam probabilitas yang sangat kecil, dg demikian meski jika kita terima angka-angka tidak jelas dari Nadir, hal itu tidak membuat dia bisa menyimpulkan sebuah penjelasan "Keberadaan Allah" sebagai satu-satunya jawaban yang mungkin. Mengenai bukti itu sendiri, telah ditunjukkan berkali-kali bahwa tidak ada yang ajaib tentang contoh-contoh yang dia sebutkan. Pendeknya, saya merasa sepenuhnya dibenarkan utk berkata bahwa Nadir tidak berhasil membuktikan Quran adalah Perkataan Tuhan dalam Debat kami.

- Denis Giron
======================

Spinoza (Joined: 25 Jul 2003 - Posted: Wed Jan 07, 2004)

Quote: Denis Giron menulis:
Bagi saya kelihatannya Spinoza jelas-jelas mengacu pada argumen Nadir mengenai 'kebetulan', bukan kepada saya (tentu saja, utk yakinnya, Spinoza bisa menjelaskan posisi dia). Yang lain menyebut Nadir utk menyelesaikan apa yang dimaksud argumen 'kebetulan'nya. Salah seorang komentator mengenai algoritma nadir (yakni orang yang Nadir undang utk memberi sumbangan pikiran dalam debat tsb, yang pada gilirannya memberi pemikirannya dalam debat kita) mengatakan sbb:

Ya, saya berpihak pada anda utk hal itu: Saya malah bertindak lebih jauh lagi: Nadir sebenarnya bertanya pada saya tentang hal ini:

Quote: Nadir menulis:
"Hi Spinoza, jadi jika saya mengerti anda dengan benar, anda mengatakan bahwa Quran telah terbukti berasal dari kuasa yang lebih tinggi… tapi masalah2 lain bersamaan dengan itu..?"
(dari Private Message - Sun Jan 04 2003)

Yang mana saya jawab:

Quote:
"…Tidak. Itu belum terbuktikan. Saya lihat hal itu menggelikan, bahwa ada orang mengaku punya "bukti" berdasarkan sains sementara "bukti" itu sendiri bahkan tidak ada dalam sains.

Juga memilih-milih kasus dengan menjungkir-balikkan logika, pemikiran mendua dan fakta penafsiran kembali sementar mengabaikan semua hal-hal yang sudah jelas “salah” adalah **sangat tidak jujur secara intelektual**. Saya pikir Denis terlalu sopan dalam berdebat dengan anda, saya dengar debat itu online. Anda adalah pembicara yang berbakat dan seorang pendebat diatas rata-rata tapi **sebagai orang sains dan seorang pemikir logika anda sangat kekurangan.**

Dan meski jika Quran benar berasal dari kuasa yang lebih tinggi (yang mana saya tidak percaya sama sekali) sudah jelas seterang siang hari bahwa kuasa yang menurunkan Quran bukanlah berasal dr kuasa kebaikan (melainkan dr kuasa kejahatan).

Best whishes to you and I hope that one day you will step into the light again...." (a private message - Sun Jan 04, 2003)

Normalnya saya tidak berani mempostkan surat dari PM tapi karena kita punya PENIPU disini yang benar-benar menyalah gunakan kutipan dari saya utk mengatakan hal yang sebenarnya berkebalikan dari apa yang saya maksudkan maka saya pikir menjadi kebijakan utk membuat anda semua tahu tentang ini.

Juga saya ingin tambahkan: bukan saja **angka-angka probabilitas yang dipakai Nadir seenaknya (dan agak idiot..) dan ‘mukjijat’nya sangat bisa dibantah** (atau bahkan sangat bisa ditolak: Yerusalem berada 700 meter diatas permukaan laut contohnya, tidak mungkin merupakan “titik terendah dibumi”) test-testnya juga cacat: ‘mujijat’nya tidak dipilih dari ayat-ayat pilihan tidak juga dia perhitungkan hal yang tidak masuk akal yang dikatakan dalam ayat lain: yang mana masing-masing menjamin bahwa semua itu tidak bisa berasal dari Tuhan yang maha tahu. Titik.

Jadi bukan saja **Mr. Nadir *‘i use proof in science’* Ahmed adalah seorang ahli matematika yang payah (atau orang fanatik yang tidak jujur), dia juga seorang PEMBOHONG karena dia mencoba memakai komentar saya sebagai dukungan terhadap argumen dia.**

Ali Sina (Posted: Wed Jan 07, 2004)

Mr. Ahmed,
Bagian pertama dari argumen anda tidak lain cuma *ad-hominem*, hinaan pribadi dan mulut besar. Karena tidak punya nilai-nilai terpelajarnya maka saya biarkan tidak terjawab. Anda jelas merasa bahwa *ad hominem* adalah pengganti yang baik dari akal dan ketika anda kehilangan akal sehat anda dengan bebas menghina lawan anda dan dg demikian memenangkan perdebatan. Ini sebabnya Dr. Morey pikir anda tidak pantas utk dijawab. Tapi karena salah satu tujuan saya adalah untuk membuktikan para pemeluk islam adalah orang tidak beradab yg penuh arogansi dan mulut besar, saya merasa senang dengan kelakuan anda dan mendorong anda utk terus berlaku seperti itu (terimakasih karena diri anda adalah bukti konkrit bahwa manusia-manusia islam adl orang-orang yg tidak beradab!).

Fakta bahwa anda mengutip komentar rasis yang dibuat oleh salah seorang netter di FFI utk menjelekkan FFI dan mengabaikan sepenuhnya peringatan yang telah dia terima dan reaksi marah dari anggota regular FFI lain adalah juga menjadi pertanda dari pikiran anda yang cuma memilih-milih hal yg bisa menjatuhkan lawan saja. Ini menunjukkan dg jelas bahwa anda putus asa dalam mencari-cari kesalahan lawan anda, dan bahkan mau memakai kesalahan-kesalahan dari mereka yang tidak ada hubungannya dengan FFI utk memastikan pendapat anda.

Jelas anda bukan siapa-siapa yang perlu utk dibuka kedoknya. Saya pikir saya tidak harus terlalu menghargai anda dengan berkata telah membuka kedok anda. Anda terlalu tidak penting utk itu. You are nothing!

Alasan saya tertarik utk melanjutkan debat ini adalah karena saya melihat nilai-nilai dalam diri anda yang merupakan ciri khas muslim dan saya tertarik utk membuat para pembaca saya terbiasa dan hafal akan ciri khas muslim ini. Sebuah contoh langsung yang tepat, jauh lebih berharga dari apa yang saya bisa katakan dengan ribuan kata-kata.

Quote: Anda menulis:
Merangkum semua sanggahan Ali Sina, dia pada dasarnya berkata, bahwa pernyataan sains dalam Quran SEMUANYA kebetulan dan tebakan yg beruntung saja..

Jelas anda tidak membaca apa yang saya tulis atau tidak mengerti. Saya tidak bilang ayat-ayat itu kebetulan dan tebakan yang beruntung. Saya bilang sebagian besar yang dikatakan Muhammad adalah salah dan sisanya cuma pemakaian *common sense* (akal sehat) saja, hal-hal yang diketahui oleh orang tidak berpengetahuan yang hidup dijamannya. Seperti yg saya katakan argumen anda adalah *petitio principii*. Artinya bahwa dasar pikiran anda salah. Dasar pikiran anda adalah bahwa apa yang Muhammad katakan adalah benar dan lalu menyimpulkan bahwa seorang manusia seperti dia tidak bisa mendapat kesimpulan yang benar sebanyak itu sendirian dan dg demikian Quran pastilah perkataan Tuhan. Tapi jika anda pisahkan dasar pikiran yang salah itu, kesimpulan anda adalah salah. Jelas anda tersangkut dalam hal ini dan tidak bisa maju lagi. Hanya ini semualah yang anda pelajari dan hanya ini sajalah yang bisa anda bicarakan/perdebatkan. Dg demikian yang bisa anda lakukan cuma mengulang-ngulangnya seperti kaset rusak. Tidak ada alasan utk melihat apa yang Muhammad telah katakan itu karena dia adalah seorang jenius, karena dia cuma menebak-nebak, karena dia ilmuwan hebat dll. Karena apa yang dia katakan kebanyakan salah dan yang tidak salah cuma pemakaian common sense saja dan pengetahuan umum yang sudah ada dan diketahui oleh orang lain sejamannya.

Anda mengutip Spinoza, salah seorang anggota FFI yang berkata:

Quote: Spinoza:
“Saya dengarkan debat Denis Giron dan saya pikir argumen “kebetulan” sangat menggelikan”

Dan dengan merasa menang menyimpulkan:

Quote: Nadir Ahmed menulis:
Orang pintar yang telah mendengarkan debat ini sadar bahwa anda TIDAK DAPAT mengatakan bahwa semua pernyataan sains ini sebagai tebak-tebakan dan kebetulan, ….

Inilah anak yang pintar, dia tahu jurang yg ada dihadapannya.. saya hanya bisa berharap Ali Sina punya akal sehat yang sama.

Tapi dalam keterburu-buruan anda, anda lupa utk membaca seluruh

isi pesannya atau mungkin anda tidak mengerti apa yang dia tulis: Spinoza melanjutkan:

Quote: Spinoza menulis:
Dg menyeret bersamaan beberapa post tentang tafsiran mukjijat, mengabaikan fakta bahwa sebagian **Quran berisi sepenuhnya ke-idiot-an dan banyak kesalahan-kesalahan dan ketidak konsistenan (yang membutuhkan banyak banyak pemikiran ulang, kebodohan dan AKROBAT MENTAL UTK MENELANNYA) dan mengklaim berasal dari langit (!) Penulis sepotong sampah “literatur” itu telah ‘dibuktikan’.**

Ini sebenarnya dasar argumen saya. Pertanyaan tentang kebetulan-kebetulan, tebak-tebakan atau jenius menjadi menggelikan ketika seluruh Quran adalah penuh dengan omong kosong, kesalahan-kesalahan dan kemustahilan. Saya pikir pengertian anda sangat terbatas.

1. Lebah:
Mengenai pertanyaan tentang lebah, Cuma ada satu ayat dalam Quran dan saya telah mengutipnya.
016.068
And thy Lord taught the Bee to build its cells in hills, on trees, and in (men's) habitations;
[16.68] Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia"

Apanya yang sains tentang ini? Idiot manapun bisa tahu bahwa lebah membangun sarangnya diatas bukit, dipohon dan ditempat yang dibikin manusia? Kenapa kalimat demikian harus menjadi suatu keajaiban? Saya katakan kata lebah dalam bahasa arab punya konotasi betina/perempuan. Muhammad harus memakai kata ini karena itu adalah kata bahasa arab dan tidak ada kata lain yg bisa dipakai utk menggantikan. Jadi jika ada penghargaan yang harus diberikan tentang ini maka harus diberikan pada orang Arab yang menciptakan kata ‘lebah’ yang berkonotasi betina. Argumen anda ini menggelikan, sama seperti menyebut seekor ayam betina (hen), hen pastilah berasal dari kuasa yang lebih tinggi (Allah) karena ia tahu ayam itu betina.

2. Utk kota Iram:
Saya bilang orang tidak akan lupa satu kehancuran kota dan

kehancuran kota Iram adalah sesuatu yang orang Arab pasti ketahui. Muhammad bukan satu-satunya orang yang punya pengetahuan ini. Dalam jawaban anda tulis:

Quote:
Jika logika itu benar… maka itu berarti kita punya catatan untuk SETIAP kota yang dihancurkan dari jamannya Adam, yang berarti akan mundur sampai MILYARAN tahun lalu, saya akan meminta Ali Sina utk memberikan daftar itu.

Pertama-tama Adam adalah mitos. Kedua, umur kemanusiaan tidak milyaran tahun. Homo Sapiens hanya berumur 100.000 tahun. Ketiga manusia mulai menjadi penghuni kota tidak lebih dari 4.000 tahun lalu dan keempat, penulisan-penulisan diciptakan pada waktu yang hampir bersamaan. Jadi tuntutan ini menunjukkan ketidak-tahuan / kurangnya pengetahuan dari Mr. Ahmed. Terakhir, tuntutan yang demikian cuma bisa ditertawakan. Bagaimana bisa orang membuat daftar semua kota yang hilang? Saya tandai hal-hal ini agar kita bisa melongok kedalam benak menyedihkan dari seorang muslim. Dalam jawaban saya bahwa kecil kemungkinan orang arab lupa akan salah satu kotanya sendiri, orang ini menuntut saya utk mengeluarkan daftar dari semua kota hilang sampai MILYARAN TAHUN lalu. Konyol sekali Mr Ahmed!

Mr. Ahmed bilang bahwa nama Iram tidak ada dalam buku-buku sebelum islam. Saya bilang buku apa? Muhammad dan gangnya membakar semua buku-buku sebelum islam. Mereka menyebut buku-buku itu salah dan tidak diperlukan lagi karena seperti yang Muhammad katakan apapun sebelum jaman islam adalah Jahili (kebodohan) dan tidak perlu semua itu. Sejarah melaporkan pembakaran perpustakaan-perpustakaan dihampir semua negara yang dijajah muslim. Yang paling terkenal adalah perpustakaan besar di Alexandria.

Dari jaman sebelum islam sangat sedikit buku tersisa. Akademisi Mesir Taha Hussain, dalam bukunya Fi al-Adab al-Jaheli berpendapat bahwa:
Jumlah besar dari apa yang disebut puisi sebelum islam tidak ada hubungannya dengan kesusastraan sebelum islam, tapi hanya dibuat-buat setelah islam.. dg demikian riset kita akan berujung pada kesimpulan yang sangat aneh; bahwa puisi-puisi ini tidak bisa dipakai untuk menafsirkan Quran (Link-nya **disini**)

Paul Newton, akademisi Kristen tentang islam menyatakan:
"Keperluan adalah ibu dari penciptaan" merupakan sebuah peribahasa yang sangat benar dalam banyak area tapi dalam hal khusus adalah benar bagi apa yang disebut sains dalam Quran.
"Ketika para muslim merasa perlu utk melindungi apa yang mereka percaya sebagai keajaiban alam dari Quran, mereka menciptakan:
1. Puisi-puisi sebelum Islam, Dan
2. Mereka menciptakan non-Hijazi dan kata-kata asing
3. Mereka menciptakan aturan-aturan tata bahasa.
Dan tak perlu dikatakan lagi bahwa;
4. Mereka menciptakan sejumlah besar Hadits.

Dia buktikan satu persatu klaim diatasnya dalam sebuah artikel yang ada **disini**.

Menurut Taha Hussain, para muslim menghancurkan semua buku-buku sebelum islam dan kemudian menciptakan puisi-puisi dan kata-kata utk membenarkan kesalahan-kesalahan tata bahasa dari Quran. Buktinya sangat meyakinkan. Satu bukti yang disajikan Taha Hussain adalah bahwa semua puisi-puisi tersebut dalam dialek Quraish padahal dalam kenyataan Orang Arab berbicara dalam banyak dialek berbeda dan sangat kecil kemungkinan para Arab, ini yang begitu memegang adat kesukuan, mau menyusun puisi-puisi dalam dialek Quraish bukan dialek mereka sendiri. Mereka bahkan berani bertindak lebih jauh dengan menyusun puisi-puisi dan menyebutnya dibuat oleh Adam sendiri.

Mr. Ahmed meminta saya utk membuang website saya jika tidak dapat membuktikan apa yang saya katakan itu benar. Saya telah membuktikan, semua yang saya katakan tentang Muhammad dan Quran adalah benar. Tantangan saya adalah bahwa jika siapapun bisa membuktikan saya salah saya akan membuang situs ini. Sudah saya katakan, Mr. Ahmed punya masalah utk mengerti dan memahami suatu kalimat. Dia hanya mempelajari satu argumen dan argumen itu adalah lebah, Iram, Besi, Laut, Orbit dan cuma itu *tok* yang bisa dia perdebatkan. Argumen-argumen itu telah terbukti salah tapi dia tidak bisa menerimanya karena hanya itulah yang dia bisa dan dia tahu. Sayangnya pengetahuan sekecil itu terbukti tidak berdasar dan sekarang dia tidak tahu harus berdiri dimana.

Mr. Ahmed mengutip ayat 3.7 yang berkata beberapa ayat Quran jelas dan ada yang tidak jelas. Bisakah dia katakan kenapa Quran bertolak belakang dengan Quran sendiri, karena dalam ayat lain mengklaim sebagai:

Kitab yang jelas (5.15)
Mudah dimengerti (44.58, 54.22, 54.32, 54.40)
Dijelaskan secara rinci (6.114)
Disampaikan dengan jelas (5.16, 10.15)
Tanpa keraguan didalamnya (2.1)

Saya juga mengutip pertanyaan yang ditanyakan **Orenda**, salah seorang anggota FFI. Itu juga menjadi pertanyaan saya:

Quote:
Orenda menulis: "Saya punya masalah besar dengan ayat ini, saya harap anda bisa menolong saya utk mengerti. Bagi saya ayat ini sepenuhnya tidak logis. Kenapa lagi Allah sengaja menurunkan wahyu-wahyu yang tidak jelas? Dan bahwa dia tahu hal itu akan menyebabkan Fitnah dan bahwa dia tahu orang-orang akan memakai ayat-ayat tidak jelas itu utk berbuat kejahatan? Kenapa saya harus dengan sengaja memberi pengarahan tidak jelas kepada teman saya padahal saya tahu hal itu bisa membuat nyawanya melayang?

Kenapa mengirim arti tidak jelas sama sekali, karena Allah bilang tak seorangpun tahu arti tersembunyinya kecuali Allah. Dg demikian, akan sia-sia belajar Quran dari depan sampai belakang, malah ayat itu mengatakan pencarian akan arti yang tersembunyi bisa menyebabkan fitnah. Allah telah menjelaskan bahwa dia saja yang tahu arti tersembunyi itu.

Tapi, disaat yang sama, Allah mengharap orang-orang itu, yang berpengetahuan utk berkata kita percaya akan kitab itu. Semuanya. Yang jelas DAN tidak jelas.

Bagaimana bisa mereka percaya bagian yang tidak jelas jika mereka tidak bisa tahu artinya?!

3. Untuk "pembatas antara air tawar dan air asin" tidak ada pembatas demikian sama sekali dan Quran salah. Air tawar masuk kelaut dan pada akhirnya akan bersatu dengan air laut. Siapapun yang berdiri diatas bukit dapat melihat bahwa ketika air tawar memasuki laut (terutama ketika air itu kotor), ia mendorong air laut meminggir dan karena gerakan momentumnya yang maju. Dimulut delta air tawar kelihatannya terpisah tapi segera akan menyatu. Quran menyebut ada pembatas dan Quran Salah. Jadi pertanyaan tentang probabilitas dan 'kebetulan' tidak relevan karena Quran salah.

Mr. Ahmed memberi sebuah link ke situs islam yang mencoba menjelaskan keajaiban Quran. Dalam lik itu ada sebuah gambar laut Mediterania bertemu laut Atlantik dan Gibraltar Sill bertindak sebagai pembatas antara dua lautan. Lalu dia katakan bahwa inilah yang dimaksud oleh Muhammad. Mr Ahmed, apa anda punya bukti bahwa Muhammad membicarakan tentang Gibraltar Sill (bendul/batuan)? Ini menjadi tugas anda utk menunjukkan buktinya. Mana buktinya? Jika Muhammad menyatakan dengan spesifik lautan yang mana maka saya terima klaim anda. Selain itu ini hanyalah pernyataan samar yang oleh para muslim bisa pakai juga jika kita menemukan sebuah planet di sistem solar lain dengan pembatas antara dua lautan.

Ayat 25.53 menjelaskan, Muhammad membicarakan tentang dua lautan, satu dengan air tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit. Air dilaut atlantik dan mediteranian keduanya asin. Dg demikian ayat ini tidak menjelaskan tentang dua lautan tapi lebih pada air dimuara dimana berakhir disebuah tempat pertemuan dengan air laut. Dalam hal ini seperti saya katakan tidak ada "pembatas yang terlarang utk dilewati" antara dua air tsb dan keduanya pada akhirnya bersatu. Disatu sisi kita punya air tawar dari sungai kearah lautan dan disisi lain kita punya air asin dari laut yang terdorong air tawar. Diantara keduanya ada campuran air tawar dan asin. Situs islam itu mengklaim air ini yang ada di tengah-tengah berlaku sebagai pembatas. Pernyataan ini benar-benar sangat bodoh. Air pada akhirnya akan terus bercampur sampai semua air asin dan tawar menjadi satu. Campuran air ini bukanlah pembatas tapi kebalikannya, adalah gabungan dari keduanya.

Ketika saya katakan bahwa Muhammad pastilah mendengar bahwa pada muara, air tidak bercampur, Mr. Ahmed bilang:

Quote: "Asumsi yang tidak berdasar sama sekali, tunjukkan bukti apa yang kau katakan itu benar."

Dear Mr. Ahmed, Saya tidak membuat klaim tidak masuk akal tentang Muhammad. Andalah yang mengklaim Muhammad tidak pernah mendengar mengenai fenomena ini, fenomena yang bisa diamati oleh siapapun dan diketahui secara umum oleh semua pelaut dan mereka yang tinggal dekat muara/delta sungai. Andalah yang harus membuktikan pada kita bahwa dia tidak pernah mendengar apa yang telah diketahui oleh banyak orang.

Jika saya tulis formula relativitas dan mengklaim formula ini turun kepada saya dan saya tidak pernah mendengar tentang Einstein, bukan anda yang harus membuktikan saya belum pernah mendengar Einstein, tapi saya yang harus membuktikan bahwa saya benar belum pernah mendengar Einstein sama sekali.

Sekali lagi anda menegaskan bahwa sains telah memastikan ada pembatas antara lautan. **Link satu-satunya yang anda beri adalah dari situs islam**, dari mana anda belajar satu-satunya argumen yang telah anda kuasai dengan ahli. Tolong beri satu situs non-islam (situs yg netral) yang bisa diandalkan yang bilang bahwa ada "sebuah pembatas dan tidak bisa dilewati" antara air asin dan air tawar.

Anda kedengaran seperti serigala yang tertangkap mencuri anggur dan ketika dibawa kepengadilan mengaku tak bersalah dan menghadirkan ekornya sebagai saksi. Situs islam bukanlah situs sains. Mereka semua mengulang-ulang omong kosong yang sama dan klaim mereka bahwa Quran tidaklah menjadi bukti bagi kita.

Quote: Mr. Ahmed menulis:
Merangkum apa yang dinyatakan Ali, dia mengatakan sebagai kebetulan.

Saya minta maaf, saya pikir anda tidak menaruh perhatian sama sekali. Mengatakan/merangkum bahwa semua ini adalah kebetulan, pertama-tama saya harus setuju lebih dulu bahwa Quran benar. Saya tidak pernah bilang demikian. Quran salah dalam sebagian besar kasus-kasus ini dan sebagian yang benar itu karena pengetahuan tentang itu telah ada dan diketahui orang-orang dijaman itu, dan bukan sebuah kebetulan bahwa Muhammad menjadi betul. Muhammad tidak bilang bahwa seorang yang buta huruf dijamannya tidak mengetahui apa-apa sama sekali.

Sisa "sanggahan" yang ditulis oleh seorang berkarakter seperti Mr. Ahmed hanya berisi penghinaan dan pelecehan. Saya pikir pembaca saya tidak sungguh-sungguh tertarik dengan debat model demikian. Saya biarkan dia menang dalam hal *Hooliganisme* dan kesombongannya yg tidak tertandingi.

Mr. Ahmed juga menuntut saya utk membuktikan bahwa Muhammad menghancurkan buku-buku jaman Jahilia, jaman sebelum islam yang dikatakan olehnya sebagai jaman kebodohan. Ini menggelikan,

adalah tugas dia utk menunjukkan setidaknya satu buku sejarah, filsuf, medis, astrologi, atau kimia yang bertanggal dijaman Jahilia. Sangat tidak masuk akal utk mengasumsikan bahwa satu bangsa yang katanya terkenal akan kefasihan bahasa dan sastranya tapi tidak menulis satupun buku tentang apapun dalam hal sains. Seperti saya katakan terdapat beberapa puisi yang katanya berasal dari jaman Jahilia, tapi Taha Hussain telah menunjukkan semua itu palsu, cuma dibuat-buat. Para muslim menghancurkan semua buku-buku di Hijaz seperti yang mereka lakukan juga di Mesir, Iran dan hampir seluruh tempat yang mereka jajah. Ambil contoh Iran. Sangat sedikit, kalau bisa dibilang hampir tidak ada, buku-buku yang tersisa yang dibuat sebelum waktu penjajahan Arab. Apa sangat logis utk percaya bahwa sebuah negara seperti Iran (Persia) yang pernah menjadi negara adidaya didunia, dan satu waktu pernah menandingi Yunani dan Roma tapi tidak punya satupun ilmuwan/akademisi sebelum Islam? Islam adalah musuh kebudayaan, perbedaan dan kebebasan berpikir dan berpendapat. Bahkan sekarangpun memiliki sebuah alkitab (Injil) di negara-negara islam adalah sebuah kejahatan.

Terakhir, anda belum menjawab pertanyaan yang berulang-ulang saya tanyakan pada setiap kesempatan. Apa anda pikir jika anda membuktikan bahwa Quran itu mukjijat tapi gagal utk menyanggah tuduhan pembunuhan, penipuan, pedofil, pembantaian masal, pencurian, perampokan dll yang saya tuduhkan terhadap Muhammad, dia akan tetap pantas sebagai nabi Tuhan? Mari kita misalkan anda membuktikan Quran itu ajaib tapi Muhammad terbukti seorang penjahat dan monster. Siapakah kira-kira penulis Quran? Tidakkah anda pikir mungkin Quran adalah hasil karya Setan? Saya butuh jawaban untuk itu. Anda kelihatannya tidak ingin mendiskusikan karakter dari Muhammad sementara saya percaya bahwa hal ini sangat penting. Maukah anda mengikuti seorang pembunuh jika dia bisa membuat anda terkagum-kagum dengan sulapnya? Anda sebenarnya kelihatan sekali tidak ingin mendiskusikan hal-hal yang lainnya sama sekali kecuali apa yang telah anda kuasai, yaitu lebah dll dan juga mengenai apa yang telah anda kuasai dengan sangat ahli, yakni menghina pribadi lawan debat anda!

Quote:
Nadir_ahmed (Posted: Tue Jan 13, 2004)

Ali Sina,
Saya lihat website anda masih ada dan masih jalan, ini pelanggaran

dari perjanjian kita (Link).
Lagi, saya minta anda utk menghormati janji anda..

btw, saya akan menyiapkan jawaban saya dalam beberapa hari, saya punya hal yang harus diurus lebih dulu…

thanks,
Nadir Ahmed

Quote:
Nadir_ahmed (Posted: Wed Jan 14, 2004)

SAYA TELAH KIRIMKAN TANTANGAN SAYA KEPADA JOHN ESPOSITO DAN LAIN2

IM SUCH A FILTHY MUSLIM

thanks,
Nadir Ahmed

Quote:
Nadir_ahmed (Posted: Fri Jan 16, 2004)

Jawaban saya pada Sina telah dipostkan di situs saya, disini.

thanks,
Nadir Ahmed

Berikut ini adalah jawaban Mr. Ahmed yang disimpan dalam situsnya. Saya copy-paste disini karena ini adalah 'berlian' yang ingin saya perlihatkan pada setiap orang agar jangan dilewatkan.

Jawaban pd Ali Sina;

Quote:
"Anda jelas merasa bahwa ad hominem adalah pengganti yang baik dari akal dan ketika anda kehilangan akal sehat anda dengan bebas menghina lawan anda dan dg demikian memenangkan perdebatan"

Cuma menyebut seseorang sedikit penghinaan bukanlah Ad

Hominem. Malah, ad-hominem adalah ketika kau bilang sebagai contoh, Karena seseorang itu idiot, dg demikian, argumennya adalah salah. Tidak ada satu kasus Ad Hominem pun didalam seluruh debat saya, dan saya tantang kau utk menunjukkan satu saja contoh. Satu saja. Meskipun begitu, saya benar telah menghinamu, tapi aku cuma membalas dari bajingan-bajingan anggota FFI dalam forum yang menulis hal-hal jelek tentang islam, khususnya menyebut saya "Muslim Nigger". Itu tidak pantas buat aku.

Jadi, Ali Sina, kau perlu menarik anjing-anjing penyerangmu, dan kemudian aku mungkin akan menahan diri utk tidak menghinamu meski kau layak.

Quote:
"Ini sebabnya Dr. Morey pikir anda tidak pantas utk dijawab."

Oh For God's sake… aku sudah menjawab hal ini dalam jawaban pertamaku!

Apa yang harus kulakukan terhadapmu…? Apa yang harus kulakukan, terhadap seseorang, yang mengulang-ulang argumen yang sama yang telah aku jawab? Malah, bukannya menjawab apa yang aku tulis, kau cuma mengulangi keluhan pertamamu! Karena ini bukan pertama kau melakukan kesalahan besar ini, saya jadi menyimpulkan bahwa kau tidak cukup cerdas utk berdebat denganku. Dari detik ini, apa yang akan kulakukan adalah menghentikan debat ini dan menuliskannya sebagai satu KEMENANGAN LAIN LAGI, tapi melihat bahwa Denis Giron secara misterius muncul dalam debat dg tiba-tiba, mengeroyok dan menolongmu dari kehancuran, saya memutuskan utk melanjutkan dan meneruskan debat ini!

Quote:
"Tapi karena salah satu tujuan saya adalah untuk membuktikan para pemeluk islam adalah orang tidak beradab yg penuh arogansi dan mulut besar, saya merasa senang dengan kelakuan anda dan mendorong anda utk terus berlaku seperti itu."

Mari perhatikan, karena aku mempraktekan agama islam, jadi aku seorang "biadab",.. dan Ali Sina adalah seorang yang "berbudaya" dan "sopan"… aku bertanya-tanya apa dia mengangkat jari kelingkingnya ketika menyeruput teh. Aku juga bertanya-tanya apa yang pembohong "berbudaya", Ali Sina, pikir mengenai kerumunan

"goth" dengan segala assesoris dan *piercings* yang nongkrong di mall setiap hari…

Quote:
Spinoza menulis:
"Dg menyeret bersamaan beberapa post tentang tafsiran mukjijat, mengabaikan fakta bahwa sebagian Quran berisi sepenuhnya keidiotan dan banyak kesalahan dan ketidak-konsistenan (yang membutuhkan banyak banyak pemikiran ulang, kebodohan dan akrobat mental utk menelannya) dan mengklaim berasal dari langit (!) Penulis sepotong sampah "literatur" itu telah 'dibuktikan'."

Pertama-tama saya tempatkan link dimana setiap orang bisa melihat apa yang telah dia tulis, kedua TAK SATUPUN HAL INI ADA HUBUNGANNYA DENGAN ISU KEBETULAN yang saya coba sanggah.

Quote:
"Ini sebenarnya dasar argumen saya. Pertanyaan tentang kebetulan-kebetulan, tebak-tebakan atau jenius menjadi menggelikan ketika seluruh Quran adalah penuh dengan omong kosong, kesalahan-kesalahan dan kemustahilan. Saya pikir pengertian anda sangat terbatas."

Tidak ada logikanya dalam pernyataan ini, dan aku sudah MENYANGGAH argumen ini dalam debat saya! Kita ambil kau sebagai contoh, kau telah terbukti pembohong dan kupikir kau penuh omong kosong, kesalahan-kesalahan dan kemustahilan-kemustahilan. Contohnya, ketika aku mulai di atas, kau ulangi argumen asli yang telah saya sanggah, bukannya menjawab apa yang aku tulis! Ini murni kemustahilan. Ditambah lagi, kau begitu menggelikan, hingga aku harus mengatakan kau membuat pernyataan yg palsu tentang aku, dan salah kutip. Tapi, meski bodoh, tetap mungkin secara logika bahwa kau bisa membuat tebakan yang bagus atau sebuah isu kebetulan bisa saja kau dapatkan. Tapi *anyways*, aku akan menantangmu atau siapapun utk menunjukkan satu kesalahan dalam Quran, kemustahilan atau omong kosong. Mungkin kita bisa berdebat tentang itu setelah ini.

Quote:
"Apanya yang sains tentang ini? Idiot manapun bisa tahu bahwa lebah membangun sarangnya diatas bukit, dipohon dan ditempat yang dibikin manusia?"

Kau salah menampilkan argumenku, lagi, isu disini adalah bagaimana penulis Quran tahu bahwa lebah betina yang melakukan tugas ini…

By the way, setelah melihat apa yang berlangsung dalam debat ini, saya pikir tidak bijak bagimu utk menyebut siapapun seorang idiot.

Quote:
"Kenapa kalimat demikian harus menjadi suatu keajaiban?"

Seperti saya sebutkan, tak ada pernyataan siapapun bisa digunakan utk membuktikan sebuah mukjijat. Malah, kumpulan analisa dari semua pernyataan yang menyinggung sains yang akan menentukan itu. Aku sudah menyebutkan ini lebih dari satu kali.

Quote:
"Saya katakan kata lebah dalam bahasa arab punya konotasi betina/perempuan. Muhammad harus memakai kata ini karena itu adalah kata bahasa arab dan tidak ada kata lain yg bisa dipakai utk menggantikan. Jadi jika ada penghargaan yang harus diberikan tentang ini maka harus diberikan pada orang Arab yang menciptakan kata 'lebah' yang berkonotasi betina."

Ijinkan saya terjemahkan apa yang Ali tulis dari bahasa Iran kedalam Inggris. Dia menyatakan, bahwa ada probabilitas 100% ketepatan menetapkan peran spesifik lebah dengan jenis kelaminnya. Dg kata lain, tidak mungkin melakukan kesalahan mencocokan jenis kelamin lebah dengan peran yang tepat. Ini tentu saja salah. Contoh, penulis Quran bisa saja dengan mudah memakai ajektif (kata sifat) maskulin yang menjadikan lebah itu jantan. Tambahan lagi, penulis Quran bisa saja bilang, "lebah betina duduk-duduk di rumah dan tidak pernah meninggalkan sarang" yang akan menjadi salah secara sains. Kita mengharapkan seseorang yang hidup di gurun 1400 tahun lalu mengatakan persis ini. Dg demikian, kau tidak menyangkal poin aku, pernyataanku tetap tidak tersangkal: Probabilitas pencocokan jenis kelamin lebah dengan peran yang tepat setidaknya adalah ½.

Pernyataanmu juga bertolak belakang dengan pernyataan aslimu:

Quote:
"Saya tidak bilang ayat-ayat itu kebetulan dan tebakan yang beruntung. Saya bilang sebagian besar yang dikatakan Muhammad adalah salah dan sisanya cuma pemakaian common sense (akal

sehat) saja, hal-hal yang diketahui oleh orang tidak berpengetahuan yang hidup dijamannya."

Sekarang kau bilang bahwa pernyataan tentang lebah adalah BENAR SECARA SAINS. Dan kau tidak menyatakan bahwa tahu lebah betina melakukan tugas ini adalah common sense.

Quote:
"Argumen anda ini menggelikan, sama seperti menyebut seekor ayam betina (hen), hen pastilah berasal dari kuasa yang lebih tinggi (Allah) karena ia tahu ayam itu betina."

Ini sepenuhnya penyesatan dari argumenku, aku tidak mengerti bagaimana hal ini bisa berhubungan ke masalah lebah betina, dan bagaimana penulis Quran memberi peran yang tepat pada lebah betina.

Quote:
"Dalam jawaban saya bahwa kecil kemungkinan orang arab lupa akan salah satu kotanya sendiri, orang ini menuntut saya utk mengeluarkan daftar dari semua kota hilang sampai MILYARAN TAHUN lalu."

Pertama, kita sama sekali tidak punya bukti untuk itu, dan saya tidak melihat ada bukti bahwa Iram adalah sebuah kota arab, kau bahkan tidak ada dalam arena permainan, karena saya telah katakan ini sebagai sebuah kemungkinan hipotetis. Kau bilang tidak ada hal yang baru. Tapi meski jika ini benar, kau tidak bisa lolos dari matematika, jika kau belum lagi mengerti hal itu, adalah matematika, bukannya para muslim, yang menjadi musuh terbesarmu. Aku hanya mengulangi pertanyaan-pertanyaan yang aku tanyakan dalam post terakhirku:

"Apa probabilitas dari SELECTIVELY CHOOSING nama dari sebuah kota didunia yang tidak ada dalam sebuah buku, hanya ditemukan 1400 tahun kemudian melalui penemuan arkeologi… angkanya bisa membunuhmu.."

Quote:
"Mr. Ahmed bilang bahwa nama Iram tidak ada dalam buku sebelum islam. Saya bilang buku apa? Muhammad dan gang-nya membakar semua buku sebelum islam. Mereka menyebut buku-buku itu salah dan tidak diperlukan lagi karena seperti yang Muhammad katakan

apapun sebelum jaman islam adalah Jahili (kebodohan) dan tidak perlu semua itu. Sejarah melaporkan pembakaran perpustakaan-perpustakaan dihampir semua negara yang dijajah muslim. Yang paling terkenal adalah perpustakaan besar di Alexandria."

Ini juga sudah dijawab dan kau ketahuan pembohong, aku harap kau lakukan hal yang benar dan menutup websitemu seperti kau janjikan.

Quote:
"Dia hanya mempelajari satu argumen dan argumen itu adalah lebah, Iram, Besi, Laut, Orbit dan cuma itu saja yang bisa dia perdebatkan. Argumen-argumen itu telah terbukti salah tapi dia tidak bisa menerimanya karena hanya itulah yang dia bisa dan tahu"

Sebenarnya, terdapat banyak lagi pernyataan sains dalam Quran, tapi utk debat ini aku hanya punya waktu utk membicarakan yang delapan itu. Karena kau tidak pernah punya keberanian utk melakukan debat publik, kau tidak akan tahu.

Quote:
"Saya juga mengutip pertanyaan yang ditanyakan **Orenda**, salah seorang anggota FFI. Itu juga menjadi pertanyaan saya:

Orenda menulis: "Saya punya masalah besar dengan ayat ini, saya harap anda bisa menolong saya utk mengerti. Bagi saya ayat ini sepenuhnya tidak logis."

Tidak ada yang tidak logis dengan ayat ini, sejauh yg saya tahu, tidak ada yang bertolak belakang dengan prinsip logika.

Tapi bagus sekali melihat orang-orang dari *camp* Faith Freedom International (FFI) berloncatan dari sebelumnya sebagai hadirin saja seperti Denis Giron dan Orenda utk menolong mengangkat Ali Sina dari kejatuhannya. Tapi aku tidak punya masalah dikeroyok tiga juga.

Malah, Orenda-lah yang menjadi promotor debat ini. Dia mendekatiku beberapa kali menantang utk berdebat dengan Ali Sina, jadi aku minta dia utk mengaturnya dan akan kubersihkan pantatku memakai dia. Aku akhirnya mengontak Sina dan inilah…

Sayangnya bagi Orenda, dia sangat terkejut, ketika Ali Sina terungkap sebagai pembohong dan telah disangkal. Orenda, lalu menolong pahlawannya yang jatuh Ali Sina, dan telah berjanji, bahwa dia akan melakukan riset dan dia akan temukan bukti bagi pernyataan-pernyataan yang Ali Sina buat melawan Islam, dan membersihkan dia, dan kami disini di ExamineTheTruth.com mengucapkan *good luck*. Man, aku harap kita punya pengikut setia seperti dia. Aku bahkan tidak bisa membuat orang-orangku menelpon balik.

Quote:
"Kenapa lagi Allah sengaja menurunkan wahyu-wahyu yang tidak jelas?"

Menguji umat manusia mungkin…..

Quote:
"Dan bahwa dia tahu hal itu akan menyebabkan Fitnah dan bahwa dia tahu orang-orang akan memakai ayat-ayat tidak jelas itu utk berbuat kejahatan?"

Umat manusia telah diberi instruksi yang cukup dalam hal bagaimana utk menelaahnya, jadi ini akan berupa ujian bagi mereka. Sekarang, tentu saja kita bisa bertanya, kenapa tuhan menciptakan setan? Tapi itu akan menjadi diskusi lain lagi.

Quote:
"Kenapa saya harus dengan sengaja memberi pengarahan tidak jelas kepada teman saya padahal saya tahu hal itu bisa membuat nyawanya melayang?"

Analogi yang salah. Ini sebuah penyesatan. Ayat ini jelas menyatakan bahwa ayat-ayat yang jelas diberikan dan mereka adalah fondasi, dg demikian, itulah yang umat manusia harus ikuti. Dan ayat-ayat yang tidak jelas, biarkan saja.

Quote:
"Kenapa mengirim arti tidak jelas sama sekali, karena allah bilang tak seorangpun tahu arti tersembunyinya kecuali allah."

Siapa peduli, tidak ada dampaknya pada kehidupanku… jika kau mati, kau bisa tanya tuhan.

Quote:
"Dg demikian, akan sia-sia belajar Quran dari depan sampai belakang, malah ayat itu mengatakan pencarian akan arti yang tersembunyi bisa menyebabkan fitnah. Allah telah menjelaskan bahwa dia saja yang tahu arti tersembunyi itu."

Seperti disebut diatas, ada ayat-ayat yang jelas, dan mereka adalah fondasi, pelajari itu.

Quote:
"Tapi, disaat yang sama, Allah mengharap orang-orang itu, yang berpengetahuan utk berkata kita percaya akan kitab itu. Semuanya. Yang jelas DAN tidak jelas.

Bagaimana bisa mereka percaya bagian yang tidak jelas jika mereka tidak bisa tahu artinya?!"

Itu semua tergantung pada apa yang harus dipercaya padanya. Tuhan hanya meminta utk percaya bahwa ayat-ayat itu dan juga ayat-ayat yg jelas diturunkan dari Tuhan. Ada kontradiksi logika disini. Jika demikian, silahkan bagi pada kita. Tolong jangan mengatakan keberatan emosional atau preferensi pribadi.

Quote:
"Mr. Ahmed mengutip ayat 3.7 yang berkata beberapa ayat Quran jelas dan ada yang tidak jelas. Bisakah dia katakan kenapa Quran bertolak belakang dengan Quran sendiri, karena dalam ayat lain mengklaim sebagai:
Kitab yang jelas (5.15)
Mudah dimengerti (44.58, 54.22, 54.32, 54.40)
Dijelaskan secara rinci (6.114)
Disampaikan dengan jelas (5.16, 10.15)
Tanpa keraguan didalamnya (2.1)"

Jawaban (link-nya **disini**).

Quote:
"Untuk "pembatas antara air tawar dan air asin" tidak ada pembatas demikian sama sekali dan Quran salah. Air tawar masuk kelaut dan pada akhirnya akan bersatu dengan air laut. Siapapun yang berdiri diatas bukit dapat melihat bahwa ketika air tawar memasuki laut (terutama ketika air itu kotor), ia mendorong air laut meminggir dan karena gerakan momentumnya yang maju. Dimulut delta air tawar

kelihatannya terpisah tapi segera akan menyatu. Quran menyebut ada pembatas dan Quran Salah. Jadi pertanyaan tentang probabilitas dan 'kebetulan' tidak relevan karena Quran salah."

Aku telah menyangkal ini dalam jawaban pertama, sekali lagi, Ali harusnya menjawab apa yang kutulis, tapi tidak, malah dia cuma mengulangi dan menulis kembali kalimat keberatan dia.

Quote:
"Mr. Ahmed memberi sebuah link ke situs islam yang mencoba menjelaskan keajaiban Quran. Dalam link itu ada sebuah gambar laut Mediterania bertemu laut Atlantik dan Gibraltar Sill bertindak sebagai pembatas antara dua lautan. Lalu dia katakan bahwa inilah yang dimaksud oleh Muhammad? Mr. Ahmed, apa anda punya bukti bahwa Muhammad membicarakan tentang Gibraltar Sill (bendul/batuan)? Ini menjadi tugas anda utk menunjukkan buktinya. Mana buktinya? Jika Muhammad menyatakan dengan spesifik lautan yang mana maka saya terima klaim anda. Selain itu ini hanyalah pernyataan samar yang oleh para muslim bisa pakai juga jika kita menemukan sebuah planet di sistem solar lain dengan pembatas antara dua lautan."

Tak perlu memberi nama laut yang sebenarnya utk membuat sebuah pernyataan sains, contoh, jika seseorang berkata, "otak dipakai utk berpikir dan membuat keputusan", hanya karena dia lupa menyebut bagian mana dari otak, itu tidak berarti bahwa ini adalah pernyataan yang tidak sejalan dengan sains modern, malah, pernyataan ini sepenuhnya sejalan dengan sains modern tanpa perlu menyebutkan bagian otak mana.

Quote:
"Ayat 25.53 menjelaskan, Muhammad membicarakan tentang dua lautan, satu dengan air tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit. Air dilaut atlantik dan mediteranian keduanya asin. Dg demikian ayat ini tidak menjelaskan tentang dua lautan tapi lebih pada air dimuara dimana berakhir disebuah tempat pertemuan dengan air laut."

Sudah disangkal dalam jawaban pertama

Quote:
"Dalam hal ini seperti saya katakan tidak ada "pembatas yang terlarang utk dilewati" antara dua air tsb dan keduanya pada akhirnya bersatu."

Sudah disangkal dalam jawaban pertama, kau bisa kesana dan baca lagi… tolong beri penjelasan dari Quran mengenai apa itu "pembatas yang terlarang utk dilewati"

Quote:
"Disatu sisi kita punya air tawar dari sungai kearah lautan dan disisi lain kita punya air asin dari laut yang terdorong air tawar. Diantara keduanya ada campuran air tawar dan asin."

Ya, yang "diantara keduanya" itu dianggap sebagai pembatas, jadi, apa kau mengakui bahwa ada pembatas antara air tawar dan asin?

Quote:
"Situs islam itu mengklaim air ini yang ada ditengah2 berlaku sebagai pembatas. Pernyataan ini benar2 sangat bodoh. Air2 pada akhirnya akan terus bercampur sampai semua air asin dan tawar menjadi dsatu. Campuran air ini bukanlah pembatas tapi kebalikannya, adalah gabungan dari keduanya."

Area spesifik tsb adalah laut dimana pencampuran terjadi dapat dianggap sebagai pembatas (radiating barrier). Terdapat banyak jenis pembatas yang berbeda-beda.

Quote:
Ketika saya katakan bahwa Muhammad pastilah mendengar bahwa pada muara air tidak bercampur, Mr. Ahmed bilang:
"Asumsi yang tidak berdasar sama sekali, tunjukkan bukti apa yang kau katakan itu benar."

Dear Mr. Ahmed. Saya tidak membuat klaim tidak masuk akal tentang Muhammad.

Ya, kau benar membuat klaim tidak masuk akal tentang Muhammad, kau mengklaim bahwa seseorang sudah tahu pengetahuan sains ini, dan bukannya mengatakan penemuan sains tsb dan mendapat penghargaan, dia malah memberitahu pada sang Nabi. Dan jika kau ingat, aku katakan bahwa ini adalah kemungkinan hipotetis, dan aku lalu meminta sebuah angka probabilitas.

Dan tolong tunjukkan bukti utk pernyataan ini.

Quote:
"Andalah yang mengklaim Muhammad tidak pernah mendengar

mengenai fenomena ini, fenomena yang bisa diamati oleh siapapun dan diketahui secara umum oleh semua pelaut dan mereka yang tinggal dekat muara/delta sungai."

Pembatas antara air tawar dan asin, yang kau sangkal pertamanya di atas, kelihatannya sekarang dg berat kau akui, bahwa ya ada pembatas. Sejauh saya tahu, pembatas ini tidak kelihatan mata, jika saya salah, mungkin kau bisa memberi sebuah gambar. Tapi apa yang saya klaim, adalah bahwa kita tidak punya bukti bahwa pembatas ini telah diketahui umum jaman itu. Dan jika kau mau membuat dalil, bahwa penulis Quran tidak tahu bahwa ada pembatas antara air tawar dan asin seperti yang jelas dia katakan, dan sebenarnya bermaksud mengatakan sesuatu yang lain lagi, maka ini hanya bisa jadi sebuah kebetulan atau tebak-tebakan, yang akan melibatkan probabilitas.

Lucu, sejauh ini, Ali percaya orang misterius berkata pada penulis Quran tentang kota hilang Iram, dan sekelompok orang yang berbeda yg terdiri dari orang misterius mengatakan pada penulis Quran tentang "pembatas" antara lautan tanpa mau mendapatkan penghargaan utk itu.

Quote:
"Andalah yang harus membuktikan pada kita bahwa dia tidak pernah mendengar apa yang telah diketahui oleh banyak orang."

Argumen ini bisa dijatuhkan dalam banyak cara, ijinkan pertama-tama saya ingatkan kau bahwa jika kau mau menyatakan bahwa penulis Quran menjiplak pengetahuan ini dari seseorang, maka kau harus memberikan bukti, tapi yang saya katakan adalah bahwa kita tidak punya bukti sejarah orang mengetahui penemuan sains besar ini, dan tidak ADA CARA UTK MELAKUKANNYA, karena orang perlu teknologi yang canggih utk mendapat informasi demikian.

Quote:
Sekali lagi anda menegaskan bahwa sains telah memastikan ada pembatas antara lautan. Link satu-satunya yang anda beri adalah dari situs islam, dari mana anda belajar satu-satunya argumen yang telah anda kuasai dengan ahli. Tolong beri satu situs non islam yang bisa diandalkan yang bilang bahwa ada "sebuah pembatas dan tidak bisa dilewati" antara air asin dan air tawar.

Anda kedengaran seperti serigala yang tertangkap mencuri anggur dan ketika dibawa kepengadilan mengaku tak bersalah dan menghadirkan ekornya sebagai saksi. Situs islam bukanlah situs sains. Mereka semua mengulang2 omong kosong yang sama dan klaim mereka bahwa Quran tidaklah menjadi bukti bagi kita.

God damn you're stupid. Orang yang sama yang mencoba menolongmu dari kejatuhanlah yang mencoba memberitahu kau bahwa ada pembatas antara air tawar dan asin disini, ini disebut *pycnocline*!! Masalahmu Ali Sina, adalah bahwa kau terpenuhi oleh begitu banyak kebencian dan racun bagi islam, hingga ketika tantangan islam menghadapimu, kau hanya bisa berbusa di mulut, tersedak dan tanpa kontrol mengeluarkan hal pertama yang muncul dari lubang dikepalamu, Macbeth mungkin tepat mengatakan kondisi Ali Sina:
A poor player that struts and frets his hour // upon the stage and then is heard no more; // It is a tale told by an idiot, // full of sound and fury, // signifying nothing.
(Macbeth Act V, Scene 5)

Sekarang perhatikan, ini adalah perihal yang kau minta, - **disini** dan **disini** (I will refute this stuff later) :

Ringkasannya, ini jawaban Ali Sina terhadap 8 buah bukti punyaku, yang aku telah sangkal diatas:
Quran dan Lebah: Ali setuju bahwa Quran benar secara sains, tapi itu adalah cuma 100% kebetulan.
Kota Iram: Sekelompok orang misterius atau buku memberitahu penulis Quran.
Pembatas antara air tawar dan asin – Ali Sina mengklaim tidak ada pembatas antara air asin dan tawar.
Pembatas antara lautan – para pelaut memberitahu penulis Quran
Besi diturunkan kebumi – sanggahanku dalam jawabannya tidak dijawab.
Kegelapan lautan – sanggahanku dalam jawabannya tidak dijawab.

Sekarang, satu point terakhir utk disebutkan, sedangkan utk angka-angka yang aku gunakan utk probabilitas, jika seseorang bilang bahwa salah satu dari 8 bukti sains ini adalah "kebetulan" atau "tebak-tebakan", aku pakai teori Probabilitas Subjektif yang biasa manusia pakai tiap hari. Tapi, utk berkompromi terhadap kritik, terhadap poin-poin tidak masuk akal, yang saya rela menurunkan angkanya menjadi 1/100 bagi semua bukti-bukti sains, kecuali utk

lebah. Contoh, saya rela bilang, bahwa SETIDAKNYA, 1 dari tiap 100 orang yang menulis buku menyebut nama-nama kota yang tidak diketahui dunia saat itu, dan ditemukan dalam penggalian arkeolog belakangan.. fenomena ini terjadi 1 dari tiap 100 orang didunia. Ambil contoh *Alice in Wonderland*-nya Lewis Caroll, Lewis Carol hanya punya 1/100 kesempatan bahwa sebuah tempat bernama "Wonderland" akan ditemukan dalam penggalian arkeologi dikemudian hari.

Contoh lain, sebelum bumi ditemukan berbentuk bundar, orang-orang jaman dulu punya 1 dari 100 kemungkinan membuat pernyataan yang benar secara sains bahwa: "Matahari dan bulan punya orbit"

TANPA MENYATAKAN BAHWA MATAHARI MENGORBIT MENGELILINGI BUMI ATAU KESALAHAN SAINS LAIN YG BERHUBUNGAN DENGAN ORBIT MATAHARI DAN BULAN. Sayangnya, beberapa kritikus mencoba membaca kedalam kesalahan-kesalahan teks sains yang tidak dinyatakan dalam teks. Ini beberapa contohnya, **disini** dan **disini**.

Setelah melihat bukti-bukti yang dikumpulkan dan memfaktorkan probabilitas seperti yang dilakukan dalam debat Ahmed-Giron, hal ini akan didemonstrasikan bahwa Quran adalah sebuah kitab yang tidak mungkin ditulis oleh manusia, malah, kuasa yang lebih besar mestilah menjadi penulisnya. Dg demikian, tak ada satu buktipun yang disajikan utk menandingi fakta ini.

Quote:
"adalah tugas dia utk menunjukkan setidaknya satu buku sejarah, filsuf, medis, astrologi, atau kimia yang bertanggal dijaman Jahilia."

Volume 3, Book 31, Number 137: Diceritakan Ibn 'Umar:
Nabi berkata, 'kita adalah bangsa buta huruf; kita tidak menulis, ataupun tahu hitung-hitungan. Bulan adalah seperti ini dan ini, yakni kadang 29 hari dan kadang 30 hari."

Cukup. Orenda perlu dipanggil kembali dari pencarian ngawurnya dan biarkan dia tahu kabar buruk ini….

Quote:
"Terakhir, anda belum menjawab pertanyaan yang berulang-ulang saya tanyakan pada setiap kesempatan. Apa anda pikir jika anda

membuktikan bahwa Quran itu mukjijat tapi gagal utk menyanggah tuduhan-tuduhan…"

Oh, tapi aku yakin sudah… jika kau mau berbaik hati mengijinkan saya Ali Sina, aku akan dengan senang hati mengulangi pernyataan saya:
"Dan mengenai klaim kau, Nabi Muhammad adalah orang yang jujur dan bukan pembohong sepertimu Ali Sina, *you bum*"

Quote:
Nadir_ahmed menulis:
more to come... Saya sudah tebak, bahwa Ali Sina tidak akan pernah menempatkan debat ini dalam debate folder… tapi itu oke saja, ini akan tersedia dalam website saya, tidak hilang dalam forum diskusi…

Robert Morey bilang, selalu pihak yang menang yang akan memasang debatnya.

Sementara kau melakukan itu, Mister "JUJUR", kenapa tidak menginformasikan pada orang-orang di situsmu bahwa netter yg bernama *Meghnad6* (yang bilang Nigger Muslim. -pentjmh) di-ban setelah komentarnya itu, bukannya mengatakan kekasaran dan rasisme adalah retorika yang didukung FFI?

Oh, dan tolong catat bahwa ketidak jujuranmu (atau kebodohan yang nyata dan pasti) mengenai komentar saya tentang hal "KEBETULAN" telah terungkap dan kau mungkin perlu mengupdate situsmu dan 'argumentasi'mu, sejujurnya aku tidak berani menyebut seseorang pembohong jika sebenarnya sayalah yang mengatakan banyak hal tidak benar.

Best regards. (Ahmed)
======================

Dari **Misnomer** (Joined: 19 Nov 2003 - Posted: Thu Jan 08)

Dalam situsnya Nadir Ahmed menulis:

Quote:
TERTANGKAP BASAH:
Ali Sina tertangkap melakukan kebohongan yang luarbiasa.

ExamineTheTruth.com memutuskan utk melawan gertakan Ali Sina, dan melawan tantangannya:
"saya undang anda utk menyanggah tuduhan-tuduhan saya tentang Muhammad dan Islam. Jika anda bisa menunjukkan apa yang saya katakan tidak berdasar saya janji utk membuang situs ini sebelumnya mengaku salah dan berkata islam adalah agama yang benar."- Ali Sina

Ali Sina menyatakan yang berikut dalam debat online kita:
"Muhammad dan pengikutnya menghancurkan semua buku yg dimiliki jaman sebelum Islam atau Jahiliyah. Jika tidak ada buku sebelum Muhammad yg menyebut-nyebut kota ini itu karena Muhammad telah membakar buku-buku tersebut."

Jawaban saya:
What the... ini sepenuhnya BOHONG! Ali Sina, Demi Allah, kau telah ketahuan pembohong sama seperti Robert Morey, disini.

Saya tantang kau.. utk menunjukkan bukti bagi pernyataan yg kau buat ini, jika tidak bisa, maka aku akan ungkap kau sebagai pembohong selamanya.

Malah, kita punya beberapa contoh PUISI SEBELUM JAMAN ISLAM, disini dan disini.

Ali Sina menjawab:
"Sejarah melaporkan pembakaran perpustakaan2 dihampir semua negara yang dijajah muslim. Yang paling terkenal adalah perpustakaan besar di Alexandria."

Jawaban saya:
Nabi Muhammed TIDAK PERNAH membakar habis perpustakaan, TIDAK JUGA dia pernah mengajarkan utk membakar perpustakaan! Kau tahu itu dengan baik Ali Sina. Jangan mencoba mengalihkan perhatian kita pada informasi yang tidak relevan. Terlebih lagi, perpustakaan ini ada di Mesir, bukan Arabia! Perpustakaan apa yang dibakar di Arab? Kau secara spesifik menuduh nabi Islam, Nabi Muhammad, dan kau bilang SEMUA PERPUSTAKAAN.

"Menurut Taha Hussain, para muslim menghancurkan semua buku sebelum islam dan kemudian menciptakan puisi-puisi dan kata-kata utk membenarkan kesalahan-kesalahan tata bahasa dari Quran."

Sejujurnya, Taha Hussain …. Dan Paul Newton boleh mencium pantat

coklat saya.

Terlebih lagi, para badut ini tidak pernah mengklaim bahwa nabi Muhammad menghancurkan buku-buku sebelum islam. Dear God, kau berbohong tentang Taha Hussain juga? Apa ada akhirnya pada penyimpanganmu?

"Mr. Ahmed meminta saya utk membuang website saya jika tidak dapat membuktikan apa yang saya katakan itu benar. Saya telah membuktikan, semua yang saya katakan tentang Muhammad dan Quran adalah benar."

Kau tidak membuktikan APAPUN. Kau tidak menunjukkan pada kita bahwa NABI MUHAMMAD TERLIBAT DALAM PEMBAKARAN BUKU DAN PENGHANCURAN SEMUA BUKU2 DI ARAB SEPERTI YANG KAU TUDUHKAN DENGAN TIDAK BENAR. TIDAK JUGA KAU TUNJUKKAN PADA KITA AJARAN DARI ISLAM YANG MENGATAKAN PARA MUSLIM UTK MEMBAKAR BUKU SEBELUM ISLAM. Yang kau lakukan, adalah menunjukkan tiap orang yang membaca post ini bahwa kau adalah pembohong yang jelek, lebih jelek dari yang kami sangka semula. Bukan hanya itu, tapi kau tidak ragu memelintir fakta dan membaca kedalam teks APA YANG TIDAK ADA DIDALAMNYA. Folks, ingat apa yg aku katakan tentang orang kotor ini dan kebohongannya dan penyesatannya… itu sudah jadi sifatnya.

Dan ini sebabnya kami di ExamineTheTruth.com tahu bahwa tantangan asli kita pada Ali Sina adalah 'hal yg pasti', itu bukan sebuah perjudian semata bagi kami, karena, percayalah, seperti Dr. Robert Morey, kita kenal orang seperti Ali Sina jauh lebih baik dari mereka kenal diri mereka sendiri, dan hanya masalah waktu saja ….. sampai kami tangkap mereka.

Menyedihkan. Debat ini tidak dimasukan dalam debate folder karena yang Nadir bisa keluarkan cuma melodrama.

Quote:
Dr. Sina bilang: [Ali Sina menulis]: Muhammad dan para pengikutnya...

Nadir bilang: [Nadir_ahmed menulis]: ini sepenuhnya BOHONG!!!!!

Nadir jelas punya masalah bagaimana mendefinisikan sebuah kebohongan. Dia memberi dua link ke puisi yang katanya sebelum islam, yang tiap orang disini termasuk Ali bilang padanya bahwa

tidak ada puisi ditemukan dalam link-link tsb. Dia lagi mempostkan link-link itu dalam jawabannya. Kelihatannya Nadir mencoba memelarkan kebenaran.

Quote:
Dr Sina bilang: [Ali Sina menulis]:
"Sejarah melaporkan pembakaran perpustakaan-perpustakaan dihampir semua negara yang dijajah muslim. Yang paling terkenal adalah perpustakaan besar di Alexandria."

Lalu Nadir rmenjawab: [Nadir_ahmed menulis]:
Nabi Muhammed TIDAK PERNAH membakar habis perpustakaan, TIDAK JUGA dia pernah mengajarkan utk membakar perpustakaan! Kau tahu itu dengan baik Ali Sina. Jangan mencoba mengalihkan perhatian kita pada informasi yang tidak relevan. Terlebih lagi, perpustakaan ini ada di Mesir, bukan Arabia! Perpustakaan apa yang dibakar di Arab? Kau secara spesifik menuduh nabi Islam, Nabi Muhammad, dan kau bilang SEMUA PERPUSTAKAAN.

Bukan saja Nadir berbohong bahwa Ali bilang Muhammad membakar habis perpustakaan di Kairo tapi Nadir harusnya tahu bahwa tak seorangpun menuduh Muhammad pribadi yang menjajah negara-negara lain.

Nadir telah mengabaikan semua jawaban-jawaban debatnya yang dia rasa pasti kalah dan memunculkan tuduhan-tuduhan palsu tentang kebohongan terhadap Ali Sina dengan harapan bisa mengalihkan perhatian para pembaca. Nadir telah dengan sengaja mengabaikan kalimat "dan para pengikutnya" dengan harapan memenangkan argumen emosional.

Nadir mestinya tidak menangkap sepenuhnya pemakaian bahasa inggris, ini terbukti dari pemakaian gaya percakapan dan pemakaian emoticon yang dia andalkan. Istilah "Muhammad dan para pengikutnya" adalah tepat. Sama juga seperti istilah "Sadam dan rejimnya" digunakan dan kelompok yang bertanggung jawab terhadap semua kekejaman yang dilakukan dalam nama ideologi mereka. Sadam dan rejimnya bertanggung jawab utk semua pembantaian masal, pemerkosaan, penyiksaan, penahanan, dan perang yang mereka lakukan. Sama seperit Muhammad dan para pengikutnya juga bertanggung jawab utk semua kematian, penjarahan, dan **WABAH yang sekarang kita kenal sebagai islam** yang dilakukan dalam nama ideologi mereka sendiri, allah.

Semuanya, tolong perhatikan bagaimana Dr. Sina telah bertindak benar dalam hal mentalitas akan apa yang para pembela muslim munculkan dalam debat dan juga Nadir telah sepenuhnya mengabaikan usaha utk memenangkan debat lewat argumen tandingan yang cerdas. Apa pembaca semua sekarang meragukan niat Nadir utk membuktikan bahwa Quran adalah perkataan Allah lewat bukti-bukti sains?
================================

Respon, **Ali Sina** (Posted: Sat Jan 10, 2004)

Quote:
Denis Giron menulis: Seperti telah saya katakan sering kali sebelumnya (hingga kedengaran terasa sangat berulang-ulang), saya punya rasa hormat yang besar utk Nadir.

Apakah rasa hormat ini karena kebaikan yang ada pada Nadir yang kita tidak bisa lihat ataukah karena adanya fakta bahwa Nadir punya nomor telepon anda dan tahu dimana anda tinggal?

Denis, kita gagal melihat alasan apapun utk menghormati Nadir sebesar itu. Ada banyak muslim lain di sini yang tidak setujuan dengan kita tapi mereka layak mendapatkan rasa hormat kita karena cara mereka. Nadir bukanlah salah satu dari mereka.

Dear Nadir,
Sekarang, setelah (setidaknya dalam benak anda saja) anda menjadi pemenang debat ini, maukah anda kembali dan menunjukkan mukjijat sains lainnya dari Quran?

Anda juga tidak pernah menjawab pertanyaan tentang sumber Quran. Anda buat delapan proposisi mengenai bagaimana Quran menjadi begitu "sains" dan bilang jika tak satupun itu benar maka kita tidak punya pilihan kecuali utk mengakui bahwa ini adalah hasil karya kuasa yang lebih tinggi. Saya sarankan anda pertimbangkan juga si Setan. Jika apa yang kau katakan tentang Quran itu benar dan terbukti sains, maka itu bisa jadi hasil karya Tuhan tapi juga bisa hasil karya Setan. Sekarang karena anda begitu yakin telah memenangkan debat ini, maukah kau mendiskusikan hal itu?
====================

Dari netter **bread**

(Joined: 26 Jul 2003 - Location: Eurasia - Posted: Sat Jan 10, 2004)
Post subject: I need your help Mr. Nadir

Quote:
Dear Nadir,
Sekarang, setelah (setidaknya dalam benak anda saja) anda menjadi pemenang debat ini, maukah anda kembali dan menunjukkan mukjijat sains lainnya dari Quran?

Argumen anda telah meyakinkan saya dan saya siap utk memeluk islam. Tapi ada sedikit keraguan dibenak saya. Seperti Mr. Sina katakan:

Quote: Jika apa yang kau katakan tentang Quran itu benar dan terbukti sains, maka itu bisa jadi hasil karya Tuhan tapi juga bisa hasil karya Setan.

Jadi anda bisa lihat, saya mau sekali masuk islam, tapi saya harus diyakinkan sekali lagi bahwa Quran diilhami Tuhan bukannya Setan, dan bahwa Muhammad betul-betul seorang nabi Tuhan bukannya nabi Setan.

Jadi bisa menolong saya tidak dear brother?
Apa ada cara utk membuktikan bahwa Tuhan sendiri yang menurunkan Quran dan bukannya Setan?

Tolong hilangkan keraguan terakhir saya agar saya bisa bergabung sebagai Ummat.

Sallam. - Bread.
=========================

Ali Sina (Posted: Sat Jan 10, 2004)

Quote:
Bread menulis: Argumen anda telah meyakinkan saya dan saya siap utk memeluk islam.

Sekarang dia akan mengutip hanya bagian ini saja dari pesanmu dalam situsnya dan mengklaim kemenangan yang lebih hebat lagi.
===================

Dari netter **Spinoza** (Joined: 25 Jul 2003 - Posted: Tue Jan 13, 2004)

Quote:
Nadir_ahmed menulis:
Ali Sina, Saya lihat website anda masih ada dan masih jalan, ini pelanggaran dari perjanjian kita:

lagi, saya minta anda utk menghormati janji anda..

Say what? Dengan segala hormat, Ali telah memaku persembunyian retorik anda ketembok dan anda sudah melakukan ad hominem dan kesalahan matematik secara fatal !

Quote: btw, saya akan menyiapkan jawaban saya dalam beberapa hari,

Anda ingin posting dalam sebuah website yang juga anda minta utk ditutup? Heheheheeee… yg bener aja..

Quote:
saya punya hal yang harus diurus lebih dulu..

Seperti memasang PERMINTAAN MAAF YANG BESAR karena berbohong mengenai apa yang saya katakan tentang argumen “kebetulan” anda yang menggelikan. Jika kau mengutip pernyataan saya, kau perlu mengutipnya dengan benar. Kecuali kau ingin mengutipku secara ‘jujur’ telah berkata ‘tidak ada tuhan’.
==================

Dari netter **bread** (Joined: 26 Jul 2003 - Posted: Wed Jan 14, 2004)

Quote:
PeaceOnEarth menulis:
Nadir Ahmed kelihatannya menerima kekalahannya. Dia sekarang sadar bahwa argumen-argumennya dalam forum ini terlalu keras dan jelas merendahkan Quran. Jadi apa yang dilakukan muslim jorok yg suka ngaku menang ini?

Dia singkirkan semua referensi dan link keforum ini yang ada dalam situs webnya beberapa saat yang lalu, pada hari ini.

Apa benar itu Mr. Nadir?!? Apa yang terjadi dengan kebebasan berpendapatmu? Kenapa ada sensor Mr. Nadir?
Anda bilang mereka yang memenangkan debat akan memasang isi debatnya. Sekarang kenapa kau buang semua link itu? Apa kau merasa kalah?

Catatan Penutup (-R): Si Nadir Ahmed, tak menjawab lagi; kabur terkencing-kencing dan tak ada kabarnya setelah respon Ali Sina di atas. Tapi di situsnya, dia gembar-gembor telah "menang" dalam debat. Gobloknya, banyak muslim idiot yg ho'oh-ho'oh saja tanpa berpikir kritis dan cek-ricek thd klaim si Nadir dlm situsnya examinethetruth.com itu… Udah gitu, para muslim bigot pendukung Nadir malah bangga dan sesumbar dmana-mana... hwuahahaaaa…. Payah!!!

=====the-end=====

UJIAN BERIKUT BAGI ALI SINA:
APAKAH IA LAGI-LAGI AKAN
DI-EKSPOS SBG PEMBOHONG?
www.ExamineTheTruth.com

Note: Yg dalam huruf merah - dlm tanda kurung adalah tanggapan saya - ali5196 (*Translator, indonesiafaithfreedom.org*).

(Gue nggak tahu apa benar si Nadir Ahmed emang meng-edit debat. Dan gue nggak ngerti permulaan percekcokan ini. Harus gue cari di FFI, yg fasilitas SEARCHnya kebetulan lagi mati. So, u have to wait, people !)

Ali Sina terkencing-kencing. Dan membuat tuduhan berikut ini dlm pengumumannya, "Bgm membuat malu mereka yg tidak punya malu?":

Ia menantang pakar-pakar terhormat spt Dr. Murray, Sam Shamoun, Robert Spencer utk berdebat dan sementara ia dikalahkan secara logis (mana buktinya?!?), Nadir Ahmed menghina para penentangnya sampai mereka sadar bahwa ia (SINA) hanyalah orang sinting dan

meninggalkannya. (???mana buktinya???) Lalu Sina mengedit perdebatan itu dlm situsnya dan menyatakan kemenangan. (??? BUKTINYA DONG ?!?)

Dan:

Quote:
A Sina : Tidak spt apa yg dimiliki Nadir Ahmed dlm situsnya, debat ini tidak disensor maupun di-edit. Ia diberitahu bahwa debatnya tidak diterbitkan. Tetapi karena ia pembohong, Nadir Ahmed terus menyatakan bahwa saya tidak menerbitkan debatnya dan memukul dada menyatakan kemenangan. Dan bahkan versi yg di-editnya dlm situsnya ini menunjukkan bahwa orang ini tidak memiliki pengetahuan maupun pengertian dasar.

Ali Sina membuat insinuasi bahwa saya mengedit debat kami utk mengadakan "*damage control*". Dgn kata lain, saya menghilangkan hal-hal penting dari teksnya yg mengalahkan argumen saya. Ini tentu adalah kebohongan yg keterlaluan. Tapi saya mendorong anda utk membaca debat ini dan anda akan melihat sendiri bgm parahnya kekalahan Ali Sina. Malah, saya hampir harus menghentikan debat ini karena Ali Sina tidak mampu secara intelek membela diri sendiri. Tapi saya akan membiarkan anda menilai sendiri, siapa yg benar.

Tetapi spt biasanya, Ali Sina menembak kaki sendiri setelah dgn bodohnya ia menyatakan :

Quote:
A SINA : Malang bagi Nadir Ahmed, salah seorang anggota forum memiliki backup dari debat itu dan saya menerbitkan seluruh debat itu **disini**.

Ali Sina membuat claim bahwa ia "menemukan" debat asli dlm bentuknya yg tidak diganti. Makanya, saya menentang Ali Sina utk menunjukkan bagian-bagian debat yg saya edit. Saya tantang dia utk melihat versinya dan menunjukkan bagian-bagian yg saya edit. Kalau saya menambahkan kata-katanya, silahkan diberi warna merah. Setelah ia melakukannya, lalu ia dapat menunjukkan dimana saya "meng-edit" debat-debat Morey dan Shamoun ini.

Pada dasarnya, Ali Sina punya problem. Ali Sina menderita '*compulsive lying disorder*.' Tidak perlu mengutuk saya. Silahkan

tunjukkan bahwa tuduhan saya padanya tidak benar, **disini** dan **disini** juga **disini**.

Silahkan Ali Sina menunjukkan bukti claimnya ttg Islam.
Tetapi ia tidak mau. Karena ia tidak bisa. Karena itu, Ali Sina cuma bisa mengata-ngatai saya (MANA BUKTINYA DONG !). Tetapi kelakuan spt ini percuma. Mengutuk saya bukan akan memperbaiki namanya.

ExamineTheTruth.com menunjukkan keadaan sebenarnya Ali Sina, tidak ada institusi atau organisasi terhormat akan mendekatinya. Mereka akan menghindari orang-orang yg suka berbohong. Mimpinya utk menjadi salah satu komentator ttg Islam di FOX News telah pupus sudah. (AH gila si Ahmed nih! Ali Sina berkali-kali menyatakan bahwa ia hanya mau diwawancarai secara tertulis. Utk menunjukkan mukanya di TV dia jelas sudah tidak mau, karena banyaknya ancaman pembunuhan terhdp dirinya). Ali Sina tidak akan menjadi apapun kecuali hantu di internet yg melemparkan kotoran pada agama utk menghibur orang-orang tolol yg serupa. Tidak lebih. (Mendingan jadi hantu internet ketimbang jadi mayat yg lehernya digorok Muslim. Dan 'kotoran' yg dilemparkan A Sina pada Islam tidak lain dari apa yg terkandung dlm Quran dan Hadis sendiri)

Update Sejak hari Minggu, January 15, 2006, Ali Sina gagal menunjukkan bukti atas tuduhannya bahwa saya memalsukan debat. Oleh karena itu, Ali Sina lagi-lagi ketangkap basah membohong. Kasus selesai. (Karena elu cuma bisa ngocar-ngacir bung. Ditanya berkali-kali jawaban yg simpel, bisanya cuma ngalor ngidul. Orang juga malas, tahu! Mana bukti elu bahwa Muhamad TIDAK meniduri anak kecil? Mana bukti elu bahwa Muhamad tidak membunuh? Nggak ada khan? So, face it! Orang yg menderita *'compulsive lying disorder'* adalah orang yg percaya kebohongannya sendiri. And that is YOU, dude!).

Contoh 'Kehebatan' Nadir Ahmed dlm menampik A SINA :
(linknya **disini**)

Nader Ahmed wrote:
Ribuan penonton menyaksikan penghinaan parah terhdp Ali Sina. ...
Dlm sebuah simposium di Frontpagemag.com, Ali melemparkan tuduhan ini terhdp Nabi Muhamad (saw):

"Cerita lain yang lebih lucu lagi adalah ketika Muhamad mengangkat tangannya untuk memukul seorang perempuan yang menolak keinginannya untuk menidurinya. Bukhari 7.63.182"

Padahal isi Bukhari itu bahwa Muhamad mengangkat tangan utk menenangkan perempuan itu dan bukan utk memukulnya.

Kebetulan simposium tentang itu sudah diterjemahkan dibawah ini dan masalah 'mengangkat tangan' ini juga sudah diperdebatkan antara **Roach vs Sina** : (linknya **disini**)

Roach wrote:
Tentang kisah yang Pak Sina kutip bahwa Muhammad mengangkat tangan untuk memukul perempuan yang menolak ajakan seksualnya di Bukhari 7.63.182. Pak Sina dengan sengaja mengubah kata yang ada di Hadis dari "untuk menepuk" jadi "untuk memukul". Apakah begini tingkah seorang sarjana dalam sebuah Seminar? Ini seluruh kisah dalam Hadis ini agar pembaca berhati-hati akan bukti yang bertentangan dengan Islam dipalsukan untuk mengecoh orang2.

Dikisahkan oleh Abu Usaid:
Kami ke luar bersama sang Nabi di sebuah taman yang bernama Ash-Shaut sampai kami mencapai dua tembok dan kami duduk diantara tembok itu. Sang Nabi berkata, "Duduk sini, " dan dia pergi (menemui
Jauniyya) ...

Ketika sang Nabi mendekatinya, dia berkata padanya, "**Berikan padaku dirimu (dalam perkawinan) sebagai hadiah**."
Dia (Jauniyya) berkata, "**Dapatkah seorang putri raja memberikan dirinya pada orang biasa?**"
Sang Nabi mengangkat tangannya untuk menepuknya agar dia jadi tenang.
Dia (Jauniyya) mengatakan, "**Aku mencari perlindungan Allah dari kamu**."
Nabi berkata, "Kamu telah meminta perlindungan dari Dia yang memberi perlindungan." Lalu sang Nabi pergi ...

Perhatikan bahwa muslim diatas TIDAK membantah bahwa Muhamad (sang rahmatul lil alamin yg sudah berbini 12 & bergundik 12) memang **ajak perempuan nge-seks.** Ternyata itu tidak dianggap jijik oleh Muslim. Yg dipersoalkan malah adalah mengangkat tangan atau memukul !

Jawab Sina :

Quote:
"Dapatkah seorang putri raja memberikan dirinya sendiri (dalam perkawinan) pada seorang pria awam? Muhammad mengangkat tangannya untuk menepuknya agar dia jadi tenang."

Semua orang yang dapat berpikir sudah tahu apa yang terjadi. **Tawaran Muhamad mestinya membuat perempuan itu tersinggung** sehingga perempuan itu berkata "Dapatkah seorang putri raja memberikan dirinya sendiri (dalam perkawinan) pada seorang pria awam?"

Kata (perkawinan) ditaruh di dalam tanda kurung karena ini tambahan dari penerjemah. Lalu Hadis berkata "Muhamad mengangkat tangannya untuk menepuknya agar dia jadi tenang." **Sudah jelas Jauniyya tersinggung**. Perempuan tidak tersinggung karena lamaran pernikahan, **mereka tersinggung kalau mereka dianggap murahan dan diminta ngeseks**. Lalu Jauniyya berkata "**Aku minta perlindungan Allah darimu (!)**."

Ini jelas bahwa "**tepukan" ini tentunya cukup kasar**. Jelas penulis (atau penerjemah) Hadis merasa **malu akan kelakuan nabinya dan mencoba memperlembut kejadian kasar ini dengan memilih kata2 yang lebih lembut**. "Tepukan" ini tentunya cukup mengancam sehingga membuat perempuan itu berseru: "**Aku minta perlindungan Allah darimu !**" dan menghentikan Muhammad. Ini tentunya cukup membuat Muhamad merasa bersalah sehingga dia memberi Jauniyya hadiah (yang nota bene dicurinya dari suku Jauniyya sendiri !!).

Keseluruhan cerita sungguh memuakkan dan dengan jelas tidak layak dilakukan seorang pria yang mengaku sebagai contoh terbaik untuk diikuti seluruh umat manusia.

SO, itu jawabannya yg juga tidak ditanggapi lagi oleh lawan bicara. Jadi kenapa Mr Nadir Ahmed harus mengulanginya lagi? Ribuan penonton menyaksikan malunya siapa? Muhamad bukan? Udah punya bini 12+gundik 12, MASIH juga nyari-nyari perempuan lain (Kelakuan si Kucing Garong... - Mode ON)! Yang malu siapa?

Dan anehnya, Nadir Ahmed **tidak menampik bukti-bukti**

pemukulan isteri dlm Quran dan Hadis yg dikutip Ali SINA:

Jawab SINA :

Quote:
Wahai Nn. Roach, saya tahu SUKAR bagimu untuk menerima bahwa Muhamad sebenarnya bermaksud memukul ketika dia berkata pukullah istrimu (Q4:34). Daraba bukan berarti "tepukan ringan". Daraba berarti **pukul**. Pemukulan didukung Hadis pula.

Abu Dawood 11. 2142: "Sang Nabi berkata: Seorang pria tidak akan ditanya mengapa dia memukul istrinya."

Cerita lucu lain tentang pemukulan istri dapat dijumpai di Hadis ini: Muwatta 30.2.13. Disini seorang perempuan mencoba menipu suaminya agar dia berhenti meniduri pelayan mereka. Tapi Umar mengatakan pada sang suami untuk memukul istrinya dan tetapi meniduri budak perempuannya.

PS: Bahkan Aisyapun pernah dipukulinya. SO, Mr Nadir Ahmed, mana bantahan anda???

Pemukulan isteri dlm Islam, lihat artikelnya **disini**.

Nice Discussion

Pernah ada pertanyaan dari netter (**aljazeera**) agar kami menanggapi examinethetruth.com, Saya bilang ini sudah dibahas di FFI, **disini**.

Contoh tuduhan terhdp A SINA oleh situs ini menurut Muslim yg satu ini:

Hamed wrote:
Ali Sina stated the following in our online debate :
"Muhammad and his followers destroyed all the books that belonged to the pre Islamic era of "jahiliyyah". If no other book prior to Muhammad mentions this city it is because Muhammad burned those books."

Dijawab oleh non-Muslim, **Sahara**, bahwa A SINA tidak pernah mengatakan hal tsb. Ditegaskan oleh Sahara bahwa A Sina menyatakan :

Quote:
... countries which were invaded by Muslims had their libraries destroyed, they were not destroyed directly by Mohammad !

dan dijawab oleh si Muslim (**Hamed**) :

Quote:
hey, Sahara, if i ever catch u, i will foke ur tight pussy and eat ur boobs and i will fill the room with ur moans and screams. Oh yeah..

Nice discussion, huh ?
So, MANA BUKTI A SINA BOHONG ???

Sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=14315
http://www.faithfreedom.org/debates/NadirAhmed.htm

ANEKA FATWA KONYOL

KUMPULAN FATWA KONYOL
oleh Laina Farhat-Holzman, Ph.D.

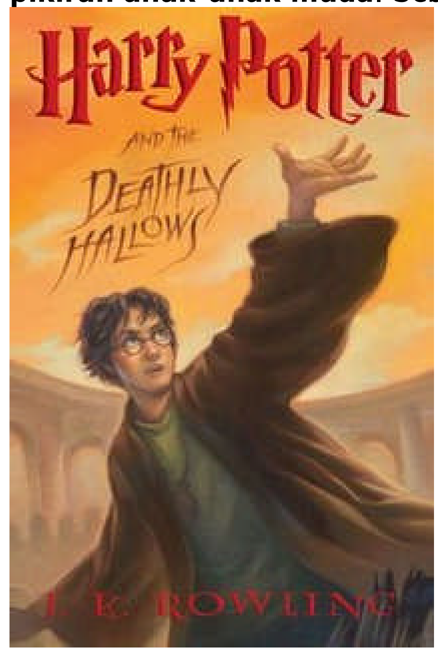
Karena tidak ada otoritas religius pusat di Islam, fatwa religius bisa diciptakan hampir oleh setiap ustadz yang punya speaker TOA di mesjid.

Tetangga muslim kita diseluruh dunia telah membangkitkan fatwa dengan hasil yang sangat menghibur bagi kita. Saya tahu tentang humor-humor bawah tanahnya orang Iran dan para muslim lain, saya pikir banyak dari fatwa ini cuma banyolan konyol belaka. Beberapa fatwa, telah menimbulkan tindakan aneh mulai dari rasa

geli hingga hasrat membunuh.

FATWA-FATWA ANEH

Fatwa Harry Potter
- Koran Iran Kayhan (26 Juli 2007) mengkritik pegawai pemerintah karena membiarkan penjualan buku Harry Potter yang baru, katanya seri **buku ini adalah proyek Zionis dengan tujuan utk merusak pikiran anak-anak muda**. Sebuah fatwa lalu meluncur keluar.



Fatwa Tak Boleh Telanjang Saat *Making Love* (ML)
- Dekan Hukum Islam di Universitas Al Azhar Kairo pada Januari 2006 mengatur bahwa bagi pasangan yang sudah menikah, jika "**telanjang bulat selama melakukan hubungan seks akan membatalkan pernikahan**." Muslim-muslim liberal yang malu, berteriak-teriak mencemooh.

Fatwa Pokemon
- Komite Tinggi Saudi Arabia utk Riset Sains dan Hukum Islam menolak karakter kartun Jepang, Pokemon dan melarang video games serta kartu-kartunya sejak 2001. Mereka mengklaim bahwa **pokemon mendorong perjudian dan jelas-jelas sebuah**

penyamaran dari tindakan zionis. Otoritas agama di United Emirat Arab ikut bergabung, mengutuk game-game yang mempromosikan evolusi, yang mereka sebut teori Darwin-Yahudi.



Fatwa Menyusui Rekan Sekantor

- *Ezzat Atiya*, dosen di Universitas Al Azhar, telah memecahkan masalah bagi wanita dan pria yang tidak menikah yang terpaksa bekerja dalam ruangan yang sama (karena hal ini dilarang dalam islam). "Si wanita bisa membuka kerudung atau memperlihatkan rambutnya didepan orang yang sudah dia susui (teteki)," tulisnya, jadi jika siwanita **menyusui teman kerja prianya lima kali, keduanya boleh dengan aman berada dalam satu ruangan bersama**." Universitas Al Azhar menghentikan tugas dosennya dan dia mencabut pernyataannya. Tapi seluruh Kairo sudah keburu tertawa terbahak-bahak.

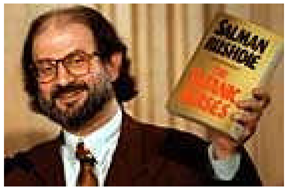


Fatwa Suntik Polio

- Mullah lokal dipegunungan Pakistan telah melarang para ibu mendapat suntikan polio bagi anak-anaknya; mereka mengklaim **suntikan itu adalah persekongkolan barat utk mensterilisasi anak-anak muslim**. Fatwa sebaliknya yang menentang fatwa tsb datang dari sebuah kelompok Islam besar tapi tidak mampu mencegah fatwa dari mullah lokal tsb. Nigeria juga punya pengalaman yang sama dengan mullah setempatnya, hasilnya, bukannya mencegah penyebaran penyakit menular, tapi malah memperluas penyebaran penyakit ini ke 12 negara lain hanya dalam 18 bulan saja.

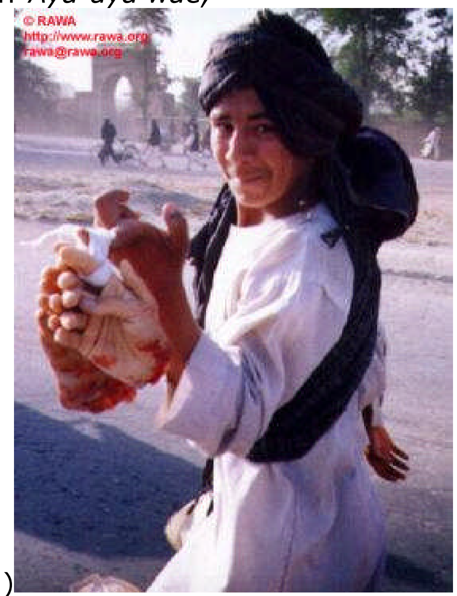
Fatwa Salman Rusdhie

- Fatwa Iran punya cara yang lebih mengerikan dibanding temannya di Mesir. Yang paling terkenal kejam, tentu saja, adalah fatwa dari Pemimpin tertinggi Ayatollah (Ayat Allah) Ruhollah (Roh Allah) Khomeini, yang memandang buku masterpiece Salman Rushdie, The Satanic Verses sebagai buku haram, hasilnya adalah **fatwa mati dan uang hadiah 3 juta dollar bagi kepala Salman**. Ribuan muslim yang marah diseluruh dunia memprotes buku tsb sebagai hinaan terhadap islam. Seorang penerjemah bahasa Jepang dibunuh, sebuah kedutaan dibakar, tapi Rushdie hingga kini masih mempertahankan kepalanya dan **malah belakangan diberi gelar**

Sir oleh Ratu Inggris. 

Fatwa Tangan Pencuri

- Beberapa tahun lalu, ulama Iran secara sengaja menelaah sebuah isu hukum yang berujung keluarnya sebuah fatwa. Isu itu adalah : **Punya siapa tangan pencuri yang sudah dipotong? Punya pencuri itu atau punya negara?** Mereka mengeluarkan fatwa bahwa itu milik negara karena sang pencuri bisa saja lari ke rumah sakit minta dipasangkan kembali. (Buset!!! Rumah Sakit dinegara muslim mana yang berani masangin tangannya kembali? Lagian apa keburu gitu? *Aya-aya wae,*



heheheee…)

Fatwa Melarang Produk Denmark

- Ada fatwa yang melarang barang-barang Denmark ketika koran Denmark mempublikasikan karton yang katanya "menghina islam."

Fatwa Membalas Paus Kepada Orang Katolik

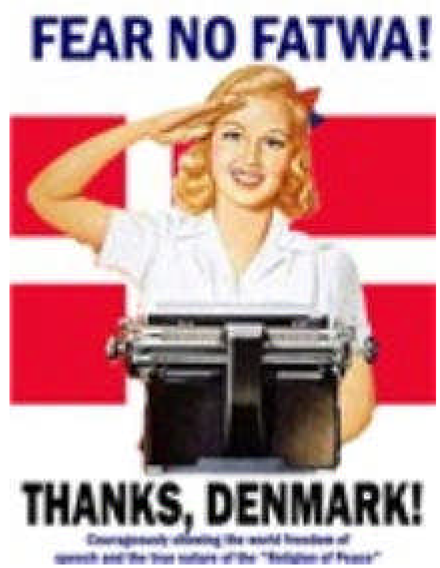
- Muslim yang marah tidak bisa memikirkan bagaimana caranya menghukum Sang Paus yang dalam salah satu kuliahnya mereka pikir telah 'menghina' islam, tapi mereka menemukan seorang biarawati yang menjadi perawat disebuah rumah sakit utk dibunuh,

lalu juga muncul ide utk membakar beberapa gereja. Fatwa-fatwa ini cukup ampuh utk membuat kerusuhan.



Kebanyakan dari fatwa-fatwa ini dicetak oleh website FP (Foreign Policy), tapi memang menghibur bagi kita, tidak bagi yang jadi korban. Seperti mereka bilang, hal seperti ini tidak bisa dibuat-buat.

Sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=18559
http://www.news.faithfreedom.org/index.php?name=News&file=article&sid= 1548



1001 FATWA
Author: Jacob Thomas on Saturday, March 03, 2007

Di hari sabtu, 24 Feb 2007, harian online, Al-Sharq al-Awsat menerbitkan artikel yg panjang dg judul, *"Fuqaha al-Tajheel wa Fatawi Hasab al-Talab."* Terjemahan harafiahnya seperti ini: "*Fuqaha* Ketidaktahuan dan Fatwa yg diperintahkan."

Sang Kolumnis memulai dengan kalimat:
"Penindasan di dunia Arab yg populer baru-baru ini dilakukan oleh seorang Faqih (Ahli hukum, pluralnya Fuqaha), atau seorang Da'iya (tukang propaganda religius), atau seorang Mufti (orang yg mengusulkan pendapat hukum, biasanya dalam masalah etika, pendapatnya disebut Fatwa; pluralnya dalam bahasa Arab adalah Fatawi). Kualifikasi dari orang-orang tersebut adalah: kesadaran akan akan iman islam, plus hafalan akan ayat-ayat Quran tertentu, juga mengenal baik hadits-hadits yg berguna. Keputusan utk ini sudah diterima oleh orang-orang buta huruf yg berkisar 65% dari populasi orang Arab."

Artikelnya panjang, dan saya berikan pada para pembaca FFI hanya poin-poin penting yg dinyatakan utk membuktikan bahwa artikel ini berdasarkan perkembangan tipe "penjajahan" islam yg populer dan tidak sehat. Dia (sang kolumnis) menyebutkan beberapa Fatwa yg sama sekali tidak masuk akal.

Fatwa Larangan Les Privat
Artikel yg berhubungan dg sebuah kasus ditahun 2004 dimana menteri pendidikan Mesir meminta bimbingan dari seorang Mufti negara tsb, tentang pemberian les privat beberapa pelajar yg dalam subjek tersebut mempunyai nilai yg kurang baik. Fatwanya menetapkan bahwa "Les privat yg diberikan oleh guru-guru sekolah negeri harus dilarang diluar sekolah." Fatwa lain malah menentang fatwa tersebut diatas dan menyatakan bahwa "jika les privat itu tidak wajib, dan mengambil tempat disekolah, dan gurunya tidak meminta bayaran tinggi pada para pelajar, maka les privat tersebut boleh dilakukan." Pihak berwenang terus menjelaskan hal-hal yg menggelikan dan menyebutkan bahwa hal seperti ini menjadi pusat perhatian media-media mesir, sementara masalah-masalah yg lebih penting seperti ledakan jumlah penduduk, dan kekurangan makanan, sangat sedikit jadi perhatian. Dia tambahkan bahwa ketidakmamapuan pemerintah Mesir utk memberi makan penduduknya membuat mereka tergantung pada bantuan Amerika Serikat yg berjumlah sekitar dua milyar dollar setahun! (*Orang 'kafir' memberi makan umat pilihan auwloh? Weleh..weleeehh...*)

Fatwa larangan Sepak Bola (Soccer)
Butuh 36 halaman utk menjelaskan sebuah fatwa yg melarang main bola. Argumen berpusat pada fakta bahwa permainan tersebut diciptakan oleh kafir. Fatwa ini didukung oleh hadits nabi yg menyatakan: *"Man tashabbaha biqawmen, fahuwa minhom"*, yakni. Dia yg meniru orang lain, menjadi seperti mereka! Jika ini kasusnya, yg menulis artikel bertanya, "Kenapa para Mufti ini tidak melarang penggunaan Internet dan Komputer juga? Atau melarang naik mobil, pakai HP, nonton TV, dengar radio, dan banyak lagi. Dan jika sepak bola itu haram, kenapa sepak bola menjadi olah raga yg paling populer di Mesir, dan di Arab Saudi? *(Bila anda pembaca, tidak geleng-geleng kepala saat membaca artikel ini, sayalah yang heran dengan anda… hehehehe…)*



Fatwa Larangan (Haram) Duduk di Kursi
Dalam mengenalkan fatwa khusus ini, sang kolumnis berkomentar,

"Ini bukan sebuah gurauan, tapi sebuah **fatwa yg sah** yg berasal dari seorang Da'iyat yg dikenal sebagai Um Ins* dan dia (perempuan) punya situs webnya sendiri! Dia mempostkan kalimat ini: "Peringatan: Kursi, bangku panjang, dan sofa besar dilarang, Allahu Akbar!" Dalam Fatwanya, kita baca: "Satu kebiasaan jelek dari bangsa besar kita adalah penggunaan kursi." Dia menulis tiga alasan kenapa kursi itu haram, "Pertama, nenek moyang kita tidak pernah memakai kursi. Kalau Kursi itu baik, nabi tercinta kita akan memakainya." Sang kolumnis berkomentar tentang itu "Um Ins lupa menyebutkan bahwa tak satupun produk-produk teknologi seperti listrik, gas, mobil, pesawat terbang, telepon, kulkas; pernah dipakai oleh nabi kita dan para pengikutnya saat itu. Apa dia benar-benar duduk dilantai ketika dia menuliskan fatwa ini di komputer microsoft dalam situs webnya di internet?" *(Kalo muhammad tak pernah pake kursi, maka haram bagi orang islam pake kursi. Kalo muhammad tak pernah pake computernya Bill "si Yahudi" Gates, maka kenapa sang Da'iyah masih pake computer & internet utk menyebarkan fatwanya? Weleh..weleehh...)*

"Kedua, dia menyatakan dalam fatwanya bahwa kursi adalah ciptaan barat. Menggunakan kursi dan kagum pada kursi mengesankan kekaguman pada penciptanya yg adalah dari Barat. Bagaimana bisa kita terkagum-kagum oleh orang barat kafir ketika mereka itu adalah musuh kita?"

Alasan ketiga yg disebut ulama wanita ini sangat aneh dan mengagetkan; Saya harus berhati-hati dalam menerjemahkannya; "Penggunaan sebuah kursi atau sebuah sofa besar menyebabkan orang jadi relaks; jadi ketika seorang perempuan duduk dikursi, kakinya mengambil posisi yg membuatnya gairahnya terbangkitkan, dan ini akan menarik perhatian para lelaki atau para jin, utk berhubungan seks dengan dia.. Dg demikian, bagi seorang wanita utk duduk pada sebuah kursi, adalah persoalan yg jahat dan sama saja dengan melakukan perzinahan."

Sang kolumnis melanjutkan, "Alasan keempat yg diberikan oleh Um Ins dalam larangan penggunaan kursi adalah bahwa 'dengan duduk dilantai, seorang muslim ingat Allah, dan ini menambah spiritualitas dia ketika dia mengakui kebesaran sang pencipta.'"

Fatwa yg Mengabsahkan Bohong & Kesaksian Palsu

Kolumnis kita menceritakan fatwa aneh lain, "Ada fatwa tiga halaman yg memberi lampu hijau (mengijinkan) seorang muslim untuk berbohong. Ini berdasarkan sebuah Hadits: "Berbohong diijinkan

dalam kasus-kasus berikut: ketika seseorang berbohong utk menyenangkan istrinya; atau selama perang, atau jika hal itu membuat perdamaian diantara dua orang atau lebih."

Sebuah pendapat yg melarang penggunaan Huruf X, seperti dalam "Explorer"

Kolumnis di Al-Sharq al-Awsat menceritakan kisah menakjubkan ini: "Ini bukan gurauan, tapi saya baca mengenai pendapat hukum ini dari sebuah koran Saudi. Seorang pebisnis mendaftarkan sebuah hak cipta program komputer ke Kementerian perdagangan, program itu diberi nama "Al-Mustakshef (Explorer)". Aplikasinya ditolak karena huruf X mirip seperti salib, yg mana tidak cocok dengan Arab Saudi! Sang bisnismen bertanya-tanya kenapa Kementrian Pendidikan tidak melarang penggunaan tanda "Tambah" dan "Kali" sekalian, karena keduanya akan mengingatkan orang-orang pada tanda salib?!" *(Hwuahahahaaaa…sampe ngakak abis gue waktu load artikel ini buat blog... oh my God… tapi tahan dulu, masih ada fatwa berikutnya yang konyol lagi..)*



Fatwa Haram Bahasa Inggris

Contoh lain yg diambil dari artikel tsb adalah sebuah fatwa mustahil, kali ini mengenai pemakaian bahasa asing diantara para muslim.

"Lagi-lagi, saya tidak becanda! Ini benar-benar sebuah fatwa resmi yg datang dari seorang Sheikh yg melarang diajarkan bahasa Inggris. Hal itu berdasarkan sebuah klaim oleh seorang ahli hukum

islamik, "bahwa bahasa Arab membentuk panji dan kejayaan dari Islam; dg demikian, adalah tidak sah bagi seorang muslim utk berbicara dalam bahasa lain! Seorang yg ingin anaknya belajar bahasa inggris, contohnya, akan dikutuk dihari Pengadilan (akhirat) nanti." *(alamaakk… ngomong bahasa Inggris masuk neraka!!!)*



Fatwa Bagi Orang yang Melakukan Pemurtadan

"Para Sheikh dan tukang propaganda tertentu telah mengkhususkan diri mengeluarkan fatwa-fatwa yg menuduh semua orang dengan pemurtadan. Seorang Sheikh menyusun sebuah daftar "Orang-orang Murtad didunia Arab". Tujuh puluh penulis Arab terkenal (Kristen dan Muslim) disebut-sebut dalam daftar ini; dan mereka itu semua dianggap layak mati (halal darahnya)!"

Akhirnya, sebuah fatwa dikeluarkan menyatakan bahwa 'Koran Al-Sharq al-Awsat adalah sebuah penerbitan Murtad!"

Sang kolumnis berkomentar: "Tidak ada lagi yg halal bagi seorang muslim; dia harus memencilkan diri disudut mesjid, jangan bergerak sedikitpun!" *(hwuahahaa..)*

"Kesimpulan, bagaimana bisa kita gagal utk sadar kenapa bangsa kita ini kalah? Kita telah tertinggal dalam perburuan sains dan kemajuan teknologi yg terjadi dimana-mana diseluruh dunia. Setelah mendapatkan dan membaca fatwa-fatwa dari jaman kegelapan dan kebodohan, saya tidak tahan lagi utk tidak berteriak: O Allahku, kemana bangsa kita ini dibawa!?"

Sebanyak inilah yg saya bisa bagi pada para pembaca FaithFreedom.org, sebagian kecil dari artikel tentang Perkembang Biakan Fatwa dan Mufti didunia Arab. Saya merasa tidak dapat lagi menambahkan komentar-komentar utk artikel berapi-api yg menjelaskan begitu baiknya urusan negara yg menyedihkan dan tidak ada harapan, bukan hanya didunia arab, tapi diseluruh Daru'l Islam (negara-negara muslim).

AGAMA ASAL MUHAMMAD



Muhammad Susah Melepaskan Diri dari Agama Asalnya

by Ayesha Ahmed (01 May, 2007)

Sang nabi besar kita memilih cara-cara ibadah dari seluruh agama besar di jamannya sehingga semua Muslim dapat menerima anugrah dari tuhan masing-masing agama. Karena dia lahir sebagai pagan (Hindu), maka sudah jelas agama Hindulah yang terdekat di hatinya. Karena itulah dia tidak dapat tidak memilih Dewa Bulan, salah satu

dewa dalam agama Hindu sebagai Tuhan dalam Islam dan bulan sebagai simbol Islam.

“Umat Hindu menyebut Dewi Bulan Durga sebagai “Allah” bagi lafal ibadah dalam bahasa Sankrit sejak jaman awal Hinduisme.” - referensi: Kaaba adalah Kuil Hindu.

Muhammad juga memilih kuil Dewa Siva agama Hindu yakni Ka’bah (yang dibangun oleh Raja Vikramaditya bagi sang Dewa Bulan Siva) sebagai tempat tersuci dan menuntut semua Muslim sholat dan menyembah ke arahnya. Sebagai tambahan, dia memilih ibadah Hindu naik haji sebagai bentuk ibadah termulia dan satu-satunya ibadah yang dapat menghapus semua dosa. Dia memilih batu hitam (Hajar Aswad, yang merupakan simbol lingga (atau alat kelamin), yang dibuat sebagai bagian dari kuil Siva Ka’bah oleh **Raja Vikramaditya**), sebagai batu paling suci dalam Islam, untuk disentuh dan dicium oleh semua Muslim yang naik haji.

Naskah Raja Vikramadityan yang ditemukan dalam Ka’bah di Mekah merupakan bukti yang tidak dapat disangkal bahwa Jazirah Arabia merupakan bagian dari Kekaisaran India di masa lalu, dan dia yang sangat menjunjung tinggi Deva Siva lalu membangun kuil Siva yang bernama Ka’bah. Naskah penting Vikramaditya ditemukan tertulis pada sebuah cawan emas di dalam Ka’bah di Mekah, dan tulisan ini dicantumkan di halaman 315 dari buku yang berjudul ‘Sayar-ul-Okul’ yand disimpan di perpustakaan Makhtab-e-Sultania di Istanbul, Turki. Inilah tulisan Arabnya dalam huruf latin:
"Itrashaphai Santu Ibikramatul Phahalameen Karimun Yartapheeha Wayosassaru Bihillahaya Samaini Ela Motakabberen Sihillaha Yuhee Quid min howa Yapakhara phajjal asari nahone osirom bayjayhalem. Yundan blabin Kajan blnaya khtoryaha sadunya kanateph netephi bejehalin Atadari bilamasa- rateen phakef tasabuhu kaunnieja majekaralhada walador. As hmiman burukankad toluho watastaru hihila Yakajibaymana balay kulk amarena phaneya jaunabilamary Bikramatum".
(Page 315 Sayar-ul-okul).
[Note: The title ‘Saya-ul-okul’ signifies memorable words.]

Terjemahan bahasa Indonesianya adalah:
“Beruntunglah mereka yang lahir dan hidup di masa kekuasaan Raja Vikram. Dia adalah orang yang berbudi, pemimpin yang murah hati, berbakti pada kemakmuran rakyatnya. Tapi pada saat itu kami bangsa Arab tidak mempedulikan Tuhan dan memuaskan kenikmatan berahi. Kejahatan dan penyiksaan terjadi di mana-mana. Kekelaman

dosa melanda negeri kami. Seperti domba berjuang mempertahankan nyawa dari cakaran kejam serigala, kami bangsa Arab terperangkap dalam dosa. Seluruh negeri dibungkus kegelapan begitu pekat seperti malam bulan baru. Tapi fajar saat ini dan sinar mentari penuh ajaran yang menyejukkan adalah hasil kebaikan sang Raja mulia Vikramaditya yang pimpinan bijaksananya tidak melupakan kami – yang adalah orang-orang asing. Dia menyebarkan agamanya yang suci diantara kami dan mengirim ahli-ahli yang cemerlang bersinar bagaikan matahari dari negerinya kepada kami. Para ahli dan pengajar ini datang ke negeri kami untuk berkhotbah tentang agama mereka dan menyampaikan pendidikan atas nama Raja Vikramaditya. Merkea menyampaikan bimbingan sehingga kami sadar kembali akan kehadiran Tuhan, diperkenalkan kepada keberadaanNya yang suci dan ditempatkan di jalan yang Benar.”

Banyak batu-batu bagian dari Ka’bah yang menunjukkan kata-kata Sanskrit yand ditulis di jaman kaum pagan, akan tetapi gorden yang diletakkan di sekeliling Ka’bah menutupi tulisan-tulisan ini.

Hajar-e-Aswad merupakan batu hitam berbentuk oval, dengan diameter 7 inci, tinggi 2 kaki 6 inci, dengan bentuk alat kelamin. Mencium dan berdoa pada batu mewakili doa bagi syahwat dan kesuburan. Ini merupakan tata cara ibadah Arab pagan yang juga dilakukan Muhammad dengan mencium Hajar-e-Aswad, dan berdoa pada shakti (kata hindi untuk kekuatan) agar pria punya kekuatan seksual yang *jooozzzz* dan kesuburan perempuan yang top pula.

Sahih Bukhari, halaman 396, No. 808
`Umar (semoga Allah memberkatinya) datang mendekat ke Batu Hitam dan menciumnya dan berkata, “Jika aku tidak melihat Rasul Allah menciummu, maka aku tidak akan menciummu.”

Sudah jadi pengetahuan umum bahwa orang-orang Arab pagan yang kaya raya dan makmur jarang berhasil menghamili istri-istrinya sekali atau dua kali dalam hidup mereka. Akibatnya populasi orang kaya ini menurun. Untunglah ada berkat kesuburan dan daya seks tinggi dari mencium dan menyentuh batu hitam. Inilah sebabnya mereka diperbolehkan punya sampai empat istri dan budak-budak seks yang tiada batasnya, sehingga mereka bisa beranak pinak bagaikan kelinci. Tanyakan saja pada orang Perancis kenapa dulu Muslim jumlahnya sangat kecil dan tiba-tiba saja dalam waktu 20 tahun jadi sangat banyak. Jika ini bukan bukti kebudayaan Islam, lalu apa sebabnya dong? (Dr. Zaheer dan Dr. Ghamdi bisa membahas kenyataan ini dalam debates mereka di Faithfreedom.org)

Salah satu tradisi Hindu yang dipertahankan nabi besar kita dari kebudayaan Hindu masa lalunya adalah konsep air suci di masa naik haji gaya Hindu. Menurut tradisi Hindu, air Gangga itu tidak bisa dipisahkan dari lambang Shiva yang berupa bulan sabit. Di mana ada lambang Shiva, maka air suci juga harus ada. Sesuai dengan hal ini, terdapat mata air tak jauh dari Ka'bah. Airnya, yang disebut air Zam-Zam, dianggap suci karena secara tradisional dianggap mewakili air sungai Gangga sejak jaman sebelum Islam.

Muslim pelaku ibadah haji yang pergi ke Ka'bah, menganggap air Zam-Zam itu suci dan memasukkan sebagian air ke dalam botol untuk dibawa pulang. Hal ini sama dengan yang dilakukan umat Hindu di sungai Gangga kalau lagi melakukan ibadah keagamaan. Banyak kaum Muslim yang membasahi kain kafan dengan air Zam-Zam, dan ini sama dengan tradisi agama Hindu kuno yang membasahi jenazah dengan air Gangga yang suci.

Sang Nabi juga mempertahankan ibadah Hindu yang mengelilingi Ka'bah tujuh kali pada saat melakukan ibadah haji. Hal ini pun dilakukan kaum pagan Arab sebagai bagian dari ibadah Hindu sebelum Nabi menaklukkan Mekah. .

Hal lain yang diambil nabi islam ini dari Hinduisme adalah konsep mengapus semua dosa melalui ziarah ke kuil-kuil Hindu di sungai Gangga dan menyelam di air Gangga. Sang Nabi berkata Muslim dapat menghapus semua dosa dengan berziarah ke Ka'bah dan meminum air suci Zam-Zam. Konsep naik haji ini merupakan win-win situation bagi semua yang bersangkutan. Bayangkan saja, Dewa Shiva akan senang melihat berjuta-juta umat datang, menyembah di kuilnya, mencium lambang alat kelaminnya. Di lain pihak umat yang naik haji termasuk para pembunuh, pedofil, pezinah, perampok dan pemerkosa semuanya bakal senang karena dosa mereka seumur hidup dihapus begitu saja hanya dengan berjalan tujuh kali mengelilingi Ka'bah. Selain itu, para pedagang lokal dan Mualim (pemimpin doa) juga turut bahagia karena kebanjiran nafkah besar.

Muhammad juga mempertahankan kata "Eid" yang diambil dari Hinduisme untuk merayakan terlaksananya ibadah haji di kuil Shiva Ka'bah. Dalam bahasa Sanskrit, Eid berarti menyembah. Kata Islam Eid untuk hari raya ibadah, merupakan kata asli Sanskrit. Kaum Hindu juga sembahyang sepanjang malam pada dewi bulan Durga (auwloh) di malam-malam tertentu yang disebut "Jagratta" dan percaya dengan melakukan doa semalam suntuk maka mereka akan

mendapatkan lebih banyak anugrah. Muhammad tidak mau Muslim kehilangan anugrah-anugrah ini sehingga dia mengikutsertakan tiga "Jagratas" dalam Islam, yakni sholat shab-e-Qadar, Shab-e-Barat dan Shab-e-Meraj yang berharga lebih tinggi dibandingkan sholat-sholat biasa. Muslims takwa sholat bagaikan orang gila di malam-malam suci ini untuk meraih bonus berkat extra yang lebih banyak (kebanyakan mereka tidak bisa berjalan lagi keesokan harinya setelah duduk tegak sepanjang malam).

Kesimpulannya, nabi islam ini mengikutsertakan ibadah dan konsep Hindu agar Muslim juga diberkati oleh Dewa Shiva dan Dewi Durga (auwloh), juga oleh Yahweh, Tuhannya Abraham, dan Ahuramazda, tuhannya Zoroastrian, yang ibadahnya juga diambil Muhammad untuk menciptakan agama Al Islam).

1.	**Mengambil dewa bulan "Allah" dari agama Hindu sebagai Tuhan dalam Islam**
2.	**Membuat kuil Hindu Dewa Shiva Ka'bah sebagai tempat tersuci dalam Islam**
3.	**Membuat batu hituam sebagai batu tersuci Islam dan menentukan sunnah nabi untuk menyentuh dan menciumnya.**
4.	**Menganut ziarah Hindu naik haji dan umroh sebagai ibadah tertinggi Islam.**
5.	**Menggunduli kepala sama seperti yang dilakukan kaum Hindu pada saat ziarah**
6.	**Mengelilingi kuil Shiva Ka'bah sebanyak 7 kali, sama seperti yang dulu dilakukan kaum Hindu**
7.	**Melakukan konsep Hindu membersihkan dosa dengan melakukan ziarah ke tempat suci**
8.	**Mengumpulkan air suci yang mewakili Gangga Jal (air zam-zam) sama seperti kaum Hindu mengumpulkan**

	air suci sungai Gangga untuk dibawa pulang
9.	**Pakai baju putih tanpa jahitan kala naik haji sama seperti yang dikenakan kaum Hindu saat melakukan ibadah dan ziarah**
10.	**Merayakan tuntasnya ibadah haji ke Kuil Shiva Ka'bah dan menamakan hari tersebut sebagai hari raya Eid yang merupakan kata ibadah Hindu dari bahasa Sanskrit**
11.	**Memasukkan semua malam doa Jagratta kepada sanga Dewi Bulan Durga (Allah) sebagai bagian dari Islam.**

Sumber:
http://www.islam-watch.org/AyeshaAhmed/Paganism-Hinduism-in-Islam.htm

Akar Islam (Arab) adalah Hindu (India)

AKAR ISLAM (ARAB) ADALAH HINDU (INDIA)

[Catatan: Penggalan arkeologis baru-baru ini di Kuwait menemukan sebuah patung emas dewa Hindu, Ganesha. Ini bisa membantu kita menjelaskan hubungan antara Hindu dan Arab.]



Patung Ganesha ditemukan di KUWAIT

KAABAH ADALAH KUIL HINDU

By P.N. Oak (Historian/Sejarawan)

Ternyata didalam Kabah, ada sebuah inskripsi yg merujuk kpd **raja Vikramaditya**. Ini membuktikan tanpa ragu bahwa jazirah Arab dulu merupakan bagian dari Kerajaan Vikramaditya dari India.

Teks inskripsi Vikramaditya yg ditemukan dlm piring emas yg digantung didalam kuil Kabah di Mekah ini, dicatat pada halaman 315 dari buku yg berjudul **'Sayar-ul-Okul' yg disimpan dlm perpustakaan Makhtab-e-Sultania di Istanbul, Turki**. Terjemahan inskripsi tsb: (Sayar ul Okul berarti 'Kata-kata Berkesan')

"*Beruntunglah mereka yg lahir (dan hidup) selama kuasa raja Vikram. Ia seorang penguasa penuh kasih, terhormat dan berbakti pada penduduknya. Namun pada saat itu, kami Arab, tidak peduli pada Tuhan, tenggelam dlm kenikmatan sensual. Komplotan dan penyiksaan merajalela ... Kami, Arab, terjerat dlm kegelapan (jahiliyah) ... namun pendidikan yg disebar raja Vikramaditya tidak mencampakkan kami, orang-orang asing. Ia menyebarkan agama sucinya diantara kami dan mengirimkan ahli-ahli yg kepitanrannya bersinar spt matahari dari negaranya kenegara kami..."*

Ini bahasa Arabnya :

"Itrashaphai Santu Ibikramatul Phahalameen Karimun Yartapheeha Wayosassaru Bihillahaya Samaini Ela Motakabberen Sihillaha Yuhee Quid min howa Yapakhara phajjal asari nahone osirom bayjayhalem. Yundan blabin Kajan blnaya khtoryaha sadunya kanateph netephi bejehalin Atadari bilamasa- rateen phakef tasabuhu kaunnieja majekaralhada walador. As hmiman

burukankad toluho watastaru hihila Yakajibaymana balay kulk amarena phaneya jaunabilamary Bikramatum".
(Page 315 Sayar-ul-okul).

<u>Analisa</u> :
Kerajaan-kerajaan India purbakala kemungkinan besar melebarkan sayap sampai ke Arab dan Vikramaditya-lah yg pertama merebut kawasan Arabia. Karena inskripsi itu mengatakan bahwa Raja Vikram menghilangkan jahiliyah dari Arabia. Dan, apapun agama mereka sebelumnya, orang-orangnya Vikrama sukses dlm menyebarkan ajaran Vedic (dari kitab-kitab Weda, buku suci Hindu) ke dlm *way of life* Arabia.

Pengetahuan seni dan sains India disebarkan kpd dunia Arab lewat sekolah-sekolah, akademi dan pusat-pusat budaya. Jadi, kepercayaan bahwa orang Arab yg membawa ajaran ini kpd negara mereka lewat upaya mereka sendiri tidak berdasar.

Juga bisa disimpulkan bahwa Kutub Minar di Delhi bisa saja merupakan menara Vikramadiya **memperingati keberhasilannya merebut Arabia**. Kesimpulan ini dikuatkan oleh dua hal:

Pertama, inskripsi pada menara tinggi dari besi didekat Kutub Minar merujuk pada perkawinan raja Vikramaditya kpd permaisuri Balhika. Balhika tidak lain dari nama kawasan Balkh di Asia Barat (Afghanistan, tempat kelahiran pujangga islam, Jalaludin Rumi). Kemungkinan, Arabia direbut Raja Vikramaditya dari penguasa Balkh yg mengadakan perjanjian damai dgn memberikan puterinya sbg pengantin.

Kedua, kota disebelah Kutub Minar bernama Mehrauli, dari nama Mihira, seorang astronomer-mathematician dari keraton Raja Vikram. Mehrauli adalah kependekan

Sansekerta dari kata-kata 'Mihira-Awali' yg menunjukkan barisan rumah bagi Mihira dan staf asistennya yg bekerja sbg pengamat bintang yg dilakukan dari menara tsb.

ARSIP DI TURKI
Di Istanbul, Turki, ada perpustakaan termashur bernama **Makhatab-e-Sultania**, yg terkenal mempunyai koleksi terbesar dari literatur Asia Barat. Di bagian Arab perpustakaan tsb ada sebuah antologi sajak-sajak Arab purbakala. Antologi ini disusun dari karya sebelumnya dr thn 1742M dibawah perintah Sultan Salim.

Halaman-halaman volume itu terbuat dari Harir – semacam sutera yg dibuat utk
menulis. Setiap halaman memiliki pinggiran yg dihias dgn kertas emas.
Antologi itu dikenal dgn nama Sayar-ul-Okul, dan dibagi dlm 3 bagian.
Bagian pertama mengandung detil biografi dan komposisi puisi penyair Arab PRA-Islam.
Bagian kedua terdiri dari kesaksian dan sajak-sajak penyair dari periode yg dimulai tidak lama setelah Muhamad, sampai akhir dinasti Bani Ummayyah.
Bagian ketiga adalah ttg penyair-penyair sampai jaman Khalif Harun-al-Rashid.

Abu Amir Asamai, penyair Arab yg merupakan penyair utama keraton Harun-al-Rashid, menyusun dan mengedit antologi tsb. Edisi modern pertama 'Sayar-ul-Okul' terbit di Berlin th 1864. Edisi berikutnya diterbitkan di Beirut th 1932.

Koleksi ini dianggap sbg antologi paling penting dan berotoritas dlm sajak-sajak Arab purbakala. Koleksi ini menunjukkan adat, tata tertib dan hiburan Arabia dijaman purbakala. **Buku ini juga mengandung penjabaran deskripsi ttg kuil purbakala Mekah, kita**

dan bazar tahunan yg dikenal sbg OKAJ disekitar kuil Kabah di Mekah. Ini berarti bahwa kumpul-kumpul di Mekah setiap tahun utk naik haji berasal dari tradisi pra-Islam (sebelum islam).

Bazar OKAJ bukan sebuah karnaval tempat anak muda ber-marijuana. Ini merupakan kesempatan kaum elit dan terpelajar utk membahas aspek-aspek sosial, religius, politis, literatur dan aspek-aspek budaya Hindu lainnya yg menyebar di Arabia. 'Sayar-ul-Okul' mengatakan bahwa kesimpulan yg didapatkan dari diskusi-diskusi disana diterima dan sangat dihormati diseluruh Arabia. Mekah, oleh karena itu, mengikuti tradisi Varanasi (dari India), yi tradisi kaum elit mendiskusikan hal-hal penting sementara kaum awan berkumpul utk mencapai kenikmatan spiritual. Kuil-kuil utama di Varanasi (India) dan di Mekah (di Arvasthan/Arabia) adalah kuil-kuil dewa SIWA. Bahkan sampai sekarang, emblem-emblem Mahadewa Siwa masih nampak.

Dan emblem Siwa paling nampak adalah batu Shankara (Siwa) yg dihormati para pehijrah Muslim sampai disentuh dan dicium di Kabah (ingat, batu

hajar aswad).  Raja Vikramaditya memang terkenal cinta pada Mahadewa Siwa. Di Ujjain (India), ibukota Vikramaditya, ada kuil terkenal Mahankal, yi milik Dewa Shankara (Siwa) yg di-asosiasikan dgn Vikramaditya. Karena menurut inskripsi Vikramaditya, dialah yg menyebarkan agama Hindu, siapa lagi kalau begitu yg mendirikan kuil Kabah di Mekah ?

TRADISI JUBAH di MEKAH

Sebelum para pehijrah masuk Mekah, mereka diminta utk mencukur kepala dan jenggota serta megenakan jubah khusus yg terdiri dari dua lembar kain putih yg tidak dijahit. Satu disarungi di pinggang dan yg lainnya dililitkan sekitar bahu. Ini merupakan tradisi Hindu purbakala bagi mereka yg ingin masuk kuil-kuil Hindu dlm keadaan bersih dan murni.



Para swami sebelum dipotong jenggotnya. Mirip Muslim khan?



Muslim


Budhis ...emang mirip yah?

Kuil utama di Mekah, yg menyimpan lambang-lambang Siwa, dikenal sbg KA'BAH. Kotak ini dilapisi kain hitam. Ini adalah tradisi jaman dahulu kala ketika orang menganggap penting utk meng-kamuflase tempat suci itu (Ka'bah) agar tidak dicaplok atau direbut bangsa lain.

PATUNG DEWA- DEWI
Menurut Encyclopaedia Britannica, kotak Ka'bah memilikii 360 patung. Tradisi mengatakan, ketika tempat itu diserang, salah satu dewa didalamnya adalah dewa Saturnus; satunya lagi adalah dewa Bulan dan ada lagi yg disebut Allah.

Ini bukti bahwa orang Arab jaman pra-Islam itu memuja 9 planet. Di India, praktek puja 'Navagraha', yaitu praktek pemujaan bagi ke 9 planet, termasuk Saturnus dan Bulan masih eksis sampai sekarang.

Di India, bulan sabit selalu digambarkan diatas lambang dewa Siwa. Karena itulah, lambang Siwa dlm Ka'bah juga

menjadi lambang bendera Islam.

ZAMZAM ATAU AIR (SUNGAI) GANGGA
Satu lagi tradisi Hindu lainnya adalah **sungai suci Gangga**. Menurut tradisi Hindu, air Gangga tidak pernah dapat dipisahkan dari lambang Siwa (bulan sabit). Dimanapun ada lambang Siwa, disanalah ada air Gangga. Dan memang! Didekat Ka'bah ditemukan sebuah sumber mata air suci yg disebut ZAMZAM. **Sampai sekarang, Zamzam dianggap suci karena tradisi jaman pra-Islam itulah!**


Sungai Gangga, zamzamnya Hindu

TAWAF
Tidak ada mesjid lain di dunia yg dikelilingi sampai 7 kali. Hanya orang Hindu yg ber'tawaf' mengelilingi dewa-dewi mereka. Lagi-lagi bukti bahwa Ka'bah adalah tempat ibadah Hindu jaman pra-Islam. Praktek mengambil 7 langkah yg dikenal sbg **Saptapadi** diasosiasikan dgn upacara perkawinan Hindu dan pemujaan api. Upacara klimaks dlm perkawinan Hindu yg menggabungkan pasangan pengantin mengelilingi api suci sebanyak empat kali (tapi kemudian di-salah artikan dgn 7 kali). Mengingat "**MAKHA**" berari API, ketujuh tawaf itu membuktikan bahwa **MEKAH** ADALAH PUSAT PEMUJAAN DEWA API.

KATA 'ALLAH'
Jangan kaget bahwa kata 'ALLAH' sendiri berasal dari bhs Sansekerta.
Allah, Akka dan Amba adalan sinomin. Nama-nama ini berarti: DEWI atau Ibu. Istilah 'ALLAH' merupakan bagian dari stanza-stanza Sansekerta

yg memuja-muja Dewi Durga, yg juga dikenal sbg Bhavani, Chandi dan Mahishasurmardini. Islam mencaplok penggunaan kata 'Allah'.

Satu ayat Quran merupakan terjemahan persis dari sebuah stanza dlm Yajurveda. Spt dijelaskan oleh pakar Hindu terbesar, Pandit Satavlekar dari Pardi, dlm salah satu artikelnya.

[Note: Pakar lain menunjukkan bahwa ayat Quran dibawah ini mirip persis dgn ajaran *Kena Upanishad* (1.7).

Quran:
"Sight perceives Him not. But He perceives men's sights; for He is the knower of secrets, the Aware."
(Karena tidak disertai dgn nomor ayatnya, gue nggak bisa kasih terjemahannya sesuai dgn Quran. Tapi intinya: 'Indera mata tidak bisa melihatNya. Tapi IA melihat indera manusia; karena IA maha tahu segala rahasia')

Coba bandingkan dengan ini;

Kena Upanishad:
"Apa yg tidak dapat dilihat dgn mata namun bisa ditembus dgn mata, itulah Brahma (Tuhan) dan bukan apa yg dipuja manusia (didunia).
(That which cannot be seen by the eye but through which the eye itself sees, know That to be Brahman (God) and not what people worship here (in the manifested world)."

(Arti ayat diatas: Tuhan berada diluar indera perasa manusia.]

Identitas sistem Unani & Ayurveda menunjukkan bahwa Unani adalah istilah Arab bagi sistem penyembuhan Ayurveda yg dibawa ke Arabia saat wilayah itu masih merupakan bagian dari kerajaan India.

Tradisi-tradisi Hindu lainnya yg diterima Islam: Hindu memiliki pantheon 33 dewa-dewi. Bangsa-bangsa pra-Islam di Asia Kecil juga memuja 33 dewa/i. Kalender lunar (bulan) diperkenalkan kpd Asia Barat selama kekuasaan India.

Bulan Muslim 'Safar' menunjukkan bulan 'extra' (Adhik Maas) dlm kalender Hindu.

Bulan Muslim 'Rabi' berasal dari kata Ravi yg berarti 'matahari' karena huruf Sansekerta 'V' dirubah Prakrit 'B' (Prakrit merupakan versi sehari-hari bhs Sansekerta).

Rasa hormat Muslim pada Gyrahwi Sharif tidak lain dari Ekadashi milik Hindu (Gyrah = elevan or Gyaarah). Keduanya sama artinya.

IDUL FITRI
Praktek ini berasal dari upacara kurban Go-Medh dan Ashva-Medh Yagnas. "Id" dlm Sansekerta berarti ibadah/pemujaan. Id dlm Islam juga menandakan hari-hari pemujaan. Kata MESH dlm

zodiak Hindu berarti DOMBA.

Dijaman dulu, setiap tahun dimulai dgn masuknya matahari kedalam lingkup bintang Aries. Kesempatan ini ditandai dgn pesta bakar kambing Inilah asal usul festival Bakari Id. [Note: Kata Bakari adalah kata Hindu bagi kambing.]

Karena Id berarti ibadah dan Griha berarti 'rumah', kata Islam Idgah berarti 'Rumah ibadah' yg sama persis dgn arti Sansekritnya.

Kata 'Namaz' berasal dari kata Sansekerta 'Nama' & 'Yajna' (NAMa yAJna) yg berarti menundukkan badan dan memuja/beribadah.

Istilah 'Id-ul-Fitri' berasal dari istilah 'Eed of Piters' yg berarti memuja nenek moyang, dlm tradisi Sansekerta. Di India, orang Hindu memperingati nenek moyang mereka selama dua minggu masa Pitr-Paksha. Sama juga dgn 'Id-ul-Fitr' (pemujaan nenek moyang).

Praktek Islam utk memperhatikan gerak gerik bulan sama dgn adat Hindu utk buka puasa pada hari Sankranti dan Vinayaki Chaturthi setelah terlihatnya bulan.

BULAN
Deksripsi kitab Weda ttg bulan, konstelasi bintang berbeda-beda dan penciptaan alam semesta dicontek Quran dlm Surat 2, stanza 113, 114, 115, and 158, 189, Surat 9, stanza 37 & Surat 10, stanza 4-7.

Pembacaan Namaz lima kali sehari berasal dari

tradisi Weda bernama Panchmahayagna (5 kali pujaan- Panch-Maha-Yagna) yg merupakan kewajiban bagi setiap mahluk Hindu. (bandingkan dengan shalat 5 waktu dlm islam).

Muslim membersihkan 5 bagian tubuh sebelum solat. Ini berasal dari aturan 'Sharir Shydhyartham Panchanga Nyasah'.

BULAN-BULAN HARAM
4 bulan dlm setahun dianggap suci dlm tradisi Islam. Mereka tidak boleh menjarah atau melaukan tindakan kriminal selama periode tsb. Ini berasal dari tradisi Chaturmasa yi, periode 4 bulan puasa dan menghindari kejahatan.

Shabibarat adalah kata lain bagi Shiva Vrat dan Shiva Ratra. Karena Ka'abah merupakan pusat penting dewa Siwa, festival Shivaratri biasanya dirayakan disana dgn besar-besaran. Festival itulah yg disebut dlm Islam sbg Shabibarat.

Menurut sejumlah Encyclopaedia, memang ada ukiran-ukiran tulisan didalam dinding Kabah. Namun para pakar sejarah tidak pernah diijinkan masuk. Tetapi menurut pengakuan beberapa orang, ada tulisan dlm huruf Sansekerta dan bahkan ada stanza-stanza dari Bhagavad Gita.

ORANG INDIA DI TIMUR TENGAH
Menurut Islam, pedagang-pedagang India menetap di Arabia, khususnya di YAMAN. Di Ubla terdapat pemukiman-pemukiman besar orang India. Ini menunjukkan bahwa kehadiran orang India di Arabia & Yaman cukup berpengaruh terhdp penduduk setempat. Ini tidak dimungkinkan kecuali mereka berasal dari kelas penguasa.

Disebut dlm Ahadis Imam Bukhari bahwa suku India, JAT, berada di Arabia jauh sebelum jamannya Mohamad. Malah ketika Aisha jatuh sakit, keponakannya memanggil dokter Jat utk menyembuhkannya. Ini membuktikan bahwa orang India memiliki status tinggi di Arabia. Dan status macam ini tidak bisa melekat pada mereka, kecuali mereka memang penguasa. Bukhari juga berbicara ttg seorang raja India yg mengirim satu pot jahe (ginger pickles) kpd nabi. Ini menunjukkan bahwa raja Jat India menguasai kawasan didekatnya shg mampu memberikan hadiah yg begitu sepele spt satu pot jahe. Nabi malah dikatakan sangat menyukainya. Ini bukti bahwa selama jaman Mohamad, orang India berpengaruh di Arabia.

Barah Vafat, festival Muslim utk memperingati mereka yg mati dlm pertempuran berasal dari tradisi Sansekerta. Kata 'Phiphaut' yg berarti 'mati'. Hindu merayakan hari Chayal Chaturdashi utk menghormati para pahlawan perang.

KATA 'ARAB' = KUDA
Kata Arabia sendiri berasal dari Sansekerta. Kata aslinya adalah 'Arabasthan'. Karena Prakrit 'B' adalah Sansekerta 'V', maka nama Sansekerta aslinya adalah 'Arvasthan'. 'Arva' dlm bhs Sansekerta berarti KUDA. Arvasthan berarti : negara penuh kuda, dan spt kita tahu semua, Arabia memang terkenal karena kuda-kudanya.

The Arab Stallion

wikipedia wrote: http://en.wikipedia.org/wiki/Arabian_horse
Kuda Arab adalah jenis kuda yg memiliki reputasi kepandaian tinggi, semangat tinggi dan stamina luar biasa. Jenis kuda ini mudah dikenali. Kuda Arab adalah jenis yg paling tua. Bukti arkaeologis menunjukkan bahwa kuda-kuda tsb memiliki sejarah sampai 4500 thn.

PUISI/LITERATUR
'Sayar-ul-Okul' menyebutkan bahwa simposium pan-Arab pra-Islam diselenggarakan di Mekah pada festival tahunan Okaj. Semua penyair ternama berpartisipisasi.

Penyair-penyair yg paling jitu diberi hadiah. Puisi yg paling bagus diukir dlm lempengan emas dan digantung didalam Ka'bah. Ada puisi-puisi yg ditulis pada kulit kambing atau onta. Mereka digantung diluar tembok kuil. Jadi, selama ribuan tahun, Ka'abah sebenarnya merupakan rumah penyimpanan puisi-puisi terhebat Arabia yg diinspirasi tradisi Hindu.

Oleh karena itu puisi-puisi tsb dinamakan Mu'allaqat (Yg digantung!)
Lihat link artikel berikut: **Literatur PRA-Islam****

Namun semua syair-syair itu entah hilang atau dihancurkan gang penjarah Muhammad. Bahkan penyair pribadi muhammad, **Hassan-bin-Sawik**, ikut mencuri syair-syair berharga itu dan menyimpan lempengan-lempengan emas itu dlm rumahnya. Cucu Sawik, yg ingin menjual lempengan emas itu membawanya ke khalif jaman itu dimana ia ketemu pemikir terkenal Arab, **Abu Amir Asamai**. Ia menerima lima lempengan emas dan 16 lembaran kulit yg dihiasi dgn syair-syair yg memenangkan penghargaan. Dan sang penjual juga bahagia menjadi OKB (kaya mendadak) akibat dagangannya yg laris hari itu.

Pada kelima lempengan emas tertulis ayat-ayat oleh penyair-penyair Arab kuno spt
Labi Baynay, Akhatab-bin-Turfa & Jarrham Bintoi.
Penemuan ini mengakibatkan Harun-al-Rashid memerintahkan Abu Amir utk menyusun koleksi dari komposisi-komposisi sebelumnya. Salah satunya adalah atribut Jarrham Bintoi, penyair Arab terkenal, KEPADA RAJA VIKRAMADITYA.

Bintoi yg hidup 165 thn sebelum Muhammad menerima hadiah tertinggi bagi komposisi syair-syairnya selama 3 thn berturut-turut dlm simposium pan-Arab di Mekah. Kesemua sajak-sajak Bintoi paling terkenal ini digantung didalam Ka'abah dlm lempengan emas.

Atribut Bintoi kpd raja Vikramaditya merupakan bukti kuat bahwa raja tsb menjadikan jazirah Arab sbg bagian dari kerajaan besar India. Itulah mengapa mulai dari India, semua negara memiliki nama sansekerta spt Afghanisthan, Baluchisthan, Kurdisthan, Tajikisthan, Uzbekisthan, Iran, Sivisthan, Iraq, Arvasthan, Turkesthan (Turkmenisthan) dsb.

Sajak Bintoi bisa dilihat di link artikel berikut: **Istilah-stilah Hindu yg diadopsi Islam****
...
Tidak sulit mengerti sejarah purbakala kalau kita mengenal jajahan raja Vikramaditya. Bahkan keluarga-keluarga bangsawan/ksatria India melahirkan suku-suku sprt Pahalvis (Pahlevi) & Barmak(?), yg menguasai Iran & Iraq. Karena pengaruh India, orang-orang Parsi menjadi pemuja api, misalnya. Karena pengaruh India, orang-orang Kurdi di Kurdisthan berbicara semacam dialek Sansekrit, kuil-kuil pemuja dewa api eksis sampai ribuan mil diluar India dan puluhan pusat-pusat budaya India spt Navbahar di Asia Barat dan sejumlah viha di Rusia

tersebar diseluruh dunia. Sejak itu, banyak puing-puing vihara ditemukan di Russia, patung-patung kuno India juga sering ditemukan dlm penggalian-penggalian di Asia Pusat (Tengah). Termasuk yg barusan ditemukan di Kuwait itu.

Sayang bahwa bab sejarah dunia ini hampir terhapus total dari ingatan manusia. Kami perlu menyusunnya kembali utk mengerti konsep dan orientasi sejarah purbakala. Dgn mengerti sejarah, kami bisa lebih mengerti siapa nenek moyang kami sebenarnya.

* Tambahan:

Terjemahan diatas adalah terjemaham bebas yg hanya menyertakan bagian-bagian yg dianggap umum dalam persamaan budaya Hindu pada jaman Pra-Islam di Arab dgn Islam Arab.



Figure 1. Pola tantric yg menggambarkan struktur Ka'abah. go to www.google.com/ in the search box type 'Sword of truth Aditi Chaturvedi'

Dari arsip *the Sword of Truth* :
Semua Quran Arab dicetak dgn angka misterius 786. Tidak ada pakar Muslim yg tahu mengapa angka 786 dianggap sbg angka suci. Namun angka "misterius" ini

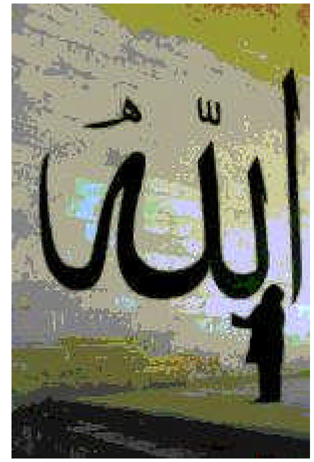
tidak lain dan tidak bukan berasal dari huruf suci Weda "**OM**" dlm bahasa Sansekrit (lihat dibawah). Siapapun yg kenal Sanskrit bisa melihat lambang "OM" secara terbalik dari angka 786-nya Arab! Muslim tidak sadar bahwa angka misterius Islam ini adalah lambang HINDU!



OM, dibaca terbalik dari belakang kedepan menunjukkan angka 786

Coba gambar di atas diputar ke kanan (*rotate-right*), maka akan terlihat seperti huruf dibawah ini :





Lihat link diskusi **Apa Isi Kabah**

ISLAM IS ANGRY CHILD (CORRUPTED FORM) OF HINDUIS

Umar-Bin-E-Hassham, Paman Muhamad, merupakan pengikut Hindu taat dan penyembah Dewa Siwa. Ia seorang penyair terkenal dan menulis sajak-sajak memuja Siwa. Salah satunya bisa ditemukan dlm hal 235 Sair-Ul-Okul :

Kafavomal fikra min ulumin Tab asayru
Kaluwan amataul Hawa was Tajakhru
We Tajakhayroba udan Kalalwade-E Liboawa
Walukayanay jatally, hay Yauma Tab asayru
*Wa Abalolha ajabu armeeman **MAHADEVA***
Manojail ilamuddin minhum wa sayattaru
Wa Sahabi Kay-yam feema-Kamil MINDAY Yauman
Wa Yakulum no latabahan foeennak Tawjjaru
Massayaray akhalakan hasanan Kullahum

Najumum aja- at Summa gabul ***HINDU***

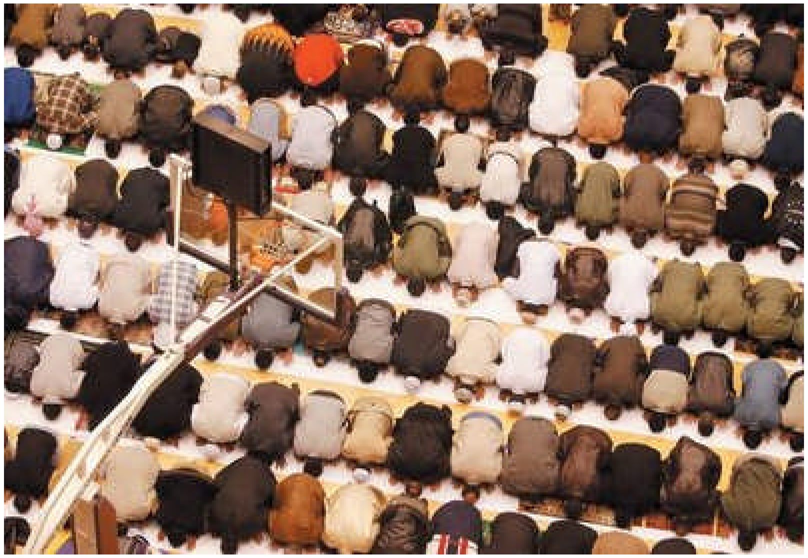
Terjemahannya dlm bhs Inggris:
The man who may spend his life in sin
and irreligion or waste it in lechery and wrath
If at least he relent and return to
righteousness can he be saved?
If but once he ***worship Mahadeva**** *with a pure*
heart, he will attain the ultimate in spirituality.
Oh Lord Shiva exchange my entire life for but
a day's sojourn in India where one attains salvation.
But one pilgrimage there secures for one all
merit and company of the truly great.

*****(MAHADEVA ditujukan kpd Dewa SIWA)

Bila Anda ke Turki mampirlah untuk mengecek ke perustakaan yg menyimpan *Sayar ul Okul* tbs. Ada yg punya copy Quran versi Arab dgn angka-angka misterius 786? Tolong kasih tahu ya... ###

Sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=1614
http://www.salagram.net/VWH-Kaaba.html

UNSUR ANIMISME DALAM SHOLAT



ELEMENT's ANIMISME

dalam SHALAT MUSLIM

Kutipan dan terjemahan chapter III dari:
THE INFLUENCE OF ANIMISM ON ISLAM

AN ACCOUNT OF POPULAR SUPERSTITIONS
BY SAMUEL M. ZWEMER, F.R.G.S.

Theodore Nöldeke dari Jerman dan sarjana Belanda Prof. A.J. Wensinck membuat study khusus tentang asal dan detail dari ritual shalat, belakangan lebih khusus mengenai aturan wudhu Muslim. Study lebih lanjut dari sumber-sumber yang diberikan dan pengalaman panjang di banyak negara Muslim menghasilkan pengamatan dan kesimpulan berikut.

Dalam persiapan shalat lima waktu, khususnya dalam proses wudhu – tujuan Muslim kelihatannya untuk membebaskan dirinya dalam kaitannya dengan kekuatan supernatural atau jin-jin yang menentang penyembahan kepada Tuhan yang sejati. Itulah alasan kenapa ini begitu penting. Wensinck mengatakan kepada kita bahwa kepercayaan ini tidak ada kaitannya dengan kebersihan jasmani, tetapi dimaksudkan untuk membebaskan orang-orang yang hendak shalat dari kehadiran dan pengaruh roh jahat.

Dalam dua tradisi muslim kita baca, "kata nabi: 'Bila ada diantaramu bangun dari tidur maka supaya menghembus hidungnya tiga kali. Karena setan tinggal semalaman dalam lubang hidung manusia.'" Dan lagi "Kata Umar ibn el Khitab: 'Seseorang mengerjakan wudhu tetapi meninggalkan bagian yang kering di kakinya.' Ketika nabi auwloh melihatnya dia berkata: 'Kembali dan basuh lebih baik,' kemudian dia balik dan kembali untuk shalat. Kata nabi auwloh: 'Bila seorang Muslim hamba auwloh mengerjakan wudhu ketika dia membasuh mukanya setiap dosa yang dilakukan mukanya dibersihkannya dengan air atau dengan tetesan air terakhir. Dan ketika dia membersihkan tangannya, dosa dari tangannya dihapus dengan air atau tetesan air yang terakhir. Dan ketika dia membersihkan kakinya semua dosa yang dilakukan kakinya dibersihkan dengan air atau dengan tetesan air yang terakhir sampai dia menjadi suci dari dosa seluruhnya."

Goldziher memperlihatkan dalam satu tulisannya bahwa menurut konsep semitik, air mengusir setan-setan. Bahwa pembasuhan dalam Islam sebagaimana diajarkan oleh Muhammad kepada muridnya asalnya tidak dimaksudkan untuk menghilangkan kekotoran jasmani tetapi sebuah upacara pencegahan terhadap serangan

roh jahat, setan-setan, dsb, menjadi jelas ketika kita membandingkannya dengan pembasuhan yang dipraktekkan oleh para penyembah berhala. Sebagai contoh, Skeat menggambarkan upacara pembasuhan dipraktekkan di Perak (Malaysia):

"Limau dipakai di Perak, seperti kita menggunakan sabun. Ketika seorang Melayu menggunakannya mereka memotong menjadi dua dan menekan (ramas) dalam tangannya. Di Penang sebuah akar pohon bernama sintok biasanya lebih disukai daripada limau. Ketika badan dianggap cukup bersih, pelaku, menghadapkan tangannya ke Timur, meludah 7 kali, dan kemudian menghitung sampai 7 dengan suara keras. Sesudah kata "tujuh" dia melempar sisa limau atau sintok ke Barat, dan berkata keras, "Pergilah semua sial jambalang daripada badan aku ke pusat tasek Pawjangi,' roh-roh jahat celaka, pergilah dari tubuhku ke pusaran air danau Paujangi!' Kemudian dia melempar (jurus) beberapa embar air ke dirinya sendiri, lalu ritual selesai."

Upacara yang baru saja digambarkan adalah sebuah bentuk penyucian dengan air. Upacara penyucian yang sejenis juga menjadi bagian integral dalam kebiasaan pada kelahiran, keremajaan, perkawinan, kematian, dan faktanya pada setiap periode kritis dalam hidup seorang Melayu."

Menurut Al Bukhari pembasuhan sebelum shalat harus dimulai dari bagian kanan tubuh dan bukan yang sebelah kiri. Tradisi yang lain menghormati rambut Nabi ketika jatuh di bak pembasuhan. Nabi mencuci kakinya ketika dia menggunakan kasut (sandal) dengan hanya menggosokkan tangannya di bagian luar sandal; bendanya, karena itu, tidak dapat membersihkan kotoran tetapi dimaksudkan untuk menangkal setan-setan.

Tradisi yang lain sebagai berikut: Menurut 'Abd-el-Rahman, seorang datang kepada Omar ibn el-Khattab dan berkata, “Aku dalam keadaan kotor dan tidak menemukan air.” Ammar ibn Yasir berkata ke Omar ibn el-Khattab, “Tidakkah engkau ingat hari dimana engkau dan aku berpergian bersama. Engkau tidak shalat, tetapi aku menggulingkan diriku di pasir dan shalat. Ketika aku mengatakannya kepada Nabi, dia berkata, “Itu cukup.’ dan sambil berbicara dia mengambil di tangannya, meniupnya dan menggososk mukanya dan tangan dengannya.” 'Abd-el-Rahman adalah saksi ketika “Amar berkata ke Omar, “Kami ada dalam satu detasemen dan kami dalam keadaan kotor, etc…” dan dia menggunakan kata-kata: “dia meludah di tangannya” sebagai ganti “dia menghembus”.

Ada dua tradisi dari Bukhari juga memperlihatkan penghargaan terhadap kebiasaan animistik menghembus dan meludah. Ada sejumlah tradisi berkenaan meludah di Masjid. Ini sama sekali tidak boleh dilakukan di depan siapapun, maupun di sebelah kanan tetapi sebelah kiri. Menurut Annas bin Malek, meludah dalam sebuah masjid adalah sebuah dosa: sesuatu yang dapat ditebus dengan menyeka air ludah. Kembali, dalam memasuki sebuah masjid harus dengan kaki kanan terlebih dahulu karena takut akibat yang buruk. Dengan cara yang sama kami menceritakan bahwa seseorang yang membawa anak panah di tangannya memasuki sebuah masjid, dan Nabi berteriak: “Pegang mereka pada ujungnya”. Satu-satunya alasan dari perintah ini, adalah karena ujung anak panah atau benda-benda tajam yang lain mungkin membangunkan jin atau merusak niat shalat. Kami juga menemukan tradisi-tradisi mengenai praktek animistik seperti menyilangkan jari-jari pada waktu shalat.

Dalam berhubungan dengan ritual penbasuhan (*ghasl*) sesudah fungsi-fungsi alamiah tertentu, Wensinck

menerangkan, *"Das Geschlechtsleben stand im semitischen Heidentum unter dem Schutze gewisser Götter and war ihnen somit geweiht. Die männlichen und weiblichen Prostituierten bei den pälastinischen und babylonischen Heiligtümern sind ja bekannt genug. Ich brauche darüber kein Wort zu verlieren. Weil nun der betreffende Gott für den Monotheismus Dämon geworden ist, so ist auch sein Kult, das Geschlechtsleben, für den Monotheismus dämonisch."* Ada beberapa tradisi yang menegaskan hubungan dekat antara tidur dan kehadiran jin. Selama tidur roh, menurut kepercayaan animistic dipercaya meninggalkan tubuh. Tidak hanya selama tidur, tetapi selama sakit setan-setan hadir dan di Mesir dianggap sebagai kesialan bagi siapapun yang tidak bersih mendekati seorang pasien penderita ophthalmia.

Muslim ketika bersembahyang, menurut tradisi, menutup kepalanya, khususnya bagian belakang kepala. Ini menurut Wensinck juga berkaitan dengan kepercayaan animistic; karena roh jahat memasuki tubuh melalui ini. Goldziher memperlihatkan bahwa nama yang diberikan untuk bagian ini (*al aqfa*) berhubungan erat dengan sejenis puisi (baca; mantra) yang disebut Qafiya, yang asalnya berarti sebuah syair untuk melukai tengkorak kepala, atau dengan kata lain sebuah syair kutukan (mantra). Oleh karena itu ketakutan akan kekuatan jahat yang mungkin masuk ke pikiran kepala harus ditutupi selama shalat. Keterangan mengenai praktek ini ditemukan baik pada tradisi Muslim dan dalam Talmud, yang merupakan contekannya. Kembali ini penting dicatat bahwa tempat-tempat yang secara ritual tidak bersih seperti closet, bak mandi, etc, di anggap sebagai tempat tinggal setan-setan.

Panggilan Muezzin menurut al Bukhari mengusir roh-roh jahat dan setan. Tidak ada seorangpun yang berani melafal Quran, tanpa lebih dahulu mengulang kata-kata,

“aku berlindung kepada Auwloh dari godaan Setan yg terkutuk.” Kami mungkin menambahkan semua yang Mittwoch ketengahkan dalam bukunya *"Zur Entstehungsgeschichte des islamischen Gebets und Kultus,"* bahwa Takbir (berteriak Auwlohu Akbar) merupakan satu dari element shalat harian, adalah sebuah teriakan melawan setan-setan. Pengangkatan kedua tangan sewaktu shalat dan bergeraknya ujung jari mungkin untuk menangkal roh-roh di udara, atau ini barangkali berhubungan dengan Qanut.

Di antara orang Arab sebelum Muhammad dan di antara Muslim sampai hari ini, bersin, terutama selama shalat, adalah sebuah tanda sial dan harus dibarengi dengan sebuah ucapan soleh. Ini juga nyata animitik; di antara suku-suku Malaysia kepercayaan umum adalah bahwa ketika sesorang bersin, roh meninggalkan tubuh. Pada penutupan shalat, orang yang shalat memberi hormat kepada dua malaikat di kanan dan kiri pundaknya. Ketika seseorang bersin dia harus berkata, “aku memohon pengampunan Auwloh”’ ketika menguap, nafas (roh) masuk ke dalam dan harus berkata, “Syukur kepada Auwloh.”

Tidak hanya persiapan untuk shalat dan shalat itu sendiri tetapi waktu shalat mempunyai kaitan yang jelas dengan kepercayaan animitik. Shalat lohor (tengah hari) tidak pernah dilakukan pada puncaknya tetapi sejenak sesudah matahari mencapai meridian. Wensinck menunjukkan bahwa ini berkaitan dengan kepercayaan bahwa dewa matahari adalah sesungguhnya setan dan tidak boleh disembahyangi oleh monotheist. Menurut al Bukhari nabi menunda shalat lohor hingga sesudah tengah hari demi “panas yang tebesar dari siang hari berasal dari neraka.” Juga tidak diijinkan untuk shalat sejenak sesudah matahari terbit karena “matahari terbit di antara tanduk-tanduk Iblis.” Menurut Abu Huraira Abdauwloh ibn 'Omar,

Rasulullah berkata: “ Ketika panas sangat menyengat tunggu sampai menjadi lebih dingin untuk mengerjakan shalatmu, karena panas yang menyengat berasal dari neraka.”

Abu-Dzarr berkata: Muezzin nabi memanggil untuk shalat lohor. “Tunggu sampai ini lebih dingin, tunggu sampai lebih dingin, atau tunggu…” kata Nabi. Kemudian dia menambahkan: “Panas yang menyengat dari neraka: maka ketika panas berlebihan tunggu sampai menjadi dingin, kemudian kerjakan shalatmu.” Abu-Dzaar menambahkan: “Dan kami menunggu sampai kami melihat bayangan menurun.”

Kepercayaan bahwa pada jam-jam tertentu dari satu hari membawa sial dan harus dijaga darinya adalah sebuah kepercayaan pagan, barangkali didasarkan kepada ketakutan akan kegelapan. Maxwell dikutip oleh Skeat (page 15), berkata: “Matahari terbenam (maghrib) adalah saat dimana roh-roh jahat dari berbagai jenis mempunyai sebagian besar kekuatannya. Di Perak Malaysia (dan juga di Indonesia), anak-anak selalu dipanggil masuk rumah pada jam-jam ini untuk melindungi dari bahaya tak terlihat. Kadang-kadang, dengan obyek yang sama, seorang perempuan pemilik rumah yang ada anak kecil, akan mengunyah kunyit terus , karena dianggap tidak disukai oleh setan-setan dari berbagai jenis, dan meludah di tujuh titik berbeda dengan berjalan mengitari rumah.

Sinar kuning yang menyebar di langit barat, ketika dipancarkan sebagai sinar terakhir sebelum matahari terbenam, disebut mambang kuning (illah kuning), sebuah sebutan yang menandakan ketakutan akan tahayul yang terkait dengan periode tertentu.

Dalam kaitan ini penting untuk dicatat waktu-waktu sial

di antara orang-orang Melayu berhubungan tepat dengan waktu shalat Muslim. Di antara orang-orang Melayu masing-masing periode ini mempunyai arti khusus dan dewa penjaga khusus, satu dari antara dewa-dewa Hindu. Tabel yang diberikan berhubungan erat dengan jadwal waktu shalat Muslim. "Barangkali system keberuntungan dan kesialan yang paling tua dan dikenal baik disebut Katika Lima, atau Lima Waktu. Dibawah itu hari dibagi menjadi lima bagian (saat matahari terbit, menjelang tengah hari, tengah hari, sesudah tengah hari, dan saat matahari terbenam) dalam bentuk sebuah siklus: masing-masing divisi ini ditandai dengan sebuah nama, yaitu Maswara (Maheswara), Kala, Sri, Brahma, dan Bisnu (Vishnu).

Yang sangat menarik dari semuanya, adalah tradisi mengenai Sutra (lihat: Bukhari vol 1: Hadith No.472-499…). Kata itu berarti suatu yang menutupi atau melindungi; melindungi dari apa dan mengapa ini dipakai? Komentar-komentar tidak menjelaskan apa arti sesungguhnya dari Sutra tetapi ini sangat jelas sebuah perlindungan dari setan-setan, sebagaimana diperlihatkan oleh tradisi.

Menurut Ibn Omar, pada hari raya (ketika puasa selesai) Rasulullah memberi dia perintah kalau dia pergi supaya membawakan dia sebuah tongkat dan menancapkakannya didepannya dan di depan tongkat ini dia mengerjakan shalat, sementara orang mukmin berada di belakangnya. Dia melakukan hal yang sama ketika dia menempuh perjalanan, dan berasal dari sinilah para emir mengambil kebiasaan itu. Yang lain mengatakan Sutra nabi adalah tombak pendek atau pelana onta, atau ontanya sendiri ketika berlutut. Sebuah tradisi diberikan oleh Abu Dawud dengan pewari Ibn Abbas yang berkata, "Aku pikir Rasulullah berkata, 'Bila salah satu darimu shalat tanpa sebuah sutra (sesuatu yang di letakkan oleh

orang yang shalat) di depan dia, shalatnya cenderung dibatalkan oleh seekor anjing, atau seekor keledai, atau babi, atau YAHUDI (benci amat …..sih), atau seorang Magi, atau perempuan yang mens; bila mereka lewat didepannya mereka hendaknya dihukum karena perbuatan itu; dengan dilempar batu.'"

Abu-Johaifa berkata: "Nabi pergi selagi panas siang hari dan ketika dia datang ke El Batha dan shalat lohor dua rakaat dan shalat isa, menancapkan tombak di depannya dan mengambil wudhu. Para mukmin membasuh diri mereka dengan sisa air."

Tradisi berikut sangat penting dan ini memperlihatkan arti asalnya. Penunjukan ke setan-setan adalah animistik: "Abu Salih es-Sam'an berkata: 'aku melihat sesuatu yang memisahkan dia dari kerumunan. Seorang muda dari bani Abu Mo'ait mencoba lewat di depannya, Abu Said memberinya dorongan kuat di dada. Orang muda melihat ke sekeliling mencari jalan keluar dan tidak menemukannya, dia kembali. Abu Said mendorong dia kembali lebih kasar. Orang muda mengutuk dia dan kemudian pergi dan mengatakan tindak tanduk Abu Said. Yang belakangan saat itu masuk dan Merwan berkata padanya: "Apa yang terjadi denganmu, O Abu Said, bahwa engkau memperlakukan seperti itu kepada salah satu dari agamamu sendiri?" "Aku mendengar Nabi mengucapkan kata-kata ini, "jawab Abu Said, "ketika salah seorang darimu shalat, letakkan sesuatu di depannya yang akan memisahkan dia dari tempat umum, dan bila siapapun mencoba lewat di antaranya usir dia pergi dan bila dia menolak gunakan paksaan, karena ia adalah setan." "Muslim menambahkan: "Bila salah satu darimu shalat jangan mengizinkan seorangpun untuk melewati antara dia dan sutra karena perlindungannya dari setan-setan."

Sutra atau penjaga yang ditempatkan di depan sesorang ketika shalat biasanya benda-benda seperti sebuah batu atau sebuah tongkat yang ditempatkan pada jarak tertentu dari orang yang shalat: yakni kira-kira satu kaki di luar tempat dimana kepalanya menyentuh tanah. Ini juga sebuah tanda bahwa tidak ada orang boleh lewat di depannya, tetapi tidak pernah digunakan kecuali oleh orang-orang dewasa dan berpikiran serius, dan kemudian hanya di ruang terbuka atau umum; tidak pernah dalam sebuah ruangan atau atap rumah. Bila batu-batu digunakan mereka tidak boleh kurang dari tiga, jika tidak itu akan terlihat seperti benda sesembahan.

Ada beberapa kasus yang mana lewat di depan orang yang shalat diperhitungkan sebagai dosa baik bagi yang shalat maupun yang lewat, i.e:
[a] Bila yang shalat diharuskan shalat jalan umum, dan tidak ada jalan lain untuk lewat kecuali di depannya, dosanya ditimpakan baik kepada yang shalat maupun kepada yang lewat.
[b] Bila dia yang shalat memilih sebuah tempat umum yang cenderung sedikit terekspos dan seseorang lewat di depannya, yang sebenarnya bisa dengan mudah lewat di belakangnya, dosanya diperhitungkan kepada keduanya.
[c] Bila dia yang shalat memilih sebuah tempat umum yang cenderung sedikit terekspos dan seseorang lewat di depannya, dan tidak ada pilihan lagi, dosanya diperhitungkan kepada yang shalat.
[d] Bila dia yang shalat memilih sebuah tempat yang tidak terlihat dan seseorang dengan bebas lewat di depannya, padahal ada ruang di belakangnya, dosanya diperhitungkan kepada yang lewat

"Praktek di kalangan Muslim Shiah berbeda dalam hal tertentu dari yang Sunni," kata Miss Holliday of Tabriz, Persia. "Seorang Shiah akan shalat menempatkan diri ke arah Kiblat di Mekkah; bila dia seorang Muslim yang

keras dia akan meletakkan di depan dia paling dekat dengan Kiblat dan di mana dia dapat meletakkan jidad di atasnya, Muhr yang harus ada. Ini umumnya berisi tanah dari Karbala, dipadatkan menjadi sebuah lempengan kecil dengan inskripsi Arab; dalam berbagai bentuk. Bila seseorang tidak mempunyai benda ini dia dapat menggunakan sebuah batu biasa, potongan kayu atau bongkahan tanah; di pemandian-pemandian mereka menyimpan potongan-potongan kecil kayu untuk kenyamanan yang shalat. Mengenai kayu, mereka katakan semua pohon di dunia berasal dari surga, dan hidup mereka langsung dari Auwloh, maka mereka adalah benda yang suci. Jimat-jimat Kerbala disebut 'turbat' dibuat dari tanah suci dari kuburan kota Imam Hussein. Pada sisi terdekat dia dari Muhr yang shalat meletakkan sisir saku kecil, kemudian berikutnya kepada dirinya tasbih.

"Sesudah shalat mereka mengarahkan jari telunjuk kanan pertama ke arah Kiblat, menghormat Muhammad sebagai anak Abdullah dan Imam Hussein' cucu sang Nabi, anak Fatima,' kemudian ke timur menghormati Imam Riza sebagai Gareeb atau orang asing, di Meshhed di Khorassan, kemudian ke barat, menghormati Imam Mahdi, sebagai Sahib-i-zaman. Bagian belakang adalah utara; ini seperti memuja matahari.

Di antara kebiasaan yang dilarang selama shalat adalah menyilang atau menutup jari-jari. Mereka harus dijaga tetap terbuka lebar-lebar. Menurut tradisi Ibn Maja: "Kata Nabi: 'Jangan menempatkan jari-jarimu menutup bersama selama shalat. Juga dilarang untuk menutupi mulut selama shalat.'" Tradisi yang lain mengatakan bahwa rasulullah melihat sesorang yang menyilangkan jari-jarinya selama shalat atau menggabungkan mereka menjadi satu, dia mendekatinya dan membuatnya meregangkan jari-jarinya.

Muslim hidup secara konstan dalam ketakutan akan roh jahat; ini diperlihatkan oleh tradisi yang lain mengenai ritual shalat. Sebagai contoh, kita baca di Sunnan Ibn Maja bahwa Muhammad melarang shalat dikerjakan pada atau dekat tempat onta yang berair karena onta diciptakan oleh Iblis (tapi dinaikin juga, hehee..). Ini sebuah tahayul kuno bahwa setan ikut campur di penciptaan onta; penjelasan di berikan dalam komentar. Kami dengan hormat mengatakan bahwa jari-jari harus terbuka agar tidak ada tempat untuk roh jahat bersembunyi dan oleh karena itu metoda membasuh tangan (*rakhlil*) terdiri dari menggosokkan jari-jari terbuka dari kedua tangan satu sama lain (Ibn Maja, Vol. I, p. 158, Nasai, Vol. I, pp. 30, 173, 186-7.). Referensi terakhir khususnya penting karena menunjukkan bahwa Muhammad berulang kali mengajarkan kebiasaan menggerakkan jari pertama saat shalat. Tidak dapat disangkal kebiasaan menyisir rambut dengan jari-jari terbuka (Takhlil esh-Sha'ar) pada yang mana al Bukhari me-refer (Vol.1, p.51) mempunyai arti yang sama.

Relung dalam sebuah masjid yang berfungsi menunjukan arah shalat disebut Mihrab, yaitu, "tempat berperang, " atau barangkali, alat yang dengannya kita memerangi setan-setan? Ada banyak tradisi mengenai Muhammad bergumul dengan Ifrit (Jin Iprit) dan Jin lainnya dalam sebuah Masjid. Yang sangat menarik diceritakan dalam Muslim (Vol. I, p. 204). "kata rasulullah (saw): 'Satu setan tertentu dari kalangan jin menyerang aku kemarin untuk menghentikan shalatku, tetapi, sungguh, auwloh memberikan aku kemenangan atasnya. Aku mengikatnya di sisi salah satu pilar masjid supaya engkau bangun di pagi hari dan melihatnya, kalian semuanya, ketika aku ingat doa saudaraku Solomon : "O Tuhan, ampuni aku

dan beri aku kuasa yang tidak seorangpun pernah mempunyai," dan sesudah itu auwloh membebaskan setan!'" Mihrab dalam masjid, kelihatannya, menggantikan sutra di luar masjid dan mempunyai fungsi sama.

Membentuk barisan dalam shalat muslim seperti mereka menghadap Mihrab, adalah sangat penting dan oleh karena itu sangat hati-hati untuk itu. Ada banyak tradisi dalam hal ini yang hanya dapat dihungungkan dengan kepercayaan kepad Jin. Sebagai contoh, tidak hanya orang yang shalat berdiri dalam sebuah baris, tetapi dalam sebuah masjid sangat penting untuk berdiri dekat satu sama lain sehingga tidak ada apapun yang bisa lewat. Mereka berdiri siap laksana pasukan dalam formasi kelompok. Ini tradisinya:

Anas menyatakan bahwa Nabi berkata: " Amati barisanmu, karena aku dapat melihatmu dari belakang punggungku." "masing-masing dari kita," dia menambahkan, "tempatkan bahunya sehingga menyentuh yang sebelahnya dan kakinya dengan apa yang ada pada sebelahnya." Kita harus menambahkan untuk ini tahayul yang lain, yaitu, katanya membawa sial kalau shalat di sebelah kiri Imam. Ibn-'Abbas berkata: "Pada suatu malam tertentu aku mengerjakan shalat bersama nabi. Ketika aku menempatkan diriku di sisi kirinya, rasulullah memegang belakang kepalaku, dan menempatkan aku di sebelah kanannya. Sesudah kami selesai shalat, dia merebahkan diri dan istirahat sampai muezzin datang untuk mencarinya. Kemudian dia bangun dan mengerjakan shalat tanpa mengambil wudhu.

Kita sekarang membicarakan mengenai mengangkat kedua tangan saat shalat. Ini adalah sebuah bahan diskusi yang penting untuk dibicarakan.

Dalam doa yang disebut Qunut (Qunut 'l witr), yang dilakukan saat dan sebagai bagian shalat pagi, tangan dinaikkan. Goldziher percaya makna asalnya adalah sebuah kutukan atau pengutukan terhadap musuh; seperti kebiasaan orang arab. Nabi mengutuk musuh-musuhnya dengan cara yang demikian. Demikian juga khalifah pertama. Dalam Lane's Dictionary (Art. Qunut) kami menemukan saat itu orang yang shalat mengucapkan: "O auwloh. sesungguhnya kami memohon pertolonganmu, dan kami memohon pengampunanmu. Dan kami percaya kepadamu dan kami mempercayakan kepadamu, dan kami memuji engkau , dan kami tidak akan tidak berterima kasih kepadamu karena rahmatmu, dan kami menyingkirkan dan meninggalkan dia yang tidak mematuhi engkau: O auwloh, engkau kami sembah dan kepadamu kami mengerjakan shalat dengan sempurna, dan kami bersujud; dan kami cepat bekerja untukmu dan melayani mu; kami mengharapkan ampunanmu, dan kami takut hukumanmu; sesungguhnya hukumanmu mengejar orang yang tidak beriman. Ini perkataan nabi ketika dia berdiri saat bulan penuh sesudah shalat fajar mengutuki suku Rial dan Dhukwan. Kita baca di Al-Muwatta (Vol. I, p. 216) bahwa pada waktu Qunut mereka mengutuk musuh mereka, para kafir, di bulan Ramadhan. Di kemudian kebiasaan ini dimodifikasi atau diperjelas.

Tidak dapat diragukan mengenai asal doa Qunut. Kita belajar dari Yusuf as Safti dalam komentarnya pada buku Fiqh Ibn Turki yang dikenal baik (p. 157): "Alasan untuk peraturan mengenai Qunut adalah sebagai berikut: Suatu hari datang ke Nabi kafir tertentu yang berpura-pura menjadi Muslim dan meminta kepadanya bahwa dia akan memberikan mereka bantuan dari antara para sahabatnya sebagai satu pasukan melawan musuh-musuh mereka. Maka dia memberikan mereka tujuh puluh orang dari antara para sahabatnya; ketika mereka

berangkat bersama, mereka membawanya ke gurun dan membunuh mereka, melempar mereka ke dalam sumur Mayrah. Ini kemudian diketahui oleh Nabi dan dia mencurigai mereka dan dipenuhi dengan kemarahan dan mulai mengutuki mereka katanya: 'O auwloh, kutuk Ra'ala dan Lahyan dan Bani Dhakwan karena mereka menghina auwloh dan Rasulnya. O auwloh, sebab datangnya kepada mereka bencana/kelaparan seperti di hari-hari Yusuf dan tolong el-Walid ibn el-Walid dan sekutu yang lemah di Mekkah.' Kemudian Jibril turun kepadanya dan mengatakan kepadanya untuk diam, katanya, 'auwloh tidak mengirim engkau seorang pemaki dan seorang pengutuk tetapi sesungguhnya dia mengirim engkau sebagai sebuah rahmat. Dia tidak mengirim engkau sebagai sebuah hukuman. Urusan tidak berhubungan denganmu, karena kehendak auwloh akan memaafkan mereka atau menghukum mereka. Mereka adalah pelanggar.' Kemudian dia mengajar Qunut tersebut di atas, i.e, shalat yang sekarang digunakan."

Kendati penuntutan akan keesaan Tuhan, ada banyak hal lain yang berhubungan dengan shalat Muslim yang memperlihatkan sihir pagan, seperti kekuatan melalui kata-kata tertentu dan gerakan untuk mempengaruhi auwloh. Praktek ini lazim sebelum Islam. Professor Goldziher menyebut kebiasan mantera (Manashada) yang sama seperti yang dilakukan para Kahin jahiliyah. Dari beberapa pembaca tertentu pada awal Islam dikatakan: "Bila lagi dan lagi akan mendesak apapun di atas auwloh dia akan yakin memperolehnya." Tidak hanya shalat wajib tetapi juga Du'a (doa/permohonan) ada praktek magic, khususnya dalam shalat gerhana dengan mengangkat kedua tangan. Kita mengatakan (al-Bukhari) bahwa pada suatu kesempatan Nabi sementara shalat untuk hujan mengangkat tangannya begitu tinggi sehingga sesorang dapat melihat kulit putih pada lengannya. Dalam kasus Du'a oleh karena itu, Kiblat

dikatakan adalah langit sendiri dan bukan Mekkah.

Isyarat yang lain yang digunakan pada Du'a adalah mengusap muka, atau badan dengan kedua tangan. Kebiasaan ini, ditiru dari Nabi juga berefek magis. Menjelang kematiannya Nabi meletakkan kuda tangannya dalam air dan membasuh mukanya dengan itu, merapal syahadat.

Goldziher menunjuk terutama kepada element-element magis dalam shalat untuk hujan dan shalat gerhana matahari atau bulan. Ini , seperti musim kering berkepanjangan, dimengerti dan dilawan oleh Arab jahiliyah dalam kebiasan bertahayul. Muhammad melarang mereka untuk mengenali segala fenomena demikian lebih dari sekedar manisfestasi keberadaan Sang Pencipta, namun mentasbiskan juga dalam hal ini ritual shalat tertentu, yang akan berlanjut terus selama gerhana ada.

SABEAN, sumber lain contekan Muhammad.
Ada dua Sabean, yaitu Sabean Haran dan Mandean Sabean di Iraq . Sabean Haran adalah kelompok penyembah bintang di Haran, yang karena takut dibunuh Muslim pada abad ke 9 menyebut diri mereka adalah Sabean yang di Quran. Sabean Haran sekarang disebut psedo Sabean. Keduanya kadang dikacaukan dengan Sabaean yaitu orang-orang Semitik dari utara beremigrasi ke Selatan, biasa juga disebut Arab Selatan.

Tapi Sabean atau Sabiin dalam Quran barangkali adalah orang-orang Mandean Sabean di Iraq (Babylonia) Selatan yang disebut dalam bahasa Aram sebagai Subba atau saba (berkaitan dengan baptisan) asal kata Sabiin/Sabean, yaitu kelompok yang mengakui dirinya

sebagai pewaris ajaran Yohanes Pembaptis dan Adam.

Menurut Al-Biruni (penulis abad ke 9) Mandean Sabean adalah sisa-sisa Yahudi pada pembuangan yang pertama yang masih tinggal di Babylonia (Iraq) dan tidak kembali ke Jerusalem pada jaman Cyrus dan Artaxerxes. Mereka kemudian mencampurkan Magisme dengan Judasime.' Di Arab masa Muhammad barangkali ada berbagai sempalan dari Mandaean yang mempengaruhi kemunculan para Hanif.

Dalam Quran mereka di sebut sebagai kelompok ke 3 dari para ahli kitab selain Yahudi dan Nasrani yang tentu saja tidak termasuk dalam kelompok jahilyah. Zakharia dan Yohannes Pembaptis (nabi Yahya) yang bukan nabi Judaism tapi disebut "nabi" oleh Quran cocok dengan kepercayaan orang Mandean Sabean.

Orang-orang Mandean Sabean menyebut diri mereka monotheism (menyebut Tuhan dengan istilah "Great life"), berkiblat ke arah Timur, puasa pada hari-hari tertentu, mengerjakan zakat, melakukan wudhu, dan shalat wajib 3 kali sehari (subuh, lohor dan magrib) dan tidak wajib (dua jam sesudah matahari terbit, 9 jam sesudah matahari terbit, dan malam) jadi mirip dengan jam-jam waktu sembahyang Kristen Orthodox.

Orang Mandean percaya kepada nabi-nabi dan malaikat. Tapi mereka menolak Musa dan Yesus. Nabi mereka adalah nabi-nabi Yahudi sebelum Musa, seperti Adam, Seth, Nuh ,Sem, Enoch,… plus Zakaria dan Yohanes Pembaptis (Yahya). Mereka mengakui Abraham yang disebut Birham. Tapi nabi utama dari orang Mandean adalah Yohanes Pembaptis.

Menurut Mandaeans (seperti pada umumnya kaum Gnostik) Yur-ba (YHWH) adalah kekuatan gelap (Spenta

Manyu menurut zoroasterian). Mandaean melarang mutilasi dan melukai diri sendiri termasuk sunat. Tetapi Abraham yang adalah seorang imam, terpaksa disunat karena “korengan”. Karena perbuatannya Abraham merasa kotor dan memisahkan diri ke padang gurun bersama orang-orang yang lain yang tidak bersih dan berpenyakitan. Di sana Abraham mulai menyembah Yurba yang memberinya kekuatan magis sehingga tidak terbakar oleh api Nimrod. Dan Yurba (YHWH) pun menjanjikan keturunan, sehingga keturunan Abraham menjadi satu bangsa (bni Sriil atau orang Israel).

Menurut Mandaean Musa tidak disunat karena sejak orok dipungut oleh putri Firaun (istri menurut Quran), tapi Musa adalah pesuruh Yurba sehingga tidak diakui sebagi Nabi. Yesus juga tidak disunat tapi dipertimbangkan sebagai “almasih palsu” karena mempermudah hidup yaitu dengan menganggap remeh peraturan ablution. (orang Mandean juga mengkritik baptisan Kristen karena tidak menggunakan air mengalir atau “the living water “). Tapi Mani -penerus Mandaean- menggabungkan Mandaean dengan Kristen dan Buddha menjadi apa yang disebut Manicheism

Orang Mandean adalah gnostik (mungkin campuran Judaism dan Zoroasterian), meski Mandean Sabean tidak menyembah bintang seperti Sabean Haran, tetapi percaya bahwa zodiac mempengaruhi hidup manusia. Jam-jam dalam satu hari dan satu Minggu dipengaruhi kekuatan planet-planet tertentu. Barangkali orang-orang Magi (Majus? –RiD) dalam Injil adalah kelompok mirip Mandean.

Orang-orang Mandaean sangat “*suka air*” dan menjadikan ablution upacara penting, termasuk baptis dan wudhu. Sama seperti Muhammad, orang Mandean menganggap setan-setan bisa tinggal di bagian-bagian tubuh manusia.

Ini juga mengingatkan kepada kelompok yang disebut dalam naskah Qumran, yang mempunyai peraturan kebersihan mirip kebersihan di negara maju, tetapi bukan didasarkan kepada masalah higienis tapi lebih ke masalah tahyul (animisme).

Mereka melarang perdukunan, tapi kepercayaan mereka kepada zodiac (astrology) dan ketakutan akan setan-setan menyebabkan pengikutnya dekat dengan jimat-jimat (amulet). Perbedaan yang mencolok antara Muhammad dan Mandean adalah, bagi Mandean perbuatan yang menimbulkan kerusakan termasuk melukai diri sendiri berasal dari kuasa gelap, sebaliknya Muhammad malah membantai orang-orang yang dianggap menghinanya. Itulah sebabnya dalam beberapa tulisan kuno Mandean, Muhammad disebut sebagai *son of slaughter* (putera pembantain).

Beberapa yang mungkin diambil oleh Muhammad dari Mandean adalah untuk dijadikan konsep Islam adalah:

1. Wudhu disebut **Rus'hma**,
2. Mencuci tangan dan kaki, telinga, muka, mulut/hidung 3 x. dilakukan sebelum shalat sambil mengucapkan bacaan tertentu.
3. Waktu shalat.
4. Mendukung pernikahan (selibat diangap dosa).
5. Larangan memakai bangkai (sama dengan Kristen dan Yahudi).
6. Larangan minum minuman beralkohol,
7. Larangan memungut riba (sama dengan Yahudi).
8. Konsep agama Abraham, penyebutan Adam dan semua patriakh sebagai nabi, serta mengaku diri sebagai agama monotheist mula-mula (akar Judaism, Kristen dan Islam) seperti juga Islam mengklaim diri sebagai agamanya Abraham, Nuh, atau Adam...

9. Puasa. (orang Mandaean puasa pada hari-hari tertentu 36 hari setahun mengikuti pergerakan bulan).
10. Beberapa peraturan untuk perempuan.

Muhammad jelas mencampur adukan tiga agama yang berbeda (Sabean yang Gnostik), Judaism, dan Kristen dan menganggap agama gado-gadonya sebagai "yang paling sempurna".

Orang Mandaean masih eksis meskipun ada di bawah tekanan Islam. Informasi Mandean di Iraq, klik **disini**.

Kitab Suci utama Mandaean adalah **Ginza Rba**, yang awalnya ditulis dalam huruf Mandaic berasal dari jaman pra Islam.

PENGARUH SYRIAC PADA ISLAM

FIRDAUS QURAN BERBASIS HYMNE ST. EPHRAIM ?
Akitivis Hammas Muhammad Abu Wardeh yang merekrut para pengebom bunuh diri pernah berbicara di CBS th 2001 sbb: "Aku menjelaskan bagaimana auwloh akan mengganjar para syuhada atas pengorbanan hidupnya untuk tanah ini. Bila engkau menjadi seorang syuhada, auwloh akan memberikan 70 perawan, 70 istri dan kebahagiaan kekal." *(padahal aslinya 72 perawan, bukan 72. –RiD)*

Jelaslah keinginan untuk mendapat kehidupan "hedonis" di akhirat telah memicu muslim-muslim tanpa akal-sehat untuk melakukan tindakan bunuh diri. Kelihatannya hal yang sama dilakukan Muhamad dalam merekrut dan memotivasi anggotanya. Dengan iming-iming itu pasukan muslim akan bertempur sampai mati, kalau menang

dapat rampasan perang berupa harta dan perempuan, sebaliknya kalaupun harus mati langsung akan masuk surga dan mendapatkan 72 perawan.

Sahih Muslim 4 No : 6793
Muhammad mengabarkan bahwa beberapa menyatakan dengan perasaan bangga dan yang lain membahas apakah di Firdaus akan lebih banyak pria atau lebih banyak perempuan. Atas ini Abu Huraira mengabarkan bahwa Abu'l Qasim (Muhammad) berkata :Rombingan pertama yang masuk ke Firdaus mukanya akan bercahaya seperti cahaya bulan purnama di malam hari, dan rombongan berikutnya mukanya akan bercahaya seperti gemertlap bintang dilangit, dan tiap orang akan mendapatkan sepasang istri dan sumsum tulang keringnya akan berkilap dibawah daging dan tidak ada seorangpun di Firdaus yang tanpa istri.

Surah 56 : 22-23 Dan (di dalam surga/taman itu) ada **bidadari-bidadari yang bermata jeli,** laksana **mutiara** yang tersimpan baik.

Surah 56: 35-36 Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung, dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan,

Surah 37 : 45-46 Diedarkan kepada mereka gelas yang **berisi khamar** dari sungai yang mengalir. (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.

Surah 55.
[51] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
[52] Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.

[53] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
[54] Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.
[55] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
[56] Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.
[57] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
[58] Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

Surah 76 :
[12] Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera,
[13] di dalamnya mereka duduk bertelekan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.
[14] Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya.
[15] Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,
[16] (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya.
[17] Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.
[18] (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.
[19] Dan mereka dikelilingi oleh **anak-anak muda yang tetap muda.** Apabila kamu melihat mereka kamu akan mengira mereka, **mutiara yang bertaburan.**
[20] Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan

kerajaan yang besar.

Muhammad sendiri barangkali merasa yakin tentang kehidupan “hedonis” ala dunia di Firdaus, seperti yang tercantum dalam beberapa surah Quran. Tapi apakah benar konsep Firdausnya Muhammad di inspirasi dan dipengaruhi oleh metafor dalam puisi St. Ephraim?

St Ephraim the Syrian (303-373) seorang Bapak Gereja dan penulis puisi mengarang Hymne on Paradise, yang kategorikan sebagai salah satu puisi St Ephraim yang paling indah dengan gaya puisi yang disebut *madrase*. Hymne ini merupakan salah satu yang dinyanyikan dalam litury gereja, dan sangat dikenal luas dikalangan gereja Syriac.

Contoh beberapa kutipan Hymne of Paradise.
(tr S Brock : St Ephrem the Syrian, Hymns on Paradise).

St Ephraim hymne on Paradise VII.5 :
Both men and women
are clothed in raiment of light,
the garments provided to cover their nakedness,
are swallowed up in glory;
all the limbs' vile emotions
are silenced,
the fountains of lust
are stopped up,
anger is removed
and the soul purified
and, like wheat, it flourishes in Eden,
unchoked by thorns

St Ephraim hymne on Paradise VII.15 :
The virgin who rejected
the marriage crown that fades
now has the radiant marriage chamber

that cherishes the children of light,
shining out because she rejected
the works of darkness.
To her who was alone
in a lonely house
the wedding feast now grants tranquility,
here angels rejoice,
prophets delight, and apostles add splendor

St Ephraim hymne on Paradise VII.18. :
The man who abstained,
with understanding, from wine,
will ***the vines of Paradise*** *rush out to meet,*
all the more joyfully,
as each one stretches out and proffers him its clusters;
or if any has lived a life of virginity,
him too they welcome into their bosom,
for the solitary such as he
has never lain in any bosom
nor upon any marriage bed.

St Ephraim hymne on Paradise VII.19 :
Those who have been crowned for our Lord's sake
with the martyr's death by the sword
shine out in glory there
with their crowns

Sepintas kalau membaca tidak hati-hati, puisi St Ephraim terjemahan dalam Inggris itu itu mirip dengan ayat-ayat Quran mengenai adanya "pernikahan dan sex" di kehidupan Firdaus. Tapi sebenarnya dalam pengertian agama Nasrani tidak ada kata pernikahan dalam artian sexual dengan bidadari, malah sebaliknya hawa nafsu ditiadakan, karena konsep surga menurut Kristen adalah hal yang bersifat rohaniah, jadi tdk ada lagi hal-hal ragawi/fisik. Pesta pernikahan hanyalah metafora (perumpamaan). Tanaman anggur (vines) dalam

pandangan Kristen adalah merujuk ke Kristus sendiri, yang buah-buahnya memberikan kehidupan.

Menurut Kristen, Kristus atau al Masih adalah mempelai pria, dan Gereja atau ummat Nasrani adalah mempelai perempuan. Pada saatnya ummat Nasrani akan merayakan pesta pernikahan surgawinya, yaitu ketika kembali bersatu dengan al Masih. Dalam liturgy Orthodox, perayaan eucharisty disamakan dengan "pesta pernikahan". Injil sendiri mengatakan dalam kehidupan diakhirat orang tidak kawin atau mengawinkan.

Tapi bagi orang yang awam dalam hal ajaran Kristen, yang hanya mendengar dari homili atau khutbah-khutbah rahib Nasrani tanpa minta kejelasan arti yang sebenarnya, tentu dengan mudah akan mengasiosasikan istilah "pesta pernikahan" sebagai "pernikahan jasmani", seperti juga Quran menyebut (menafsirkan) dengan artian "anak biologis" dalam konsep "anak Allah"-nya Kristen. Jadi kelihatannya Muhammad memang salah mengerti tentang "pernikahan" di Firdaus, dan pengaruh puisi Ephraim itu menginspirasi Muhammad tentang salah satu hadiah bagi orang-orang mukmin, pernikahan jasmani di Firdaus dengan bidadari.

Menurut buku Christoph Luxenberg, *Die Syro-Aramaische Lesart des Koran*, banyak ketidak jelasan dalam Quran akan hilang bila kita membacanya dalam Syriac dan bukan dalam bahasa Arab. Contohnya para Huriyah (bidadari perawan) bermata jeli yang disebut dalam Quran. Bersandarkan pada puisi St Ephraim sebenarnya itu kata Syriac "hur" yang artinya "putih" atau "(anggur) putih". Bila digabungkan dengan cin yang artinya "permata (dari kristal)" akan menjadi "(anggur) putih, permata (dari kristal)" atau "anggur putih yang seperti kristal." Jadi para Huriyah bermata jeli sebenarnya kata Syriac "anggur putih, yang jernih seperti kristal."

Dengan cara yang sama Luxenberg menganalisa QS 76:19, yang kalimatnya terasa aneh : **anak-anak muda yang tetap muda.** yang akan dikira seperti **mutiara yang bertaburan.** . Menurutnya kata Arab untuk "anak-anak muda" atau "*wildun*" adalah sama dengan kata Syriac "*yalda*" yang selalu dipakai untuk menyebut "*yalda dagpetta*" yang arti harfiahnya "children of vine", tapi maksudnya adalah "fruit of vine."

Kata itu bisa dilahat dalam Peshita (Bible Aramic), di mana pokok anggur/buah tananaman anggur diterjemahkan *yalda dagpetta*, atau "children of vine". Contoh Matius 26:29 (terjemahan Peshita) :

Aku tidak akan meminum *yalda dagpetta* (anak-anak anggur = pokok anggur) lagi sampai pada hari ketika aku meminum yang baru **bersamamu** dalam **Kerajaan Bapaku.**

Sementara "mutiara" adalah biasa untuk metafora dari buah anggur seperti yang didapati di bagian lain dalam Quran. Jadi kalimat aneh **"para anak-anak muda yang kelihatannya seperti mutiara bertaburan"** sebenarnya kata Syriac **"yalda dagpetta"** atau **"buah dari tanaman anggur" yang kelihatannya seperti mutiara bertaburan.**

Bila analisa Luxenberg benar adanya, maka ribuan jihadis islam akan kecelě begitu sampai di akhiratnya islam. Gak ada 72 bidadari perawan, ternyata! Oh my God, keciaaannn deh looo...



Sumber:
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=10540

Artikel sejenis, klik answering-islam.org.